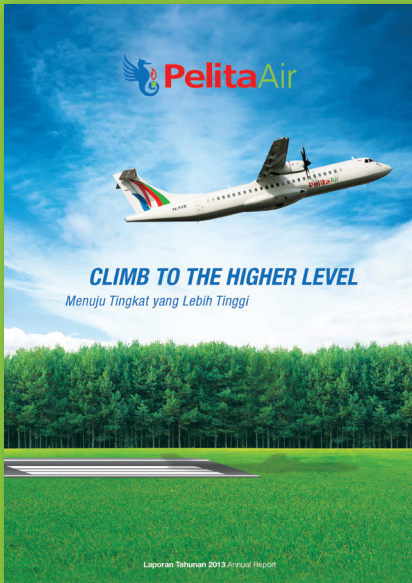




## ***CLIMB TO THE HIGHER LEVEL***

*Menuju Tingkat yang Lebih Tinggi*





## Cerita Sampul

### Cover Story

Tahun 2013 merupakan tahun peningkatan bagi PT Pelita Air Service (PT PAS) dalam menumbuhkan dan mengukuhkan komitmen untuk terus meningkatkan kinerjanya. Dengan terus menanamkan dan menerapkan 5C sebagai tata nilai perusahaan: *Clean, Compliance, Customer care, Competitive, dan Confident*, PT PAS secara konsisten berupaya untuk menuju ke tingkat yang lebih tinggi lagi. Melalui nilai-nilai tersebut, serta didukung dengan kualitas dari setiap sumber daya manusia yang unggul, PT PAS berhasil meningkatkan kinerja dan mencatatkan peningkatannya pada tahun 2013.

Gambar sebuah pesawat yang tengah lepas landas pada sampul Laporan Tahunan 2013, mengilustrasikan kesiapan serta komitmen PT PAS untuk terus tumbuh, meninggi dan meningkat menjadi perusahaan yang lebih baik dalam kinerjanya, kualitas pelayanan, sekaligus dalam mewujudkan visi dan misinya.

## Daftar Isi

### Table of Contents

#### KILAS KINERJA 2013

##### KEY PERFORMANCE 2013

- 8 Ikhtisar Keuangan  
*Financial Highlights*
- 11 Ikhtisar Operasional  
*Operational Highlights*
- 11 Informasi Saham dan Obligasi  
*Information on Shares and Bonds*

#### PROFIL PERUSAHAAN

##### COMPANY PROFILE

- |   |   |   |
|---|---|---|
| 28 Profil PT PAS<br><i>Profile of PT PAS</i>  | 40 Profil Direksi<br><i>Profiles of the Board of Directors</i>  | 53 PT Indopelita Aircraft Services<br><i>PT Indopelita Aircraft Services</i>  |
| 29 Alamat Kantor Pusat, Entitas Anak dan Entitas Asosiasi<br><i>Address of Head Office, Subsidiaries and Associated Companies</i> | 46 Komposisi Dewan Komisaris<br><i>Composition of the Board of Commissioners</i>                              | 54 Kronologis Pencatatan Saham<br><i>Chronology of Share Listing</i>  |
| 30 Riwayat Singkat Perusahaan<br><i>Company's Brief History</i>   | 46 Komposisi Direksi<br><i>Composition of the Board of Directors</i>  | 54 Kronologis Pencatatan Efek Lainnya dan Peringkat Efek<br><i>Chronology of Securities Listing and Credit Rating</i>                                   |
| 32 Kegiatan Usaha<br><i>Business Activities</i>   | 46 Komposisi Sumber Daya Manusia<br><i>Human Resources Composition</i>  | 55 Nama dan Alamat Lembaga dan atau Profesi Penunjang Pasar Modal<br><i>Name and Address of Agencies and/or Capital Market Supporting Professionals</i> |
| 33 Struktur Organisasi<br><i>Organization Structure</i>   | 48 Pengembangan Kompetensi<br><i>Competency Development</i>   | 55 Akuntan Independen Perseroan<br><i>Company Independent Accountant</i>  |
| 34 Visi, Misi, dan Tata Nilai<br><i>Vision, Mission, and Core Values</i>  | 51 Kesejahteraan Pekerja<br><i>Employee Welfare</i>   | 56 Penghargaan dan Sertifikasi<br><i>Awards and Certifications</i>  |
| 36 Profil Dewan Komisaris<br><i>Profiles of the Board of Commissioners</i>  | 52 Komposisi Pemegang Saham<br><i>Shareholder Composition</i>   | 58 Rangkaian Peristiwa Penting 2013<br><i>Event Highlights of 2013</i>  |
|   | 52 Informasi Entitas Anak dan Entitas Asosiasi<br><i>Information of Subsidiaries and Affiliated Companies</i> |   |

2013 was a year of improvement for PT Pelita Air Service (PT PAS) in growing and confirming the commitment to continuously improve its performance. By continuously implementing 5C as the corporate values: Clean, Compliance, Customer care, Competitive and Confident, PT PAS has consistently tried to climb to a higher level. Through those values, and supported by the qualified human resources, PT PAS successfully managed to increase its performance and recorded improvement in 2013.

The picture of a plane in taking off position on the cover of Annual Report 2013, illustrates the readiness and commitment of PT PAS to keep growing, climbing and rising to be a better company in its performance, quality of services, as well as in realizing its vision and mission.

## ANALISA & PEMBAHASAN MANAJEMEN

### MANAGEMENT DISCUSSION & ANALYSIS

- 62 Analisa Kinerja Operasi  
*Operational Performance Analysis*
- 70 Posisi Pesawat Bulan Desember 2013  
*Aircraft Position in December 2013*
- 72 Analisa Kinerja Keuangan  
*Financial Performance Review*

## TATA KELOLA PERUSAHAAN

### GOOD CORPORATE GOVERNANCE

- 88 Struktur Tata Kelola Perusahaan  
*The Structure of Good Corporate Governance*
- 89 Uraian Dewan Komisaris  
*The Board of Commissioners*
- 94 Uraian Direksi  
*The Board of Directors*
- 107 Rapat Umum Pemegang Saham  
*General Meeting of Shareholders*
- 109 Asesmen Terhadap Anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi  
*Assessment of the Members of Board of Commissioners and/or Directors*
- 115 Komite Audit  
*Audit Committee*
- 118 Komite-komite Lain di Bawah Dewan Komisaris yang Dimiliki oleh Perusahaan  
*Other Committees under the Board of Commissioners Owned by the Company*
- 119 Sekretaris Perusahaan  
*Corporate Secretary*
- 121 Kegiatan Hubungan Investor di Tahun 2013  
*Investor Relations Activities in Year 2013*
- 121 Sistem Pengendalian Internal  
*Internal Control Systems*
- 122 Unit Audit Internal  
*Internal Audit Unit*
- 127 Analisis Manajemen Risiko dan Investasi  
*Investment and Risk Management Analyst*
- 128 Perencana Strategi dan Budget Senior  
*Strategy and Budget Senior Planner*
- 130 Kode Etik Perusahaan  
*The Code of Ethics*
- 144 Sistem Manajemen Risiko  
*Risk Management System*
- 146 Sistem Whistleblowing  
*Whistleblowing System*
- 153 Gratifikasi  
*Gratification*
- 157 Benturan Kepentingan  
*Conflict of Interest*
- 160 Kecelakaan dalam Perusahaan  
*HSE (Health, Safety and Environment)*
- 168 Perkara Penting yang Dihadapi PA S  
*Important Matters Confronting PAS*
- 169 Akses terhadap Informasi  
*Access to Information*

## TANGGUNG JAWAB SOSIAL & LINGKUNGAN PERUSAHAAN

### CORPORATE SOCIAL AND ENVIRONMENTAL RESPONSIBILITIES

- 172 Tanggung Jawab Lingkungan  
*Environmental Responsibility*
- 173 Kerja, Kesehatan, dan Keselamatan  
*Employment, Health, and Safety*
- 173 Pengembangan Sosial dan Komunitas  
*Social and Community Development*

## 175

### SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI ATAS LAPORAN TAHUNAN 2013

#### RESPONSIBILITY STATEMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS ON ANNUAL REPORT 2013

## 179

### LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

#### CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT

### REFERENSI PERATURAN BAPEPAM-LK NO. X.K.6

#### BAPEPAM-LK NO. X.K.6 GROSS REFERENCE

# KILAS KINERJA 2013

● Key Performance 2013

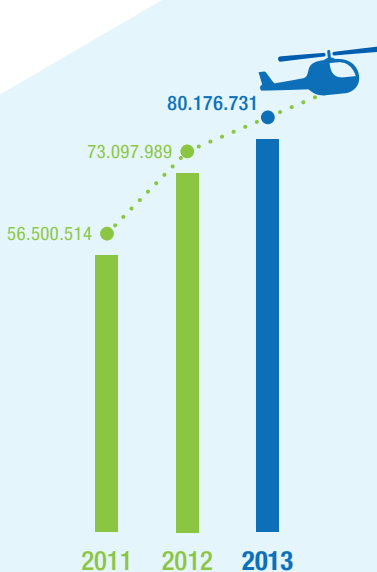




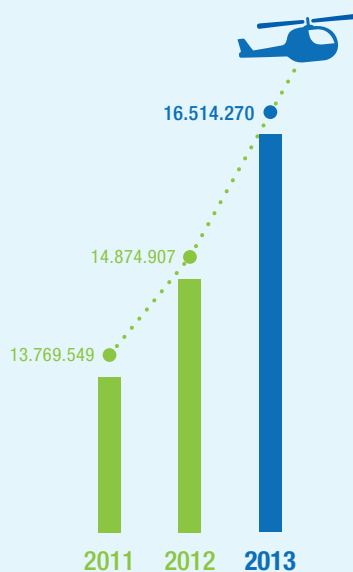
**PADA TAHUN 2013, PT PAS BERHASIL MEMBUKUKAN PENDAPATAN SEBESAR USD80.176.731, LABA SETELAH PAJAK USD5.663.062 DAN JUMLAH ASET SEBESAR USD85.877.242.**



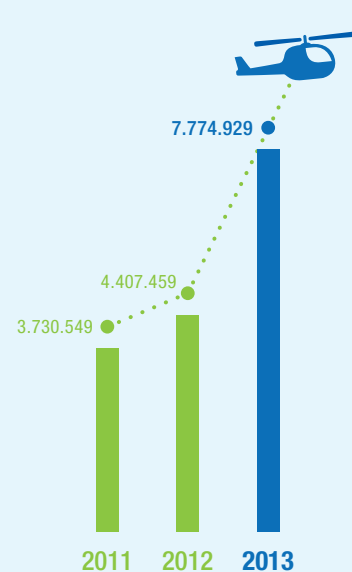
*In 2013, PT PAS has recorded Revenues of USD80,176,731, Net Income After Tax of USD5,663,062 and Total Assets of USD85,877,242.*



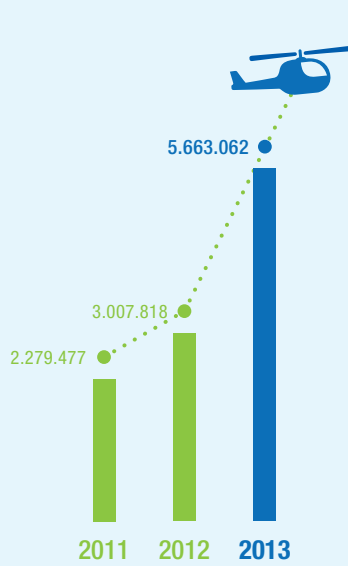
**Pendapatan**  
*Revenues*  
dalam Dolar AS in US Dollar



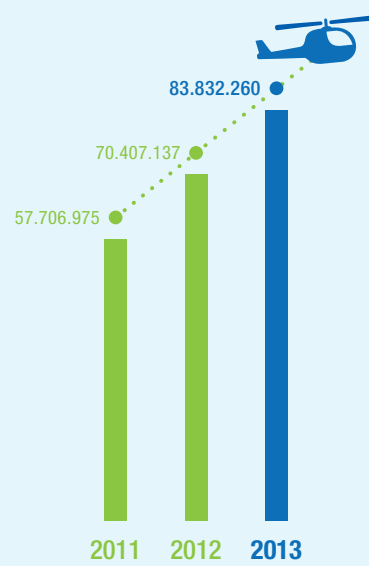
**Laba Kotor**  
*Gross Profit*  
dalam Dolar AS in US Dollar



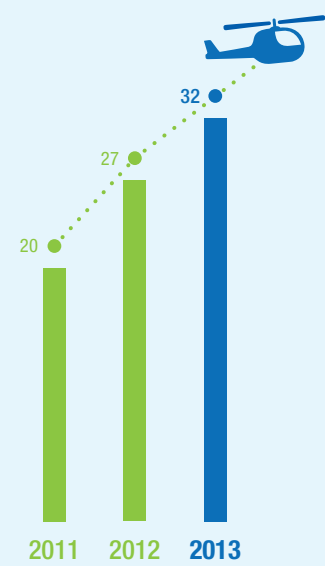
**Laba Sebelum Pajak**  
*Income Before Tax*  
dalam Dolar AS in US Dollar



**Laba Setelah Pajak**  
*Net Income After Tax*  
dalam Dolar AS in US Dollar



**Jumlah Aset**  
*Total Assets*  
dalam Dolar AS in US Dollar

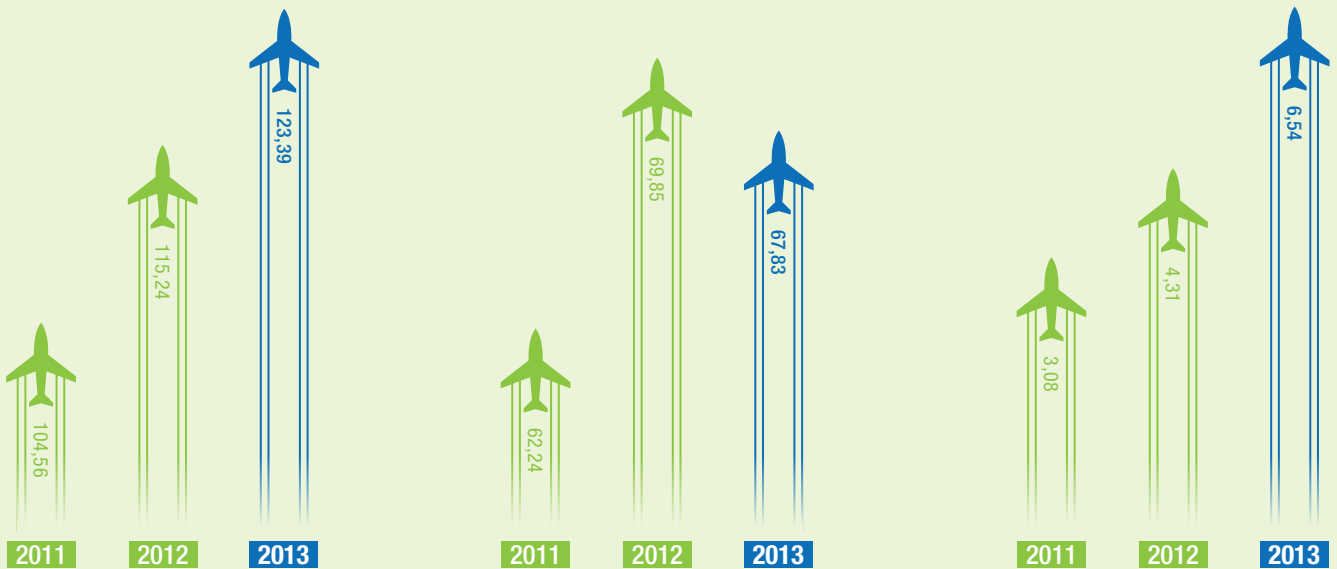


**Jumlah Armada**  
*Total Fleets*

# Ikhtisar Keuangan

## Financial Highlights

URAIAN	2013	2012	2011	DESCRIPTION
<b>LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN</b>		dalam Dolar AS in US Dollar		<b>CONSOLIDATED STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME</b>
Pendapatan	80.176.731	73.097.989	56.500.514	Revenues
Beban Langsung	63.662.461	58.223.082	42.730.965	Direct Costs
Laba Kotor	16.514.270	14.874.907	13.769.549	Gross Profit
Laba Sebelum Pajak	7.774.929	4.407.459	3.730.549	Profit Before Tax
Laba Setelah Pajak	5.663.062	3.007.818	2.279.477	Profit After Tax
Laba Komprehensif	5.735.939	3.147.513	2.164.957	Comprehensive Income
Laba per Saham (Dolar AS)	-	-	-	Earnings per Share (US Dollar)
<b>LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN</b>		dalam Dolar AS in US Dollar		<b>CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION</b>
Aset Lancar	48.699.665	45.898.483	34.856.825	Current Assets
Aset Tidak Lancar	35.132.595	24.508.653	22.850.150	Non Current Assets
Jumlah Aset	83.832.260	70.407.137	57.706.975	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	39.467.889	39.828.284	33.486.850	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	17.398.410	9.348.830	6.137.615	Non Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	56.866.299	49.177.114	39.624.465	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	26.965.961	21.230.023	18.082.510	Total Equity
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	83.832.260	70.407.137	57.706.975	Total Liabilities and Equity
<b>RASIO KEUANGAN</b>		dalam % in %		<b>FINANCIAL RATIOS</b>
Rasio Lancar	123,39	115,24	104,56	Current Ratio
Rasio Total Hutang terhadap Total Aktiva	67,83	69,85	62,24	Total Debt to Total Assets Ratio
Marjin Laba Bersih	6,54	4,31	3,08	Net Profit Margin
Rasio Kewajiban terhadap Ekuitas	210,88	231,64	164,86	Total Debt to Total Equity Ratio
Marjin Laba Kotor	20,60	3,69	2,65	Operating Profit Margin



### Rasio Lancar

*Current Ratio*

dalam % in %

### Rasio Total Hutang terhadap Total Aktiva

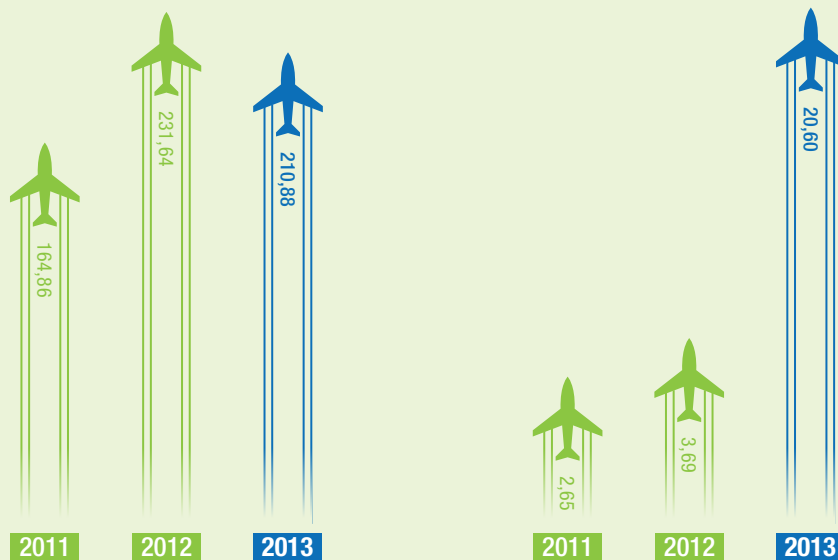
*Total Debt to Total Assets Ratio*

dalam % in %

### Marjin Laba Bersih

*Net Profit Margin*

dalam % in %



### Rasio Kewajiban terhadap Ekuitas

*Total Debt to Total Equity Ratio*

dalam % in %

### Marjin Laba Kotor

*Operating Profit Margin*

dalam % in %



**PT PAS BERHASIL MENINGKATKAN KINERJA OPERASIONAL  
DI TAHUN 2013 DIMANA UNTUK ROTARY WING JAM  
TERBANG YANG DIPEROLEH MENINGKAT SEBESAR 14,36%  
DAN UNTUK FIXED WING MENINGKAT SEBESAR 1,18%.**

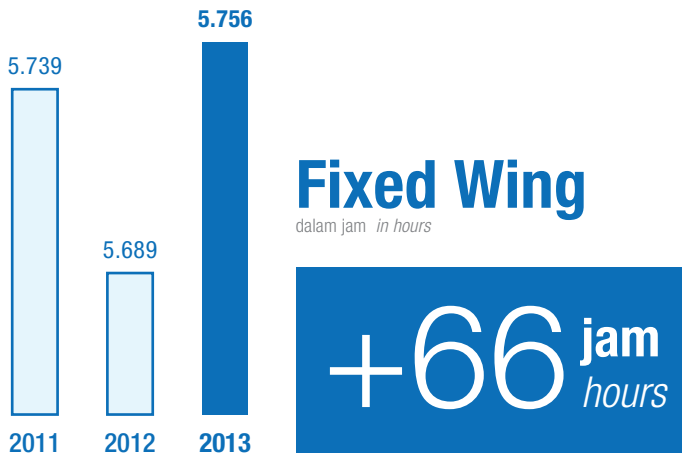
*PT PAS has successfully improved its operational performances in 2013 for Rotary Wing the flight hours earned increased by 14.36% and for Fixed Wing increased by 1.18%.*



## Ikhtisar Operasional

### Operational Highlights

Jumlah Jam Terbang  
Total Flight Hours



### Rotary Wing

dalam jam in hours



## Informasi Saham dan Obligasi

### Information on Shares and Bonds

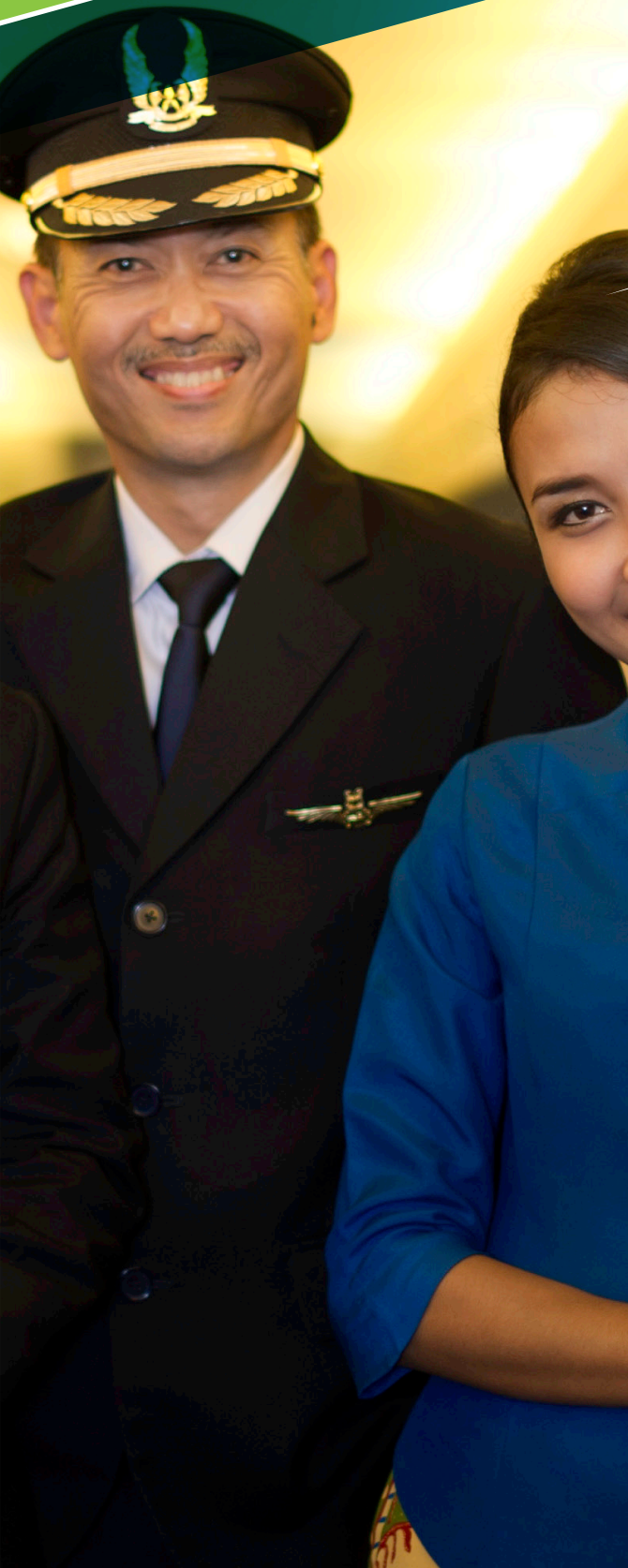
Hingga akhir tahun 2013, Perseroan belum menerbitkan saham dan obligasi dan masih berstatus Perseroan Terbatas.

Until the end of 2013, the company has not issued any shares and bonds and still a limited liability Company.

# LAPORAN KEPADA PEMEGANG SAHAM

● Report to the Shareholders





# Laporan Dewan Komisaris

## *The Board of Commissioners' Report*



**PEMEGANG SAHAM  
YANG TERHORMAT,**  
*Dear Honored Shareholders,*

Selama tahun 2013 Perusahaan telah menunjukkan kemajuan yang semakin pesat dalam mewujudkan visinya untuk “menjadi penyedia bisnis penerbangan terkemuka di Indonesia”. Perusahaan semakin aktif dalam melihat dan memanfaatkan setiap peluang yang ada dalam rangka memberikan kontribusi terhadap pertumbuhan bisnisnya.

Tahun 2013 merupakan tahun penuh tantangan dimana terdapat berbagai macam situasi yang kurang mendukung dunia usaha secara umum maupun bisnis Perusahaan. Namun demikian Perusahaan berhasil mengatasi tantangan tersebut dan hal tersebut menunjukkan bahwa pengelolaan Perusahaan telah dilaksanakan secara baik. Pada tahun 2013 tingkat kesehatan Perusahaan mencapai nilai 84,92 dengan kategori Sehat (AA) dan atas hasil audit terhadap penyajian laporan

*Throughout 2013, company has shown its growing performances in realizing its vision to “become a reputable aviation business provider in region.” The company is actively seen and utilize every opportunities to contribute to its business growth.*

*Year 2013 is a challenging year in which there were various situations that did not support the business word in general and the company's business. But the company has successfully managed the challenges and showing an improvement in managing the company. In 2013, the healthy level of company reached score of 84.92 with category Healthy (AA) and the company earned Unqualified Opinion from independent auditor on the audit report of the financial statements.*

**Penilaian terhadap  
Kinerja Direksi**  
*Assessment on  
the Board of Directors'  
Performance*

keuangan, Perusahaan mendapatkan opini Wajar Tanpa Pengecualian dari auditor independen.

Perusahaan berhasil memanfaatkan beberapa peluang yang ada baik di anak perusahaan di lingkungan Pertamina maupun mitra di luar lingkungan Pertamina. Hal tersebut tercermin pada penambahan 2 (dua) pesawat pada tahun 2013 yang terdiri dari pesawat tipe ATR 72-500 dan tipe Bell 412 EP. Dalam mendapatkan pencapaian tersebut, Perusahaan tetap harus mengikuti tender-tender untuk kontrak baru ataupun kontrak lama yang akan habis. Dalam keikutsertaan untuk tender tersebut, Perusahaan menghadapi tantangan dalam memenuhi kriteria dan standar yang diajukan, seperti ketersediaan pesawat sesuai spesifikasi yang diminta serta detail prosedur keamanan dan keselamatan yang sangat tinggi. Meskipun menghadapi tantangan keterbatasan kemampuan pendanaan, namun demikian Perusahaan berhasil menambah jumlah armadanya di tahun 2013. Perusahaan mampu melakukan pendanaan untuk pengadaan 2 (dua) pesawat tersebut secara mandiri.

Sepanjang tahun 2013 keberhasilan Perusahaan juga dapat dilihat baik dari kinerja operasional maupun kinerja keuangan. Dari segi operasional selama tahun 2013 terdapat peningkatan jam terbang dari tahun sebelumnya yaitu dari 13.174 jam di tahun 2012 menjadi 14.297 jam di tahun 2013 untuk *fixed wing* dan *rotary wing* dan peningkatan jumlah pesawat yang dioperasikan dari tahun sebelumnya yaitu dari 27 pesawat menjadi 32 pesawat. Faktor *Health Safety Environment* (HSE) juga terus menerus dimonitor dan dijaga sehingga selalu sesuai dengan standar yang ditetapkan oleh regulasi perusahaan penerbangan dan persyaratan yang diminta pelanggan. Pada kinerja keuangan, sepanjang tahun 2013 terdapat peningkatan pendapatan dibandingkan dengan tahun sebelumnya yaitu dari USD73.097.989 di tahun 2012 menjadi USD80.176.731 di tahun 2013 dan laba bersih yang meningkat dari USD3.147.513 di tahun 2012 menjadi USD5.735.939. Di samping itu arus kas Perusahaan sepanjang tahun 2013 menunjukkan kondisi yang kuat dan stabil dibandingkan tahun

*The company has successfully utilized some oportunities both in subsidiaries of Pertamina or partner outside Pertamina. That can be seen from the additional of 2 (two) aircrafts in 2013 which are ATR 72-500 and Bell 412 EP. In achieving that, the company must participated in the tenders, the company faced challenges in fulfilling the criteria and standard proposed, such as availability of aircrafts that suits the specification requested and also the detail high procedures of security and safety. In spite of facing challenges on the financing limitation, the company has successfully managed the challenges and added the total aircrafts in 2013. The company has successfully financing the 2 (two) aircrafts independently.*

*Throughout 2013, the company's success can be seen from its operational and financial performances. From its operational performance in 2013, there were improvement on total flight hours obtained compare from the previous year which was 13,174 hours in 2012 to 14,297 hours in 2013 for fixed and rotary wing and also improvement on total aircraft operated from the previous year which was 27 aircrafts to 32 aircrafts. HSE factors are also monitored and maintained to always meet the set standard by the aviation company regulation and requirements from the customers. On the financial performance, during 2013 there were an increased revenues compare to the previous year from USD73,097,989 in 2012 to USD80,176,731 in 2013 and net income increased from USD3,147,513 in 2012 to USD5,735,939 in 2013. Other than that, the company's cash flow throught out 2013 showed a strong and stabil condition compare to the previous year. All of those things have reflected the efforts done by the company to achieve the target set by the shareholders. Inline*

sebelumnya. Semua hal tersebut memperlihatkan upaya-upaya yang telah dilakukan Perusahaan untuk mencapai target yang telah ditetapkan oleh Pemegang Saham. Sejalan dengan aktivitas bisnisnya, Perusahaan juga menjalankan program *Corporate Social Responsibility* (CSR), dimana pada tahun 2103 Perusahaan juga telah berperan ikut mengembangkan peningkatan kesejahteraan masyarakat di lingkungan di sekitar daerah operasinya.

Meskipun pada tahun 2013 terdapat peningkatan kinerja dari tahun-tahun sebelumnya, disadari bahwa untuk meningkatkan kinerja Perusahaan secara berkelanjutan masih terdapat beberapa area yang masih perlu diperbaiki dan menjadi fokus perhatian. Seiring dengan bertambahnya pesawat yang dioperasikan dan meningkatnya kompleksitas bisnis Perusahaan, Direksi perlu untuk terus meningkatkan keahlian dan kemampuan Sumber Daya Manusia (SDM) yang merupakan salah satu aset penting yang dimiliki Perusahaan. Hal ini harus terus dilakukan dengan melakukan pelatihan-pelatihan ataupun rekrutmen dalam rangka memenuhi SDM yang memiliki kompetensi sesuai yang dibutuhkan. Untuk mengantisipasi hal tersebut, Perusahaan telah menyusun perencanaan SDM yang meliputi tenaga pilot, teknisi dan administrasi baik dalam jangka pendek, menengah maupun jangka panjang. Regenerasi pesawat-pesawat lama juga perlu menjadi salah satu strategi penting yang perlu menjadi perhatian Direksi.

Pada tahun 2013, dalam upaya peningkatan praktek-praktek *Good Corporate Governance* (GCG), Direksi telah memberlakukan *whistleblowing system*. Direksi juga telah mensosialisasikan dan menerapkan tata nilai perusahaan yang baru yaitu 5C (five Cs) yang terdiri dari *Clean, Compliance, Customer Care, Competitive* dan *Confident*. Hal ini menunjukkan komitmen Perusahaan terus melakukan perbaikan dan penyempurnaan untuk membawa perusahaan ketingkat yang lebih tinggi dan lebih baik lagi.

*with its business activities, the company also conducted Corporate Social Responsibility (CSR) program, in which in 2013 the company has also participated in developing the community around its operating area.*

*Eventhough there were many performances improvement in 2013 compare to the previous year, there are some areas that still need to be improved to increase the company's performance sustainably. In accordance with the increasing number of aircrafts operated and the increased company's business complexity, the Board of Directors needs to keep improving the skills and ability of the Human Resources (HR) that becomes one of the most important assets owned by the Company. This can be done by conducting trainings or recruitment to fulfill the needed qualified and competent human resources. To anticipate that, the company has managed a human resources plan that involved pilot, technician, and administration for short term, medium term, or long term. Regeneration of old aircrafts also becomes one of key strategies that needs to be the main concern of the Board of Directors.*

*In 2013, to improve the implementation of Good Corporate Governance (GCG), the Board of Directors has implemented whistleblowing system. The Board of Directors also socialized and implemented the new 5C (five Cs) of company's corporate values that consists of Clean, Compliance, Customer Care, Competitive and Confident. It shows the commitment of the company to keep improving and bringing the company to the higher level.*

**Tata Kelola Perusahaan yang Baik**  
*Good Corporate Governance*

Perusahaan juga terus melakukan upaya yang berkelanjutan dalam penyempurnaan sistem tata kelola perusahaan yang baik di tahun 2013. Hal tersebut dilakukan dengan melakukan penilaian terhadap praktek-praktek tata kelola perusahaan oleh penilai independen untuk melihat area-area yang masih perlu mendapatkan perhatian dan perbaikan. Berdasarkan pada hasil penilaian oleh penilai independen, terdapat peningkatan nilai GCG dari tahun 2012 yaitu 71,11 yang termasuk dalam kategori CUKUP BAIK menjadi 76,40 dengan kategori BAIK pada tahun 2013. Pada tahun 2013, Perusahaan juga mulai melakukan analisa dan identifikasi terhadap sepuluh risiko utama (*top ten risks*) yang berpotensi dihadapi Perusahaan untuk selanjutnya disiapkan upaya-upaya mitigasi resiko. Manajemen resiko ini memiliki peran yang penting mengingat banyaknya potensi resiko yang lebih kompleks dimana Perusahaan dapat terkena dampak kondisi yang tidak pasti tersebut.

*The company also conducted sustainable efforts in implementing good corporate governance in 2013 by assessing the practices of good corporate governance by an independent assessor to see areas that need to be improved. Based on the assessment result, the score of GCG increased from 71.11 in 2012 with category of GOOD ENOUGH to 76.40 in 2013 with category of GOOD. In 2013, the company also analyzed and identified top ten risks that might be faced by the company to be mitigated further. This risk management has important role since there might more complex risks that can affect the Company.*

Pengawasan atas pengelolaan perusahaan dan pemberian rekomendasi kepada Direksi terus dilakukan oleh Dewan Komisaris sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya dalam upaya memastikan terselenggaranya tata kelola perusahaan. Untuk memastikan berjalannya proses peningkatan standar tata kelola perusahaan, Dewan Komisaris membentuk Komite dibawah Dewan Komisaris yaitu Komite Audit. Komite Audit berfungsi untuk memastikan efektivitas sistem pengendalian internal dan efektivitas pelaksanaan tugas eksternal dan internal auditor, menilai pelaksanaan kegiatan serta hasil audit yang dilaksanakan oleh Satuan Pengawasan Internal maupun eksternal auditor, memberikan rekomendasi mengenai penyempurnaan sistem pengendalian manajemen serta pelaksanaannya, memastikan telah terdapat prosedur evaluasi yang memuaskan terhadap segala informasi yang telah dikeluarkan Perusahaan serta melakukan identifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris serta tugas tugas Dewan Komisaris lainnya.

*The supervisory on the company's management and giving recommendation to the Board of Directors are conducted by the Board of Commissioners based on its duties and responsibilities to ensure the good corporate governance. To ensure the improvement on the GCG standard, the Board of Commissioners formed an Audit Committee under the Board of Commissioners. This Audit Committee must ensure the effectiveness of internal control system and the task execution of external and internal auditors, give recommendation on the management control system improvement and implementation, ensure the evaluation procedure of all information given by the company and identify things that become the main concern of the Board of Commissioners and other duties.*

**Komite-komite dibawah Dewan Komisaris**  
*Committees under the Board of Commissioners*

Pada tahun 2014, dengan pengalaman pengelolaan penyewaan pesawat yang dimiliki dan kualitas layanan jasa penerbangan yang telah diakui oleh banyak pihak, kami berharap Perusahaan dapat memanfaatkan peluang-peluang kontrak baru secara maksimal. Perusahaan juga perlu untuk meningkatkan kehandalan armada pesawat yang dioperasikannya (*dispatch reliability*) dan secara cepat merespon setiap keluhan (*inflight service complaint*) yang disampaikan oleh pelanggan untuk mencapai target jam terbang sesuai dengan yang direncanakan. Momentum kemajuan yang telah dicapai tahun 2013 diharapkan juga dapat menjadi motor penggerak baru dalam meraih hasil yang lebih baik lagi untuk dapat lebih meningkatkan kinerja operasi dan keuangannya.

Dewan Komisaris dan Direksi memandang bahwa Perusahaan juga memiliki aset yaitu lapangan terbang Pondok Cabe yang memiliki potensi sangat besar untuk dikembangkan kedepannya. Saat ini, bandar udara Soekarno Hatta khususnya, sudah terlalu padat sehingga mengakibatkan peningkatan biaya operasi maskapai penerbangan komersial yang menggunakan bandar udara tersebut. Lapangan terbang Pondok Cabe memiliki potensi untuk dikembangkan menjadi lapangan terbang komersial terbatas untuk sebuah maskapai penerbangan. Prospek ini masih dikembangkan oleh Perusahaan di tahun 2013, dan kami berharap hal ini akan menjadi salah satu peluang bisnis yang penting bagi Perusahaan, disamping peluang-peluang lain yang juga dimiliki oleh anak perusahaan maupun unit bisnisnya.

Rapat umum pemegang saham secara sirkuler 2013 yang diadakan tanggal 19 Juni 2013 menetapkan perubahan komposisi Dewan Komisaris. Kami menyambut Bapak Delas M. Pontolumiu yang menggantikan Bapak lin Arifin Takhyan sebagai Komisaris Perusahaan. Bapak Budhi Mulyawan Suyitno sebagai anggota Dewan Komisaris selama dua periode juga telah habis masa tugasnya, sehingga sudah tidak menjabat lagi sebagai komisaris perusahaan efektif tanggal 3 Juli 2013. Pada kesempatan ini, kami menyampaikan terima

*In 2014, with proven track record on aircraft charter management and high quality of flight services, we hope the company can utilize the new contracts in maximum level. The company also needs to improve the dispatch reliability of the aircrafts operated and precisely responds the inflight service complaint delivered by the customers to achieve the targeted flight hours. The improvement momentum achieved in 2013 is expected to be the new driver to achieve better result and improve its operational and financial performances.*

*The Board of Commissioners and Directors see that the company has asset of Pondok Cabe airport that has huge potential to be developed further. Currently, the Soekarno-Hatta airport specifically, is too crowded and results in an increased operational costs for the commercial airlines who use the airport. Pondok Cabe airport has potential to be developed as limited commercial airport for an airline. This prospect is still developed by the company in 2013, and we expect that this will become one of the key business opportunities for the company, other than the opportunities owned by the subsidiary or its business unit.*

*General meeting of shareholders in circular in 2013 that was held on June 19, 2013 set changes on the composition of the Board of Commissioners. We welcome Mr. Delas M. Pontolumiu who replacing Mr. lin Arifin Takhyan as the Commissioner of the company, Mr. Budhi Mulyawan Suyitno as the member of the Board of Commissioners for two periods also has ended his duties' period, so he is no longer becoming the Commissioner of the company effectively on July 3, 2013. In this occassion, we would like to express our*

### Pandangan atas Prospek Usaha Perusahaan

*View on the Prospect of Company's Business*

### Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

*Changes on the Composition of the Board of Commissioners*

kasih dan penghargaan atas kontribusi yang telah diberikan sebagai anggota Dewan Komisaris dalam rangka kemajuan Perusahaan.

*gratitude on the contribution given as the member of the Board of Commissioners to improve the company's performance.*

Dewan Komisaris, memberikan apresiasi yang tinggi kepada Direksi dan seluruh pekerja Perusahaan atas kerja keras dan komitmennya sehingga di tahun 2013 perusahaan telah berhasil menempatkan diri pada posisi dan berhasil meraih pencapaian-pencapaian yang lebih tinggi. Kami juga menyampaikan terimakasih kepada Pemegang Saham, para pelanggan serta mitra kerja atas kepercayaan yang telah diberikan sepanjang tahun 2013. Kami tetap mengharapkan dukungan yang penuh kepada Perusahaan dan kami berkomitmen untuk meraih hasil yang lebih baik lagi di tahun-tahun mendatang.

*The Board of Commissioners, giving its highest appreciation to the Board of Directors and all employees on the hardwork and commitment, so in 2013 the company has successfully positioned itself on a higher level and achieving better performances. We also express our gratitude to the shareholders, customers, and partners on the trust given throughout 2013. We hope you still give the full support to the company and we are committed to achieve better result in the next years.*

**Apresiasi kepada Seluruh Pemangku Kepentingan**

*Appreciation to All Stakeholders*

**Budhi Himawan**

**Komisaris Utama**

*President Commissioner*

# Laporan Direksi

## *The Board of Directors' Report*



**PEMEGANG SAHAM  
YANG TERHORMAT,**  
*Dear Honored Shareholders,*

Di tahun 2013, PT PAS telah membuktikan komitmennya untuk terus tumbuh dan meningkatkan kinerjanya. Perusahaan berhasil membukukan peningkatan laba bersih sebesar USD2.655.234 atau meningkat 88,28% dibandingkan tahun lalu yaitu USD3.007.828. Selain itu, PT PAS juga melakukan penambahan armada yaitu helikopter Bell 412EP dan 1 (satu) buah pesawat *fixed wing* ATR 72-500 dan juga memperkuat posisi pasar baru untuk meningkatkan layanan kepada para pelanggan.

Sepanjang tahun 2013, kami fokus untuk melihat setiap peluang yang ada dalam mengembangkan bisnis. Salah satu pencapaian kami di tahun 2013 adalah pembelian ATR 72-500 dengan pola *lease to purchase* dengan nilai pesawat sebesar USD12.250.000 melalui pendanaan dari Exim Bank yang telah disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham tahun 2013. Pembelian aset ini diperuntukkan untuk melayani kebutuhan salah satu pelanggan terbesar kami yaitu ConocoPhillips Indonesia Inc. Ltd.

*In 2013, PT PAS has proven its commitment to continue growing and improving its performance. The company recorded an increased net income of USD2,655,234 or 88.28% compare to last year, which was only USD3,007,828. Additionally, PT PAS also the addition of a Bell 412EP helicopters and 1 (one) fixed wing aircraft ATR 72-500 and also strengthen market position to improve services to its customers.*

*Throughout 2013, we focused to capture the existing opportunities to develop the business. One of our achievements in 2013 was the purchase of ATR 72-500 with lease to purchase scheme with aircraft value as of USD12.250.000 through funding from the Exim Bank, which has been approved in the General Meeting of Shareholders in 2013. The purchase of this asset is intended to serve the needs of one of our biggest customers, ConocoPhillips Indonesia Inc. Ltd. with flight*

**Kinerja Perusahaan  
di Tahun 2013**  
*The Company's Performance  
in 2013*

dengan rute penerbangan Jakarta – Matak – Jakarta. Pesawat ini merupakan pesawat *dedicated* dengan utilisasi pesawat hingga lima hari terbang dalam satu minggu. Sejak beroperasi di bulan September 2013 hingga akhir Desember 2013, pesawat ini telah memberikan pendapatan sebesar USD348.000 per bulan di awal operasinya dan USD589.000 per bulan di bulan selanjutnya. Kontrak yang kami miliki dengan ConocoPhillips Indonesia Inc. Ltd. termasuk kontrak jangka panjang yaitu 5 tahun dengan tambahan perpanjangan 2 tahun. Kami percaya penambahan aset ini akan dapat mendorong pencapaian kinerja kami di tahun-tahun mendatang.

Selain itu di tahun 2013 kami berhasil mencatat pertumbuhan pendapatan sebesar 9,68% dan membukukan peningkatan laba bersih sebesar 88,28% dibanding tahun 2012. Kinerja keuangan terutama berasal dari *Rotary Wing* dimana terjadi peningkatan jam terbang dari 7.569,35 jam di tahun 2012 menjadi 14.297,00 jam di tahun 2013. Peningkatan tersebut merupakan kontribusi dari 4 unit pesawat S-76C++. Sementara *Fixed Wing* juga tetap mengalami peningkatan jam terbang menjadi 2.752,08 jam di tahun 2013 yang diperoleh dari Dash-7.

Secara umum kinerja keuangan dan operasional kami di tahun 2013 mengalami peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya. Hal tersebut menggambarkan komitmen kami untuk terus melakukan pertumbuhan dan menuju tingkat yang lebih tinggi.

Dalam menjalankan bisnis sepanjang tahun 2013, perusahaan tidak lepas dari tantangan-tantangan yang ada. Salah satu tantangan yang kami hadapi adalah kualitas sumber daya manusia yang kurang memadai. Sumber Daya Manusia (SDM) yang dibutuhkan dalam bisnis aviasi merupakan SDM yang harus melewati berbagai macam tahapan, sehingga dalam mendapatkan SDM yang berkualitas dibutuhkan proses yang tidak instan. Untuk itu PT PAS mendorong adanya program percepatan atau akselerasi untuk membentuk SDM yang berkualitas dalam hal ini pilot dengan cara memberikan kesempatan penugasan sebanyak-banyaknya untuk mempercepat pendapatan jam terbang dan juga menambah pendidikan kelas. Sementara untuk enjinir, kita memberikan 40 persen pendidikan kelas

*route Jakarta - Matak - Jakarta. This aircraft is a dedicated aircraft with utilization up to five days flights in a week. Since its operations in September 2013 until the end of December 2013, this aircraft has given USD348.000 revenue per month at the beginning of its operations and USD589.000 per month in the following months. The contract that we have with ConocoPhillips Indonesia Inc. Ltd. is a long-term contract of 5 years with additional 2 years extension. We believe the addition of this asset will be able to boost the our performance in the coming years.*

*Additionally, in 2013 we successfully recorded revenue growth of 9.68% and a profit increase of 88.28% compared to 2012. The financial performance was mainly derived from the Rotary Wing in which there was an increase in flight hours from 7,569.35 hours in 2012 to 14,297.00 hours in 2013. That was obtained from the contribution of the 4 units of S-76C++ aircrafts. Meanwhile the Fixed Wing also experiencing an increased flight hours to 2,752.08 hours in 2013 obtained from the Dash-7.*

*In general, our financial and operational performance in 2013 has increased compared to the previous year. This illustrates our commitment to continue the growth and climb towards a higher level.*

*In running the business throughout the year 2013, the company cannot be separated from the existing challenges. One of the challenges we faced was inadequate quality of human resources. Human resources (HR) required in the aviation business is those who must pass through a wide range of stages, so in order to get the qualified human resources, we need more complex process and not instant. Therefore, PT PAS encourages the acceleration program to create the qualified human resources in this case pilots by providing the opportunity of assignment as much as possible to accelerate the flight hours obtained and also gives more in-class education. Meanwhile for engineer, we give 40 percent of in-class education and 60 percent on field education. In this case, the role*

### Tantangan di Tahun 2013 Challenges in 2013

dan 60 persen pendidikan *on field* atau lapangan. Dalam hal ini peran senior dalam memberikan bimbingan dan pengarahan sangat kuat.

Selain itu tantangan lain yang kami hadapi adalah kurangnya jumlah penerbang yang tersedia. Kebutuhan atau *demand* untuk penerbang mengalami peningkatan setiap tahunnya namun suplai atau *output* dari lulusan penerbang masih belum dapat memenuhi kebutuhan yang ada saat ini. Untuk mengantisipasi hal ini, selain melakukan proses rekrutmen untuk penerbang, PT PAS juga memiliki komitmen yang tinggi untuk meningkatkan *skill* penerbang yang dimiliki sehingga dapat memenuhi kebutuhan perusahaan. Untuk tahun 2013, PT PAS telah mengeluarkan biaya sebesar Rp16.908.000.000 untuk program pelatihan dan sekolah para penerbang diantaranya 4 penerbang dikirim untuk sekolah di Bristow – Amerika Serikat dan 12 penerbang lainnya untuk *Commercial Pilot License* (CPL) di STPI Curug.

Di tahun 2013, perusahaan juga menghadapi tantangan akan banyaknya *unschedule maintenance*. Hal tersebut disebabkan selain pesawat tersebut relatif tua juga sulitnya melakukan pengadaan suku cadang pesawat secara tepat waktu karena kendala internal dan transaksional sehingga menyebabkan pesawat *grounded* dalam waktu yang cukup lama. Namun PT PAS telah melakukan *Service Clinic* di bulan November untuk menindaklanjuti kendala ini. *Service Clinic* tersebut berhasil menghasilkan 6 program antara lain adalah program *Reward* dan Remunerasi, *Service Clinic Tool Box*, Program Kebutuhan Personil (rekrutmen Enjinir/Personil), *Training Program*, *Maintenance Planning Program*, dan *Safety Program*. Program-program tersebut diharapkan dapat meningkatkan koordinasi dan komunikasi antar fungsi serta meningkatkan perencanaan *material parts* dan kesiapan atau kapabilitas personil sehingga dapat mengurangi jumlah *unschedule maintenance* dan menekan beban biaya operasi.

#### 1. Rekrutmen SDM

Seiring dengan pertumbuhan kinerja perusahaan, dibutuhkan SDM yang berkualitas untuk dapat meningkatkan kinerja dan meraih pencapaian yang lebih baik lagi. Untuk itu selama tahun 2013, kami melakukan rekrutmen

*of seniors in providing guidance and direction is strongly needed.*

*Additionally, the other challenge we faced was the lack of available pilots. The need or demand for pilots has increased every year but the supply or the output of pilots' graduates still cannot meet the demand. To anticipate this matter, other than conducting recruitment for pilots, PT PAS also has a strong commitment to improve the skills of existing pilots to meet the needs of the company. In 2013, PT PAS has spent Rp16,908,000,000 for training programs and pilots courses in which 4 pilots are sent to study in Bristow – United States of America and 12 pilots are sent to STPI Curug for Commercial Pilot License (CPL).*

*In 2013, the company also faced challenges of unschedule maintenance. This was due to the longer shut - down period due to lack of parts inventory. However PT PAS has made Service Clinic in November to overcome this issue. The Service Clinic was managed to produce 6 programs including Reward and Remuneration program, Service Clinic Tool Box, Recruitment Program (recruitment of Engineer/Personnel), Training Program, Maintenance Planning Program, and Safety Program. These programs are expected to improve the coordination and communication between functions and improve materials part planning and personnel capability to reduce the amount of unscheduled maintenance and lower the operating costs.*

#### 1. HR Recruitment

*Along with the growth of the company's performance, qualified human resources is needed to be able to improve performance and achieve better achievements. Therefore, For in 2013, we recruited 44 people for several*

#### Kebijakan Strategis Strategic Policy

sebanyak 44 orang untuk beberapa fungsi antara lain adalah ADM, Avionic, FOO, Pilot, PPC, Sekretaris, dan Teknisi. Proses rekrutmen yang dilakukan merupakan wujud komitmen PT PAS untuk meningkatkan kualitas SDM dan mencapai kinerja yang lebih baik lagi.

## 2. Penetapan dan Sosialisasi *Corporate Values*

Selain itu, perusahaan juga terus melakukan sosialisasi atas *Corporate Values* yang telah diluncurkan pada tahun 2011 melalui 5C yaitu *Clean, Compliance, Customer care, Competitive, dan Confident*. Untuk tahun 2013, sosialisasi 5C telah diadakan pada saat pelaksanaan *town hall meeting* di Millenium Hotel, Jakarta dengan pembicara Komisaris Utama Pertamina yaitu Bapak Sugiharto. Inti acara ini adalah mengenai perubahan kultur atau budaya perusahaan dan juga program internalisasi untuk LD1, LD2, dan LD3. Khusus untuk program internalisasi LD1 didatangkan pembicara Bapak Giri Suprapdiono selaku Direktur Gratifikasi KPK.

## 3. Kebijakan Investasi

Kebijakan investasi yang dilakukan PT PAS tentunya mengacu pada investasi yang menguntungkan. Sehingga setiap investasi yang dilakukan harus memiliki *return* yang tinggi. Dalam hal ini, perusahaan memiliki kebijakan investasi pembelian pesawat untuk kontrak-kontrak jangka panjang yaitu 5 tahun dan perpanjangan 2 tahun, sekaligus melaksanakan program regenerasi armada pesawat yang diperhitungkan melalui *feasibility study* dan memiliki *return* yang tinggi. Dalam hal investasi pesawat, investasi dapat dilakukan dengan *financial lease* dan *operation lease*. Pilihan pola investasi tersebut tergantung pangsa pasar yang ada. Seluruh investasi yang dilakukan perusahaan harus atas persetujuan seluruh pemegang saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham.

*functions including ADM, Avionic, FOO, Pilot, PPC, Secretary, and Technician. The recruitment process is a commitment undertaken by PT PAS to improve the quality of human resources and achieve better performance.*

## 2. *Determination and Socialization Corporate Values*

*In addition, the company also continued to socialize the Corporate Values that have been launched in 2011 through 5C which are Clean, Compliance, Customer care, Competitive and Confident. For the year 2013, the socialization of 5C has been held during town hall meeting in Millenium Hotel, Jakarta. with speaker from President Commissioner of Pertamina, Mr. Sugiharto. The core of this show event was about culture changing or corporate culture as well as internalization program for LD1, LD2, and LD3. For internalization LD1 program, there was guest speaker from Director of Gratification of KPK, Mr Giri Suprapdiono.*

## 3. *Investment Policy*

*Investment policy conducted by PT PAS always referring to a profitable investment. So any investment made must have a high return. In this case, the company has an investment policy on the purchase of aircraft for long-term contracts, which is 5 years with 2 years extensions, and also conducts regeneration program of the aircrafts through feasibility study and has high return. In terms of aircraft investment, the investment can be made with financial leases and operation lease scheme. The choice the scheme depends on the existing market share. Any investment made by the company must be approved by the shareholders in General Meeting of Shareholders.*

Perusahaan terus berupaya untuk mengejar target yang telah ditetapkan dan melakukan peningkatan setiap tahunnya. Hingga akhir tahun 2013, perusahaan berhasil merealisasikan 76% atau sebesar USD80,18 dari USD105,52 target pendapatan yang telah ditetapkan sesuai Rencana Kerja Anggaran Perusahaan untuk tahun 2013.

*The company continues to strive to achieve the target that has been set and make improvements every year. By the end of 2013, the company managed to realize 76% or USD80.18 out of USD105.52 from the pre-set revenue targets based on the Company Budget Plan for 2013. The shortfall was caused by failure to achieve the targeted flight hours since the*

## Perbandingan antara Hasil dan Target

*Comparison between Realization and Target*



Tidak tercapainya target sesuai yang diharapkan salah satunya disebabkan oleh tidak tercapainya realisasi jam terbang dari yang ditargetkan karena waktu *maintenance* yang tidak sesuai dengan yang telah dijadwalkan. Selain itu, target pendapatan yang terlalu tinggi dengan menargetkan penambahan 10 unit pesawat mengikuti persetujuan SJV manajemen dan korporat. Untuk menindaklanjuti hal tersebut, PT PAS mendatangkan beberapa pesawat dengan target lebih cepat yaitu 1 unit ATR 72-500 dan 1 unit Bell 412EP. Selain itu perusahaan juga melakukan MOU untuk kerjasama pengoperasian *executive jets*, perpanjangan kontrak untuk pesawat yang telah habis kontrak *charternya* dan meningkatkan penjualan untuk *spot charter* dengan berusaha mencari pasar dengan *term* penjualan jangka pendek dan menengah.

Secara keseluruhan memang hasil di tahun 2013 masih belum memenuhi target yang telah ditetapkan dalam RKAP, namun secara keseluruhan perusahaan masih mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Hal tersebut menjadi sebuah optimisme untuk dapat meraih hasil yang lebih baik lagi di tahun mendatang.

Dengan tren pertumbuhan perusahaan, PT PAS yakin dapat terus tumbuh menuju tingkat yang lebih baik lagi dengan melihat lebih jeli setiap peluang yang ada salah satunya yaitu pemberdayaan lapangan terbang Pondok Cabe sebagai bandara komersial terbatas. PT PAS telah melakukan MOU dengan Air Asia untuk menjadikan lapangan terbang Pondok Cabe sebagai bandara khusus Air Asia yang saat ini masih dalam tahap *feasibility study* dengan konsultan penerbangan. Studi yang dilakukan adalah merumuskan sistem bandara udara dengan standar internasional yang layak.

Selain itu, PT PAS juga melihat pangsa pasar untuk pengoperasian pesawat jet eksekutif. Saat ini perusahaan telah melakukan MOU untuk kerjasama pengoperasian jet eksekutif yang diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap peningkatan kinerja perusahaan ke depannya. Selain pesawat jet eksekutif, perusahaan juga akan melakukan pengoperasian pesawat *Medium Heavy* dan *Heavy Helicopters* yang masih memiliki pangsa pasar cukup baik di Indonesia.

*maintenance time did not match with the schedule. In addition, the revenue target set was too high by targeting the addition of 10 aircraft following the approval of SJV management and corporate. To overcome this matter, PT PAS brought some aircrafts earlier of 1 unit of ATR 72-500 and 1 unit of Bell 412EP. In addition, the company also signed MOU for cooperation on operating the executive jets, extended the expired chartered contract and increased sales for charter spot by grabbing market with short and medium terms.*

*In overall, the results in the year 2013 did not meet the targets set in the CBP, but the company's overall performance still increased compared with the previous year. It creates optimism to be able to achieve better results in the coming year.*

*With the growing trend, PT PAS believes it can continue to grow and climb to a higher level by utilizing any opportunities exist and one of them is the utilization of Pondok Cabe airport as a limited commercial airport. PT PAS has done an MOU with Air Asia to make Pondok Cabe Airport as a special airport for Air Asia, which is still in the stage of feasibility study with flight consultants. The study was conducted to formulate the airport system with appropriate international standards.*

*In addition, PT PAS also sees the market opportunity for executive jet operation. Currently, the company has done an MOU for cooperation in operating executive jet that is expected to contribute to the improvement of company's performance in the future. Other than executive jets, the company will also operate Medium Heavy and Heavy Helicopters, which still have good market share in Indonesia.*

## Prospek Usaha Business Prospect

Perusahaan berkomitmen untuk terus melakukan upaya dalam menerapkan tata kelola perusahaan yang baik. Hal tersebut dapat terlihat dari hasil penilaian independen terhadap implementasi GCG di tahun 2013. Pada asesmen GCG ini, kami berhasil meningkatkan total skor menjadi 76,40 di tahun 2013 dari skor 71,11 di tahun 2012. PT PAS terus meningkatkan transparansi dan pengungkapan informasi di tahun 2013 dengan mengunggah laporan tahunan 2013 ini ke dalam *website* yang dapat diakses oleh publik.

Selain itu, perusahaan juga mulai memikirkan pengelolaan risiko yang lebih detail lagi. Sebagai langkah awal di tahun ini perusahaan melakukan identifikasi risiko-risiko utama yang nantinya akan dianalisa, dipantau dan dimitigasi lebih lanjut.

Sepanjang tahun 2013, tidak ada perubahan komposisi Direksi. Kami mengucapkan terima kasih atas kontribusi dan mengharapkan kerjasama yang lebih baik lagi di masa mendatang.

Keberhasilan PT PAS untuk menuju tingkat yang lebih tinggi dengan pencapaian-pencapaian yang telah diraih sepanjang tahun 2013 tidak lepas dari peran seluruh pekerja PT PAS, yang telah bekerja sama dengan sangat baik untuk menghadapi tantangan yang ada. Kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh pekerja, pelanggan dan mitra bisnis atas dedikasinya dan kerjasama yang telah diberikan. Terima kasih pula kepada Dewan Komisaris yang memberikan dukungan penuh atas kebijakan-kebijakan dan keputusan yang diambil oleh Direksi demi memajukan perusahaan. Kami mengharapkan dukungan dan kepercayaan untuk tahun-tahun berikutnya sehingga perusahaan dapat menuju tingkat yang lebih tinggi lagi dan meraih hasil yang lebih baik.

*The company is committed to continue its effort in implementing good corporate governance. It can be seen from the results of an independent assessment of the implementation of GCG in 2013. At GCG's assessment, we managed to increase the score to 76.40 in 2013 of the total score 71.11 in 2012. PT PAS continues to increase transparency and disclosure of information in 2013 by uploading the 2013 annual report to the website that can be accessed by public.*

*Other than that, the company also began to think about risk management in detail. As the first step, the company started to identify key risks that will be analyzed, monitored and mitigated further.*

*Throughout the year 2013, there were no changes in the composition of the Board of Directors. We thank you for your contributions and expect better cooperation in the future.*

*The success of PT PAS to get a higher level with the accomplishments that have been achieved during the year 2013 cannot be separated from the role of all PT PAS workers, who have worked together very well to face the challenges. We would like to thank all employees, customers and business partners for their dedication and cooperation that has been given. Thank you also to the Board of Commissioners who provided full support for the policies and decisions taken by the Board of Directors to improve the company's performance. We expect your support and trust for the subsequent years so that the company can climb to a higher level and achieve better results.*

### Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Good Corporate Governance

### Perubahan Komposisi Direksi

Changes in the Composition of the Board of Directors

### Apresiasi Kepada Seluruh Pemangku Kepentingan

Appreciation to All Stakeholders



**Andjar Wibawanun**

Direktur Utama  
President Director

# PROFIL PERUSAHAAN

• Company Profile



Pelita



ta Air

# Profil PT PAS

## Profile of PT PAS

Berdasarkan Akta Notaris Tan Thong Kie No. 21 tanggal 24.01.1970 PT Pelita Air Service menjadi lembaga usaha tersendiri berbentuk perseroan dengan ruang lingkup usaha penyediaan jasa angkutan udara sebagai anak perusahaan PT Pertamina (Persero).

*Based on Tan Thong Kie Notary Deed No. 21 dated 24.01.1970 PT Pelita Air Service became a separate business entity with scope of business in providing air transport services as a subsidiary of PT Pertamina (Persero).*

<b>Nama Perusahaan</b> <i>Company Name</i>	<b>PT Pelita Air Service</b>
<b>Bidang Usaha</b> <i>Line of Business</i>	Jasa angkutan udara <i>Air transport services</i>
<b>Kepemilikan</b> <i>Ownership</i>	PT Pertamina (Persero) <b>99,99%</b> PT Patra Jasa <b>0,01%</b>
<b>Tanggal Pendirian</b> <i>Date of Establishment</i>	24 Januari 1970 <i>January 24, 1970</i>
<b>Dasar Hukum Pendirian</b> <i>Legal Basis</i>	Akta Notaris Tan Thong Kie No. 21 tanggal 24.01.1970 <i>Tan Thong Kie Notary Deed No. 21 dated 24.01.1970</i>
<b>Modal Dasar</b> <i>Authorized Capital</i>	Rp1.000.000.000.000
<b>Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh</b> <i>Issued and Fully Paid Capital</i>	Rp520.769.000.000

### Kantor Pusat

*Head Office*

Jl. Abdul Muis 52-56A  
Jakarta Pusat 10160, Indonesia  
T (62-21) 231 2030  
F (62-21) 231 2216  
E [marketing@pelita-air.com](mailto:marketing@pelita-air.com)  
[www.pelita-air.com](http://www.pelita-air.com)

# Alamat Kantor Pusat, Entitas Anak dan Entitas Asosiasi

*Address of Head Office, Subsidiaries and Associated Companies*



Jl. Abdul Muis 52-56A  
Jakarta Pusat 10160, Indonesia  
T (62-21) 231 2030  
F (62-21) 231 2216  
E [marketing@pelita-air.com](mailto:marketing@pelita-air.com)  
[www.pelita-air.com](http://www.pelita-air.com)

**Kantor Pusat**  
*Head Office*

Terminal Building  
Halim Perdana Kusuma Airport  
Jakarta, Indonesia  
T (62-21) 809 1130  
(62-21) 809 1108  
F (62-21) 809 1130

**Kantor  
Distrik Jakarta**  
*Jakarta District Office*

Hanggar IV Bandar Udara Pondok Cabe  
Ciputat 15418 Indonesia  
T (62-21) 7429310-13,  
7402658, 7426487  
F (62-21) 7490634  
7491003

**PT Indopelita  
Aircraft Services (IAS)**

Jl. Gunung Tamrau No.6  
Kampung Baru, Sorong  
Papua, Indonesia  
T (62-951) 333 101  
F (62-951) 333 101

**Kantor  
Distrik Sorong**  
*Sorong District Office*

Avionic Building  
Pondok Cabe Airfield, Tangerang  
Banten 15418, Indonesia  
T (62-21) 740 1633  
F (62-21) 740 1523  
[www.avionic.pelita-air.com](http://www.avionic.pelita-air.com)

**Pelita  
Avionic Facility**

Jl. Marsma Iswahyudi  
RT 70 No. 18E  
Sepinggan, Balikpapan  
T (62-542) 760 500  
F (62-542) 760 500

**Kantor  
Distrik Balikpapan**  
*Balikpapan District Office*

Jl. Abdul Muis 53-56A  
Gedung B Lantai 4  
Jakarta Pusat 10160, Indonesia  
T. (62-21) 231 2030  
F. (62-21) 231 2216  
[www.pelita-air.com](http://www.pelita-air.com)

**Pelita Training  
Centre (PTC)**

Jl. Soekarno Hatta  
Dumai, Riau, Indonesia  
T (62-765) 700 8685  
F (62-765) 311 21

**Kantor  
Distrik Dumai**  
*Dumai District Office*

# Riwayat Singkat Perusahaan

## *Company's Brief History*

PT Pertamina (Persero) mendirikan divisi pelayanan transportasi udara yang diberi nama Pertamina Air Service pada tahun 1963.

Tujuan didirikannya perusahaan ini guna mendukung kegiatan perminyakan nasional yang sejalan dengan pertumbuhan dan kebutuhan operasionalnya.

*PT Pertamina (Persero) established the division of air transportation services, named Pertamina Air Service in 1963. The purpose of establishing this company was to support the national petroleum activities, which were in line with the growth and the operational needs.*

## 1963

Pertamina Air Service menjadi lembaga usaha tersendiri berbentuk perseroan dengan nama PT Pelita Air Service (PT PAS), yang secara otonom menjadi anak perusahaan PT Pertamina (Persero). PT PAS didirikan dengan akta notaris Tan Thong Kie No. 21 tanggal 24.01.1970, yang kemudian disahkan dengan keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. Y.A.5/444/20 tanggal 19.12.1974.

*Pertamina Air Service became a separate business entity with the name of PT Pelita Air Service (PT PAS), which became an autonomous subsidiary of PT Pertamina (Persero). PT PAS was established by Tan Thong Kie Notary deed No. 21 dated 24.01.1970, which was then legitimated by the decision of the Minister of Justice of the Republic of Indonesia No. Y.A.5/444/20 dated 19.12.1974 .*

## 1970



Pada tahun 2000, PT PAS merambah bisnis penerbangan reguler (*airline*). Sehingga bidang usaha PT PAS berkembang dan tidak hanya melayani operasi penerbangan dalam industri Minyak dan Gas Bumi (migas) di Indonesia dengan pola sewa/*charter* sebagai bisnis utama.

*In 2000, PT PAS expanded its business to regular flights (airline). So the business field of PT PAS expanded and not just served the flight operations in Oil and Gas industry in Indonesia with the pattern of lease/*charter* as the main business.*

2000

Di tahun 2005, PT PAS menutup bisnis penerbangan reguler (*airline*) dan kembali ke bisnis layanan *charter* pesawat udara. Hal tersebut karena hasil dari bisnis penerbangan reguler tidak sebaik bisnis penerbangan *charter*.

*In 2005, PT PAS closed its regular flights (airline) business and shifted back to the business of aircraft charter services. This was due to the unachieved results of the regular airline business compare to chartered flights business.*

2005



## Kegiatan Usaha

### *Business Activities*

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan pasal 3 ayat (1) dan (2), kegiatan usaha PT PAS adalah untuk menjalankan usaha dalam bidang penerbangan dan bidang-bidang lain yang berhubungan dengan penerbangan, antara lain:

1. *Charter pesawat udara*
2. Penerbangan berjadwal dan tidak berjadwal
3. Pengoperasian/pemeliharaan pesawat
4. Penyediaan dan pelayanan fasilitas bandar udara
5. Pelayanan *ground handling*
6. Pendidikan dan pelatihan
7. *In flight catering*
8. Kerjasama dalam bidang penerbangan
9. Kerjasama dalam bidang yang berkaitan dengan penerbangan

*Based on the company's Articles of Association, Article 3 verse (1) and (2), the activities of PT PAS is to carry on business in the field of aviation and other fields related to aviation, among others:*

1. *Aircraft Charter*
2. *Scheduled and non-scheduled flights*
3. *Operation/maintenance of aircraft*
4. *Provision of airport facilities and services*
5. *Ground handling services*
6. *Education and training*
7. *In flight catering*
8. *Cooperation in the field of aviation*
9. *Cooperation in the fields related to aviation*

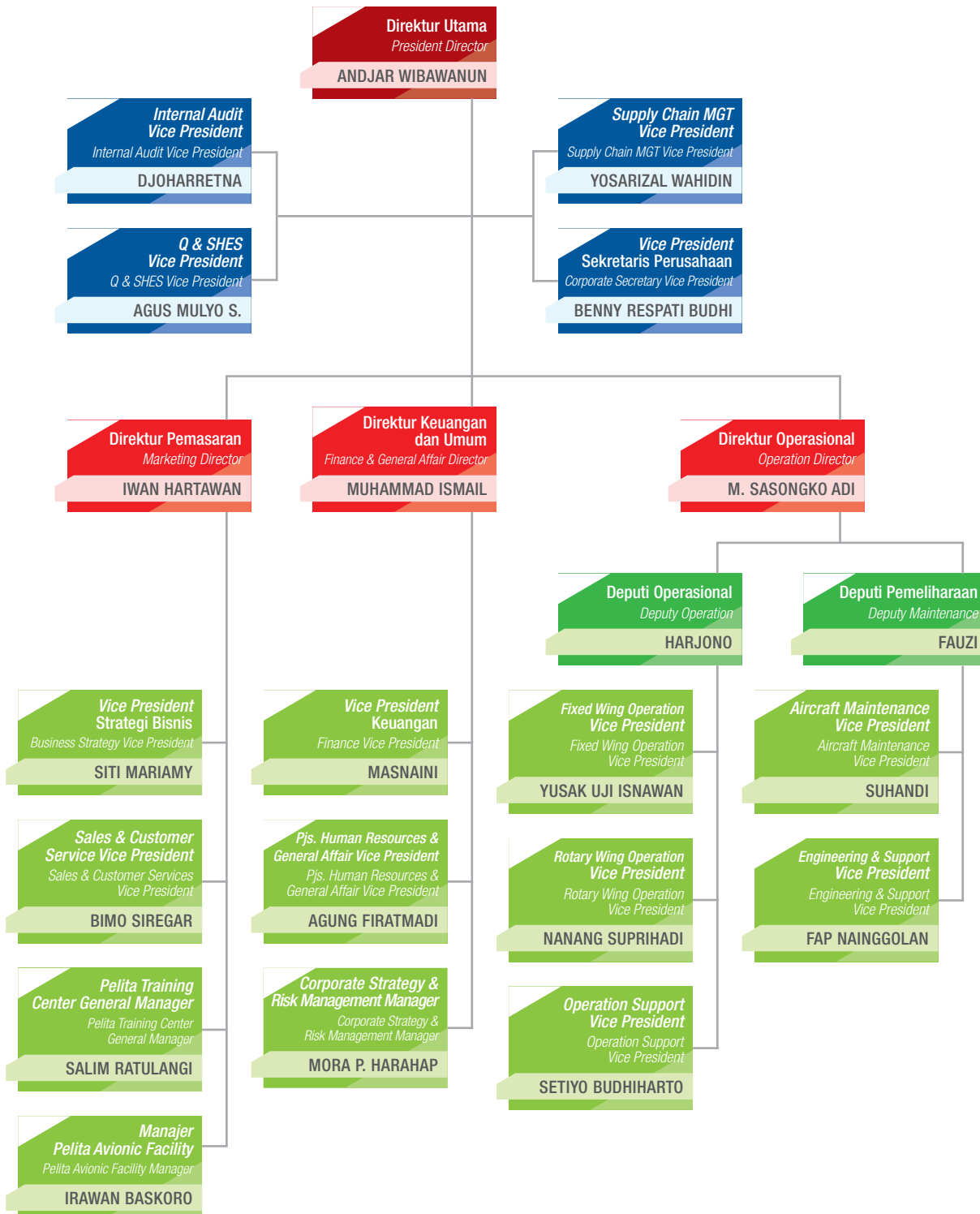


# Struktur Organisasi

## Organization Structure

Berdasarkan Keputusan Direksi Nomor 007/KPTS/BOD/PAS/2013 tanggal 2 Mei 2013, struktur organisasi perusahaan adalah sebagai berikut:

Under Decree of the Board of Directors No. 007/KPTS/BOD/PAS/2013 dated May 2, 2013, the company's organizational structure is as follows:



# Visi, Misi, dan Tata Nilai

## *Vision, Mission, and Core Values*

### Visi *Vision*

## Menjadi penyedia bisnis penerbangan terkemuka di Indonesia

*To become a reputable aviation business provider in the region*

### Misi *Mission*

## Menyediakan pelayanan dengan tingkat keselamatan yang tinggi kepada para pelanggan

*Providing our customer with service on high safety level*



## BERSIH *CLEAN*

Memiliki integritas untuk melakukan etika bisnis yang baik, menghindari konflik kepentingan serta mempertanggungjawabkan proses bisnis secara transparan

*Having the integrity to conduct good business ethics, avoiding conflicts of interest and also taking into account the business processes transparently*

Tata Nilai  
Core Values

## KEPATUHAN *COMPLIANCE*

Melaksanakan kegiatan sesuai dengan perundang-undangan, peraturan, ketentuan industri penerbangan dan manual-manual internal yang berlaku

*Conducting activities in accordance with the laws, regulations, provisions of the aviation industry and applicable internal manuals*

## KEPEDULIAN KEPADA PELANGGAN *CUSTOMER CARE*

Mengutamakan kepentingan dan harapan pelanggan dengan memberikan pelayanan terbaik

*Prioritizing the interests and expectations of the customers by providing the best services*

## KOMPETITIF *COMPETITIVE*

Mampu berkompetisi dalam skala nasional maupun regional dengan menciptakan, mempertahankan dan meningkatkan keunggulan yang dimiliki

*Being able to compete in national and regional scale by creating, maintaining and improving the competitive advantages owned*

## PERCAYA DIRI *CONFIDENT*

Dapat memberikan kontribusi positif kepada pemilik, pelanggan, dan pekerja serta seluruh pihak yang terkait dalam pengelolaan usaha

*Being able to contribute positively to the owners, customers, and employees as well as all stakeholders in the business management*

# Profil Dewan Komisaris

## Profiles of the Board of Commissioners



Warga Negara Indonesia, lahir di Sragen pada tanggal 9 Juni 1961. Bergabung dengan Perseroan sebagai Komisaris Utama sejak tanggal 5 September 2012. Pendidikan terakhir adalah Master of Science in Accountancy dari University of Illinois, USA tahun 1994 dan Sarjana Akuntansi dari Universitas Padjadjaran pada tahun 1986.

Memulai karir di Pertamina sejak 1987 dan menduduki berbagai jabatan antara lain sebagai Staff dan Pengawas Bagian Konsolidasi Laporan Keuangan Pertamina (1987-1994), Kepala Konsolidasi laporan Keuangan Jakarta Corporate (1994-1995), Kepala Akuntansi Keuangan UPMS I Medan (1995-1997), Kepala Akuntansi Keuangan UPMS VI Balikpapan (1997-2000), Kepala Sub Dinas Non-Marine and Project Insurance Pertamina (2000-2001), SAP project Leader Controlling Module Pertamina (2001-2002), Management Accounting Manager Pertamina (2002-2003). Keuangan dan Administrasi Pertamina Energy Trading Limited (2003-2005), President Director/Managing Director Pertamina Energy Trading Limited (2005-2006), Vice President Financing and Subsidiary Portfolio Pertamina, Komisaris PT Pertamina Retail, Direktur Tugu Insurance Company Ltd. Hongkong (2006-2010), Direktur Keuangan PT Pertamina Geotherman Energy (2010-Mei 2011). Dan saat ini juga menjabat sebagai Senior Vice President Financing and Business Support-Finance Directorate dan Komisaris PT Pertamina Trans Kontinental.

Dasar hukum penunjukan pertama kali sebagai Komisaris Utama PT PAS adalah Keputusan RUPS secara Sirkuler tanggal 5 September 2012.

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun Pemegang Saham.

Indonesian citizen, born in Sragen on June 9, 1961. Joined with the company as the President Commissioner since September 5, 2012. He earned Master of Science Degree in Accountancy from the University of Illinois, USA in 1994 and Bachelor Degree of Accounting from Padjadjaran University in 1986.

Starting his career in Pertamina since 1987 and served some positions, among others are Staff and Supervisor of Consolidated Financial Statements Department of Pertamina (1987-1994), Head of Corporate Jakarta Consolidated Financial Statements (1994-1995), Head of Financial Accounting UPMS I Medan (1995-1997), Head of Financial Accounting UPMS VI Balikpapan (1997-2000), Head of Sub District of Non - Marine and Project Insurance of Pertamina (2000-2001), SAP Project Leader Controlling Module of Pertamina (2001-2002), Management Accounting Manager of Pertamina (2002-2003). Then he served as Director of Finance and Administration of Pertamina Energy Trading Limited (2003-2005), President Director/Managing Director of Pertamina Energy Trading Limited (2005-2006), Vice President of Financing and Subsidiary Portfolio of Pertamina, Commissioner of PT Pertamina Retail, Director of Tugu Insurance Company Ltd. Hong Kong (2006-2010), Director of Finance of PT Pertamina Geotherman Energy (2010-May 2011). And currently he also serves as Senior Vice President Financing and Business Support - Finance Directorate and Commissioner of PT Pertamina Trans Kontinental.

The legal basis for the first time appointment as the President Commissioner of PT PAS was a Circular GMS resolution dated September 5, 2012.

He has no affiliated relation with the members of the Board of Directors and other members of the Board of Commissioners, or shareholders.



Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta pada tanggal 18 Maret 1963. Bergabung dengan Perseroan sebagai Komisaris sejak tanggal 19 Juni 2013. Riwayat pendidikan Sarjana Teknik Informasi dari ITB Bandung (1986), Sarjana Ekonomi Jurusan akuntansi dari Universitas Padjadjaran Bandung (1986), dan MBA Program dari IPPM/LPPM Jakarta (1987).

Sebelumnya berkarir sebagai Direktur Utama PT Pertamina Patra Niaga (September 2011-Maret 2013), Anggota Komite Investasi dan Risiko Usaha, Dewan Komisaris Pertamina (Juli 2010-September 2011), Staf Ahli Direktur Umum & SDM Bidang Teknologi Informasi Pertamina (2007-2008), dan President Direktur LGI Group (2004-2006, 2008-2010).

Dasar hukum penunjukan pertama kali sebagai Komisaris PT PAS adalah Keputusan RUPS secara Sirkuler 2012 tanggal 19 Juni 2013.

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun pemegang saham.

*Indonesian citizen, born in Jakarta on March 18, 1963. Joined with the company as Commissioner since June 19, 2013. He earned his Bachelor Degree of Engineering from Bandung Institute of Technology Information (1986), Bachelor Degree in accounting from the University of Padjadjaran Bandung (1986), and MBA from IPPM / LPPM Program Jakarta (1987).*

*Previously, he was a President Director of PT Pertamina Patra Niaga (September 2011-March 2013), Member of the Investment and Business Risk Committee, the Board of Commissioners of Pertamina (July 2010-September 2011), Advisor to the Director General and Human Resources of Information Technology of Pertamina (2007-2008), and President Director of LGI Group (2004-2006, 2008-2010).*

*The legal basis for the first time appointment as the Commissioner of PT PAS was the Circular GMS resolution of 2012 dated June 19, 2013.*

*He has no affiliated relation with the members of the Board of Directors and other members of the Board of Commissioners, or shareholders.*

# DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners





# Profil Direksi

## Profiles of the Board of Directors



Warga Negara Indonesia, lahir di Malang pada tanggal 26 Maret 1957. Bergabung dengan Perseroan sebagai PTH Direktur Utama sejak tanggal 5 Oktober 2009, PJ Direktur Utama tanggal 11 Agustus 2010, dan di *definitive* kan sejak tanggal 15 Agustus 2011.

Pendidikan terakhir adalah Magister Manajemen Transportasi Udara STMT Trisakti Jakarta (2009), Sarjana Hukum Universitas Indonesia (1985), dan pendidikan tentang penerbangan di PCP Curug (1977).

Sebelumnya berkarir di Perum Angkasa Pura (1978).

Dasar hukum penunjukan pertama kali sebagai Direktur Utama PT PAS adalah Keputusan RUPS secara Sirkuler dari Pemegang Saham tanggal 5 Oktober 2009.

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun pemegang saham.

*Indonesian citizen, born in Malang on March 26, 1957. Joined with the company as PTH of President Director since October 5, 2009, PJ of President Director dated August 11, 2010, and was being definitive since August 15, 2011.*

*He earned Master Degree of Air Transport Management from STMT Trisakti Jakarta (2009), Bachelor Degree of Laws from University of Indonesia (1985), and flight education in PCP Curug (1977).*

*Previously he had career in Perum Angkasa Pura (1978).*

*The legal basis for the first time appointment as the President Director of PT PAS was the Circular GMS resolution from shareholders dated October 5, 2009.*

*He has no affiliated relation with the members of the Board of Directors and other members of the Board of Commissioners, or shareholders.*



Warga Negara Indonesia, lahir di Banyuwangi pada tanggal 14 April 1968. Bergabung dengan Perseroan sebagai PJ. Direktur Keuangan & Umum sejak tanggal 11 Agustus 2010 dan di definitive kan pada tanggal 15 Agustus 2011.

*Indonesian citizen, born in Banyuwangi on April 14, 1968. Joined with the company as PJ of Director of Finance & General since August 11, 2010 and was being definitive on August 15, 2011.*

Riwayat pendidikan Sarjana Teknik Kimia Institut Teknologi Sepuluh November, Surabaya (1992), Sarjana Teknik Kimia University of Tulsa, USA (1994), dan Magister Manajemen dari Universitas Indonesia Jakarta (2004).

*He earned his Bachelor Degree of Chemical Engineering from Institut Teknologi Sepuluh November, Surabaya (1992), Bachelor Degree of Chemical Engineering from University of Tulsa, USA (1994), and a Master Degree of Management from the University of Indonesia, Jakarta (2004).*

Sebelum bergabung dengan Perseroan, menjabat sebagai Manajer Manajemen Asuransi Pertamina (2008-2010) dan Asisten Manajer Risiko Pemasaran & Niaga Pertamina (2007-2008).

*Prior joining the Company, he served as Manager of Pertamina Insurance Management (2008-2010) and Assistant Manager of Marketing & Commerce Risk of Pertamina (2007-2008).*

Dasar hukum penunjukan pertama kali sebagai Direktur Keuangan & Umum PT PAS adalah Keputusan RUPS secara Sirkuler dari Pemegang Saham pada tanggal 11 Agustus 2010.

*The legal basis for the first time appointment as the Director of Finance & General of PT PAS was the Circular GMS resolution from shareholders dated August 11, 2010.*

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun pemegang saham.

*He has no affiliated relation with the members of the Board of Directors and other members of the Board of Commissioners, or shareholders.*



Warga Negara Indonesia, lahir di Malang pada tanggal 27 November 1960. Bergabung dengan Perseroan sebagai Direktur Operasi secara definitive sejak tanggal 21 September 2012.

*Indonesian citizen, born in Malang on November 27, 1960. Joined with the company as Director of Operations definitively since September 21, 2012.*

Pendidikan terakhir PLP Penerbang *Fixed Wing* di Curug pada tahun 1986, dan saat ini telah memiliki rating Fokker 100, Dash-7 dan Casa 212 .

*He earned Fixed Wing PLP Pilot license from Curug in 1986, and currently has rating Fokker 100, Dash-7 and Casa 212 .*

Mulai berkarir di PT PAS sejak tahun 1986 dan telah menduduki berbagai jabatan antara lain *Instructor Pilot* (2003), *VVIP Pilot/Presidential Pilot* (2004), *Chief Pilot On Type F-100* (2005-2009), *Fixed Wing Operation General Manager* (2010), dan terakhir *Fixed Wing Operation Vice President* (2012) sebelum akhirnya menjabat sebagai Direktur Operasi Perseroan.

*Started his career in PT PAS since 2002 and has held various positions including Instructor Pilot (2003), VVIP Pilot/Presidential Pilot (2004), Chief Pilot On Type F-100 (2005-2009), Fixed Wing Operation General Manager (2010), and last but not least Fixed Wing Operations Vice President (2012) before eventually serving as Director of Operations of the company.*

Dasar hukum penunjukan pertama kali sebagai Direktur Operasi PT PAS adalah Keputusan RUPS secara Sirkuler dari Pemegang Saham tanggal 21 September 2012.

*The legal basis for the first time appointment as the Director of Operations of PT PAS was the Circular GMS resolution from shareholders dated September 21, 2012.*

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun pemegang saham.

*He has no affiliated relation with the members of the Board of Directors and other members of the Board of Commissioners, or shareholders*



Warga Negara Indonesia, lahir di Bandung pada tanggal 12 September 1961. Bergabung dengan Perseroan sebagai Direktur Pemasaran secara definitive sejak tanggal 31 Agustus 2012.

*Indonesian citizen, born in Bandung on September 12, 1961. Joined with the company as Director of Marketing definitively since August 31, 2012.*

Riwayat pendidikan Sarjana Ekonomi Universitas Padjadjaran Bandung (1987) dan Magister Manajemen dari Universitas Gadjah Mada Yogyakarta (2000).

*He earned Bachelor Degree of Economics from Padjadjaran University, Bandung (1987) and a Master Degree of Management from the University of Gadjah Mada, Yogyakarta (2000).*

Sebelum bergabung dengan Perseroan, menjabat sebagai VP Aviation Pertamina (2011-2012), GM Fuel Retail Marketing Region IV (2011), GM PMS BBM Retail Area IV (2010) dan Direktur Operasi PT Pertamina Retail (2009-2010).

*Prior joining the company, he served as VP Aviation of Pertamina (2011-2012), GM Fuel Retail Marketing Region IV (2011), GM PMS BBM Retail Area IV (2010) and Director of Operations of PT Pertamina Retail (2009-2010).*

Dasar hukum penunjukan pertama kali sebagai Direktur Pemasaran PT PAS adalah Keputusan RUPS secara Sirkuler dari Pemegang Saham tanggal 31 Agustus 2012.

*The legal basis for the first time appointment as the Director of Marketing of PT PAS was the Circular GMS resolution from shareholders dated August 31, 2012.*

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun pemegang saham.

*He has no affiliated relation with the members of the Board of Directors and other members of the Board of Commissioners, or shareholders.*

# DIREKSI

Board of Directors





## Komposisi Dewan Komisaris

### *Composition of the Board of Commissioners*

#### Periode 1 Januari – 19 Juni 2013

Komisaris Utama:	Budhi Himawan
Komisaris:	Iin Arifin Takhyan
Komisaris:	Budhi Mulyawan Suyitno

#### Period of January 1 – June 19, 2013

President Commissioner:	Budhi Himawan
Commissioner:	Iin Arifin Takhyan
Commissioner:	Budhi Mulyawan Suyitno

#### Periode 19 Juni - 3 Juli 2013

Komisaris Utama:	Budhi Himawan
Komisaris:	Delas M. Pontolumiu
Komisaris:	Budhi Mulyawan Suyitno

#### Period of June 19 – July 3, 2013

President Commissioner:	Budhi Himawan
Commissioner:	Delas M. Pontolumiu
Commissioner:	Budhi Mulyawan Suyitno

#### Sejak tanggal 3 Juli 2013

Komisaris Utama:	Budhi Himawan
Komisaris:	Delas M. Pontolumiu
Komisaris:	-

#### Since July 3, 2013

President Commissioner:	Budhi Himawan
Commissioner:	Delas M. Pontolumiu
Commissioner:	-

## Komposisi Direksi

### *Composition of the Board of Directors*

#### Periode 1 Januari – 31 Desember 2013

Direktur Utama:	Andjar Wibawanun
Direktur Keuangan:	Muhammad Ismail
Direktur Operasi:	Moch. Sasongko Adi
Direktur Pemasaran:	Iwan Hartawan

#### Period of January 1 – December 31, 2013

President Director:	Andjar Wibawanun
Director of Finance:	Muhammad Ismail
Director of Operations:	Moch. Sasongko Adi
Director of Marketing:	Iwan Hartawan

## Komposisi Sumber Daya Manusia

### *Human Resources Composition*

Jumlah pekerja PT PAS hingga akhir tahun 2013 mengalami penurunan sebesar 2,14% dari 655 orang di tahun 2012 menjadi 638 orang ditahun 2013. Hal tersebut disebabkan oleh Putus Hubungan Kerja (PHK) karena kontrak kerja berakhir 34 orang, Putus Hubungan Kerja (PHK) atas permintaan sendiri 1 orang, Putus Hubungan Kerja (PHK) karena mencapai usia pensiun 48 orang dan penerimaan pekerja sebanyak 66 orang. Komposisi pekerja dari tingkat pendidikan mengalami peningkatan pada level D2 dari 85 orang pada tahun 2012 menjadi 119 orang pada tahun 2013. Sementara berdasarkan level organisasi mengalami peningkatan pada level LD III (Assistant Manager) dari 125 orang di tahun 2012 menjadi 128 orang di tahun 2013.

*Until the end of 2013, the number of workers of PT PAS decreased by 2.14% from 655 people in 2012 to 638 people in 2013. This was caused by Termination of Employment due to ended employment contract as of 34 people, Termination of Employment due to own request as of 1 person, Termination of Employment due to pension period as of 48 people and recruitment new employees as of 66 people. The composition of workers based on education level has increased on Diploma Degree (D2) from 85 people in 2012 to 119 people in 2013. Meanwhile based on the organization level LD III (Assistant Manager) from 125 people in 2012 to 128 people in 2013.*



No.	Pendidikan Education Level	2013	2012
1	SLTP Junior High School	7	10
2	SLTA Senior High School	230	254
3	D1 Diploma 1	3	3
4	D2 Diploma 2	119	85
5	D3 Diploma 3	82	95
6	S1 Bachelor's Degree	185	194
7	S2 Master's Degree	12	14
<b>TOTAL</b>		<b>638</b>	<b>655</b>

#### Jumlah Pekerja Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Number of Workers by Education Level

#### Jumlah Pekerja Berdasarkan Level Organisasi

Number of Workers by Organizational Level

No.	Level Level	Keterangan Information	2013	2012
1	BOD	Board of Director	4	4
2	LD I	Vice President	16	15
3	LD II	Manager	44	43
4	LD III	Ast. Manager	128	125
5	LD IV	Supervisor	138	135
6	Staf	Staff	308	333
<b>TOTAL</b>			<b>638</b>	<b>655</b>

# Pengembangan Kompetensi

## Competency Development

Perseroan percaya bahwa sumber daya manusia yang dimiliki adalah salah satu aset yang paling berharga. Untuk itu agar dapat berkompetisi dan memajukan perusahaan, PT PAS terus melakukan pengembangan kompetensi melalui berbagai macam pelatihan. Untuk tahun 2013, perusahaan telah menyediakan 442 hari pelatihan dengan total biaya sebesar Rp1.523.240.400; USD949.282,88; dan €158.748.

*Company believes that its human resources is one of the most valuable assets. Therefore, the company continuously developing the competencies of its human resources through trainings to be able to compete and bring the company towards better direction. In 2013, company provided 442 days for training with total cost of Rp1,523,240,400; USD949,282.88; and €158,748.*

No.	Jenis Kompetensi <i>Types of Competency</i>	Program <i>Program</i>	Jumlah Peserta <i>Number of Participants</i>	Jenis Pelatihan <i>Type of Training</i>
1	Kompetensi Wajib (kompetensi yang wajib dimiliki seluruh pekerja) <i>Mandatory Competency</i>	9	180	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Company Indoctrination</li> <li>• SHE</li> <li>• Safety Management System</li> </ul>
2	Kompetensi Pendukung (kompetensi fungsional yang bersifat generik) <i>Supporting Competency</i>	2	81	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Leadership</li> <li>• Finance Non Finance</li> </ul>
3	Kompetensi Bidang (kompetensi fungsional yang bersifat spesifik) <i>Specific Sompetency</i>	85	1.093	a. Kompetensi bidang Teknik dan Operasi <i>Competencies in Engineering and Operations</i> <ul style="list-style-type: none"> <li>• CMM</li> <li>• Airworthiness</li> <li>• Human Factor</li> <li>• Aviation Security Awareness</li> <li>• Aircraft Towing / Technical</li> <li>• SMS</li> <li>• DGR</li> <li>• Emergency Drill</li> <li>• Huet &amp; Sea Survival</li> <li>• RII</li> <li>• Human Factor</li> <li>• Avsec</li> <li>• Aircraft Towing / Technical</li> <li>• WINDSHEAR</li> <li>• CRM</li> <li>• DGR</li> <li>• Huet &amp; Sea Survival</li> <li>• RVSM</li> <li>• Basic Fire Fighting</li> <li>• NEP</li> <li>• ALAR</li> <li>• CASA 212</li> <li>• DASH - 7</li> <li>• F.100</li> <li>• R.J. 85</li> <li>• Instructor FW &amp; RW</li> <li>• Weight &amp; Balance</li> <li>• Safety Equipment</li> <li>• GSE</li> <li>• TOT</li> <li>• DASH - 7 (Canada)</li> <li>• F - 100 (Ams) Chevron</li> <li>• F - 100 (Aus)</li> <li>• RJ - 85 (Zurich)</li> <li>• ATR</li> <li>• S - 76 A &amp; C++ (USA )</li> <li>• Bell - 412EP ( Dubai )</li> <li>• Bell - 430 ( USA)</li> </ul>

### Pelatihan Training

No.	Jenis Kompetensi <i>Types of Competency</i>	Program <i>Program</i>	Jumlah Peserta <i>Number of Participants</i>	Jenis Pelatihan <i>Type of Training</i>
				<p>b. Kompetensi bidang Umum dan Administrasi <i>Competencies in General and Administration</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pemeriksaan Tingkat Dasar I &amp; II</li> <li>• Audit Intern Tingkat Lanjutan I</li> <li>• CASO</li> <li>• IATA</li> <li>• Sertifikasi Operator Forklift SCM</li> <li>• Human Factor</li> <li>• DGR Category " A "</li> <li>• Modul Program Purchasing &amp; SCM</li> <li>• Ketenagakerjaan</li> <li>• Recruitment &amp; Selection</li> <li>• Managing HR Fot Beginner</li> <li>• Sekretaris</li> <li>• Laporan Keuangan</li> <li>• CMM - SCM</li> <li>• Perpajakan</li> <li>• English For Finance</li> <li>• English For Legal</li> <li>• Pedalaman Materi Penyusunan KPI</li> <li>• TOT</li> <li>• Training Food &amp; Lab ISO - 22000</li> <li>• Training Kepabeanan</li> <li>• Pelatihan P2P</li> <li>• Pelatihan Cash Management</li> <li>• Pelatihan Employee Performance Management</li> <li>• Pelatihan Employee Engagement Strategies</li> <li>• Strategi Implementasi Outsourcing</li> <li>• Pelatihan Jakarta Physicion Forum</li> <li>• Information Teknologi Infrastructure Library</li> <li>• Teknis Manajemen Kehumasan &amp; Keprotokolan</li> </ul> <p>c. Kompetensi bidang FOO <i>Competencies in FOO</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Recurrent FOO F - 100</li> <li>• Recurrent FOO BAE - 14617</li> <li>• Recurrent FOO Dash - 7</li> <li>• Recurrent FOO Casa 212</li> <li>• Recurrent FOO Bell 412</li> <li>• Recurrent FOO 430</li> <li>• Recurrent DGR</li> <li>• Recurrent AGGGR</li> <li>• Recurrent HLO</li> <li>• Recurrent Aviation Security</li> <li>• Recurrent First Aid, CPR&amp;AED, Fire Fighting</li> <li>• TOT</li> <li>• Flight Operation Software ( FOS )</li> </ul>



# Kesejahteraan Pekerja

## Employee Welfare

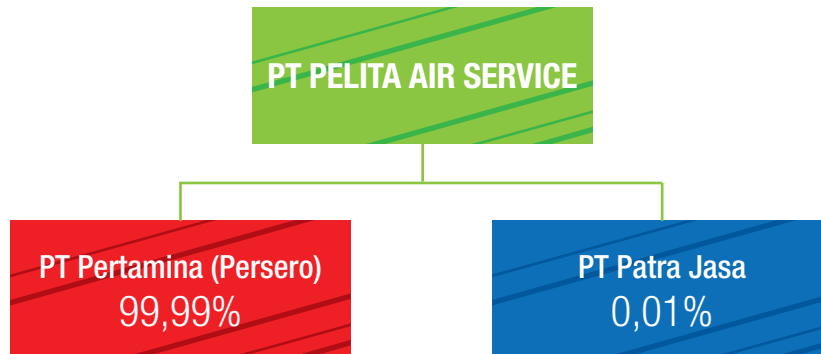
PT PAS telah memastikan bahwa upah minimum yang diberikan kepada pekerjanya telah memenuhi upah minimum yang berlaku di setiap wilayah dimana perusahaan beroperasi. PT PAS memberikan asuransi kesehatan sepanjang usia, bantuan pendidikan anak, dan manfaat dana pensiun. Perusahaan juga memastikan kesetaraan antara pekerja wanita dan pria dimana pekerja wanita diakui dengan cara yang sama dengan pekerja pria. Selain itu, PT PAS juga memastikan bahwa tunjangan hari raya kepada pekerja dengan besaran sekurang-kurangnya memenuhi ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

*PT PAS has ensured that the minimum wage paid to employees meets the regional minimum wage in each of the areas where the company operates. PT PAS provides lifetime health insurance, support children education cost, and benefits of retirement fund. Company also assures the gender equality in which women employees are recognized in the same way as male employees. Other than that, PT PAS also ensures that the amount of the religious holiday allowance paid to its employees at least matches the amount stipulated by law.*



# Komposisi Pemegang Saham

## Shareholder Composition



Hingga akhir tahun 2013, anggota Dewan Komisaris dan Direksi tidak memiliki kepemilikan saham di Perusahaan.

*By the end of 2013, the Board of Commissioners and Directors do not own shares in the company.*

**Kepemilikan Saham oleh Anggota Direksi dan Dewan Komisaris per 31 Desember 2013**

*Shares Ownership by the Board of Directors and Commissioners as of December 31, 2013*

# Informasi Entitas Anak dan Entitas Asosiasi

## Information of Subsidiaries and Affiliated Companies

<b>Nama Perusahaan</b> <i>Company Name</i>	<b>PT Indopelita Aircraft Services (IAS)</b>
<b>Alamat Perusahaan</b> <i>Company Address</i>	PT Indopelita Aircraft Services (IAS) Hanggar IV Bandar Udara Pondok Cabe Ciputat 15418 - Indonesia ☎ 021 7429310-13, 7402658, 7426487 ✉ 021 7490634, 7491003
<b>Entitas Anak dan Entitas Asosiasi</b> <i>Subsidiaries and Affiliated Company</i>	Entitas Anak <i>Subsidiary</i>
<b>Kepemilikan Saham</b> <i>Shares Ownership</i>	PT PAS <b>99,93%</b> Koperasi Karyawan PT PAS <i>Employee Cooperation</i> <b>0,07%</b>
<b>Bidang Usaha</b> <i>Line of Business</i>	Jasa Perbaikan dan Perawatan Pesawat <i>Aircraft Maintenance and Repair Services</i>
<b>Deskripsi Perusahaan</b> <i>Company Profile</i>	IAS didirikan pada tanggal 24 November 1987 dan menjalankan usaha di bidang inspeksi, maintenance, penggantian komponen sampai dengan overhaul pesawat <i>IAS was established on November 24, 1987 and run businesses in inspection, maintenance, changing spare part and aircraft overhaul field.</i>
<b>Status</b> <i>Status</i>	Beroperasi <i>Operated</i>

## PT Indopelita Aircraft Services

PT Indopelita Aircraft Services ("IAS") adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang perawatan pesawat yang berlokasi di lapangan Terbang Pondok Cabe dengan fasilitas dua hangar, apron, workshop, kantor dan parking area seluas 3,2 hektar. Kapabilitas yang dimiliki oleh IAS adalah limited airframe, limited powerplant, limited propeller, limited instrument, limited radio, limited accesory, limited non destructive testing, limited emergency equipment, dan limited specialized service.

Saat ini dengan keunggulan fasilitas yang dimiliki, IAS telah berkembang menjadi fasilitas layanan maintenance, perbaikan dan perawatan total, MRO terkemuka di Indonesia dan regional. IAS didukung oleh lebih dari 172 mekanik yang sebagian besar disertifikasi oleh Indonesian DGCA dan telah melakukan pelatihan di Belanda, Inggris, dan Amerika.

Menghadapi tantangan masa depan, IAS siap meningkatkan kinerjanya untuk unggul dalam industri perawatan pesawat yang meliputi peningkatan teknologi dan penyediaan fasilitas pendukung yang memadai serta pengembangan Sumber Daya Manusia.

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi IAS hingga akhir tahun 2013 adalah sebagai berikut:

### Dewan Komisaris

Periode 1 Januari – 14 Maret 2013

Komisaris Utama: Muhammad Ismail  
Komisaris: Arie Darmawan

Periode 14 Maret – 2 September 2013

Komisaris Utama: Muhammad Ismail  
Komisaris: Indar Atmoko

Periode 2 September – 31 Desember 2013

Komisaris Utama: Muhammad Ismail  
Komisaris: vacant

### Direksi

Periode 1 Januari– 14 Maret 2013

Direktur Utama: Capt. Djoddy Inderadi  
Direktur Produksi: Tri Harwiyono  
Direktur Keuangan dan Umum: Fathoni Zoebaedi

*PT Indopelita Aircraft Services ("IAS") is a company engaged in the field of aircraft maintenance located in Pondok Cabe airport with two hangar facilities, apron, workshop, offices and parking area of 3.2 hectares. Capabilities owned by IAS are limited airframe, limited powerplant, limited propeller, limited instrument, limited radio, limited accesory, limited non- destructive testing, limited emergency equipment, and limited specialized service.*

*Currently, with excellent facilities owned, IAS has evolved into maintenance service facility, total repair and maintenance, leading MRO in Indonesia and the region. IAS is supported by more than 172 certified mechanics, mostly by Indonesian DGCA certified and have conducted training in the Netherlands, Britain, and America.*

*Facing the future challenges, IAS is ready to improve its performance to excel in the aircraft maintenance industry, which includes the improvement of technology and the provision of adequate support facilities as well as development of human resources.*

*Composition of the Board of Commissioners and Directors of IAS until the end of 2013 is as follows:*

### Board of Commissioners

*Period January 1 – March 14, 2013*

*President Commissioner: Muhammad Ismail  
Commissioner: Arie Darmawan*

*Period March 14 – September 2, 2013*

*President Commissioner: Muhammad Ismail  
Commissioner: Indar Atmoko*

*Period September 2 – December 31, 2013*

*President Commissioner: Muhammad Ismail  
Commissioner: vacant*

### Board of Directors

*Period January 1 – March 14, 2013*

*President Director: Capt. Djoddy Inderadi  
Director of Production: Tri Harwiyono  
Director of Finance & General: Fathoni Zoebaedi*

**Tentang Entitas Anak dan Entitas Asosiasi**  
*About Subsidiaries and Affiliated Companies*

Periode 14 Maret – 2 September 2013

Direktur Utama: Capt. Djoddy Inderadi

Direktur Produksi: Irawan

Direktur Keuangan dan Umum: Fathoni Zoebaedi

Period March 14 – September 2, 2013

President Director: Capt. Djoddy Inderadi

Director of Production: Irawan

Director of Finance & General: Fathoni Zoebaedi

Periode 2 September – 20 Desember 2013

Direktur Utama: Indar Atmoko

Direktur Produksi: Irawan

Direktur Keuangan dan Umum: Muhammad Amin

Period September 2 – December 20, 2013

President Director: Indar Atmoko

Director of Production: Irawan

Director of Finance & General: Muhammad Amin

Periode 20 Desember – 31 Desember 2013

Direktur Utama: Indar Atmoko

PTH Direktur Produksi: Bahrum Rangsikam

Direktur Keuangan dan Umum: Muhammad Amin

Period December 20 – December 31, 2013

President Director: Indar Atmoko

PTH Director of Production: Bahrum Rangsikam

Director of Finance & General: Muhammad Amin

Ikhtisar keuangan IAS untuk tahun buku 2013 adalah sebagai berikut:

IAS financial Highlights for the year ended 2013 is as follows:

URAIAN (dalam jutaan Rupiah)	2013	2012	DESCRIPTION (in million IDR)
Pendapatan Neto	65.421	84,292	Net Revenues
Laba (Rugi) Bersih	8.783	1,062	Net Profit (Loss)
Total Aset	29.402	35,817	Total Assets
Total Liabilitas	35.303	40.145	Total Liabilities
Total Ekuitas	(5.900)	(4.328)	Total Equity

## Kronologis Pencatatan Saham

### *Chronology of Share Listing*

Perseroan belum menjadi perusahaan terbuka dan belum tercatat dalam Bursa Efek Indonesia.

The company has not become a public company and listed in the Indonesia Stock Exchange.

## Kronologis Pencatatan Efek Lainnya dan Peringkat Efek

### *Chronology of Securities Listing and Credit Rating*

Perseroan tidak melakukan pencatatan efek lainnya dan peringkat efek karena belum menjadi perusahaan terbuka.

The company does not does not listed any securities and credit rating because it has not become a public listed company.

# Nama dan Alamat Lembaga dan atau Profesi Penunjang Pasar Modal

*Name and Address of Agencies and/or  
Capital Market Supporting Professionals*

**Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm**  
**TANUBRATA SUTANTO FAHMI & REKAN**

Prudential Tower 17<sup>th</sup> floor  
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 79  
Jakarta 12910  
T (62-21) 5795 7300  
[www.bdo.co.id](http://www.bdo.co.id)

## Akuntan Independen Perseroan

*Company Independent Accountant*

Perusahaan telah menunjuk auditor eksternal sesuai Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT PAS tanggal 25 Februari 2013 yang menyetujui Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi & Rekan untuk melakukan audit Laporan Keuangan untuk Tahun Buku 2013 berdasarkan rekomendasi dari Dewan Komisaris. Total biaya yang dikeluarkan untuk Audit Laporan Keuangan Konsolidasi tahun 2013 adalah sebesar Rp280.000.000 (termasuk OPE dan PPN).

Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi & Rekan telah menjadi auditor perusahaan sejak tahun buku 2012. KAP tersebut telah menyelesaikan tugasnya secara independen sesuai standar profesional akuntan publik, perjanjian kerja serta ruang lingkup audit yang telah ditetapkan. Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi & Rekan tidak memberikan jasa konsultasi lainnya kepada PT PAS. Akuntan yang menandatangani Laporan Auditor Independen Tahun Buku 2013 adalah E. Wisnu Susilo Broto, SE, Ak, CPA.

*The company has appointed an external auditor in line with the resolution of AGMS of PT PAS on February 25, 2013, which approved the appointment of Public Accountant Tanubrata Sutanto Fahmi & Partner, to audit the Financial Statement for fiscal year 2013 based on the recommendation of the Board of Commissioners. The total fee for the Audit of the Consolidated Financial Statements for 2013 was Rp280,000,000 (including OPE and VAT).*

*Tanubrata Sutanto Fahmi & Partner has been the company's auditor since fiscal year 2012. They have completed their tasks independently, in accordance with the professional standards for Public Accountants, the work contract and the agreed audit scope. Public Accountant Tanubrata Sutanto Fahmi & Partner does not provide any other consultancy services to the company. The accountant who has signed the Independent Auditor's Report for 2013 is E. Wisnu Susilo Broto, SE, Ak, CPA.*

# Penghargaan dan Sertifikasi

## Awards and Certifications

### Sistem dan Standar AQS 9001:2008 / 121&135

#### AQS 9001:2008 / 121&135 System and Standard



Diberikan oleh International Institute of Aviation Quality and Safety sejak tahun 2008 hingga saat ini.

*Given by The International Institute of Aviation Quality and Safety since year 2008 until now.*

### ISO 9001:2000

Diberikan oleh SGS United Kingdom Ltd. Systems and Certification Services sejak tahun 2000 hingga saat ini.

*Given by SGS United Kingdom Ltd. Systems and Certification Services since year 2000 until now*



### Penghargaan Keselamatan dan Layanan Pelanggan

#### Safety and Customer Service Award

Diberikan oleh PT Caltex Pacific Indonesia pada tahun 2004

*Given by PT Caltex Pacific Indonesia in 2004*



### Penghargaan Keselamatan Operator

#### Operator Safety Award

Diberikan oleh Asosiasi Helikopter Internasional pada tahun 1981-1982, 1986-1987, 1988, and 1998-1999.

*Given by International Helicopter Association in 1981-1982, 1986-1987, 1988, and 1998-1999.*



### Penerbangan Nihil Kecelakaan

#### Incident Free Flights

Diberikan oleh PT Inco Indonesia dan PT Fluor Daniel Indonesia Expansion Project Management untuk 2.298 penerbangan nihil kecelakaan (23.032 penumpang) dari bulan Juni 1996 hingga Maret 1998.

*Given by PT Inco Indonesia and PT Fluor Daniel Indonesia Expansion Project Management for attaining 2,298 incident free flights (23,032 passengers) from June 1996 to March 1998.*



### Apresiasi Keunggulan Operasional

#### Appreciation Operational Excellent

Diberikan oleh The Deutch Airbus Aircraft Service Center, Jerman untuk penerbangan Transall tanpa kecelakaan selama 20.000 jam terbang di tahun 1990.

*Given by Deutch Airbus Aircraft Service Center, Germany for the Transall flights without accident during 20.000 flight hours in 1990.*

**Penghargaan**  
*Commendation*



Diberikan oleh Zimex Aviation – Switzerland pada tahun 1989 untuk jasa yang diberikan sebagai bagian dari misi kemanusiaan Palang Merah Internasional dan PBB di Sudan dan Namibia.

*Given by Zimex Aviation – Switzerland in 1989 for services rendered as part of humanitarian mission of International Red Cross and United Nations in Sudan and Namibia.*



**Satu Juta Jam Terbang**  
*One Million Flight Hours*

Diberikan oleh CASA untuk satu juta jam terbang pada C-212 di tahun 1988.

*Given by CASA for one million flight hours of C-212 in 1988.*



**Penghargaan Keselamatan**  
*Safety Award*

Diberikan oleh Mobil Oil pada tahun 1985, untuk 5.000 jam penerbangan tanpa kecelakaan pada helikopter BO-105.

*Given by Mobil Oil in 1985, for 5,000 flight hours of accident-free service of its BO-105 helicopter.*



**Penghargaan Keselamatan**  
*Safety Award*

Diberikan oleh American Helicopter Association untuk jumlah kecelakaan yang lebih rendah dari batas minimum di tahun 1974-1975, 1979-1983, and in 1984.

*Given by the American Helicopter Association presented on the basis that amount of accidents being lower than minimum limit in 1974-1975, 1979-1983, and in 1984.*

**Penghargaan**  
*Commendation*

Diberikan oleh Lockheed pada tahun 1982 untuk 20.000 jam penerbangan tanpa kecelakaan pada Hercules L-3830-G.

*Given by Lockheed in 1982 for 20,000 flight hours of accident-free services of its Hercules L-3830-G.*



**Apresiasi**  
*Appreciation*

Diberikan oleh Lockheed Georgia untuk operasi tanpa kecelakaan pada Hercules L-100-30 selama 40.000 jam terbang pada tahun 1980.

*Given by Lockheed Georgia for accident-free operation of Hercules L-100-30 during 40,000 flight hours in 1980.*



**Apresiasi**  
*Appreciation*

Diberikan oleh PBB untuk penerbangan yang dilakukan di Afrika dalam rangka misi kemanusiaan.

*Given by the United Nations to perform the flight operations in Africa for their humanitarian missions.*

# Rangkaian Peristiwa Penting 2013

## Event Highlights of 2013

**FEBRUARI**  
February

15



Kunjungan mahajemen Chevron ke Pondok Cabe  
*Management visit of Chevron to Pondok Cabe*

25



Rapat Umum Pemegang Saham 2013  
*General Meeting of Shareholders 2013*

**MARET**  
March

4



MOU dengan Citilink  
*MOU with Citilink*

14

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT IAS  
*Annual General Meeting of Shareholders of PT IAS*

5



Kunjungan manajemen Chevron ke kantor pusat  
*Management visit of Chevron to head office*

15



MOU pemerintahan Raja Ampat dengan Pelita-Air Service  
*MOU with government of Raja Ampat with Pelita Air Service*

**APRIL**  
April

**JUNI**  
June



Penandatanganan PKB antara SP-PAS dengan manajemen  
*PKB signing between SP-PAS with management*



First landing ATR 72-500 PK-PAW  
*First landing ATR 72-500 PK-PAW*

**AGUSTUS**  
August



First landing BELL 412 PK-PUV  
*First landing BELL 412 PK-PUV*



Proving flight ATR 72-500 PK-PAW  
*Proving flight ATR 72-500 PK-PAW*

**JULI**  
July

**SEPTEMBER**  
September



Kick off meeting GCG  
*Kick off meeting GCG*

13

Penandatanganan pembelian saham Mitra Tour  
*Signing ceremony of Mitra Tour acquisition*

5

Penerimaan ATR 72-500 PK-PAW oleh pihak ConocoPhillips Indonesia Inc. Ltd.  
*Acceptance of ATR 72-500 PK-PAW by ConocoPhillips Indonesia Inc. Ltd.*

24

MOU Air Asia dengan Pelita Air Service  
*MOU Air Asia with Pelita Air Service*

**OKTOBER**  
October

# ANALISA & PEMBAHASAN MANAJEMEN

• Management Discussion & Analysis





## Analisa Kinerja Operasi

### *Operational Performance Analysis*

Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang jasa angkutan udara, PT PAS selalu berusaha untuk meningkatkan kinerja operasionalnya. Saat ini perusahaan melayani pelanggan melalui jasa charter pesawat udara baik Fixed Wing ataupun Rotary Wing. Sehingga untuk pembagian segmen usaha kinerja operasionalnya, perusahaan membaginya menjadi Fixed Wing dan Rotary Wing.

*As a company who offers air transport services, PT PAS always tries to improve its operational performance. Currently, the company serves customers with its chartered flight of Fixed Wing and Rotary Wing. So, the company divided its business segment of the operational performances into Fixed Wing and Rotary Wing.*

**Segmen Usaha**  
*Business Segment*



**Pelita Air** FOKKER 100

### Segmen Usaha Fixed Wing

Untuk segmen usaha Fixed Wing, PT PAS menyediakan jasa untuk:

- Passenger Transport/Crew Change**  
PT PAS menyediakan jasa passenger transport untuk beragam destinasi yang ditentukan oleh pelanggan dengan tim in-flight dan kru kabin yang berpengalaman dan memprioritaskan standar keselamatan yang tinggi.
- VVIP Flight Charter**  
PT PAS juga menyediakan jasa charter pesawat untuk para tamu VVIP termasuk Presiden dan Wakil Presiden Republik Indonesia, lembaga pemerintahan untuk destinasi dalam dan luar negeri.
- Medivac**  
Selain itu, PT PAS juga menyediakan jasa dalam keadaan darurat medis untuk mengantarkan orang yang sakit atau terluka ke fasilitas medis terdekat atau sesuai permintaan.
- Cargo Transport**  
PT PAS juga melayani jasa pengangkutan light cargo untuk kebutuhan sehari-hari hingga peralatan pengeboran.

### Kinerja Operasi Usaha Fixed Wing

Hingga 31 Desember 2013, perolehan jam terbang Fixed Wing mengalami peningkatan sebesar 66,42 jam atau meningkat 1,16% dari 5.689,48 jam di tahun 2012 menjadi 5.755,90 jam di tahun 2013.

Jenis Pesawat Aircraft Type	Unit Unit	Reg Reg
DASH 7	3	PSX, PSV, PSW
CASA 212	4	PCO, PCR, PCS, PCT
FOKKER 100	2	PJN, PFZ
ATR 72-500	1	PAW
RJ 85	1	PJJ

### Fixed Wing Business Segment

For Fixed Wing business segment, PT PAS offers services for:

- Passenger Transport/Crew Change**  
PT PAS offers passenger transport service for varies destinations decided by the customers with experienced in-flight team and cabin crews who prioritize the highest standard of safety.
- VVIP Flight Charter**  
PT PAS also provides flight charter for VVIP guests including President and Vice President of Republic of Indonesia, government institutions for both national and international destinations.
- Medivac**  
Other than that, PT PAS also offers services for medical emergency to transfer injury or sick person to the nearest medical facility or upon request.
- Cargo Transport**  
PT PAS also serves light cargo transport for daily needs until drilling equipments.

### Operational Performance of Fixed Wing Business

Until December 31, 2013, the flight hours obtained by Fixed Wing increased by 66.42 hours or 1.16% from 5,689.48 hours in 2012 to 5,755.90 hours in 2013.



#### DASH 7

Seat Capacity: 48 pax  
Max Range: 1.618 km  
Max Payload: 9.250 lbs



#### CASA 212

Seat Capacity: 19 pax  
Max Range: 1.018 km  
Max Payload: 5.245 lbs



#### FOKKER 100

Seat Capacity: 100 pax  
Max Range: 2.483 km  
Max Payload: 23.000 lbs

Kontribusi terbesar dari total perolehan jam terbang berasal dari Dash-7 sebanyak 2.675,60 jam atau 46%, kemudian diikuti oleh Fokker 100 sebanyak 1.732,93 jam atau 30%, Casa 212-200 sebanyak 804,56 jam atau 14%, ATR 72-500 sebanyak 480,54 jam atau 8% dan terakhir RJ 85 sebanyak 62,26 jam atau 1%.

The biggest contribution from the total flight hours is from Dash-7 of 2,675.60 hours or 46%, followed by Fokker 100 of 1,732.93 hours or 30%, Casa 212-200 of 804.56 hours or 14%, ATR 72-500 of 480.54 hours or 8% and last but not least RJ 85 of 62.26 hours or 1%.

**Ikhtisar Kinerja Fixed Wing**

**Fixed Wing Performance Highlight**

Jenis Pesawat Aircraft Type	2013	2012
	dalam jam in hours	
FOKKER 100	1.733	1.845
DASH 7	2.676	1.760
CASA 212	804	1.995
RJ 85	62	90
ATR 72-500	480	-
<b>TOTAL</b>	<b>5.755</b>	<b>5.690</b>



**ATR 72-500**

Seat Capacity: 66 pax  
Max Range: 1.324 km  
Max Payload: 22.500 lbs



**RJ 85**

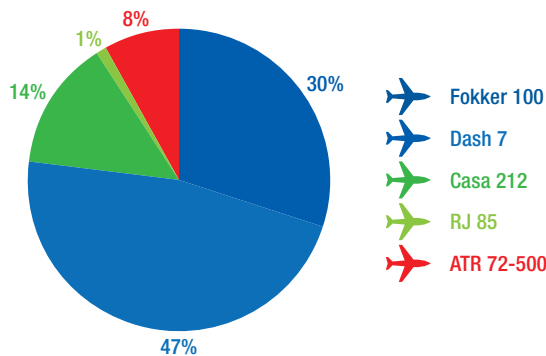
Seat Capacity: 100 pax  
Max Range: 2.459 km  
Max Payload: 24.766 lbs

**Kontribusi Perolehan Jam Terbang Fixed Wing**

**Contribution of Fixed Wing Flight Hours**

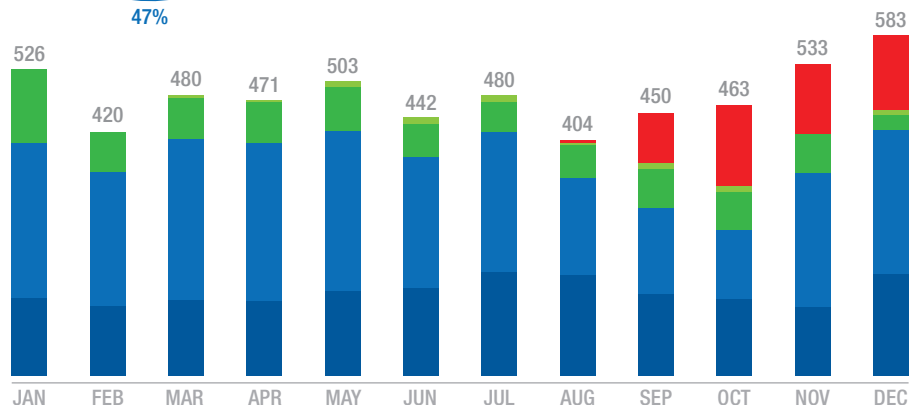
**Pie Chart Kontribusi Perolehan Jam Terbang Fixed Wing**

Contribution Pie Chart of Fixed Wing Flight Hours



**Grafik Kontribusi Perolehan Jam Terbang Fixed Wing**

Contribution Graphic of Fixed Wing Flight Hours



### Segmen Usaha Rotary Wing

Untuk segmen usaha Rotary Wing, PT PAS menyediakan jasa untuk:

- Passenger Transport/Crew Change**  
PT PAS menyediakan jasa passenger transport untuk beragam destinasi yang ditentukan oleh pelanggan yang mencapai pasar regional dengan tim in-flight dan kru kabin yang berpengalaman dan memprioritaskan standar keselamatan yang tinggi.
- Geological Surveys**  
PT PAS juga memberikan layanan survei geologi untuk lokasi-lokasi yang hanya dapat dijangkau oleh pesawat dengan spesifikasi tertentu seperti rotary wing.
- Helirig**  
Perusahaan juga menyediakan jasa untuk tugas-tugas sulit seperti pembongkaran dan pemasangan rig di darat atau di laut lepas yang membutuhkan penerbang yang berpengalaman dan perusahaan transportasi udara yang telah memiliki track record yang bagus.
- Medical Evacuation**  
PT PAS konsisten untuk menunjukkan kemampuannya dalam menyediakan layanan untuk darurat medis untuk orang-orang yang sakit atau terluka di daerah yang sulit untuk dijangkau.

### Kinerja Operasi Usaha Rotary Wing

Hingga 31 Desember 2013, perolehan jam terbang Rotary Wing mengalami peningkatan sebesar 1.075,91 jam atau 14,37% dari 7.485,52 jam di tahun 2012 menjadi 8.561,43 jam di tahun 2013.

Jenis Pesawat Aircraft Type	Unit Unit	Reg Reg
SIKORSKY S76 A	2	PUA, PUE
SIKORSKY S76 C ++	4	PUZ, PUY, PUX, PUW
BOLKOW 105	2	PIH, PIM
BELL 412EP	3	PUJ, PUK, PUV
BELL 430	3	PUL, PUN, PUM

### Rotary Wing Business Segment

For Rotary Wing business segment, PT PAS offers services for:

- Passenger Transport/Crew Change**  
PT PAS offers passenger transport service for varies destinations decided by the customers that reached regional market with experienced in-flight team and cabin crews who prioritize the highest standard of safety.
- Geological Surveys**  
PT PAS also offers services geological surveys for locations that can only be reached by specific aircraft such as rotary wing.
- Helirig**  
Company also provides services for difficult tasks of dismantling and installation of rigs for both onshore and/ or offshore which requires experienced pilots and air transportation company with proven track record.
- Medical Evacuation**  
PT PAS consistently showing its ability in providing services for medical emergency of sick or injured persons in the areas that are difficult to reach.

### Operational Performance of Rotary Wing Business

Until December 31, 2013, the flight hours obtained by Fixed Wing increased by 1,075.91 hours or 14.37% from 7,485.52 hours in 2012 to 8,561.43 hours in 2013.



#### SIKORSKY S76 A

Seat Capacity: 12 pax  
Max Range: 863 km  
Max Payload: 3.820 lbs



#### SIKORSKY S76 C++

Seat Capacity: 12 pax  
Max Range: 832 km  
Max Payload: 3.472 lbs



#### BOLKOW 105

Capacity Seat: 4 pax  
Max Range: 501 km  
Max Payload: 2.204 lbs

Kontribusi terbesar dari total perolehan jam terbang berasal dari Sikorsky S76 C++ sebanyak 5.849,51 jam atau 68%, kemudian diikuti oleh Bell 430 sebanyak 906,60 jam atau 11%, Bell 412EP sebanyak 782,89 jam atau 9%, Sikorsky S76A sebanyak 670,75 jam atau 8%, dan terakhir Bolkow 105 sebanyak 351,68 jam atau 4%.

*The biggest contribution from the total flight hours is from Sikorsky S76 C++ of 5,849.51 hours or 68%, followed by Bell 430 of 906.60 hours or 11%, Bell 412EP of 782.89 hours or 9%, Sikorsky S76A of 670.75 hours or 8%, and last but not least Bolkow 105 of 351.68 hours or 4%.*



**BELL 412EP**

Capacity Seat: 13 pax  
Max Range: 594 km  
Max Payload: 3.770 lbs

**Ikhtisar Kinerja Rotary Wing**

*Rotary Wing Performance Highlight*

Jenis Pesawat <i>Aircraft Type</i>	2013	2012
	dalam jam <i>in hours</i>	
SIKORSKY S76 A	671	1.150
SIKORSKY S76 C++	5.849	3.730
BOLKOW 105	352	496
BELL 412EP	783	844
BELL 430	906	1.265
<b>TOTAL</b>	<b>8.561</b>	<b>7.485</b>



**BELL 430**

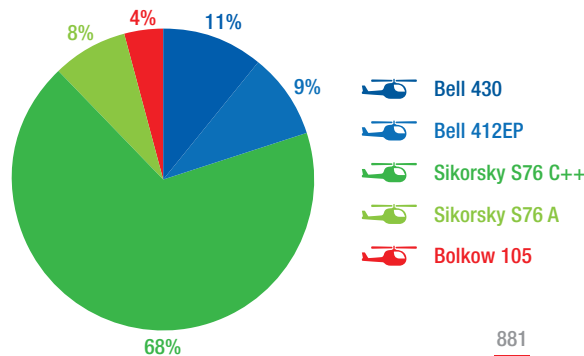
Capacity Seat: 8 pax  
Max Range: 634 km  
Max Payload: 4.000 lbs

Kontribusi Perolehan Jam Terbang Rotary Wing

*Contribution of Rotary Wing Flight Hours*

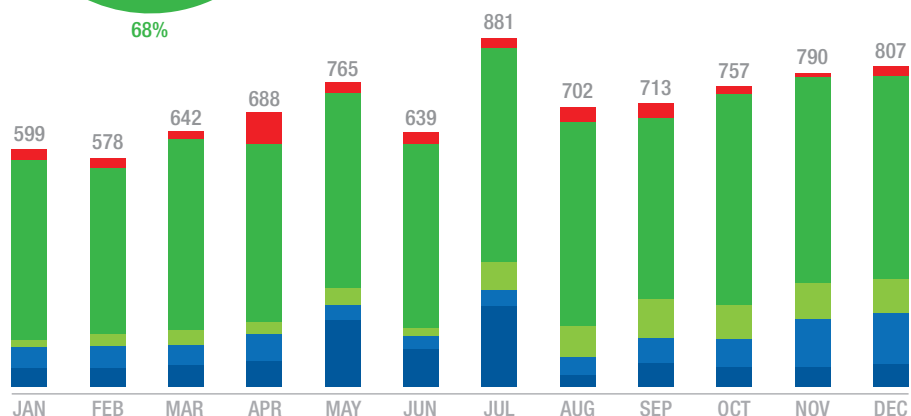
Pie Chart Kontribusi Perolehan Jam Terbang Rotary Wing

*Contribution Pie Chart of Rotary Wing Flight Hours*



Grafik Kontribusi Perolehan Jam Terbang Rotary Wing

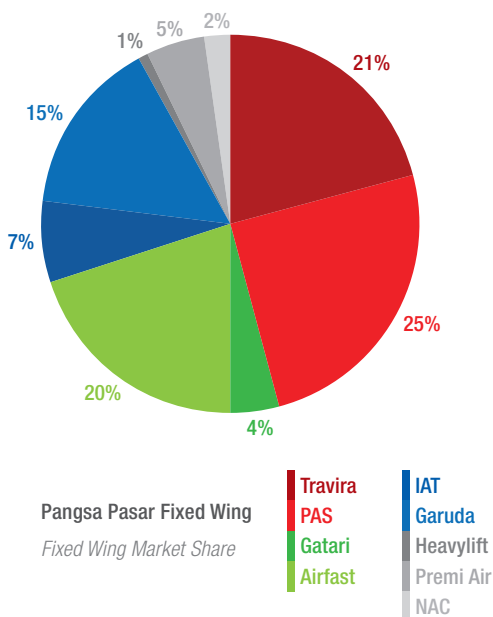
*Contribution Graphic of Rotary Wing Flight Hours*



### Pangsa Pasar

Persaingan pasar untuk chartered airline khususnya untuk segmen perusahaan oil and gas atau mining di tahun 2013 semakin ketat. Semakin ketatnya persaingan dikarenakan adanya pertumbuhan permintaan dan semakin banyaknya airline yang melebarkan bisnisnya ke chartered flight. Hingga akhir tahun 2013, terdapat 13 chartered airline di Indonesia yang menyediakan jasa penerbangan charter untuk segmen oil and gas dan mining, antara lain adalah Pelita Air Service, Travira Air, Gatari, Airfast Indonesia, IAT, Garuda, Hevilift, Premi Air, National Air Charter, Deraya, Trigana Air, SMAC, dan Eastindo.

Untuk Fixed Wing, hingga 31 Desember 2013 PT PAS memiliki 25% pangsa pasar dan untuk Rotary Wing PT PAS memiliki 38% pangsa pasar.

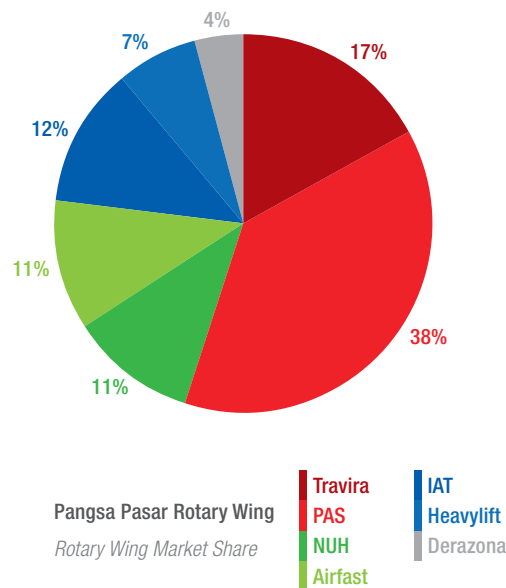


Pangsa Pasar Fixed Wing  
Fixed Wing Market Share

### Market Share

Market competition for chartered airline especially for oil and gas or mining company is getting tighter. The tighten competition is due to the improvement in demand and there are more airlines that expand its business to the chartered flight business. Until the end of 2013, there were 13 chartered airlines in Indonesia who provide chartered flights for oil and gas and mining segment, among them are Pelita Air Service, Travira Air, Gatari, Airfast Indonesia, IAT, Garuda, Hevilift, Premi Air, National Air Charter, Deraya, Trigana Air, SMAC, and Eastindo.

For Fixed Wing, until December 31, 2013, PT PAS had 25% market share and for Rotary Wing, PT PAS owned 38% market share.



Pangsa Pasar Rotary Wing  
Rotary Wing Market Share

### Aspek Pemasaran Marketing Aspect

### Strategi Pemasaran

Pada tahun 2013, PT PAS fokus untuk memanfaatkan setiap peluang yang ada untuk mendapatkan kontrak baru dan memperpanjang kontrak yang akan habis sehingga dapat mengoptimalkan penggunaan armadanya. Secara garis besar, pemasaran jasa dapat dilakukan melalui:

### Marketing Strategy

In 2013, PT PAS focused to utilize any existing opportunities to get new contract and extend the expired contract to optimize the use of its fleets. In general, the marketing can be done through:

#### 1. Tender Peserta KKKS

Tender ini terbagi menjadi dua yaitu Spot Charter yang bersifat jangka pendek dan Long Term Charter yang bersifat jangka panjang. Tender ini dilakukan dengan cara pemilihan langsung atau penunjukan langsung.

#### 2. Kerjasama Operasional (KSO)

Pemasaran yang dilakukan dengan cara menyewakan armada dan kru kepada provider lain.

#### 3. Swasta, Pemerintah, Personal

Pemasaran lainnya ditujukan kepada swasta, pemerintah dan eksekutif yang membutuhkan penerbangan charter.

#### 1. KKKS Tender Participation

*This tender is divided into two which are Spot Charter for short term and Long Term Charter for logner term. This tender is conducted by direct appointment.*

#### 2. Operational Cooperation

*Marketing can also be done by leasing the fleets and crews to other provider.*

#### 3. Private, Government, Personal

*The other marketing is targeting private, government and executive who need chartered flight.*

Prospek usaha PT PAS di tahun 2013 masih sangat besar namun perusahaan perlu melakukan persiapan yang lebih matang dalam menghadapi Open Sky Asia Tenggara yang rencananya akan dilakukan di tahun 2015. PT PAS harus mulai melakukan perbaikan dan pembenahan untuk meraih kinerja yang lebih baik lagi sehingga mampu bersaing.

*Business prospect of PT PAS in 2013 is still big but the company needs to prepare more especially in facing the South East Open Sky that will be implemented in 2015. PT PAS must start introspecting and making improvements to achieve higher performance to be able to compete.*

#### Prospek Usaha Business Prospectx

Pertumbuhan usaha PT PAS akan meningkat seiring dengan pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Perekonomian di Indonesia diperkirakan tumbuh sebesar 5,5 persen di tahun 2014 (berdasarkan Komite Ekonomi Nasional) dimana pertumbuhan tersebut melambat dibanding tahun 2013 yang tumbuh sekitar 5,7 persen. Berdasarkan pengalaman empiris, ada estimasi tiap satu persen pertumbuhan GDP akan menciptakan penambahan jumlah penumpang baru sekitar 2 hingga 2,5 persen. Peluang bisnis untuk jasa penerbangan charter di Indonesia cukup baik dimana Indonesia merupakan negara kepulauan dengan kekayaan alam yang tinggi dimana mobilitas yang dibutuhkan sangat tinggi untuk menjangkau daerah-daerah pelosok terutama bagi industri oil and gas dan minyak bumi. Dan Indonesia juga cukup memiliki banyak bandara yang panjang landasannya 800 hingga 1.400 meter sehingga dapat dilalui oleh pesawat yang dimiliki PT PAS. Sehingga secara keseluruhan, PT PAS masih memiliki prospek usaha yang bagus di Indonesia.

*The business growth of PT PAS will increase along with the economic growth in Indonesia. The economy of Indonesia is expected to grow up to 5.5 percent in 2014 (based on National Economy Committee) in which the growth is slowing down compare to 2013 which grew up to 5.7 percent. Based on experiences, there is an estimation of each one percent growth in GDP will create growth of new passenger up to 2 until 2.5 percent. The business opportunity for chartered flight service in Indonesia is pretty good in which Indonesia is an archipelago with rich natural resources and it requires high mobility to reach remote areas especialy for oil and gas as well as petroleum industry. And Indonesia has quite many airports with long runway from 8,00 to 1,400 meters that can be passed by fleets owned by PT PAS. So in overall, PT Pas still has good business prospect in Indonesia.*

## Posisi Pesawat Bulan Desember 2013

*Aircraft Position in December 2013*



Halim Perdana Kusuma, Jakarta  
PK-PJN, PK-PAW, PK-PSW



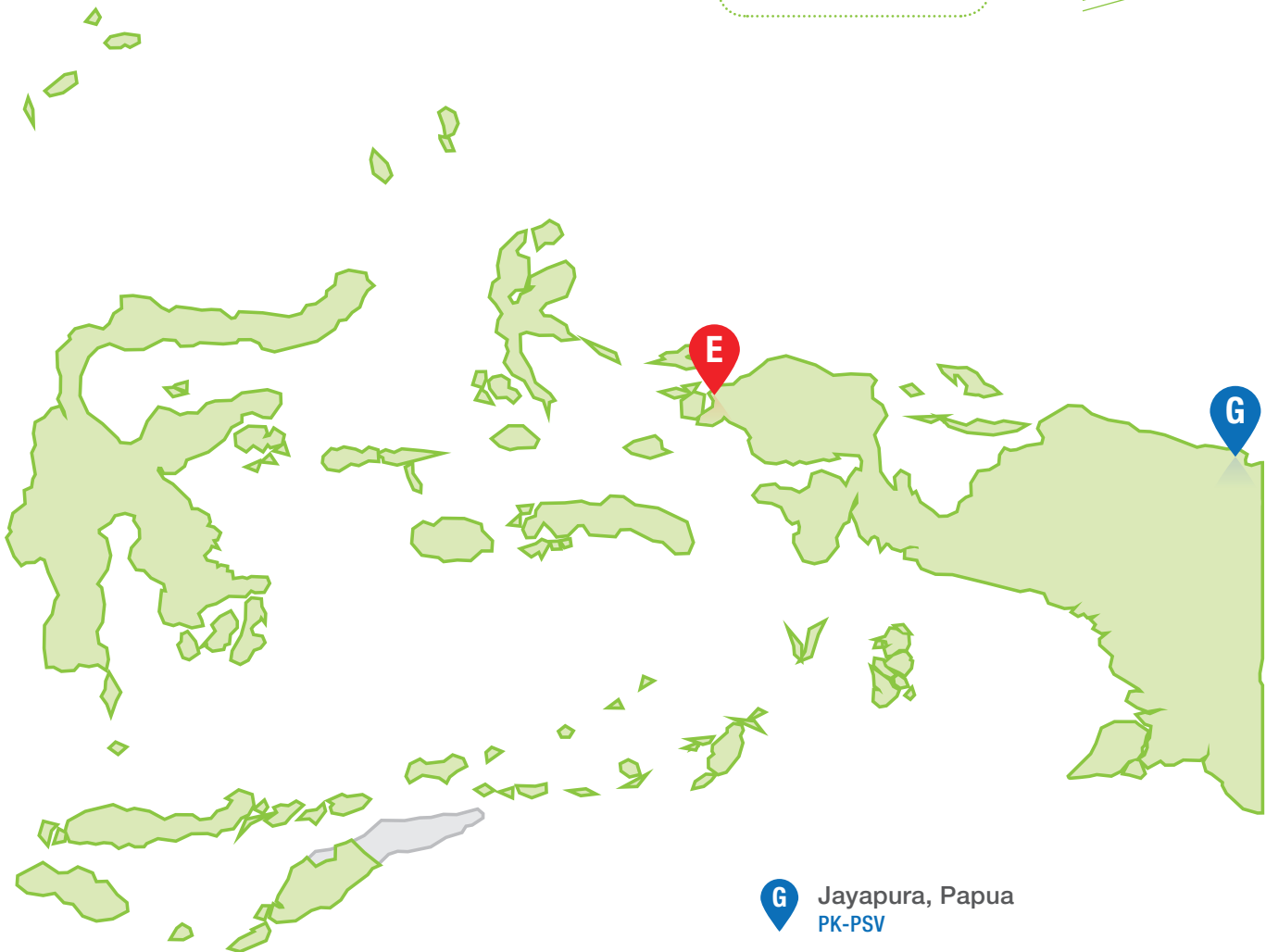
Pondok Cabe, Pamulang, Banten  
PK-PJJ, PK-PFZ, PK-PSX, PK-PCR, PK-PUK, PK-PIH, PK-PUE



Balikpapan, Kalimantan Timur  
PK-PCS, PK-PCO, PK-PCT, PK-PKT, PK-PUM



**Peta Posisi Pesawat PT.PAS**  
*Aircraft Position Map of PT.PAS*



- D** Duri, Riau  
PK-PUN
- E** Sorong, Papua Barat  
PK-PIM
- F** Natuna, Riau  
PK-PUW, PK-PUX, PK-PUY, PK-PUZ, PK-PUA

- G** Jayapura, Papua  
PK-PSV
- H** Surabaya  
PK-PUV
- I** Semarang  
PK-PUJ, PK-PUL

# Analisa Kinerja Keuangan

## Financial Performance Review

Pendapatan usaha perusahaan di tahun 2013 meningkat sebesar USD7.078.743 atau 9,68% dari USD73.097.989 di tahun 2012 menjadi USD80.176.731 di tahun 2013. Peningkatan tersebut dikarenakan adanya peningkatan dari jasa sewa pesawat sebesar USD11.454.016 atau 19,4% dari USD59.030.649 menjadi USD70.484.665. Peningkatan tersebut didorong oleh beroperasinya 4 (empat) pesawat S76C++ yang sudah berjalan penuh dan beroperasinya 2 (dua) pesawat baru yaitu ATR 72-500 dan Bell 412 pada September 2013.

*Company's revenues in 2013 increased by USD7,078,742 or 9.68% from USD73,097,989 in 2012 to USD80,176,731 in 2013. Such improvement was caused by an increase from aircraft charter by USD11,454,016 or 19.4% from USD59,030,649 to USD70,484,665. And that was driven by the full operation of 4 (four) S76 C++ aircraft and 2 (two) new aircrafts of ATR 72-500 and Bell 412 in September 2013.*

### Pendapatan Usaha Revenues

Pendapatan Usaha (dalam Dolar AS)	2013	2012	Revenues (in US Dollar)
Sewa pesawat	70.484.665	59.030.649	Aircraft charter
Jasa perawatan pesawat terbang	5.496.856	8.470.598	Aircraft maintenance
Tiket penerbangan reguler	361.773	1.112.230	Regular flights
Jasa perawatan komponen	331.621	244.481	Services maintenance for components
Jasa operator	306	59.343	Operator services
Pendapatan operasional lainnya	3.501.510	4.180.688	Others
Jumlah	80.176.731	73.097.989	Total

Per 31 Desember 2013, beban langsung perusahaan mengalami peningkatan sebesar 9,34% atau USD5.439.379 dari USD58.223.082 di tahun 2012 menjadi USD63.662.461. Peningkatan tersebut didorong oleh peningkatan biaya pemeliharaan dan pendukung, pemakaian material, beban perjalanan dinas, beban operasi penerbangan, beban bahan bakar, beban asuransi pesawat dan beban penyusutan pesawat.

*Per 31 December 2013, the direct costs of the company experienced an increase of 9.34% or USD5,439,379 from USD58,223,082 in 2012 to USD63,662,461. The increasing figure was driven by an increase in maintenance and support, materials used, travel, flight operation, aviation turbine fuel, insurance and depreciation.*

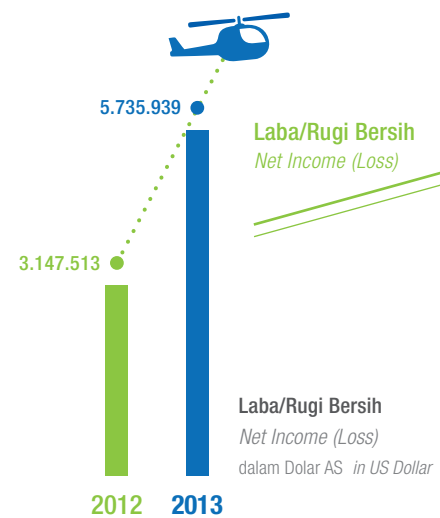
### Beban Langsung Direct Costs

Beban Langsung (dalam Dolar AS)	2013	2012	Direct Costs (in US Dollar)
Personil operasi	10.945.586	11.200.326	Operating personnel
Bahan bakar udara	8.060.755	7.899.656	Aviation turbine fuel
Reparasi	8.805.823	7.557.758	Repairs
Sewa pesawat	8.705.540	7.082.860	Leased aircraft
Penyusutan	5.544.459	5.162.273	Depreciation
Asuransi	4.160.028	3.702.237	Insurance
Pemakaian material	7.274.038	6.877.289	Materials used
Perjalanan dinas	4.156.018	3.652.375	Travel

Beban Langsung (dalam Dolar AS)	2013	2012	Direct Costs (in US Dollar)
Pemeliharaan dan pendukung	2.081.623	1.697.655	Maintenance and support
Operasional distrik	1.960.743	1.730.264	Operation district
Operasi penerbangan	1.967.848	1.660.389	Flight operation
Jumlah	63.662.461	58.223.082	Total

Perusahaan berhasil membukukan laba bersih sebesar USD5.735.939 di tahun 2013 yang menunjukkan peningkatan sebesar USD2.588.426 atau 82,23% dibandingkan tahun 2012. Peningkatan tersebut dikarenakan oleh adanya peningkatan pendapatan sebesar 9,68%, peningkatan beban produksi dan beban usaha sebesar 7,21%, dan peningkatan pendapatan lain-lain bersih sebesar 79,91%.

The company managed to obtain net income of USD5,735,939 in 2013, which showed an increase of USD2,588,426 or 82.23% compared to 2012. The improvement was due to an increase in revenues by 9.68%, an increase in production and operation expenses by 7.21%, and an increase in other net revenues by 79.91%.



Di tahun 2013, laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk mengalami peningkatan sebesar USD2.588.504 dari USD3.147.338 di tahun 2012 menjadi USD5.735.842 di tahun 2013. Peningkatan tersebut tercipta seiring dengan peningkatan pendapatan dan laba bersih perusahaan.

In 2013, total comprehensive income attributable to owners of the company increased by USD2,588,504 from USD3,147,338 in 2012 to USD5,735,842 in 2013. Such improvement was inline with the increasing revenues and net profit of the company.

**Laba Komprehensif yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk**  
Total Comprehensive Income Attributable to Owners of the Company

KETERANGAN (dalam Dolar AS)	2013	2012	DESCRIPTION (in US Dollar)
Laba Komprehensif yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	5.735.842	3.147.338	Total Comprehensive Income Attributable to Owners of the Company

Laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada kepentingan non pengendali mengalami penurunan dari USD175 di tahun 2012 menjadi USD96 di tahun 2013. Penurunan tersebut dikarenakan adanya kerugian dari entitas anak (PT IAS) di tahun 2013.

Total comprehensive income attributable to non controlling interest decreased from USD175 in 2012 to USD96 in 2013. That was due to a loss from PT IAS, a subsidiary of PT PAS, in 2013.

**Laba Komprehensif yang Dapat Diatribusikan Kepada Kepentingan Non Pengendali**  
Total Comprehensive Income Attributable to Non Controlling Interest

KETERANGAN (dalam Dolar AS)	2013	2012	DESCRIPTION (in US Dollar)
Laba Komprehensif yang Dapat Diatribusikan Kepada Kepentingan Non Pengendali	96	175	Total Comprehensive Income Attributable to Non Controlling Interest

**Aset Lancar**

Per 31 Desember 2013, jumlah aset lancar perusahaan meningkat sebesar USD2.801.182 atau 6,10% dari USD 45.898.483 di tahun 2012 menjadi USD48.699.665 di tahun 2013. Peningkatan tersebut disebabkan oleh adanya peningkatan pendapatan dari kegiatan operasi penerbangan serta adanya investasi pembelian pesawat ATR 72-500, dengan rincian sebagai berikut:

- Kenaikan jaminan deposito yang merupakan jaminan operasi atas kontrak charter pesawat sebesar 114,60%
- Kenaikan piutang usaha sebesar 16,55% sebagai akibat kenaikan pendapatan dari kegiatan operasi penerbangan
- Kenaikan persediaan sebesar 20,10% dikarenakan pembelian pesawat ATR 72-500

**Current Assets**

As of December 31, 2013, total current assets increased by USD2,801,182 from USD45,898,483 in 2012 to USD48,699,665 in 2013. The increase was caused by the improvement of revenues from flight operation and investment of ATR 72-500 aircraft, with details as follow:

- An increase in deposits guarantee in the form of operation guarantee on flight charter by 114.60%
- An increase of trade receivables by 16.55% as a result of an increase in revenues from flight operations
- An increase of inventories by 20.10% as a result of purchasing ATR 72-500 aircraft

**Aset  
Assets**

Aset Lancar (dalam Dolar AS)	2013	2012	Current Assets (in US Dollar)
Kas dan setara kas	5.511.201	8.210.062	Cash and cash equivalents
Deposito yang dibatasi penggunaannya	8.519.002	3.969.746	Restricted time deposits
Piutang usaha			Trade receivables
Pihak berelasi – bersih	1.266.227	3.189.757	Related parties - net
Pihak ketiga – bersih	10.466.219	8.980.158	Third parties - net
Pendapatan belum ditagih			Unbilled revenues
Pihak berelasi	677.944	1.132.245	Related parties
Pihak ketiga	2.760.358	5.589.429	Third parties
Piutang lain-lain	250.907	489.147	Other receivables
Persediaan – bersih	8.011.574	6.670.848	Inventories - net
Pajak dibayar dimuka	982.135	2.126.031	Prepaid taxes
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	7.254.098	5.541.059	Expense and prepaid expense
Jumlah Aset Lancar	48.699.665	45.898.483	Total Current Assets

**Aset Tidak Lancar**

Jumlah aset tidak lancar perusahaan hingga akhir Desember 2013 mengalami peningkatan sebesar USD10.623.942 dari USD24.508.653 di tahun 2012 menjadi USD35.132.595 di tahun 2013. Peningkatan ini didorong terutama oleh adanya pembelian 1 buah pesawat ATR 72-500 buatan Toulouse tahun 2007 untuk melayani charter ConocoPhillips Indonesia Inc. Ltd.

**Non Current Assets**

Total non current assets until the end of December 2013 has increased by USD10,623,942 from USD24,508,653 in 2012 to USD35,132,594 in 2013. This increasing number was driven by the purchasing of 1 unit of ATR 72-500 aircraft made in Toulouse year 2007 to serve charter of ConocoPhillips Indonesia Inc. Ltd.

Aset Tidak Lancar (dalam Dolar AS)	2013	2012	Non Current Assets (in US Dollar)
Aset keuangan tersedia untuk dijual	110.575	-	Available for sale financial assets
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	27.649.825	16.112.443	Property and equipment - net of accumulated depreciation
Aset imbalan pasca kerja	535.916	1.170.680	Post-employment benefit assets
Aset pajak tangguhan	2.090.177	2.165.329	Deferred tax assets
Properti investasi	45.952	52.062	Investment property
Aset tidak lancar lainnya	4.700.150	5.008.139	Other non-current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	35.132.595	24.508.653	Total Non-Current Assets

**Jumlah Aset**

Untuk jumlah aset, per 31 Desember 2013 meningkat sebesar USD13.425.123 atau 19,07% dari USD70.407.137 di tahun 2012 menjadi USD83.832.260 di tahun 2013. Peningkatan pada jumlah aset disebabkan oleh kenaikan piutang pihak ketiga-bersih, persediaan setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai, pajak dibayar dimuka, uang muka dan biaya dibayar dimuka serta aset tidak lancar lainnya, dana yang dibatasi penggunaannya-bersih, piutang lain-lain, aset tetap-setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan pajak tangguhan.

**Total Assets**

For total assets, as of 31 December 2013 it increased by USD13,425,123 or 19.07% from USD70,407,137 in 2012 to USD83,832,260 in 2013. An increase in total assets was caused by an increase in third parties receivables – net, inventories-net, prepaid taxes, advances and prepaid expenses, other current assets, restricted time deposits, other receivables, fixed assets – after accumulated depreciation and deferred tax.

Jumlah Aset (dalam Dolar AS)	2013	2012	Total Assets (in US Dollar)
Jumlah Aset Lancar	48.699.665	45.898.483	Total Current Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	35.132.595	24.508.653	Total Non Current Assets
Jumlah Aset	83.832.260	70.407.137	Total Assets

**Liabilitas Jangka Pendek**

Hingga akhir Desember 2013, liabilitas jangka pendek perusahaan mengalami penurunan sebesar 0,90% atau USD360.395 dari USD39.828.284 di tahun 2012 menjadi USD39.467.889 di tahun 2013 yang disebabkan antara lain oleh:

- Penurunan hutang pajak sebesar 48,20% dikarenakan cukup besarnya setoran uang muka pajak tahun 2013
- Penurunan uang muka pendapatan sebesar 92,96% dikarenakan berkurangnya spot charter pesawat
- Penurunan biaya yang masih harus dibayar sebesar 78,37% dikarenakan proses yang semakin baik

**Current Liabilities**

Until the end of December 2013, the company's current liabilities decreased by 0.90% or USD360,395 from USD39,828,284 in 2012 to USD39,467,889 in 2013 that was caused by:

- Decreasing taxes payable by 48.20% due to high advanced tax in 2013
- Decreasing unearned income by 92.96% due to decreasing aircraft spot charter
- Decreasing accrued expenses by 78.37% due to better process

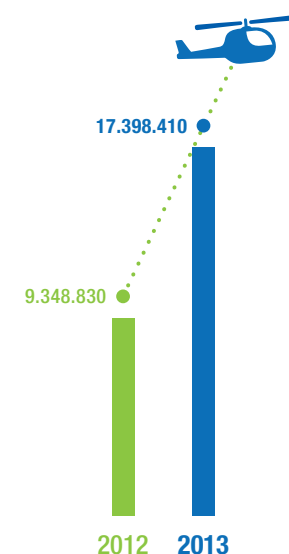
Liabilitas Jangka Pendek (dalam Dolar AS)	2013	2012	Current Liabilities (in US Dollar)
Utang usaha			Trade payables
Pihak berelasi	17.127.289	16.619.245	Related parties
Pihak ketiga	3.337.914	2.477.327	Third parties
Utang lain-lain			Other payables
Pihak berelasi	13.287.905	13.191.894	Related parties
Pihak ketiga	1.145.051	161.267	Third parties
Uang muka pendapatan	76.190	1.082.795	Unearned income
Beban yang masih harus dibayar	795.704	3.677.930	Accrued expenses
Utang pajak	728.835	1.407.117	Taxes payable
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	2.969.001	1.210.709	Current maturities of long term loans
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	39.467.889	39.828.284	Total Current Liabilities

**Liabilitas Jangka Panjang**

Liabilitas jangka panjang perusahaan juga mengalami peningkatan yang signifikan di tahun 2013 sebesar USD8.049.580 dari USD9.348.830 di tahun 2012 menjadi USD17.398.410 di tahun 2013. Peningkatan tersebut disebabkan oleh adanya pinjaman sebesar USD11.139.000 kepada Indonesia Exim Bank untuk pembiayaan modal kerja dengan jangka waktu 60 bulan yang digunakan untuk pembelian 1 unit pesawat ATR 72-500.

**Non Current Liabilities**

The company's non current liabilities also experienced a significant increase in 2013 by USD 8,049,580 from USD 9,348,830 in 2012 to USD 17,398,410 in 2013. The increase was caused by loan for USD11,139,000 to Indonesia Exim Bank for working capital financing with tenor 60 month to purchase 1 unit of ATR 72-500 aircraft.

**Liabilitas**  
Liabilities

**Liabilitas Jangka Panjang**  
Non Current Liabilities  
dalam Dolar AS in US Dollar

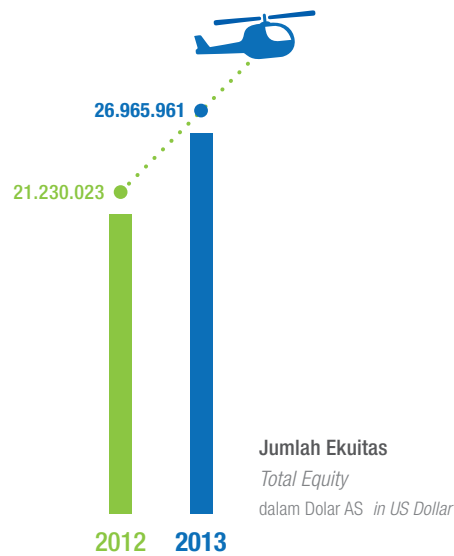
**Jumlah Liabilitas**

Jumlah liabilitas perusahaan per 31 Desember 2013 adalah sebesar USD56.866.299 yang meningkat sebesar USD 7.689.185 dari tahun 2012 yaitu sebesar USD49.177.144. Peningkatan tersebut disebabkan terutama oleh utang usaha pihak berelasi dan pihak ketiga.

**Total Liabilities**

The company's total liabilities as of December 31, 2013 was USD56,866,299 that increased by USD7,689,185 from USD49,177,144 in 2012. The increase was mainly caused by related and third parties trade payable.

Jumlah Liabilitas (dalam Dolar AS)	2013	2012	Total Liabilities (in US Dollar)
Jumlah Liabilitas jangka Pendek	39.467.889	39.828.284	Total Current Liabilities
Jumlah Liabilitas jangka Panjang	17.398.410	9.348.830	Total Non Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	56.866.299	49.177.144	Total Liabilities



**Ekuitas**  
Equity

Per 31 Desember 2013, jumlah ekuitas perusahaan mencapai USD 26.965.961 yang mengalami peningkatan sebesar USD5.735.938 atau 27,02% dibandingkan jumlah ekuitas di tahun 2012 yaitu sebesar USD21.230.023. Peningkatan tersebut disebabkan oleh laba bersih yang juga mengalami peningkatan di tahun 2013.

As of December 31, 2013, the company's total equity reached USD26,965,961 that experienced an increase of USD5,735,937 or 27.02% compared to the total equity in 2012 that was USD21,230,023. The improvement was caused by an increasing number of net profit in 2013.

Posisi kas perusahaan mengalami penurunan di tahun 2013 sebesar USD2.698.861 atau sebesar 32,87% dari USD8.210.062 di tahun 2012 menjadi USD5.511.201 di tahun 2013. Hal tersebut dikarenakan adanya investasi awal (initial investment) atas pembelian pesawat ATR 72-500 untuk kontrak ConocoPhillips Indonesia Inc. Ltd. dimana harus dilakukan training, pembelian initial sparepart, dan persiapan lainnya terkait kontrak tersebut.

*The company's cash position has decreased in 2013 by USD2,698,861 or 32.87% from USD8,210,062 in 2012 to USD5,511,201 in 2013. The decreasing number was because the existence of initial investment on ATR 72-500 for ConocoPhillips Indonesia Inc. Ltd. contract to conduct training, purchasing initial sparepart, and other preparations related with the contract.*

### Arus Kas Cash Flow

Arus Kas (dalam Dolar AS)	2013	2012	Cash Flow (in US Dollar)
Arus Kas dari Aktivitas Operasional	4.625.295	474.107	Cash Flows from Operating Activities
Arus Kas dari Aktivitas Investasi	(18.633.168)	(3.673.194)	Cash Flows from Investment Activities
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan	11.292.123	4.857.586	Cash Flows from Financing Activities
Kenaikan Bersih Saldo Kas dan Setara Kas	(2.698.861)	1.690.532	Cash and Cash Equivalent
Kas dan Setara Kas, Saldo Awal	8.210.062	6.519.530	Cash and Cash Equivalent, Beginning Balance
Kas dan Setara Kas, Saldo Akhir	5.511.201	8.210.062	Cash and Cash Equivalent, Ending Balance

Per tanggal 31 Desember 2013, Debt to Equity Ratio perusahaan mengalami peningkatan dari 231,64% di tahun 2012 menjadi 218,46% di tahun 2013, yang menunjukkan porsi pendanaan eksternal yang mengalami peningkatan dibandingkan pendanaan internal. Dan untuk tahun 2013, kemampuan membayar hutang perusahaan juga mengalami penurunan.

*As of December 31, 2013, Debt to Equity Ratio decreased from 231.64% in 2012 to 218.46% in 2013, which shows the share of external financing has decreased compared to internal financing. And for 2013, the company's ability to pay debt also decreasing.*

### Kemampuan Membayar Hutang Ability to Pay Debt

Hingga akhir tahun 2013, kemampuan perusahaan dalam menagih piutang (collection period) mengalami peningkatan dari 61 hari di tahun 2012 menjadi 54 hari di tahun 2013. Hal tersebut menunjukkan bahwa pengelolaan tagihan kepada para pelanggan berjalan efektif.

*Until the end of 2013, the company's collection period has increased from 61 days in 2012 to 54 days in 2013. It shows that management of account receivables to customers is effective.*

### Kolektibilitas Piutang Collectibility of Receivables

Berikut adalah struktur modal PT PAS hingga akhir tahun 2013 untuk pinjaman dari Bank:

*Below is the capital structure of PT PAS until the end of 2013 for Bank Loan:*

### Struktur Modal Capital Structure

Struktur Modal (dalam Dolar AS)	2013	2012	Capital Structure (in US Dollar)
Total Pinjaman	16.053.448	5.148.066	Total Loan
Pinjaman Jangka Pendek	2.969.001	1.210.709	Short Term Loan
Pinjaman Jangka Panjang	13.114.028	3.937.357	Long Term Loan
Ekuitas	26.965.961	21.230.023	Equity
Total Ekuitas dan Pinjaman	43.019.139	26.378.089	Total Equity and Loan

Untuk tahun 2013, Manajemen memiliki kebijakan untuk mempertahankan DER maksimum sebesar 2,4 kali modal.

*For year 2013, Management has policy to maintain DER to maximum 2.4 times of capital.*

### Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal Management's Policy on Capital Structure

Selama tahun 2013, terdapat ikatan material atas investasi barang modal berupa pesawat ATR 72-500 dalam bentuk penjaminan kontrak charter atas pesawat tersebut, pesawat itu sendiri, dan hasil penjualan 1 pesawat F-100.

*During 2013, there was material commitments related to capital investment of ATR 72-500 aircraft in form of charter contract guarantee of the aircraft, the aircraft itself, and the sales of 1 unit F-100 aircraft.*

### Ikatan Material atas Investasi Barang Modal Material Commitments Related to Capital Investment

Hingga tahun buku berjalan, tidak ada informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan.

*Until the end of year ended, there is no material information and facts subsequent to the Accountant's Report Date.*

### Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan Material Information on Facts Subsequent to the Accountant's Report Date

## ***PT PAS SELALU MENGUPAYAKAN UNTUK MENGEMBANGKAN USAHANYA DAN MERAH TINGKAT YANG LEBIH TINGGI LAGI.***

*PT PAS always tries to develop its  
business and climb to the higher level.*

“



PT PAS selalu mengupayakan untuk mengembangkan usahanya dan meraih tingkat yang lebih tinggi lagi.

*PT PAS always tries to develop its business and climb to the higher level.*

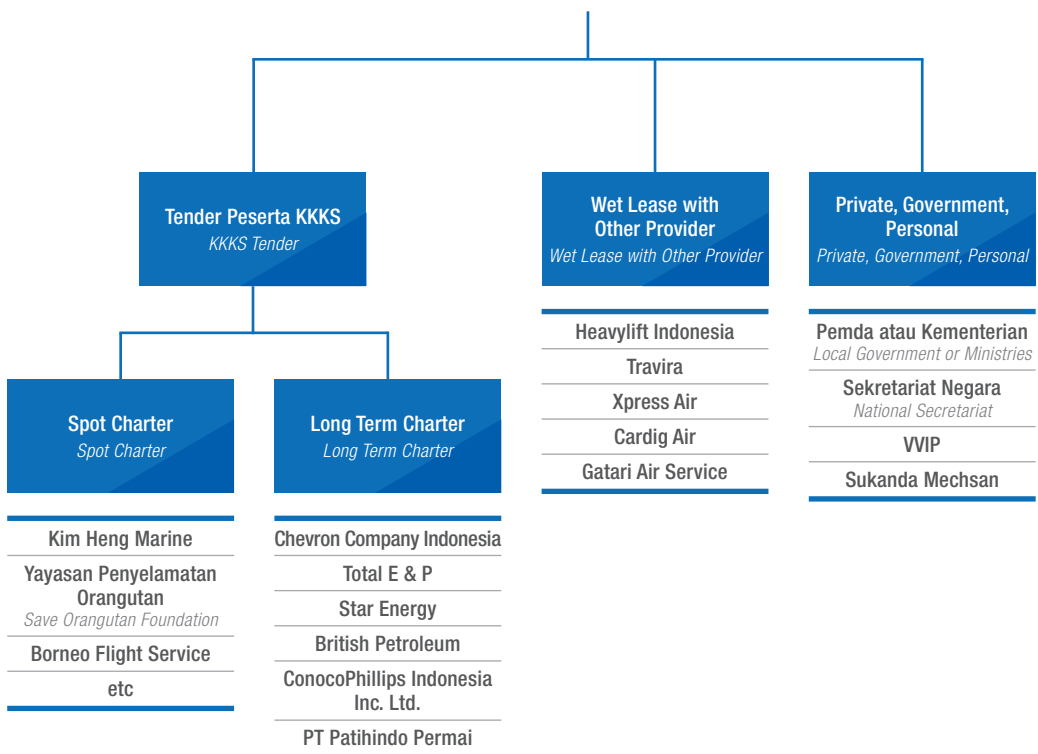
**Pengembangan Usaha**  
*Business Development*

Di tahun 2014, ada beberapa tender yang akan dimulai yang akan menjadi peluang bagi perusahaan antara lain adalah Direct Appointment Awarding Announcement AWE Matak, Tender KLO & SMO untuk pesawat AW 139 baru, Star Energy untuk pesawat ATR 72-500 dengan YOM di atas tahun 2007, Chevron Company Indonesia untuk pesawat AW 139 baru.

*In 2014, there are some tenders that will be started and will become opportunity for the company among them are Direct Appointment Awarding Announcement AWE Matak, Tender KLO & SMO for Brand New AW 139 aircraft, Star Energy for ATR 72-500 aircraft with YOM above 2007, Chevron Company Indonesia for brand new AW 139 aircraft.*

Prospek pasar PT PAS yang bergerak dalam jasa penerbangan charter tergambar dalam bagan berikut:

*Market prospect of PT PAS in chartered flight business is defined as follows:*



2015

**LIMA TAHUN PERTAMA:  
THE FIRST FIVE YEARS:****MEMBANGUN LANDASAN YANG KOKOH  
DAN PROFESIONALISME***Building a solid foundation and professionalism*

- Perusahaan penerbangan charter No. 1 di Indonesia  
*No. 1 Charter Flight Company in Indonesia*
- Menguasai pangsa pasar charter  
*Subdue and understand the charter market share*
  - Melakukan peremajaan pesawat  
*Rejuvenation planes*
  - Memiliki SDM yang handal dan integritas yang tinggi  
*Having human resources that are reliable and high integrity*
- Keunggulan operasional, safety, dan kapabilitas teknis  
*Excellence on operational, safety and technical capability*
- Fokus pada simplifikasi proses dan sistem yang mendukung  
*Focus on system that support and simplification the process*
- Mendapat > 100 juta Dolar AS / tahun  
*Achieving > 100 million USD/year*

2020

**LIMA TAHUN KEDUA:  
THE SECOND FIVE-YEAR:****PERUSAHAAN PENERBANGAN YANG MEMIMPIN  
DI PASAR REGIONAL ASIA TENGGARA***Airline company which lead The Southeast Asian regional market*

- Perusahaan penerbangan yang kuat di wilayah regional ASEAN  
*A strong flight company in ASEAN*
- Partisipasi pada bisnis-bisnis di wilayah regional  
*Participate in region businesses*
- Meningkatkan kehandalan operasional  
*Increasing operational reliability*
- Meningkatkan skill Leadership  
*Increasing leadership skill*
- Menjalni kerjasama strategik Flying School (Self Training Facility)  
*Establish cooperation with strategic flying school (Self training facility)*
- Mendapatkan > 200 juta Dolar AS / tahun  
*Achieving > 200 million USD/year*

PROFESIONALISME  
PROFESSIONALISM**FASE 1 PHASE 1**MEMBANGUN FONDASI YANG KUAT  
*BUILD STRONG FOUNDATION***FASE 2 PHASE 2**MEMBANGUN KEUNGGULAN OPERASIONAL  
*BUILD OPERATIONAL EXCELLENCE*

Dragon

**UKURAN***Size*Charter flight yang terbesar  
*The biggest charter flight*Memiliki kapabilitas untuk bersaing  
*Competitive capabilities*Pemimpin di pasar domestik  
*Leadership in domestic market***EFISIENSI***Efficiency*Beroperasi dengan efisien di setiap aktivitas bisnis  
*Operate efficiently in every business activities*Excellent pada Health, Safety, Environment (HSE) dan Risk Management  
*Excellent on Health, Safety, Environment (HSE) and Risk Management*

# 2025

## LIMA TAHUN KETIGA: THE THIRD FIVE-YEAR:

PERUSAHAAN PENERBANGAN KELAS DUNIA  
*World class airline company*

Peta Pengembangan  
*Development Roadmap*

- Setingkat dalam kapabilitas dengan world class airline operator  
*Equivalent in capabilities with world class airline operator*
- Partisipasi secara intensif pada bisnis internasional  
*Intensively participate in international business*
- Masuk dalam jajaran Top 15 Air Charter  
*Entered top 15 ranks flight charter company*
- Mendapatkan kontrak > 500 juta Dolar AS / tahun  
*Achieve contract with amount > 500 million USD/Year*

CHC

### FASE 3 PHASE 3

MENUJU PASAR INTERNASIONAL SEBAGAI  
OPERATOR PENERGANGAN CHARTER  
*GO INTERNATIONAL AS CHARTER FLIGHT OPERATOR*

WAKTU  
TIME

#### TATA KELOLA PERUSAHAAN *Corporate Governance*

Budaya kerja yang excellent  
*Excellent work culture*

Pengembangan leadership  
*Leadership development*

Kapabilitas world class  
*World class capability*

Menjunjung Good Corporate Governance  
*Accentuate Good Corporate Governance*

#### POSITIONING *Positioning*

Menjadi preferred company dari customer, partner, dan pekerja  
*Becoming preferred company from customer, partner and workers*

Cost leadership  
*Cost leadership*

**Target dan Pencapaian Tahun 2013**

Berikut adalah perbandingan target dan pencapaian perusahaan di tahun 2013.

**Projection and Realization in 2013**

Below is the comparison between projection and realization of the Company in 2013.

KETERANGAN (dalam Dolar AS)	RKAP Projection	Realisasi Realization	%	DESCRIPTION (in US Dollar)
Pendapatan	105.523.495	80.176.731	76	Revenues
Laba Bersih	5.458.502	5.663.062	103,7	Net Income

Realisasi pendapatan di tahun 2013 mencapai 76% dari RKAP di tahun 2012 disebabkan karena rencana penambahan armada yang tidak terealisasi dan tidak tercapainya perolehan jam terbang sesuai yang ditargetkan.

Realization of revenues in 2013 reached 76% from the RKAP in 2012 because there was planning to add new aircraft that can not be realized and unachieved flight hours as targeted.

Adapun realisasi laba bersih di tahun 2013 melebihi dari RKAP sebesar 103% disebabkan oleh peningkatan pendapatan untuk tahun 2013 yang diperoleh perusahaan.

Meanwhile the realization of net income in 2013 exceeded the RKAP for 103% because there was an increasing revenues in 2013 earned by the company.

**Pencapaian Target Tahun 2013**

Target Achievement in 2013

**Target Tahun 2014**

Berikut adalah gambaran target perusahaan untuk tahun 2013.

**Projection in 2014**

Below is the projection of Company's target for year 2012.

KETERANGAN (dalam miliar Rupiah)	RKAP Projection	DESCRIPTION (in billion Rupiah)
Pendapatan	98.713.383	Revenues
Laba bersih	6.710.282	Net Income

**Target Satu Tahun Berikutnya**

Next One Year Target

**PT PAS AKAN SELALU BERKOMITMEN UNTUK TERUS MEMBERIKAN KINERJA YANG LEBIH BAIK LAGI DI TAHUN-TAHUN MENDATANG.**

*PT PAS is committed to continuously achieving better performance in the next years.*



### Realisasi Hasil IPO

PT PAS belum menjadi perusahaan terbuka atau tercatat di bursa efek, sehingga hingga akhir tahun 2013 tidak ada realisasi hasil IPO yang dicatatkan.

### IPO Realization

*PT PAS has not yet become the public listed company, so until the end of 2013 there was no IPO realization recorded.*

### Kebijakan Pembagian Dividen Dividend Policy

Untuk tahun 2013, PT PAS telah melakukan investasi pembelian 1 unit pesawat ATR 72-500 yang digunakan untuk melayani penerbangan charter ConocoPhillips Indonesia Inc. Ltd. dengan kontrak jangka panjang yaitu 5 tahun.

*For 2013, PT PAS has invested 1 unit of ATR 72-500 that was used to serve charter flight for ConocoPhillips Indonesia Inc. Ltd. with long term contract of 5 years.*

### Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Akuisisi atau Restrukturisasi Material Information Regarding Investments, Expansion, Divestment, Acquisitions and Restructuring Debt/Capital

Hingga akhir tahun 2013, tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang memiliki dampak yang signifikan terhadap perusahaan.

*Until the end of 2013, there was no changes in legislation that has significant impact on the company.*

### Perubahan Peraturan Perundang-Undangan Terhadap Perusahaan Changes in Legislation

Di tahun 2013, tidak ada perubahan kebijakan akuntansi yang memiliki dampak yang signifikan terhadap perusahaan.

*In 2013, there was no changes in accounting policies that have significant impact to the company.*

### Perubahan Kebijakan Akuntansi Changes in Accounting Policies

# TATA KELOLA PERUSAHAAN

• Good Corporate Governance

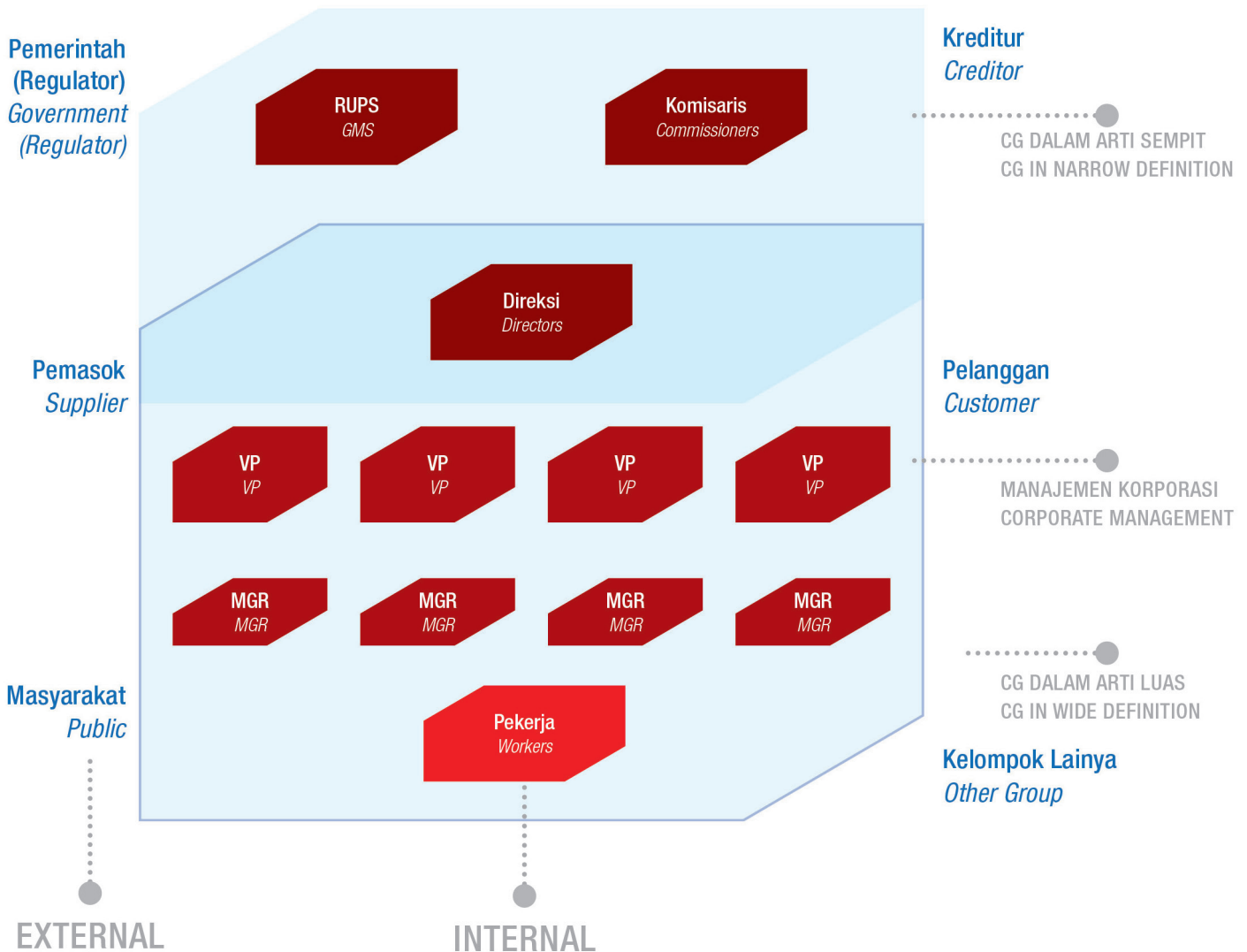




# Struktur Tata Kelola Perusahaan

## *The Structure of Good Corporate Governance*

### ORGAN UTAMA / MAIN ORGAN



Organ utama dalam struktur tata kelola perusahaan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi. Organ tersebut menjalankan peran utama dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik dan berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan masing-masing organ memiliki independensi dalam melaksanakan tugas, fungsi dan tanggung jawabnya untuk kepentingan Perseroan.

*Main Organ in corporate governance structure consists of General Meeting of Shareholders (GMS), Board of Commissioners and Directors. That organ plays the main role in implementing good corporate governance and based on the Articles of Association, each organ has independency in executing task, function and responsibilities for the company's interest.*

# Uraian Dewan Komisaris

## *The Board of Commissioners*

Antar anggota Dewan Komisaris dan antara anggota Dewan Komisaris dengan anggota Direksi tidak ada hubungan keluarga sedarah sampai dengan derajat ketiga, baik menurut garis lurus maupun garis ke samping atau hubungan semenda.

*Between the members of the Board of Commissioners and between the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, there are no blood relatives, up to the third degree, either vertically or horizontally, or by marriage.*

**Independensi Dewan Komisaris**  
*Independence of the Board of Commissioners*

Dewan Komisaris adalah organ Perusahaan yang bertugas melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi dalam menjalankan kegiatan pengurusan perusahaan termasuk pengawasan terhadap pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan, kebijakan yang ditetapkan dalam keputusan RUPS dan Anggaran Dasar Perusahaan. Sesuai dengan Anggaran Dasar PT Pelita Air Service pasal 20 dan Pedoman Pengeloan Anak Perusahaan dan Perusahaan Patungan 2013 Pertamina Nomor A-001/H00200/2011-SO, tugas, wewenang dan tanggung jawab Dewan Komisaris Perseroan adalah:

*Board of Commissioners is the organ of the company who is in charge of supervising and advising the Board of Directors in managing the company, including overseeing the implementation of the company's Work Plan and Budget, the policies set forth in the decision of the GMS and the company's Articles of Association. In accordance with the Articles of Association of PT Pelita Air Service Article 20 and Guidelines of Subsidiaries and Joint Ventures Management 2013 of Pertamina Number A-001/H00200/2011-SO, the duties, authorities and responsibilities of the Board of Commissioners are:*

**Tugas, Wewenang dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris**  
*Duties, Authorities and Responsibilities of the Board of Commissioners*

1. Dewan Komisaris melakukan tugas, wewenang dan tanggung jawab sesuai dengan ketentuan dan Anggaran Dasar Perusahaan, Undang-Undang tentang Perseroan Terbatas yang berlaku, atau peraturan perundang-undangan dimana Anak Perusahaan dan Perusahaan Patungan berkedudukan/didirikan.
2. Dalam Anggaran Dasar dapat ditetapkan pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris untuk memberikan persetujuan atau bantuan kepada Direksi dalam melakukan perbuatan hukum.
3. Berdasarkan Anggaran Dasar atau keputusan RUPS, Dewan Komisaris dapat melakukan tindakan pengurusan perusahaan dalam keadaan tertentu untuk jangka waktu tertentu.
4. Memberikan pendapat dan saran kepada Pemegang Saham mengenai Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan yang diusulkan Direksi serta ikut menandatangani RKAP termasuk kontrak manajemen antara Direksi, Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham.
5. Mengikuti perkembangan kegiatan Perusahaan, memberikan pendapat dan saran kepada Pemegang Saham mengenai setiap masalah yang dianggap penting bagi kepengurusan perusahaan.

1. *The Board of Commissioners performs duties, authorities and responsibilities in accordance with the provisions and the Articles of Association, the prevailing Law on Limited Liability Company, or legislation applied in which the Subsidiaries and Joint Ventures are located/established.*
2. *In the Articles of Association, authorities can be granted to the Board of Commissioners to give approval or assistance to the Board of Directors in any legal actions.*
3. *Based on the Articles of Association or GMS decision, the Board of Commissioners may take action in the management of the company in certain circumstances for a certain period of time.*
4. *Provide opinions and advice to the shareholders on the company's Work Plan and Budget proposed by the Board of Directors and signed the Work Plan and Budget including management contract between the Board of Directors, the Board of Commissioners with the shareholders.*
5. *Following the development of the company's activities, providing opinions and advice to the shareholders regarding any issues that are considered important for the management of the company.*

- |   |   |
|---|---|
| <p>6. Melaporkan pelaksanaan pengawasan perusahaan kepada Pemegang Saham secara berkala.</p> <p>7. Memberikan pendapat dan saran kepada Pemegang Saham mengenai laporan tahunan yang disampaikan oleh Direksi.</p> <p>8. Melaporkan dengan segera kepada Pemegang Saham apabila terjadi gejala menurunnya kinerja perusahaan.</p> <p>9. Memberikan nasihat kepada Direksi dalam melaksanakan pengurusan perusahaan.</p> <p>10. Memberikan rekomendasi mengenai remunerasi Direksi sebelum diusulkan Direksi kepada Pemegang Saham untuk ditetapkan oleh RUPS.</p> <p>11. Membentuk Komite Audit dan Komite lainnya sesuai kebutuhan.</p> <p>12. Melakukan tugas pengawasan lain yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar perusahaan.</p> <p>13. Memberikan pertanggungjawaban pengawasan perusahaan kepada RUPS dalam RUPS Tahunan.</p> | <p>6. <i>Reporting the monitoring activities of the company to the shareholders periodically.</i></p> <p>7. <i>Provide opinions and advice to the shareholders regarding the annual report submitted by the Board of Directors.</i></p> <p>8. <i>Reporting immediately to the shareholders in the event of symptoms of declining performance of the company.</i></p> <p>9. <i>Provide advice to the Board of Directors in carrying out the management of the company.</i></p> <p>10. <i>Providing recommendations on the remuneration of the Board of Directors prior to the Board of Directors' proposal to the shareholders to be determined by the GMS.</i></p> <p>11. <i>Establishing an Audit Committee and other Committees as needed.</i></p> <p>12. <i>Performing other supervisory duties set forth in the Articles of Association of the company.</i></p> <p>13. <i>Providing the supervisory responsibility of the company to GMS in the Annual General Meeting of Shareholders.</i></p> |
|---|---|

Selama tahun 2013, Dewan Komisaris telah melaksanakan beberapa hal sebagai berikut:

*During the year 2013, the Board of Commissioners has undertaken some actions as follows:*

#### Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris

*Discharge of the Duties of the Board of Commissioners*

No.	Tanggal Date	Keterangan Description
1	12 April 2013 April 12, 2013	Memberikan persetujuan menjaminkan Deposito berjangka sebesar USD. 2,000,000.00 guna penerbitan performance bond, sehubungan dengan Letter of Intent Fixed Wing Charter Service (ATR 72-500) dari ConocoPhillips Indonesia Inc. Ltd. <i>Approving the deposit warranty of USD 2,000,000.00 to issue performance bond, letter of intent Fixed Wing Charter Service (ATR 72-500) from ConocoPhillips Indonesia Inc. Ltd.</i>
2	18 April 2013 April 18, 2013	Memberikan persetujuan menjaminkan Deposito berjangka sebesar USD. 183,535.00 guna penerbitan performance bond, sehubungan dengan Letter of Intent Fixed Wing Charter Service (Dash 7) dari ConocoPhillips Indonesia Inc. Ltd. <i>Approving the deposit warranty of USD 183,535.00 to issue performance bond, letter of intent Fixed Wing Charter Service (Dash 7) from ConocoPhillips Indonesia Inc. Ltd.</i>
3	18 April 2013 April 18, 2013	Memberikan persetujuan untuk menjaminkan deposito berjangka di Bank Rakyat Indonesia sebesar USD 58,500.00 guna penerbitan Bid Bond, sehubungan dengan keikutsertaan PT Pelita Air Service pada tender Provision of Helicopter Rental and Services for Muriah Development Drilling Program <i>Giving approval for deposit warranty in Bank Rakyat Indonesia amounted to USD 58,500.00 to issue Bid Bond, in accordance with the participation of PT Pelita Air Service in the Provision of Helicopter Rental and Services for Muriah Development Drilling Program tender</i>
4	7 Mei 2013 May 7, 2013	Memberikan persetujuan menjaminkan aset untuk peminjaman Modal Kerja berupa pesawat ATR 72-500 PK-PAW, tanah dan bangunan milik perseroan yang terletak di Balikpapan, sehubungan dengan diperolehnya Fixed Wing Charter Service dari ConocoPhillips Indonesia Inc. Ltd. <i>Giving approval to warrant assets to pledge a working capital loan of ATR 72-500 PK-PAW aircraft, land and buildings owned by the company located in Balikpapan, in accordance with the Fixed Wing Charter Service obtained from ConocoPhillips Indonesia Inc. Ltd.</i>

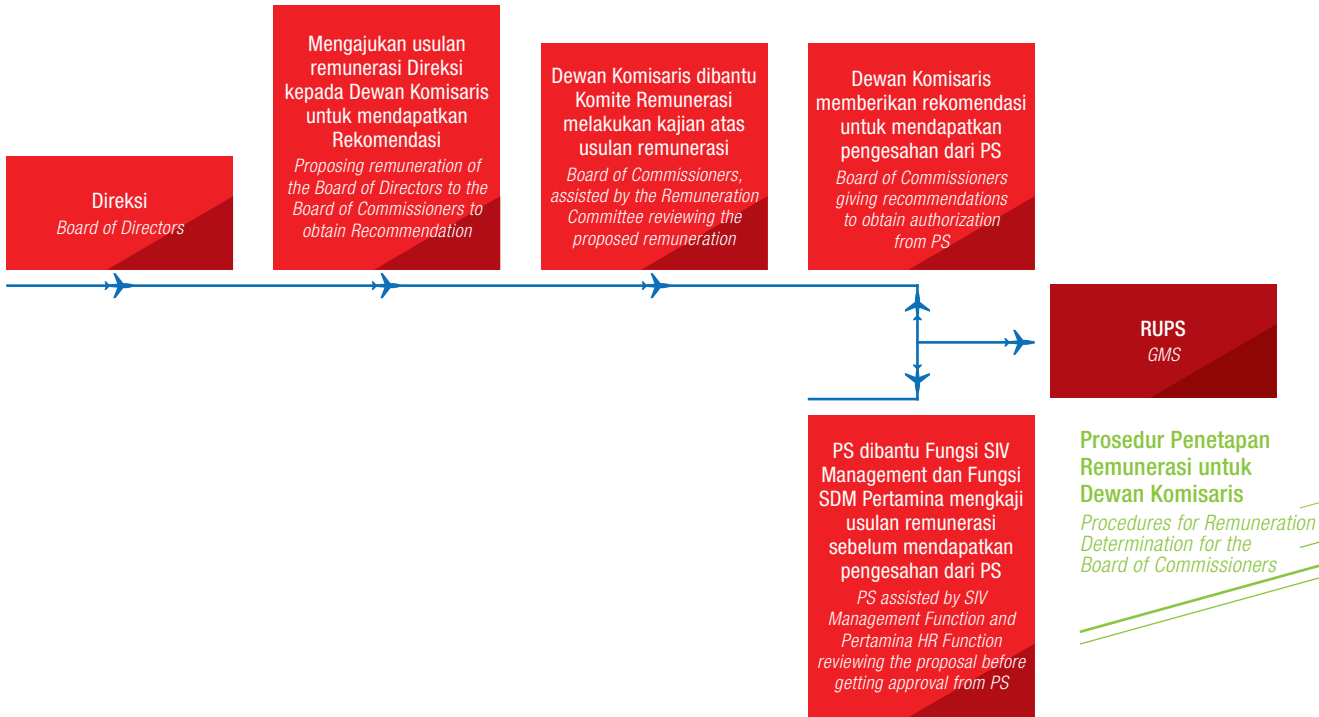
No.	Tanggal Date	Keterangan Description
5	27 Mei 2013 May 27, 2013	Kunjungan kerja ke Distrik Balikpapan sebagai salah satu rangkaian program kerja Dewan Komisaris <i>Working visit to Balikpapan District as one of the Board of Commissioners' work programs</i>
6	29 Mei 2013 May 29, 2013	Memberikan persetujuan atas pengadaan dan pendanaan: a. 1 (satu) unit pesawat Fixed Wing jenis CRJ-200 b. Pendanaan dari Bank atau Lembaga Keuangan untuk kredit investasi dan modal kerja atau financial lease <i>Giving approval for the procurement and funding of:</i> <i>a. One (1) unit of Fixed Wing aircraft type CRJ-200</i> <i>b. Funding from banks or financial institutions for investment credit and working capital or financial lease</i>
7	16 Agustus 2013 August 16, 2013	Memberikan persetujuan untuk pembelian atas 7.000 lembar saham PT Mitra Tours & Travel yang dimiliki oleh PT Pertamina Dana Ventura (PDV) <i>Giving approval for the purchase of 7,000 shares of PT Mitra Travel &amp;Tours, owned by PT Pertamina Dana Ventura (PDV)</i>
8	29 November 2013 November 29, 2013	Memberikan persetujuan untuk menjaminkan Deposito berjangka di Bank Rakyat Indonesia sebesar USD. 1,500,000 guna penerbitan jaminan penawaran untuk pemenuhan persyaratan keikutsertaan dalam tender penyewaan pesawat yang diselenggarakan oleh Chevron Indonesia Company dan PT Chevron Pacific Indonesia <i>Giving approval to warrant deposits in Bank Rakyat Indonesia amounted to USD. 1,500,000 for the issuance of bid security for the requirement fulfillment of participation in the aircraft leasing tender held by Chevron Indonesia and PT Chevron Pacific Indonesia</i>
9	9 Desember 2013 December 9, 2013	Memberikan persetujuan dan memberikan pertimbangan atas pengadaan pesawat ATR 42-500 untuk Charter PT Badak NGL <i>Giving approval and giving consideration over the procurement of ATR 42-500 aircraft for Charter of PT Badak NGL</i>
10		Membentuk Komite Investasi & Manajemen Risiko sebagai perangkat bantu Dewan Komisaris <i>Forming Investment and Risk Management Committee as supporting unit of the Board of Commissioners</i>
11	24 Desember 2013 December 24, 2013	Menghadiri pertemuan dengan Direksi dan PT Badak NGL untuk mencari jalan keluar atas kendala dari rencana charter PTBadak NGL <i>Attending meetings with the Board of Directors and PT Badak NGL to settle the constraints of charter plan of PTBadak NGL</i>

1. Remunerasi Dewan Komisaris Perusahaan diusulkan oleh Direksi setelah mendapat rekomendasi Dewan Komisaris untuk ditetapkan dan disetujui oleh RUPS.
2. Ketentuan dan perhitungan remunerasi Dewan Komisaris Anak Perusahaan ditetapkan berdasarkan Pedoman Pengelolaan Anak Perusahaan Dan Perusahaan Patungan 2013 Pertamina Nomor A-001/H00200/2011-SO. Ketentuan lebih lanjut mengenai remunerasi Dewan Komisaris diatur dalam Bab X Pedoman ini.

1. *Remuneration of the Board of Commissioners is proposed by the the Board of Directors after the recommendations of the Board of Commissioners to be determined and approved by the GMS.*
2. *Circumstances and remuneration calculation of Subsidiary's Board of Commissioners are set based on Guidelines of Subsidiaries and Joint Ventures Management 2013 of Pertamina Number A-001/H00200/2011-SO. The further Provisions concerning the remuneration of the Board of Commissioners is set in Chapter X of these Guidelines.*

### Pedoman Penetapan Remunerasi untuk Dewan Komisaris

*Remuneration Determination Guidelines for the Board of Commissioners*



### Dasar Penetapan Remunerasi

Penetapan remunerasi bagi Dewan Komisaris mengacu pada ketentuan sebagaimana dimuat dalam Pengelolaan Anak Perusahaan dan Perusahaan Patungan Pertamina Nomor A-001/H00200/2011-SO tentang Pedoman Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi.

Berdasarkan pedoman tersebut, prinsip penetapan penghasilan Dewan Komisaris ditetapkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Komponen penghasilan Dewan Komisaris terdiri dari:

- Honorarium
- Fasilitas Asuransi Kesehatan atau Penggantian Biaya Pengobatan

Berikut adalah rincian pemberian remunerasi kepada setiap anggota Dewan Komisaris berdasarkan keputusan Pemegang Saham Secara Sirkuler PT Pelita Air Service pada tanggal 22 Januari 2013.

### Remunerasi Dewan Komisaris Tahun 2013

	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	Komisaris <i>Commissioner</i>
	40%	36%
Gaji <i>Salary</i>	Rp. 18.849.600	Rp16.964.640

### Basic Remuneration Determination

Determination of remuneration for the Board of Commissioners refers to the provisions contained in the Subsidiaries and Joint Ventures Management of Pertamina Number A-001/H00200/2011-SO regarding the Remuneration Guidelines for the Board of Commissioners and Board of Directors.

Based on these guidelines, the principle of determination of the Board of Commissioners remuneration set forth in the General Meeting of Shareholders (GMS). The components of remuneration of the Board of Commissioners consist of:

- Allowances
- Health Insurance Facilities or Medical Reimbursement

Below is the remuneration detail to each member of the Board of Commissioners based on the circular shareholders' decision of PT Pelita Air Service on January 22, 2013.

### Remuneration of the Board of Commissioners in 2013

### Remunerasi untuk Setiap Anggota Dewan Komisaris

*Remuneration for Each Member of the Board of Commissioners*

Sesuai dengan Pengelolaan Anak Perusahaan dan Anak Perusahaan Patungan PT Pertamina (Persero) No. A-001/H00200/2011-S0 I, Perusahaan menetapkan dilaksanakannya Rapat Dewan Komisaris secara berkala sekurang-kurangnya 1 (satu) bulan 1 (satu) kali.

Dalam hal dianggap perlu, Dewan Komisaris dapat meminta Direksi untuk menghadiri Rapat Dewan Komisaris.

Selama tahun 2013, Dewan Komisaris telah melaksanakan Rapat Dewan Komisaris sebanyak 12 kali dengan rincian:

Periode 1 Januari – 19 Juni 2013	: 6 kali
Periode 19 Juni – 3 Juli 2013	: 1 kali
Periode 3 Juli – 31 Desember 2013	: 5 kali

*According to the Management of Subsidiaries and Joint Ventures of PT Pertamina (Persero) No. A-001/H00200/2011-S0 I, the company set to held regular meeting of the Board of Commissioners at least 1 (one) time in 1 (one) month.*

*In case it is necessary, the Board of Commissioners may request the Board of Directors to attend the meeting of the Board of Commissioners.*

*During 2013, the Board of Commissioners has held the meetings of the Board of Commissioners 12 times with details:*

<i>Period January 1 – June 19, 2013:</i>	<i>6 times</i>
<i>Period June 19 – July 3, 2013:</i>	<i>1 time</i>
<i>Period July 3 – December 31, 2013:</i>	<i>5 times</i>

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Kehadiran Total Attendance	% Kehadiran % Attendance
<b>Periode 1 Januari - 19 Juni 2013</b> <i>Period January 1 - June 19, 2013</i>			
Budhi Himawan	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	6	100%
Iin Arifin Takhyan	Komisaris <i>Commissioner</i>	6	100%
Budhi Mulyawan Suyitno	Komisaris <i>Commissioner</i>	6	100%
<b>Periode 19 Juni - 3 Juli 2013</b> <i>Period June 19 - July 3, 2013</i>			
Budhi Himawan	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	1	100%
Delas M. Pontolumiu	Komisaris <i>Commissioner</i>	1	100%
Budhi Mulyawan Suyitno	Komisaris <i>Commissioner</i>	1	100%
<b>Periode 3 Juli - 31 Desember 2013</b> <i>Period July 3 - December 31, 2013</i>			
Budhi Himawan	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	5	100%
Delas M. Pontolumiu	Komisaris <i>Commissioner</i>	5	100%

Hingga akhir tahun 2013, tidak ada program pelatihan yang tercatat untuk Dewan Komisaris Perseroan.

*Until the end of 2013, there was no training program recorded for the Company's Board of Commissioners.*

### Kebijakan Perusahaan tentang Frekuensi Rapat Dewan Komisaris

*Company Policy on the Frequency of the Board of Commissioners' Meetings*

### Frekuensi Pertemuan Dewan Komisaris

*Frequency of Meetings of the Board of Commissioners*

### Tingkat Kehadiran Dewan Komisaris

*Attendance Level of the Board of Commissioners*

### Program Pelatihan Dewan Komisaris

*Training Program for the Board of Commissioners*

# Uraian Direksi

## *The Board of Directors*

Antara para anggota Direksi dan antara anggota Direksi dengan anggota Dewan Komisaris tidak ada hubungan keluarga sedarah sampai dengan derajat ketiga, baik menurut garis lurus maupun garis ke samping atau hubungan semenda (menantu atau ipar).

1. Direksi adalah organ perusahaan yang bertugas melaksanakan pengurusan perusahaan dengan kepentingan yang paling baik bagi perusahaan dan mewakili Perusahaan baik di dalam maupun di luar pengadilan.
2. Direksi bertanggung jawab atas pengurusan perusahaan sesuai dengan Anggaran Dasar perusahaan, ketentuan Undang-Undang tentang Perseroan Terbatas yang berlaku, peraturan perundang-undangan perusahaan dimana Anak Perusahaan dan Perusahaan Patungan berkedudukan/didirikan, termasuk namun tidak terbatas pada:
  - a. a. Menyusun strategi termasuk menyusun kebijakan operasi perusahaan dan manajemen risiko serta pelaksanaannya.
  - b. Mengarahkan dan memonitor kinerja perusahaan dalam mencapai tujuan strategis perusahaan dan memastikan diterapkannya kebijakan perusahaan, dalam hal ini mewujudkan pelaksanaan RJPP dan RKAP, termasuk pencapaian target keuangan dan non-keuangan.
  - c. Menghasilkan keuntungan yang optimal bagi para Pemegang Saham.
  - d. d. Menjaga keseimbangan kepentingan semua pihak yang terkait dalam Perusahaan sesuai dengan nilai-nilai etika dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
  - e. Menjaga perusahaan selalu mematuhi Undang-Undang dan peraturan yang mempunyai kekuatan hukum, termasuk Undang-Undang perpajakan, persaingan yang sehat, perburuhan, health safety, security and environment (HSSE).
  - f. Memenuhi Key Performance Indicators (KPI) yang jelas, lengkap, dan berimbang, baik dari aspek keuangan maupun non-keuangan untuk menentukan pencapaian misi dan tujuan Perusahaan sesuai dengan Performance Contract (Kontrak Kinerja).

*Between the members of the Board of Directors and between the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners, there are no blood relatives, up to the third degree, either vertically or horizontally, or by marriage.*

1. *The Board of Directors is the organ in charge of implementing the management of the company with the best interests of the company and represent the company both inside and outside the court.*
2. *The Board of Directors is responsible for the management of the company in accordance with the Articles of Association of the company, the provisions Law on Limited Liability Company, the prevailing legislation in which subsidiaries and joint ventures are located / established, including but not limited to:*
  - a. *Develop strategies including drafting the company's policies and risk management operations as well as its implementation.*
  - b. *Direct and monitor the company's performance in achieving the company's strategic objectives and ensure the implementation of corporate policies, in this case embodies the RJPP implementation and RKAP, including the achievement of financial and non - financial target.*
  - c. *Generate optimal profits for shareholders.*
  - d. *Maintain balanced interests of all parties involved in the company in accordance with the ethical values and laws in force.*
  - e. *Ensure the company to comply with the inforce laws and regulations, including tax law, fair competition, labor, health safety, security and environment ( HSSE ).*
  - f. *Fulfil the Key Performance Indicators (KPI) in clear, complete, and balanced, both from financial and non-financial aspects to determine the achievement of the mission and objectives of the company in accordance with the Performance Contract.*

### Independensi Direksi

*Independence of the Board of Directors*

### Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

*Duties and Responsibilities of the Board of Directors*

- g. Membangun dan memanfaatkan teknologi informasi.
  - h. Menindaklanjuti temuan-temuan auditor internal dan auditor eksternal serta melaporkannya kepada Dewan Komisaris.
  - i. Melaporkan informasi-informasi yang relevan kepada Dewan Komisaris, antara lain mengenai suksesi/mutasi/promosi manajer kunci (senior), program pengembangan SDM, kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan (Corporate Social Responsibility atau CSR) Perusahaan, pertanggungjawaban manajemen risiko, pelaksanaan HSSE, dan kinerja pemanfaatan teknologi informasi.
  - j. Bersama-sama Dewan Komisaris menyiapkan dan mengajukan Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan perusahaan untuk disahkan dalam RUPS.
  - k. Menyelenggarakan RUPS dan membuat risalah RUPS.
3. Direksi juga harus melaksanakan tanggung jawab sosial (Corporate Social Responsibility atau CSR) atas nama perusahaan, sebagaimana perusahaan bertindak sebagai warga negara yang baik dimana Anak Perusahaan dan Perusahaan Patungan beroperasi dan memperhatikan kepentingan berbagai pihak yang berkepentingan (stakeholders) terhadap Anak Perusahaan dan Perusahaan Patungan.
  4. Direksi harus membuat sistem yang formal dan transparan mengenai pengangkatan pekerja, penentuan gaji, dan pelaksanaan evaluasi secara fair terhadap kinerja pekerja (KPI) yang merupakan cascading dari KPI Direksi. Pencapaian KPI pekerja menjadi salah satu alat pertimbangan pemberian reward and consequences kepada pekerja yang bersangkutan. Sistem ini harus juga mencerminkan kepentingan perusahaan dan berlaku efektif setelah disetujui oleh Dewan Komisaris.
  5. Pembagian tugas dan wewenang setiap anggota Direksi ditetapkan oleh RUPS sesuai ketentuan yang berlaku.
- g. *Build and utilize the information technology.*
  - h. *Follow up on the findings from the internal auditors and external auditors and report to the Board of Commissioners.*
  - i. *Report relevant information to the Board of Commissioners, among others, regarding the succession / transfer / promotion of key managers (senior), human resource development programs, company's Corporate Social Responsibility (CSR), responsibility of risk management, HSSE execution, and performance utilization of information technology.*
  - j. *Together with the Board of Commissioners, prepare and submit the Annual Report and Financial Statements of the company to be authorized in GMS.*
  - k. *Organize the GMS and make the minutes of meeting of the GMS.*
3. *The Board of Directors also needs to implement the corporate social responsibility (CSR) on behalf of the company, as the company acts as a good citizen where the Subsidiaries and Joint Ventures operate and consider the interests of stakeholders to Subsidiaries and Joint Ventures.*
  4. *The Board of Directors should make a formal and transparent system regarding the appointment of workers, salary, and the implementation of a fair evaluation on the workers' performance (KPI) that are cascading from the Board of Directors' KPI. Achievement of the workers' KPI becomes one of the consideration in determining the reward and consequences system to related workers. This system should also reflect the interests of the company and shall be effective upon approval by the Board of Commissioners.*
  5. *The division of tasks and responsibilities of each member of the Board of Directors determined by the GMS in accordance with prevailing regulations.*

**Direktur Utama**

Ruang Lingkup Pekerjaan:

1. Memberikan arahan dan mengendalikan kebijakan, Visi, Misi dan strategi perseroan.
2. Memimpin para anggota Direksi dalam melaksanakan keputusan Direksi.
3. Mengkoordinasikan pemecahan masalah eksternal perseroan, kebijakan perencanaan, pengendalian, pencapaian sasaran jangka panjang perseroan, kebijakan audit, peningkatan kultur, citra dan tata kelola Perusahaan (GCG)
4. Menyelenggarakan dan memimpin Rapat Direksi secara periodik sesuai ketetapan Direksi atau rapat-rapat lain apabila dipandang perlu sesuai usulan Direksi.
5. Mengesahkan semua Keputusan Direksi.
6. Mewakili Perusahaan di dalam maupun di luar pengadilan berdasarkan persetujuan anggota Direksi lainnya pada Rapat Direksi.
7. Menunjuk anggota Direksi lain untuk bertindak atas nama Direksi.
8. Menentukan keputusan Direksi, apabila dalam voting pada rapat Direksi terdapat jumlah suara yang sama banyak antara suara yang setuju dan tidak setuju.
9. Memilah dan memberikan informasi kepada stakeholders segala sesuatu tentang Perseroan.
10. Dalam hal Direktur Utama berhalangan, tugas dan kewenangan Direktur Utama dirangkap oleh salah satu Direktur lainnya

**Direktur Keuangan**

Ruang Lingkup Pekerjaan:

1. Memimpin dan mengendalikan pembuatan kebijakan, pengelolaan dan pelaporan keuangan mencakup kegiatan fungsi pencatatan, kontroler, Perbendaharaan dan Pendanaan, Manajemen Risiko guna meningkatkan kinerja dan peringkat keuangan Perusahaan.
2. Melaksanakan dan mengendalikan seluruh kebijakan keuangan sesuai keputusan Direksi serta melaksanakan efisiensi dan efektivitas fungsi-fungsi keuangan.

**President Director**

Scope of Work:

1. *Providing direction and controlling policies, vision, mission and strategy of the company.*
2. *Leading the members of the Board of Directors in carrying out the Board of Directors' decision.*
3. *Coordinating the solvency of company's external problem, planning policy, supervisory, achievement of company's long term objectives, the audit policy, culture improvement, image and corporate governance (GCG).*
4. *Organizing and leading the Board of Directors's meeting periodically in accordance with provisions of the Board of Directors or other meetings as deemed necessary as proposed by the Board of Directors.*
5. *Ligitimating all the Board of Directors' decisions.*
6. *Representing the company inside or outside the court based on the approval of the other members of the Board of Directors in the Board of Directors' Meeting.*
7. *Appointing the other members of the Board of Directors to act on behalf of the Board of Directors.*
8. *Determining the Board of Directors' decision, if the voting in the Board of Directors' meeting there are equal number of agree and disagree votes.*
9. *Sifting and providing information to stakeholders everything about the company.*
10. *In the event that the President Director is absent, duties and authorities of the President Director is shifted to one of the members of the Board of Directors.*

**Director of Finance**

Scope of Work:

1. *Directing and controlling the policy-making, management and financial reporting including recording activities, controller, Treasury and Finance, Risk Management to improve the performance and the Company's financial ranking.*
2. *Implementing and controlling all financial policies in accordance with the Board of Directors' decision and to implement the efficiency and effectiveness of finance functions.*

3. Menetapkan dan mengkoordinasikan RKAP serta pengendalian Akutansi atas biaya-biaya, pendapatan dan keuntungan serta tingkat portofolio investasi yang maksimal.
  4. Mengkonsolidasi, mengendalikan dan mengawasi penyusunan dan pelaksanaan arus kas Perusahaan berdasarkan RKAP dalam rangka usaha peningkatan laba Perusahaan.
  5. Meninjau ulang dan meningkatkan kebijaksanaan dan prosedur keuangan secara periodik berupa penetapan sistem dan tatakerja tentang pengelolaan keuangan Perusahaan sesuai dengan perkembangan teknologi maupun perubahan-perubahan dalam ekonomi dan undang-undang, serta mengarahkan dan membina masalah umum yang mencakup bidang keuangan.
  6. Memimpin pengelolaan dan pengembangan kebijakan Perusahaan serta pengelolaan jasa, sarana dan fasilitas, yang mencakup kebijakan organisasi dan kesisteman, SDM, informasi teknologi dan sekuriti sesuai strategi yang ditetapkan Direksi.
  7. Mengendalikan kegiatan Direktorat Umum dan SDM termasuk melaksanakan efisiensi dan efektivitas fungsi-fungsi umum.
  8. Memimpin dan mengarahkan penyusunan kebijakan-kebijakan organisasi Perusahaan termasuk didalamnya pembinaan dan perencanaan strategis SDM Perusahaan.
  9. Memimpin dan mengarahkan pengembangan aplikasi teknologi informasi dalam IT enterprise wide systems guna mendukung inovasi bisnis termasuk koordinasi dan pengawasan pelaksanaannya.
3. *Establishing and coordinating RKAP and Accounting control over costs, revenues and profits as well as the maximum investment portfolio level.*
  4. *Consolidating, controlling and supervising the preparation and implementation of the Company's cash flow by RKAP to increase the company's profits.*
  5. *Review and improve policies and procedures such as the determination of periodic financial system and work procedure of the Company 's financial management in accordance with technological developments and changes in the economy and the law , as well as directing and fostering a common problem which includes the financial sector.*
  6. *Leading the management and development of company's policy and management of services, facilities and amenities, which include organizational policies and systemic, human resources, information technology and security in accordance with strategy set by the Board of Directors.*
  7. *Controlling the activities of General Directorate and HR including implementation of general functions' efficiency and effectiveness.*
  8. *Leading and directing the preparation of the company's organizational policies including coaching and strategic planning of company's human resources.*
  9. *Leading and directing the development of information technology applications in IT enterprise wide systems to support business innovation, including the coordination and supervision of its implementation.*

#### **Direktur Operasi**

Ruang Lingkup Pekerjaan:

1. Memimpin dan mengendalikan pembuatan kebijakan dan pelaksanaan kegiatan dari Sub Direktorat Operasi dan Sub Direktorat Teknik dalam pengoperasian dan perawatan pesawat.
2. Menetapkan program kerja rencana kegiatan dan anggaran Sub Direktorat Operasi dan Sub Direktorat Teknik sesuai Rencana Pokok Produksi (RPP) serta mengawasi pelaksanaan secara efektif dan efisien

#### **Director of Operations**

Scope of Work:

1. *Directing and controlling the activities of policy-making and implementation of Operations Sub Directorate and Technical Sub-Directorate in the operation and maintenance of aircraft.*
2. *Establishing work plan program and budget activities of Operations Sub Directorate and Technical Sub-Directorate in accordance with Principal Production Plan (RPP) and overseeing the implementation effectively and efficiently.*

- |  |  |
|--|--|
| <ol style="list-style-type: none"> <li>3. Menentukan, mengkoordinasikan, menetapkan dan mengendalikan fungsi operasi yang terdiri atas kegiatan pemeliharaan pesawat yakni Aircraft Maintenance, Engineering &amp; Support dan Aircraft Material sesuai ketentuan dan regulasi sesuai CASR dan memenuhi kaidah Safety Health Environment (SHE) sehingga pesawat udara laik terbang.</li> <li>4. Membina dan mengkoordinasikan kegiatan operasional yang meliputi kegiatan Fixed Wing Operation, Rotary Wing Operation, Operation Support, dan kegiatan Operation Control Centre, sehingga penerbangan dapat dilaksanakan sesuai dengan yang direncanakan dan dapat memantau operasional penerbangan dengan berpedoman pada ketentuan yang berlaku, standar keselamatan dan pelayanan yang ditetapkan.</li> <li>5. Mengkoordinasikan dan mengawasi semua kegiatan yang berada dalam kewenangannya dilingkup kegiatan operasi mengarahkan pelaksanaan operasional sesuai dengan Peraturan Keselamatan Penerbangan Sipil.</li> <li>6. Koordinasi dan mengarahkan semua operasional sesuai dengan keselamatan, kesehatan dan pekerjaan perlindungan lingkungan perusahaan</li> <li>7. Mengembangkan dilingkungan operasional dalam rangka menciptakan kerja yang baik disiplin, serta meningkatkan kemampuan Sumber Daya Manusia.</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>3. <i>Determining, coordinating, assigning and controlling the operating functions consisting of aircraft maintenance activities including Aircraft Maintenance, Engineering and Support and Aircraft Materials in accordance with rules and regulations of CASR and fulfilling the principles of Safety Health Environment (SHE) so the aircraft will be able to fly.</i></li> <li>4. <i>Fostering and coordinating the operational activities which includes Fixed Wing Operation, Rotary Wing Operation, Operation Support, and Operation Control Centre activities, so that the flight can be conducted as scheduled and can monitor flight operations based on the applicable regulations, safety and service standards set.</i></li> <li>5. <i>Coordinating and overseeing all activities within the sphere authority of operational activities to direct the operational activities in accordance with the Civil Aviation Safety Regulations.</i></li> <li>6. <i>Coordinating and directing all operations in accordance with the company's safety, health and environmental protection.</i></li> <li>7. <i>Developing in the environment of operations to create a good working discipline, as well as improve the ability of Human Resources.</i></li> </ol> |
|--|--|

#### **Direktur Pemasaran**

Ruang Lingkup Pekerjaan:

1. Mengelola dan mengoptimalkan upaya-upaya pemasaran, pengembangan usaha pemasaran, serta kegiatan operasional lapangan maupun melalui kerjasama dengan customer sesuai strategi yang ditetapkan oleh Direksi.
2. Memimpin dan mengendalikan kegiatan usaha pemasaran, termasuk efisiensi dan efektivitas bisnis pendukung dan fungsi-fungsi penunjang.
3. Memimpin dan mengawasi pelaksanaan kebijakan dan keputusan Direksi dalam kegiatan usaha pemasaran
4. Memimpin dan mengarahkan pengembangan usaha sesuai perencanaan strategis Perusahaan.

#### **Director of Marketing**

Scope of Work:

1. *Managing and optimizing the marketing, marketing business development, and field operations as well as through cooperation with customer in line with strategy set by the Board of Directors.*
2. *Directing and controlling the activities of marketing, including the efficiency and effectiveness of supporting businesses and functions.*
3. *Leading and supervising the implementation of policies and decisions of the Board of Directors in the business of marketing.*
4. *Leading and directing the business development in accordance with strategic planning of the company.*

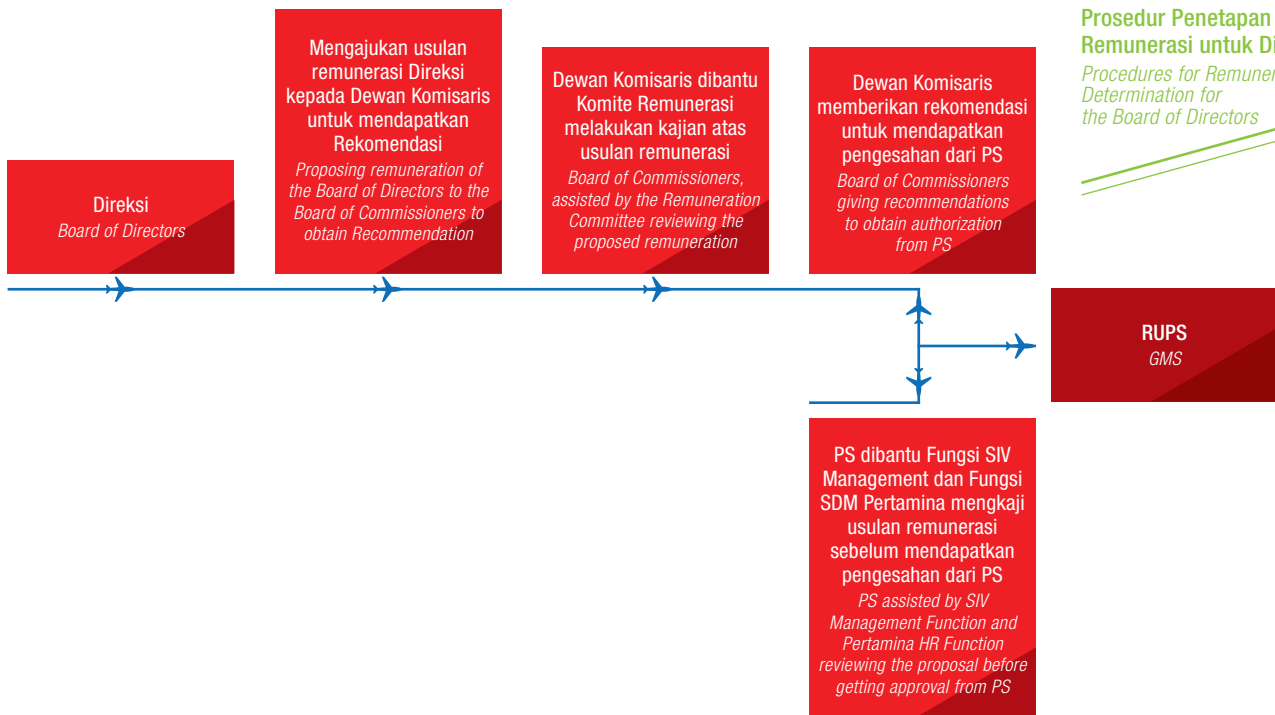
5. Mengkoordinasikan dan mengawasi semua proyek yang berada dalam kewenangannya di lingkup kegiatan pemasaran.
6. Memimpin pembinaan pekerja sesuai pedoman yang berlaku.

5. *Coordinating and supervising all projects within the scope of its authority in marketing activities.*
6. *Leading the worker training assistance in accordance with the applied guidelines.*

1. Remunerasi Direksi Perusahaan diusulkan oleh Direksi setelah mendapat rekomendasi Dewan Komisaris untuk ditetapkan dan disetujui oleh RUPS.
2. Ketentuan dan dasar perhitungan remunerasi Direksi Anak Perusahaan ditetapkan berdasarkan Pedoman Pengelolaan Anak Perusahaan dan Perusahaan Patungan PT Pertamina (Persero) No. A-001/H00200/2011-S0.
3. Ketentuan lebih lanjut mengenai remunerasi Direksi diatur dalam Bab X Pedoman ini.

1. *Remuneration of the company's Board of Directors is proposed by the Board of Directors after recommended by the Board of Commissioners to be determined and approved by the GMS.*
2. *Terms and calculation basis of remuneration of the Subsidiaries' Board of Directors are determined based on the Subsidiaries and Joint Ventures Management Guidelines of PT Pertamina (Persero) No. A-001/H00200/2011-S0.*
3. *Further provisions on the remuneration of the Board of Directors are set in Chapter X of this Guideline.*

**Pedoman Penetapan Remunerasi untuk Direksi**  
*Guideline of Remuneration Determination for the Board of Directors*



**Prosedur Penetapan Remunerasi untuk Direksi**  
*Procedures for Remuneration Determination for the Board of Directors*

URAIAN	Teraudit 2012 2012 Audited		RKAP 2013 2013 RKAP	
	Nilai Score	Bobot Weight	Nilai Score	Bobot Weight
<b>NILAI KINERJA KEUANGAN</b> <i>FINANCIAL PERFORMANCE SCORE</i>				
<i>Return on Equity (ROE)</i>	17,41	20,00	20,22	20,00
<i>Return on Investment (ROI)</i>	14,31	15,00	12,40	12,00
<i>Operating Profit Margin (OPM)</i>	3,69	1,50	7,01	2,00
<i>Net Profit Margin (NPM)</i>	4,31	1,50	5,17	2,00
<i>Cash Ratio</i>	20,61	3,00	81,42	5,00
<i>Current Ratio</i>	115,24	4,00	153,30	5,00
<i>Collection Period (CP)</i>	60,77	2,50	45,48	3,00
<i>Inventory Turn Over (ITO)</i>	33,31	3,00	16,49	3,00
<i>Total Asset Turn Over (TATO)</i>	106,09	3,00	97,51	3,00
<i>Equity to Total Asset (ETTA)</i>	30,15	4,00	29,91	4,00
<i>Time Interest Earned Ratio (TIER)</i>	40,08	3,00	11,21	3,00
<b>Jumlah Bobot</b>		60,50		62,00
<b>Jumlah Bobot Proporsional</b>		60,50		62,00
<b>TINGKAT KESEHATAN NILAI KINERJA KEUANGAN</b>	SEHAT <i>HEALTHY</i>		SEHAT <i>HEALTHY</i>	
<b>NILAI KINERJA PERTUMBUHAN</b> <i>GROWTH PERFORMANCE SCORE</i>				
<i>Asset Productivity Growth</i>	8,17	4,00	73,02	4,00
<i>Employee Productivity Growth</i>				
<i>Sales Growth</i>	29,38	5,00	34,74	5,00
<i>Net Profit Margin Growth</i>	12,37	3,00	74,35	3,00
<i>Sales to Total Asset Growth</i>	6,04	3,00	(2,48)	-
<i>Inventory Turn Over Growth</i>				
<i>Net Profit Growth (NPG)</i>	45,38	5,00	134,93	5,00
<b>Jumlah Bobot</b>		20,00		17,00
<b>TINGKAT KESEHATAN NILAI KINERJA PERTUMBUHAN</b>	TUMBUH TINGGI <i>GROWING HIGH</i>		TUMBUH TINGGI <i>GROWING HIGH</i>	
<b>NILAI KINERJA ADMINISTRASI</b> <i>ADMINISTRATION PERFORMANCE SCORE</i>				
Laporan Keuangan Bulanan	3 hari/days closing	2,00	< 9 hari/days	2,00
Laporan Manajemen Bulanan	15 hari/days	2,00	≤ 11 hari/days	2,00
Laporan <i>Audited</i>	Februari/February	3,00	Januari/January	3,00
RKAP	Juni/June	3,00	Juli/July	2,00
RJPP	-	-	-	-
<b>Jumlah Bobot</b>		10,00		9,00
<b>TINGKAT KESEHATAN NILAI KINERJA ADMINISTRASI</b>	TERTIB <i>ORDERLY</i>		TERTIB <i>ORDERLY</i>	
<b>Nilai Total NKK + NKP + NKA</b>		90,50		88,00
<b>TINGKAT KESEHATAN PERUSAHAAN</b>	SEHAT AA <i>HEALTHY AA</i>		SEHAT AA <i>HEALTHY AA</i>	

Tingkat Kesehatan  
Perusahaan  
Healthy Level of  
Company

Teraudit 2013 2013 Audited		DESCRIPTION
Nilai Score	Bobot Weight	
<b>NILAI KINERJA KEUANGAN</b> FINANCIAL PERFORMANCE SCORE		
26,58	20,00	Return on Equity (ROE)
13,29	12,00	Return on Investment (ROI)
20,60	3,00	Operating Profit Margin (OPM)
7,06	2,00	Net Profit Margin (NPM)
13,96	2,00	Cash Ratio
123,39	4,00	Current Ratio
53,41	3,00	Collection Period (CP)
36,47	3,00	Inventory Turn Over (ITO)
98,88	3,00	Total Asset Turn Over (TATO)
32,17	4,00	Equity to Total Asset (ETTA)
14,51	3,00	Time Interest Earned Ratio (TIER)
	59,00	Total Weight
	59,00	Total Proportional Weight
SEHAT HEALTHY		<b>HEALTHY LEVEL OF FINANCIAL PERFORMANCE SCORE</b>
<b>NILAI KINERJA PERTUMBUHAN</b> GROWTH PERFORMANCE SCORE		
30,31	4,00	Asset Productivity Growth
		Employee Productivity Growth
9,68	4,00	Sales Growth
64,04	3,00	Net Profit Margin Growth
(7,88)	-	Sales to Total Asset Growth
		Inventory Turn Over Growth
88,28	5,00	Net Profit Growth (NPG)
	16,00	Total Weight
TUMBUH TINGGI GROWING HIGH		<b>HEALTHY LEVEL OF GROWTH PERFORMANCE SCORE</b>
<b>NILAI KINERJA ADMINISTRASI</b> ADMINISTRATION PERFORMANCE SCORE		
10 hari/days	1,92	Monthly Financial Report
15 hari/days	2,00	Monthly Management Report
Februari/February	3,00	Audited Report
Juni/June	3,00	RKAP
		RJPP
	9,92	Total Weight
TERTIB ORDERLY		<b>HEALTHY LEVEL OF ADMINISTRATION PERFORMANCE SCORE</b>
84,92		Total Score of NKK + NKP + NKA
SEHAT AA HEALTHY AA		<b>HEALTHY LEVEL OF COMPANY</b>

No.	Ukuran Kinerja Terpilih <i>Selected Performance Indicator</i>	Frekuensi Bulan <i>Freq. Month</i>	Satuan <i>Unit</i>	Target <i>Target</i>	
				Dasar <i>Base</i>	Jangkauan <i>Stretch</i>
<b>KONTRAK KINERJA INDIVIDU</b> <i>INDIVIDUAL PERFORMANCE CONTRACT</i>					
<b>I Keuangan</b> <i>Finance</i>					
K1	Realisasi Pertumbuhan <i>Revenue</i> <i>Revenue Growth Realization</i>	Triwulan <i>Quarterly</i>	%	15	25
K2	Realisasi Pertumbuhan <i>Income</i> <i>Income Growth Realization</i>	Triwulan <i>Quarterly</i>	%	20	30
K3	Realisasi <i>Economic Profit</i> <i>Economic Profit Realization</i>	Triwulan <i>Quarterly</i>	USD/000	1.888,23	2.077,05
K4	Realisasi Pencapaian Investasi <i>Investment Achievement Realization</i>	Triwulan <i>Quarterly</i>	%	40	44
<b>II Operasional</b> <i>Operations</i>					
K5	Dispatch Reliability <i>Dispatch Reliability</i>	Triwulan <i>Quarterly</i>	%	90	100
K6	Inflight Service Complaint Settlement <i>Inflight Service Complaint Settlement</i>	Triwulan <i>Quarterly</i>	%	90	100
K7	Pengembangan Pasar <i>Non Captive</i> <i>Non Captive Market Development</i>	Triwulan <i>Quarterly</i>	%	93	95
<b>III Pekerja, Keselamatan, Lingkungan</b> <i>People, Safety, Environment</i>					
K8	Tingkat Kepuasan Pelanggan <i>Customer Satisfaction Level</i>	Triwulan <i>Quarterly</i>	%	75	95
<b>KINERJA BERBOBOT (A)</b> <i>WEIGHTED PERFORMANCE (A)</i>					
<b>BATASAN KPI</b> <i>KPI'S BOUNDARY</i>					
1	Total Recorded Incident Rate (TRIR) <i>Total Recorded Incident Rate (TRIR)</i>	Triwulanan <i>Quarterly</i>	Rasio/Ratio	0,20	0,10
2	Number of Accident (NOA) <i>Number of Accident (NOA)</i>	Triwulanan <i>Quarterly</i>	# kasus/cases	0	-
3	Implementasi GCG Compliance <i>GCG Compliance Implementation</i>	Triwulanan <i>Quarterly</i>	%	80	90
4	Opini Auditor <i>Auditor Opinion</i>	Tahunan <i>Yearly</i>	Opini Auditor <i>Auditor Opinion</i>	WTP	-
<b>FAKTOR PENALTI (B)</b> <i>PENALTY FACTOR (B)</i>					
<b>METRICS OPERATIONAL LAINNYA</b> <i>OTHER OPERATIONAL METRICS</i>					
1	Tindak lanjut temuan audit internal & eksternal <i>Follow up audit findings</i>	Tahunan <i>Yearly</i>	%	80	98
<b>KINERJA BERBOBOT KESELURUHAN (A x B)</b> <i>OVERALL WEIGHTED PERFORMANCE (A x B)</i>					

**Kesepakatan Kinerja  
Manajemen  
Periode 1 Januari -  
31 Desember 2013**

*Management Performance  
Agreement  
Period of January 1 -  
December 31,  
2013*

Bobot <i>Weight</i>	Realisasi <i>Realization</i>	Deviasi <i>Deviation</i>	Kinerja Teraudit 2013 <i>Performance Audited 2013</i>
<b>KONTRAK KINERJA INDIVIDU</b> <i>INDIVIDUAL PERFORMANCE CONTRACT</i>			
10%	9,68	<b>64,56%</b>	6,46%
8%	88,28	<b>120,00%</b>	9,60%
7%	3.540,14	<b>120,00%</b>	8,40%
5%	38,39	<b>95,98%</b>	4,80%
34%	83,40	<b>92,67%</b>	31,51%
20%	100,00	<b>120,00%</b>	24,00%
6%	97,62	<b>120,00%</b>	7,20%
10%	76,17	<b>101,17%</b>	10,12%
			<b>102,08%</b>
<b>BATASAN KPI</b> <i>KPI'S BOUNDARY</i>			
	0,19	<b>100,00%</b>	
	0	<b>100,00%</b>	100,00%
	76,404	<b>100,00%</b>	
	WTP	<b>100,00%</b>	100,00%
			<b>100,00%</b>
<b>METRICS OPERATIONAL LAINNYA</b> <i>OTHER OPERATIONAL METRICS</i>			
	97		
			<b>102,08%</b>

### Dasar Penetapan Remunerasi

Penetapan remunerasi bagi Direksi mengacu pada ketentuan sebagaimana dimuat dalam Pengelolaan Anak Perusahaan dan Perusahaan Patungan Pertamina Nomor A-001/H00200/2011-SO tentang Pedoman Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi.

Berdasarkan pedoman tersebut, prinsip penetapan penghasilan Direksi ditetapkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Komponen penghasilan Direksi terdiri dari:

- Gaji
- Tunjangan
- Fasilitas

Berikut adalah rincian pemberian remunerasi kepada setiap anggota Direksi berdasarkan keputusan Pemegang Saham Secara Sirkuler PT Pelita Air Service pada tanggal 22 Januari 2013.

Jabatan Title	Gaji Pokok Main Salary	Tunjangan Allowances	Jumlah Total
Direktur Utama President Director	Rp47.124.000	Rp12.500.000	Rp59.624.000
Direktur Director	Rp42.411.600	Rp11.250.000	Rp53.661.600

Pengelolaan Anak Perusahaan dan Anak Perusahaan Patungan PT Pertamina (Persero) No. A-001/H00200/2011-SO, Perusahaan menetapkan dilaksanakannya Rapat Direksi secara berkala sekurang-kurangnya 1 (satu) minggu sekali.

Dalam hal dianggap perlu oleh Dewan Komisaris, Direksi dapat menghadiri Rapat Dewan Komisaris, hal tersebut mengacu kepada poin sebelumnya tentang frekuensi rapat Dewan Komisaris.

Selama tahun 2013, Direksi telah melaksanakan Rapat Direksi sebanyak 21 kali.

### Basic Remuneration Determination

*Determination of remuneration for the Board of Directors is referring to the provisions contained in the Subsidiaries and Joint Ventures Management of Pertamina Number A-001/H00200/2011-SO regarding the Remuneration Guidelines for the Board of Commissioners and Directors.*

*Based on these guidelines, the principles of remuneration determination of the Board of Directors are set out in the General Meeting of Shareholders (GMS). Components of the Board of Directors' remuneration consist of:*

- Salary
- Allowances
- Facilities

*Below is the details of the remuneration given to each member of the Board of Directors based on the circular shareholders' decision of PT Pelita Air Service on January 22, 2013.*

*Subsidiaries and Joint Ventures Management of PT Pertamina (Persero) No. A-001/H00200/2011-SO, the Company set to organize the Board of Directors' meeting periodically at least 1 (once) a week.*

*In terms deemed necessary by the Board of Commissioners, the Board of Directors may attend the meeting of the Board of Commissioners, it refers to the previous points about the frequency of the Board of Commissioners' meetings.*

*During the year 2013, the Board of Directors has executed 21 times meetings.*

### Remunerasi untuk Setiap Anggota Direksi

*Remuneration for Each Member of the Board of Directors*

### Kebijakan Perusahaan Tentang Frekuensi Rapat Direksi

*Company Policy on the Frequency of the Board of Directors' Meetings*

### Frekuensi Pertemuan Direksi

*Frequency of Meetings of the Board of Directors*

Hingga akhir tahun 2013, Direksi telah melakukan pertemuan dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

By the end of 2013, the Board of Directors has executed meetings with attendance level as follows:

**Tingkat Kehadiran Direksi**  
Attendance Level of  
the Board of Directors

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Kehadiran Total Attendance	% Kehadiran % Attendance
Andjar Wibawanun	Direktur Utama President Director	21	100%
Muhammad Ismail	Direktur Director	21	100%
Moch. Sasongko Adi	Direktur Director	21	100%
Iwan Hartawan	Direktur Director	21	100%

No.	Tanggal Date	Program Program	Tempat Location
<b>Direktur Utama</b> President Director			
1	10 Januari 2012 January 10, 2012	Aviation Security Awareness Aviation Security Awareness	Jakarta Jakarta
2	8 Juni 2012 June 8, 2012	Aviation Training & Education (IATEC) 2012 Aviation Training & Education (IATEC) 2012	Jakarta Jakarta
3	13-19 Oktober 2012 October 13-19, 2012	Seminar dalam Rangka Post Market Review Post Market Review Seminar	Inggris England
4	20 November 2012 November 20, 2012	Aviation Security Awareness Aviation Security Awareness	Jakarta Jakarta
5	16-22 Maret 2013 March 16-22, 2013	CHC Safety Quality Summit CHC Safety Quality Summit	Vancouver, Kanada Vancouver, Canada
6	22-24 April 2013 April 22-24, 2013	Training Plus Regional Conference Training Plus Regional Conference	Denpasar, Bali Denpasar, Bali
7	25 April 2013 April 25, 2013	Seminar Multi Airlines System di Indonesia Multi Airlines System in Indonesia's seminar	Jakarta Jakarta
8	22-23 Mei 2013 May 22-23, 2013	Konvensi Nasional Penunjang Operasi Migas National Convention of Supporting Oil and Gas Operation	Bandung Bandung
9	28-29 Agustus 2013 August 28-29, 2013	2nd Annual South East Asia 2nd Annual South East Asia	Jakarta Jakarta
10	24 September 2013 September 24, 2013	Aviation Executive Breakfast Discussion Aviation Executive Breakfast Discussion	Jakarta Jakarta
11	30 September 2013 September 30, 2013	Values Based Development Program (VPDP) Modul K-24 Batch 3- 2013 Values Based Development Program (VPDP) Modul K-24 Batch 3- 2013	Jakarta Jakarta
12	4-7 Oktober 2013 October 4-7, 2013	Keikutsertaan APEC 2013 Participation in APEC 2013	Denpasar, Bali Denpasar, Bali
<b>Direktur Keuangan dan Umum</b> Director of Finance and General			
1	14-16 Februari 2012 February 14-16, 2012	Singapore Airshow Singapore Airshow	Singapura Singapore
2	19 November 2012 November 19, 2012	Aviation Security Awareness Aviation Security Awareness	Jakarta Jakarta
3	28 Februari - 1 Maret 2013 February 28 - March 1, 2013	Presentasi MRO MRO Presentation	Malaysia Malaysia
4	27-29 Maret 2013 March 27-29, 2012	Corporate Shared Service Corporate Shared Service	Bali Bali

**Program Pelatihan Direksi**  
Training Program for  
the Board of Directors

No.	Tanggal Date	Program Program	Tempat Location
<b>Direktur Keuangan dan Umum</b> <i>Director of Finance and General</i>			
5	11-12 April 2013 <i>April 11-12, 2013</i>	Sosialisasi Polis Asuransi Tugu <i>Socialization Tugu Insurance Policy</i>	Bandung <i>Bandung</i>
6	28 April - 4 Mei 2013 <i>April 28 - May 4, 2013</i>	Market Review Aviation Insurance <i>Market Review Aviation Insurance</i>	London <i>London</i>
7	18 Oktober 2013 <i>October 18, 2013</i>	Sosialisasi Polis Asuransi Tugu <i>Socialization Tugu Insurance Policy</i>	Bogor <i>Bogor</i>
8	16-17 Desember 2013 <i>December 16-17, 2013</i>	Pertamina Energy Outlook 2014 <i>Pertamina Energy Outlook 2014</i>	Jakarta <i>Jakarta</i>
<b>Direktur Pemasaran</b> <i>Director of Finance</i>			
1	19 November 2012 <i>November 19, 2012</i>	Aviation Security Awareness <i>Aviation Security Awareness</i>	Jakarta <i>Jakarta</i>
2	22-26 April 2013 <i>April 22-26, 2013</i>	Fundamental of General Management & Leadership <i>Fundamental of General Management &amp; Leadership</i>	Jakarta <i>Jakarta</i>
3	3-7 Juni 2013 <i>June 3-7, 2012</i>	Fundamental of General Management & Leadership <i>Fundamental of General Management &amp; Leadership</i>	Jakarta <i>Jakarta</i>
4	26-31 Agustus 2013 <i>August 26-31, 2012</i>	Pertamina Business Insight <i>Pertamina Business Insight</i>	Bogor <i>Bogor</i>
5	23-27 September 2013 <i>September 23-27, 2013</i>	Leading Others & Yourself <i>Leading Others &amp; Yourself</i>	Singapura <i>Singapore</i>
6	18-22 November 2013 <i>November 18-22, 2013</i>	Negotiation, Decision Making, Consulting For Change <i>Negotiation, Decision Making, Consulting For Change</i>	Bali <i>Bali</i>
<b>Direktur Produksi</b> <i>Director of Production</i>			
1	2 Februari 2012 <i>February 2, 2012</i>	RVSM Recurrent Course <i>RVSM Recurrent Course</i>	Jakarta <i>Jakarta</i>
2	3 Februari 2012 <i>February 3, 2012</i>	CRM Recurrent Course <i>CRM Recurrent Course</i>	Jakarta <i>Jakarta</i>
3	13 Februari 2012 <i>February 13, 2012</i>	F-100 Pilot Recurrent Ground Course <i>F-100 Pilot Recurrent Ground Course</i>	Jakarta <i>Jakarta</i>
4	16 Maret 2012 <i>March 16, 2012</i>	Windshear Recurrent Course <i>Windshear Recurrent Course</i>	Jakarta <i>Jakarta</i>
5	19 Maret 2012 <i>March 19, 2012</i>	DGR Recurrent Course <i>DGR Recurrent Course</i>	Jakarta <i>Jakarta</i>
6	15 Januari 2013 <i>January 15, 2013</i>	RVSM Recurrent Course <i>RVSM Recurrent Course</i>	Jakarta <i>Jakarta</i>
7	21 Februari 2013 <i>February 21, 2013</i>	CRM Recurrent Course <i>CRM Recurrent Course</i>	Jakarta <i>Jakarta</i>
8	1 Maret 2013 <i>March 1, 2013</i>	Windshear recurrent Course <i>Windshear recurrent Course</i>	Jakarta <i>Jakarta</i>
9	7 Maret 2013 <i>March 7, 2013</i>	F-100 Recurrent Course <i>F-100 Recurrent Course</i>	Jakarta <i>Jakarta</i>
10	8 Maret 2013 <i>March 8, 2013</i>	DGR Recurrent Course <i>DGR Recurrent Course</i>	Jakarta <i>Jakarta</i>
11	14 Maret 2013 <i>March 14, 2013</i>	Aviation Security For Aircrew recurrent Course <i>Aviation Security For Aircrew recurrent Course</i>	Jakarta <i>Jakarta</i>
12	12 Juni 2013 <i>June 12, 2013</i>	Recurrent Emergency Drill <i>Recurrent Emergency Drill</i>	Jakarta <i>Jakarta</i>
13	10 April 2013 <i>April 10, 2013</i>	Workshop Incident Injury Free (Chevron) <i>Workshop Incident Injury Free (Chevron)</i>	Rumbai, Pekanbaru <i>Rumbai, Pekanbaru</i>
14	22-25 September 2013 <i>September 22-25, 2013</i>	CHESM <i>CHESM</i>	Duri, Pekanbaru <i>Duri, Pekanbaru</i>

No.	Tanggal Date	Program Program	Tempat Location
<b>Direktur Produksi</b> <i>Director of Production</i>			
15	9 Oktober 2013 <i>October 9, 2013</i>	Aviation Language Proficiency <i>Aviation Language Proficiency</i>	Jakarta <i>Jakarta</i>
16	23 Oktober 2013 <i>October 23, 2013</i>	HSE Meeting 2013 (ConocoPhillips Indonesia Inc. Ltd.) <i>HSE Meeting 2013 (ConocoPhillips Indonesia Inc. Ltd.)</i>	Jakarta <i>Jakarta</i>
17	7-8 November 2013 <i>November 7-8, 2013</i>	RUA INACA 2013 <i>RUA INACA 2013</i>	Surabaya <i>Surabaya</i>
18	14 November 2013 <i>November 14, 2013</i>	HSE Contractor Forum 2013 (Premi Oil) <i>HSE Contractor Forum 2013 (Premi Oil)</i>	Jakarta <i>Jakarta</i>
19	20-22 November 2013 <i>November 20-22, 2013</i>	Menghadiri Undangan Dirjen Perhubungan <i>Attending Invitation from Directorate of Aviation</i>	Semarang <i>Semarang</i>

## Rapat Umum Pemegang Saham

### *General Meeting of Shareholders*

Rapat Umum Pemegang Saham dalam Perseroan sesuai Anggaran Dasar pasal 10 adalah:

- a. Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, sebagaimana dimaksud dalam Pedoman Pengelolaan Anak Perusahaan Patungan Pertamina adalah Rapat Umum Pemegang Saham yang diadakan setiap tahun untuk mengesahkan Laporan Tahunan yang sudah disusun oleh Direksi Anak Perusahaan yang dihadiri Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan.
- b. Rapat Umum Pemegang Saham lainnya yang selanjutnya dalam Anggaran Dasar disebut Rapat Umum Pemegang Saham Luar Bisa yaitu Rapat Umum Pemegang Saham yang diadakan sewaktu berdasarkan kebutuhan.

Tahun 2013, PT PAS menyelenggarakan RUPS Tahunan pada tanggal 25 Februari 2013. Adapun agenda RUPS pada tanggal 25 Februari 2013 adalah:

1. Penyampaian Laporan Tahunan Perseroan untuk Tahun Buku 2012.

*The company's General Meeting of Shareholders in accordance with the Articles of Association in Article 10 is:*

- a. *Annual General Meeting of Shareholders, as defined in the Joint Ventures Management Guideline of Pertamina is General Meeting of Shareholders that is held each year to certify the Annual Report that has been prepared by the Subsidiaries' Board of Directors attended by the shareholders, the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company.*
- b. *The other General Meeting of Shareholders hereinafter in the Articles of Association called the Extraordinary General Meeting of Shareholders is a General Meeting of Shareholders that is held based on needs.*

*In 2013, PT PAS held Annual General Meeting of Shareholders on February 25, 2013. The agendas of the GMS on February 25, 2013 are:*

1. *Submission of Annual Report for the Fiscal Year 2012.*

- |   |  |
|---|--|
| <ol style="list-style-type: none"> <li>2. Persetujuan laporan Tahunan termasuk pengesahan Laporan Keuangan tahun buku 2012 yang disertai pemberian pelunasan dan pembebasan sepenuhnya (<i>acquit et de charge</i>) dari tanggung jawab kepada Direksi dan Dewan Komisaris.</li> <li>3. Usulan Penetapan Penggunaan Laba Perseroan Tahun Buku 2012.</li> <li>4. Usulan Penetapan Penghargaan atas Kinerja (Tantiem) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan Tahun Buku 2012.</li> <li>5. Usulan Penunjukan Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk Tahun Buku 2013.</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>2. <i>Approval of the Annual report including its Financial Report of 2012 with provision of fully release and discharge (acquit et de charge) of responsibility to the Board of Directors and Commissioners.</i></li> <li>3. <i>Proposed Determination of Profits Utilization for the Fiscal Year 2012.</i></li> <li>4. <i>Proposed Determination of Recognition for Performance (Tantiem) to the Board of Directors and Commissioners for the Fiscal Year 2012.</i></li> <li>5. <i>Proposed appointment of Public Accountant (KAP) for Fiscal Year 2013.</i></li> </ol> |
|---|--|

Hasil RUPS Tahunan pada tanggal 25 Februari 2013 adalah:

1. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan serta mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2012 beserta penjelasannya yang telah diaudit Kantor Akuntan Publik (KAP) Tanubrata Sutanto Fahmi & Rekan dengan pendapat "Wajar dalam semua hal yang material". Memberikan pelunasan dan pembebasan sepenuhnya (*Acquit et de Charge*) dari tanggung jawab kepada Direksi atas tindakan pengurusan dan kepada Dewan Komisaris atas tindakan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2012 tersebut, sepanjang:
  - Tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2012 tersebut; dan
  - Tindakan-tindakan tersebut bukan merupakan tindakan pidana dan/atau perbuatan melawan hukum.

Dengan catatan, menugaskan Direksi Perseroan untuk menyelesaikan Permasalahan-permasalahan dan Saran/Rekomendasi KAP sebagaimana tertulis dalam Laporan Auditor Independen atas Kepatuhan terhadap Peraturan Perundang-undangan dan Pengendalian Intern Perseroan Tahun Buku 2012 pada Buku Laporan Audit Kepatuhan yang telah diaudit Kantor Akuntan Publik (KAP) Tanubrata Sutanto Fahmi & Rekan.

*Results of the Annual General Meeting of Shareholders on February 25, 2013 are:*

1. *Approved the Annual Report and Financial Statements of the company for the year ended December 31, 2012 and opinions that have been audited by Public Accounting Firm (KAP) Tanubrata Sutanto Fahmi & Partners with the opinion "Proper, in all material respects". Gave a full release and discharge (acquit et de Charge ) of responsibility to the Board of Directors for the management activities and the Board of Commissioners on supervisory activities that have been conducted during the financial year ended December 31, 2012 to the extent:*
  - *Those actions are reflected in the Annual Report and Financial Statements of the company for the financial year ended December 31, 2012, and*
  - *Those actions are not criminal action and / or criminal activities.*

*With notes, assigning the Board of Directors to resolve Problems and Suggestions / Recommendations KAP as written in the Independent Auditor's Report on Regulatory Compliance and Internal Control for the Fiscal Year 2012 on Compliance Audit Reports Book, audited by Public Accounting Firm (KAP) Tanubrata Sutanto Fahmi & Partners.*

2. Menetapkan penggunaan Laba Bersih Perseroan Tahun Buku yang berakhir 31 Desember 2012 sebesar USD3.007.829 tidak dibagikan Deviden, tetapi digunakan sepenuhnya sebagai Laba Ditahan untuk memperkuat cash flow dan membiayai kelanjutan program kerja PT Pelita Air Service.
  3. Penghargaan atas kinerja (tantiem) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2012 akan ditetapkan melalui Keputusan Pemegang Saham secara Sirkuler.
  4. Memberikan kuasa dan melimpahkan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan Kantor Akuntan Publik (KAP) dalam melakukan pemeriksaan atas Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 berikut besaran nilai jasanya, sesuai ketentuan dan peraturan yang berlaku.
2. *Decided the use of Net Income for the Fiscal Year ended December 31, 2012 of USD3,007,829 to not distribute dividends, but it is used entirely as retained earnings to strengthen cash flow and fund the continuation of the work program of PT Pelita Air Service.*
  3. *Awards for performance (tantiem) to the Board of Directors and Board of Commissioners for the fiscal year ended December 31, 2012 will be determined by the circular shareholders' decision.*
  4. *Authorized and delegated authority to the Board of Commissioners to determine the Public Accounting Firm (KAP) in the scrutiny of the Financial Statements of the company for the financial year ended December 31, 2013 and the fee of services, according to the provisions and regulations.*

## Asesmen Terhadap Anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi

### *Assessment of the Members of Board of Commissioners and/or Directors*

Pengangkatan dan pemberhentian anggota Direksi dan Dewan Komisaris Anak Perusahaan/Perusahaan Patungan dilakukan oleh RUPS AnakPerusahaan/Perusahaan Patungan yang bersangkutan melalui proses pencalonan atau pemberhentian berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan/atau Pedoman yang berlaku di Pertamina.

*The appointment and dismissal of members of the Board of Directors and Commissioners of Subsidiary/Joint Ventures undertaken by the GMS of subsidiary companies/joint ventures through a process of nomination or dismissal based on applicable regulations and/or Guidelines in Pertamina.*

Proses penilaian (asesmen) atas kinerja Dewan Komisaris dilaksanakan melalui RUPS. RUPS adalah rapat yang diselenggarakan oleh Direksi atas permintaan tertulis dari seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris satu dari seorang atau lebih pemegang saham yang bersama-sama mewakili 1/10 bagian atau lebih dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang dapat dilakukan secara sirkuler dan tahunan.

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilihat dari kriteria pelaksanaan tugasnya dalam mengawasi kebijakan pengelolaan perusahaan dan memberikan masukan kepada Direksi untuk kepentingan perusahaan serta pelaksanaan tugas lainnya yang secara khusus diberikan menurut anggaran dasar dan/atau berdasarkan keputusan RUPS dalam koridor peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Sementara indikator kinerja untuk Direksi mencakup:

1. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi sesuai Anggaran Dasar Perusahaan
2. Pelaksanaan hasil keputusan RUPS Tahunan 2012 atau 2013
3. Pencapaian realisasi dari RKAP

Kinerja Dewan Komisaris dinilai oleh RUPS, sedangkan kinerja Direksi dinilai oleh Dewan Komisaris dan RUPS. Dewan Komisaris selalu mengacu kepada indikator KPI dalam melakukan penilaian terhadap Direksi. Nantinya Dewan Komisaris dan Direksi akan mempertanggungjawabkan pencapaian kinerjanya untuk periode 2013 dan pelaksanaan tugas dan tanggungjawabnya dalam RUPS yang akan diselenggarakan pada tahun 2014.

*The assessment process upon the performance of the Board of Commissioners was carried out through the General Meeting of Shareholders. GMS is a meeting held by the Board of Directors upon the written request of one or more members of the Board of Commissioners or of one or more shareholders who together represent 1/10 or more of the total number of shares with voting rights that can be done circularly and annually.*

*The performance of the Board of Commissioners is assessed based on the criteria of the implementation of its task in overseeing the company's management policies and providing input to the Board of Directors for the benefit of the company as well as the implementation of other tasks specifically conferred by statutes and/or based on the decision of the GMS in the corridors of the applicable legislation.*

*While the performance indicators for the Board of Directors consist of:*

1. *Implementation of the duties and responsibilities of each member of the Board of Directors according to the company's Articles of Association*
2. *Implementation of the resolutions of the Annual GMS of 2012 or 2013*
3. *Realization achievement from the company's Work Plan and Budget*

*The performance of Board of Commissioners is assessed by the GMS, while the performance of the Board of Directors is assessed by the Board of Commissioners and the GMS. The Board of Commissioners always refers to the KPI indicators in assessing the performance of the Board of Directors. And then the Board of Commissioners and Directors will be accountable for the achievement of its performance for the period of 2013 and the execution of their duties and responsibilities in the GMS to be held in 2014.*

### Proses Pelaksanaan Asesmen Kinerja *The Performance's Assessment Process*

### Kriteria/Indikator Kinerja *Criteria/Performance indicators*

### Pihak Yang Melaksanakan Asesmen *Assessor*

PT PAS terus mendorong implementasi GCG di setiap lini organisasi, sosialisasi GCG bagi karyawan di unit kerja maupun mitra kerja, serta melengkapi prosedur yang diperlukan untuk mendukung pelaksanaan GCG yang semakin efektif.

Untuk mengukur dan mengetahui tingkat implementasi GCG dan memperoleh gambaran terkini tentang peta praktik GCG, PT PAS telah melaksanakan Assessment penerapan GCG berkala.

- Menguji dan menilai penerapan GCG di Perusahaan dengan memberikan gambaran hasil assessment melalui pemberian angka nilai (scoring) atas penerapan GCG.
- Memonitor konsistensi penerapan GCG di Perusahaan berdasarkan masukan (rekomendasi perbaikan) untuk mengurangi kesenjangan (gap) antara praktik GCG dengan indikator dan parameter pengujian, sehingga bermanfaat untuk penyempurnaan dan pengembangan kebijakan GCG di lingkungan Perusahaan.
- Mendorong pengelolaan perusahaan secara profesional, transparan dan efisien, serta memberdayakan fungsi dan meningkatkan kemandirian organ Perusahaan.

Untuk mendapatkan hasil penilaian yang objektif, pelaksanaan assessment penerapan GCG periode tahun 2013 dilakukan oleh pihak ketiga yang independen dan kompeten, yaitu oleh Asesor PT XSYS Mitra Solusi Utama, dengan menggunakan parameter peraturan Menteri BUMN No. PER-01/MBU/2011 tentang penerapan tata kelola perusahaan yang baik (good corporate governance).

Berdasarkan hasil assessment yang dilaksanakan oleh PY XSYS Mitra Solusi Utama, diperoleh simpulan bahwa kondisi penerapan GCG PT PAS mencapai predikat Baik. Berikut adalah hasil penilaian penerapan GCG di PT PAS dengan menggunakan parameter-parameter sebagaimana ditetapkan Kementerian Negara BUMN yang berlaku sesuai periode assessment.

*PT PAS continues to encourage GCG implementation in every line of the organization, conducting GCG campaigns for employees in all working units as well as for business partners, and completing the procedures required to support a more effective implementation of GCG.*

*To measure and determine the level of GCG implementation and obtain the latest picture of GCG practices, PT PAS has been conducting GCG implementation assessment periodically.*

- *Examining and assessing GCG implementation in the Company by providing assessment result through scoring mechanism.*
- *Monitoring the consistency of GCG application in the Company, based on inputs (recommendations for improvements) to reduce the gap between GCG practices and the assessment indicators and parameters. This is beneficial for completing and developing the GCG policy within the Company.*
- *Encouraging a professional, transparent and efficient management while empowering the functions of and enhancing the independence of the Company's organs.*

*To obtain an objective assessment, GCG Implementation Assessment for the year 2013 was conducted by an independent and competent thirdparty, PT XSYS Mitra Solusi Utama, by using valuation parameters in accordance with the Parameter of State-Owned Enterprises Ministerial Regulation No. PER-01/MBU/2011 on Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises (SOEs).*

*The assessment conducted by PY XSYS Mitra Solusi Utama in 2013 concluded that PT PAS achieved a result in good category for its GCG implementation. The following are results of GCG Assessment in PT PAS using parameters set by the Ministry of State-Owned Enterprises applicable during the assessment period.*

### Asesmen GCG GCG Assessment

### Tujuan Asesmen Assessment Goals

### Pihak Yang Melaksanakan Asesmen Assessor

Adapun nilai yang diperoleh untuk penilaian GCG di tahun 2013 adalah 76,40 (BAIK).

*The values obtained for the assessment of good corporate governance in 2013 was 76.40 (GOOD).*

Tahun Year	Skor Score	Predikat Rating
2011	71,29	CUKUP BAIK GOOD ENOUGH
2012	71,11	CUKUP BAIK GOOD ENOUGH
2013	76,40	BAIK GOOD

### Aspek yang mengalami peningkatan pada tahun 2013

*Aspects which have been improved in 2013*

<b>Komitmen terhadap penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik</b> <i>Commitment to the implementation of Good Corporate Governance sustainability</i>
<b>Pemegang Saham dan RUPS</b> <i>Shareholders and RUPS</i>
<b>Dewan Komisaris</b> <i>Board of Commissioners</i>
<b>Direksi</b> <i>Board of Directors</i>

Assessment penerapan GCG tahun 2012 dan tahun 2013 dilaksanakan secara sekaligus/bersamaan dengan menggunakan indikator dan parameter pengujian (scorecard) yang berbeda dengan tahun-tahun sebelumnya.

*GCG implementation Assessment in 2012 and in 2013 conducted simultaneously by using indicators and parameters (scorecard) which were different from previous years.*

Scorecard pengujian GCG pada tahun 2012 dan 2013 menghendaki keaktifan dari seluruh organ perusahaan yang didukung dengan pendokumentasian yang sangat rinci.

*The scorecard of GCG Implementation assessment in 2012 and in 2013 requires active company organs supported by very detailed documentation.*

Aspek pengujian pada periode tahun 2012 dan 2013 mengalami perubahan mengacu pada SK-16/S.MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012, yang terdiri dari 6 (enam) aspek yaitu:

*Examining aspects in the period of 2012 and 2013 was changing referring to SK-16/S.MBU/2012 June 6, 2012, which consists of 6 (six) aspects, namely:*

1. Komitmen terhadap penerapan tata kelola perusahaan yang baik secara berkelanjutan
2. Pemegang Saham dan RUPS pemilik Modal
3. Dewan Komisaris / Dewan Pengawas
4. Direksi
5. Pengungkapan Informasi dan Transparansi
6. Aspek lainnya

1. *Commitment to the implementation of sustainable good corporate governance*
2. *General Meeting of Shareholders*
3. *Board of Commissioners/Board of Supervisors*
4. *Board of Directors*
5. *Information Disclosure and Transparency*
6. *Other Aspects*

Adapun dari 6 (enam) aspek tersebut terbagi menjadi 43 indikator, 153 parameter, dan 572 FUK (faktor uji kesesuaian).

*From those 6 (six) aspects, there are 43 indicators, 153 parameters, and 572 FUK (fit and proper factor).*

Indikator terhadap Dewan Komisaris terdiri dari 12 indikator dan 44 parameter, yaitu:

1. Dewan Komisaris/Dewan Pengawas melaksanakan program pelatihan/pembelajaran secara berkelanjutan.
2. Dewan Komisaris/Dewan Pengawas melakukan pembagian tugas dan menetapkan faktor-faktor yang dibutuhkan untuk mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris/Dewan Pengawas.
3. Dewan Komisaris/Dewan Pengawas memberikan persetujuan atas rancangan RJPP dan RKAP yang disampaikan oleh Direksi.
4. Dewan Komisaris/Dewan Pengawas memberikan arahan terhadap Direksi atas implementasi rencana dan kebijakan perusahaan.
5. Dewan Komisaris/Dewan Pengawas melaksanakan pengawasan terhadap Direksi atas implementasi rencana dan kebijakan perusahaan.
6. Dewan Komisaris/Dewan Pengawas melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan kebijakan pengelolaan anak perusahaan/perusahaan patungan.
7. Dewan Komisaris/Dewan Pengawas berperan dalam pencalonan anggota Direksi, menilai kinerja Direksi (individu dan kolegiat) dan mengusulkan tantien/insentif kinerja sesuai ketentuan yang berlaku dan mempertimbangkan kinerja Direksi.
8. Dewan Komisaris/Dewan Pengawas melakukan tindakan terhadap potensi benturan kepentingan yang menyangkut dirinya.
9. Dewan Komisaris/Dewan Pengawas memantau dan memastikan bahwa prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik telah diterapkan secara efektif dan berkelanjutan.
10. Dewan Komisaris/Dewan Pengawas menyelenggarakan rapat Dewan Komisaris/Dewan Pengawas yang efektif dan menghadiri rapat tersebut sesuai dengan ketentuan perundang-undangan.
11. Dewan Komisaris/Dewan Pengawas memiliki Sekretaris Dewan Komisaris/Dewan Pengawas untuk mendukung tugas kesekretariatan Dewan Komisaris/Dewan Pengawas.

*Indicators for the Board of Commissioners consist of 12 indicators and 44 parameters, namely:*

1. *Board of Commissioners/Board of Supervisors implements continous training programs/ learning.*
2. *Board of Commissioners/Board of Supervisors performs the duties division and establish the factors that are needed to support the implementation of the duties of the Board of Commissioners/Board of Supervisors.*
3. *Board of Commissioners/Board of Supervisors approves the draft RJPP and RKAP submitted by the Board of Directors.*
4. *Board of Commissioners/Board of Supervisors provides direction to the Board of Directors on the implementation of plans and policies of the company.*
5. *Board of Commissioners/Board of Supervisors supervises the Board of Directors on the implementation of corporatate plan and policies.*
6. *Board of Commissioners/Board of Supervisors supervises the implementation of subsidiaries/ joint ventures' management policies.*
7. *Board of Commissioners/Board of Supervisors plasy a role in the nomination of the Board of Directors' members, assesses the Board of Directors' performance (individual and collegial) and proposes performance bonus/incentives in accordance with the applicable provision and considering the performance of the Board of Directors.*
8. *Board of Commissioners/Board of Supervisors takes action against potential conflicts of interest involved.*
9. *Board of Commissioners/Board of Supervisors monitors and ensures that the principles of Good Corporate Governance have been implemented effectively and sustainably.*
10. *Board of Commissioners/Board of Supervisors organizes effective meeting of the Board of Commissioners/Board of Supervisors and attends the meeting in accordance with the statutory provisions.*
11. *Board of Commissioners/Board of Supervisors has the Secretary of the Board of Commissioners/Board of Supervisors to support the secretarial duties of the Board of Commissioners/Board of Supervisors.*

12. Dewan Komisaris/Dewan Pengawas memiliki Komite Dewan Komisaris/Dewan Pengawas yang efektif.

*12. Board of Commissioners/Board of Supervisors has effective Committee of the Board of Commissioners/Board of Supervisors.*

Indikator terhadap Direksi terdiri dari 13 indikator dan 52 parameter, yaitu:

*Indicators of the Board of Directors consist of 13 indicators and 52 parameters, namely:*

1. Direksi melaksanakan program pelatihan/pembelajaran secara berkelanjutan.
2. Direksi melakukan pembagian tugas/fungsi, wewenang dan tanggung jawab secara jelas.
3. Direksi menyusun perencanaan perusahaan.
4. Direksi berperan dalam pemenuhan target kinerja perusahaan.
5. Direksi melaksanakan pengendalian operasional dan keuangan terhadap implementasi rencana dan kebijakan perusahaan.
6. Direksi melaksanakan pengurusan perusahaan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan anggaran dasar.
7. Direksi melakukan hubungan yang bernilai tambah bagi perusahaan dan *stakeholders*.
8. Direksi memonitor dan mengelola potensi benturan kepentingan anggota Direksi dan manajemen di bawah Direksi.
9. Direksi memastikan perusahaan melaksanakan keterbukaan informasi dan komunikasi sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku dan penyampaian informasi kepada Dewan Komisaris/Dewan Pengawas dan Pemegang Saham tepat waktu.
10. Direksi menyelenggarakan rapat Direksi dan menghadiri Rapat Dewan Komisaris/Dewan Pengawas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan.
11. Direksi menyelenggarakan pengawasan intern yang berkualitas dan efektif.
12. Direksi menyelenggarakan fungsi sekretaris perusahaan yang berkualitas dan efektif.
13. Direksi menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya sesuai peraturan perundang-undangan.

- 1. The Board of Directors implements continuous training/learning program.*
- 2. The Board of Directors implements division of tasks/functions, authorities and responsibilities clearly.*
- 3. The Board of Directors arranges the company plan.*
- 4. The Board of Directors plays a role in the fulfillment of company's performance targets.*
- 5. The Board of Directors implements operational and financial control over the implementation of plans and policies of the company.*
- 6. The Board of Directors manages the company in accordance with the legislation in force and the articles of association.*
- 7. The Board of Directors conducts networking with value added to the company and stakeholders.*
- 8. The Board of Directors monitors and manages potential conflicts of interest of the Board of Directors' members and management under the Board of Directors.*
- 9. The Board of Directors ensures the company discloses information and communicates which complies with the inforce legislation and deliver information to the Board of Commissioners/ Board of Supervisors and Shareholders on time.*
- 10. The Board of Directors organizes meeting of Board of Director and attends the meeting of the Board of Commissioners / Board of Supervisors in accordance with statutory provisions.*
- 11. The Board of Directors conducts qualified and effective internal control.*
- 12. The Board of Directors conducts qualified and effective corporate secretary function.*
- 13. The Board of Directors organizes Annual General Meeting of Shareholders and other GMS based on inforce regulations.*

# Komite Audit

## *Audit Committee*

Sebagai upaya untuk mendorong agar Perseroan dikelola sesuai dengan prinsip-prinsip GCG yang dilaksanakan secara konsisten, patuh pada peraturan perundang-undangan yang berlaku, maka Perseroan membentuk Komite Audit, yang bekerja secara profesional dan independen untuk membantu Komisaris melaksanakan fungsi pengawasan terhadap perseroan.

Komite Audit Perseroan dibentuk berdasarkan hasil meeting Dewan Komisaris pada tanggal 26 Maret 2008.

Dalam pelaksanaan tugasnya, Komite Audit berpedoman kepada *Audit Committee Charter* agar dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawab secara transparan, kompeten, obyektif, dan independen, serta dapat dipertanggungjawabkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku sehingga dapat diterima oleh semua pihak yang berkepentingan.

Komite Audit bertugas untuk memberikan pendapat atau saran kepada Komisaris terhadap laporan atau hal-hal yang disampaikan Direksi kepada Komisaris, mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Komisaris, dan melaksanakan tugas-tugas lain yang berkaitan dengan tugas Komisaris, antara lain meliputi: laporan keuangan, sistem pengendalian intern, koordinasi dengan internal audit, manajemen risiko dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, pengaduan kepada perseroan (*whistle blower*), dan kerahasiaan dokumen dan informasi.

Berdasarkan surat penugasan tertulis dari Dewan Komisaris, Komite Audit dapat mengakses secara penuh, bebas, dan tidak terbatas terhadap catatan atau informasi tentang karyawan, dana, aset, serta sumber daya lainnya pada Perseroan yang berkaitan dengan pelaksanaan tugas yang diberikan oleh Komisaris.

Dalam melaksanakan wewenangnya, Komite Audit dapat bekerja sama dengan auditor internal atau pihak lain yang dipandang perlu, dan apabila diperlukan, dengan persetujuan Komisaris, Komite Audit dapat memperkerjakan tenaga ahli dan atau konsultan untuk membantu Komite Audit.

*As an effort to transform and encourage the Company to be managed in accordance with the principles of good corporate governance by implementing consistently, adhere to legislation in force, therefore the Company established an Audit Committee, which work professionally and independently to help carry out the functions of the Board of Commissioners oversight of the company.*

*The company's Audit Committee was formed based on the Board of Commissioners' meeting dated March 26, 2008.*

*In the performing its duties, the Audit Committee guided by the Audit Committee Charter in order to carry out the duties and responsibilities transparently accountable, competent, objective, and independent, and can be accounted for accordance with applicable regulations so can be accepted by all parties concerned.*

*Audit Committee in charge to provide opinion or advice to the Board of Commissioners to be reported by the Board of Directors to the Board of Commissioners, to identify issues which require the attention of the Board of Commissioners, and carry out other tasks related with the Board of Commissioners' task, among others, including: financial reporting, internal control systems, coordination with internal audit, risk management and regulatory compliance - legislation, complaint to the company (whistle blower), and the confidentiality of documents and information.*

*Based on a written assignment letter from the Board of Commissioners, Audit Committee can access full, free, and not limited to records or information about employees, funds, assets, and other resources on the Company's relating to the execution of tasks granted by the Board of Commissioners.*

*In exercising its authority, the Audit Committee can work together with the internal auditors or other parties deemed necessary, and if necessary, with the approval of the Board of Commissioners, the Audit Committee may employ experts and or consultant to assist the Audit Committee.*

**Tugas dan  
Tanggung Jawab**  
*Duties and Responsibilities*

**Wewenang**  
*Authorities*

Anggota Komite Audit merupakan pihak yang berasal dari pihak independen, di mana anggota tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali atau hubungan dengan Perseroan, yang dapat mempengaruhi kemampuan bertindak independen.

Komite Audit dipimpin oleh seorang Komisaris Independen Perseroan hal ini sesuai dengan Peraturan OJK (Otoritas Jasa Keuangan).

Beberapa persyaratan yang harus dipenuhi oleh Anggota Komite Audit yaitu salah satu anggotanya merupakan seorang pihak independen yang memiliki keahlian di bidang keuangan atau akuntansi dan seorang dari pihak independen yang memiliki keahlian di bidang hukum atau perbankan.

Adapun komposisi Komite Audit Perseroan hingga akhir Desember 2013 :

- 1 Jan – 31 Des: Budhi Himawan (Ketua)
- 1 Jan – 30 Sep: Pontas Pasaribu (Anggota)
- 1 Okt – 31 Des: Iya Rusdiana (Anggota)

Pada tahun 2013, Komite Audit telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab untuk memberikan pendapat kepada Dewan Komisaris terhadap laporan yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris, mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan bidang keuangan dan operasional bisnis Perseroan, antara lain :

1. Melakukan penelaahan dan penilaian atas kecukupan pemeriksaan yang dilakukan oleh KAP BDO Tanubrata serta memberikan tanggapan atas hasil audit Laporan Keuangan Perusahaan Tahun 2013.
2. Melakukan penelaahan dan memberikan tanggapan atas hasil review KAP BDO Tanubrata atas Laporan Keuangan Perusahaan untuk Tahun Buku 2013.
3. Membahas metodologi audit dan memonitor progress pelaksanaan audit Laporan Keuangan

*Audit Committee members are parties derived from independent parties, where members do not have financial, managerial, share ownership and / or family relationships the Board of Commissioners, Directors and / or Controlling Shareholders or relationship with the Company, which may affect the ability to act independently.*

*The Audit Committee is headed by an Independent Commissioner of the Company in accordance with the regulation of OJK (Otoritas Jasa Keuangan).*

*Some of the requirements that must be met by Member of the Audit Committee is one of its members is an independent party who has expertise in finance or accounting and an independent party who has expertise in law or banking.*

*The composition of the company's Audit Committee as of December 2013:*

- 1 Jan – 31 Des: Budhi Himawan (Head)*
- 1 Jan – 30 Sep: Pontas Pasaribu (Member)*
- 1 Okt – 31 Des: Iya Rusdiana (Member)*

*In 2013, the Audit Committee has conducted its duty and responsibility to provide opinions to the Board of Commissioners on report submitted by the Board of Directors to the Board of Commissioners, identify the things that require the attention of the Board of Commissioners in overseeing the operation in financial sector and business operations of the Company, among others:*

- 1. Reviewing and assessing on the adequacy of the tests by KAP BDO Tanubrata and providing response to the results of the audit of Financial Statements of the Company in 2013.*
- 2. Reviewing and providing response to the review of KAP BDO Tanubrata on the company's Financial Statements for Fiscal Year 2013.*
- 3. Discussing methodology and monitoring the progress of audit activity on Consolidated*

**Independensi Anggota Komite Audit**  
*Independency of the Audit Committee's members*

**Susunan Anggota Komite Audit**  
*Composition of Audit Committee's members*

**Laporan Kegiatan Komite Audit 2013**  
*Audit Committee 2013 Activity Report*

Konsolidasi Tahun 2013 yang dilakukan oleh KAP BDO Tanubrata.

4. Memonitor tindak lanjut atas temuan audit tahun 2012.
5. Melakukan penelaahan atas Laporan Perhitungan Aktuarial Kewajiban Diestimasi Perusahaan atas Program Dana Pensiun tersebut di atas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2013 berdasarkan PSAK 24 (Revisi 2004) mengenai "Imbalan Kerja".
6. Melakukan kajian dan analisa atas Laporan Hasil Audit Divisi Internal Audit Perseroan.
7. Memberikan advisory kepada Divisi Internal Audit dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab berdasarkan skala prioritas and materialitas, dan bagaimana melaporkannya secara efektif, terukur, dan informatif.
8. Melakukan kajian dan analisa atas LHEK 2013.
9. Asistensi Internal Audit Division atas:
  - a. Kasus penjualan aset non produktif PK-PUG.
  - b. Program Kerja Audit Tahunan (PKAT)
  - c. Penyusunan pedoman Internal Audit, yaitu pedoman jasa konsultasi, pedoman pengelolaan internal audit, pedoman audit operasional, dan pedoman audit investigasi.
  - d. Penyusunan laporan audit pemeriksaan/audit investigasi.
  - e. Pembelajaran tentang batasan dan wewenang Internal Audit Division di Perusahaan
10. Pendamping team pada proses pemeriksaan/ investigasi kasus penjualan aset non produktif PK-PUG.
11. Melakukan monitoring proses audit KAP
12. Melakukan monitoring tindak lanjut audit tahunan (PKAT 2013).

*Financial Statement for the Year ended 2013 conducted by KAP BDO Tanubrata.*

4. *Monitoring the findings of audit in 2012*
5. *Reviewing the Report Actuarial calculations Provisions The top companies Pension Fund Program mentioned above for the period ended on 31 December 2013 under SFAS 24 (Revised 2004) "Employee Benefits".*
6. *Reviewing and analyzing the audit report from company's Internal Audit Division*
7. *Providing advisory to the Division of Internal Audit in carrying out the duties and responsibilities based on priorities and materiality, and how to report it effective, scalable, and informative.*
8. *Conducting research and analysis on LHEK 2013*
9. *Internal Audit Assistance Division of:*
  - a. *The case of the sale of non-productive assets PKPUG.*
  - b. *Annual Audit Work Program (PKAT)*
  - c. *Preparation of Internal Audit guidelines, namely consulting services guidelines, guidelines internal management audit, guidelines operational audits, and audit guidelines investigation.*
  - d. *The preparation of the audit report of examination/audit investigation.*
  - e. *Learning about the limitations and authority of the Internal Audit Division in company*
10. *Assist team on the inspection/investigation of the sale of non-productive assets PK-PUG.*
11. *Monitor KAP audit process*
12. *Monitor follow ups of yearly audit (PKAT 2013)*

Berdasarkan Audit Committee Charter, dinyatakan bahwa Komite Audit wajib melaksanakan rapat sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 1 (satu) bulan.

*Based on the Audit Committee Charter, stated that the Audit Committee meeting shall conduct at least 1 (one) time in 1 (one) month.*

#### **Kebijakan Perusahaan tentang Frekuensi Rapat Komite Audit**

*The Company's Policy on the Frequency of Audit Committee Meetings*

Pada tahun 2013, Komite Audit mengadakan 12 kali pertemuan dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

*In 2013, the Audit Committee held 12 meetings with attendance rate as follows:*

Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>	Jumlah Kehadiran <i>Total Attendance</i>	% Kehadiran <i>% Attendance</i>
Budhi Himawan	Ketua Komite Audit <i>Chairman of Audit Committee</i>	12	100%
Periode 1 Januari - 30 September 2013 <i>Period of January 1 - September 30, 2013</i>			
Pontas Pasaribu	Anggota Komite Audit <i>Member of Audit Committee</i>	9	100%
Periode 1 Oktober - 31 Desember 2013 <i>Period of October 1 - September 31, 2013</i>			
Iya Rusdiana	Anggota Komite Audit <i>Member of Audit Committee</i>	3	100%

### Frekuensi Pertemuan *Frequency of Meetings*

#### Budhi Himawan *Ketua Komite Audit*

Warga Negara Indonesia, lahir di Sragen pada tanggal 9 Juni 1961. Bergabung dengan Perseroan sebagai Komisaris Utama sejak tanggal 5 September 2012. Saat ini juga menjabat sebagai Komisaris PT Pertamina Trans Kontinental dan Senior Vice President Financing and Business Support-Finance Directorate.

#### *Budhi Himawan* *Chairman of Audit Committee*

*Indonesian citizen, born in Sragen on June 9, 1961. Joined with the company as the President Commissioner since September 5, 2012. Currently, he also serves as the Commissioner of PT Pertamina Trans Kontinental and Senior Vice President Financing and Business Support-Finance Directorate.*

#### Iya Rusdiana *Anggota Komite Audit*

Warga negara Indonesia, lahir di Indramayu 26 Juni 1968. Menempuh pendidikan Ekonomi Manajemen di Purwokerto tahun 1994-2001. Memulai karir di Pertamina sebagai Dit. Pengolahan EX BPAT II tahun 1991-1992 dan sebagai Manajer Audit Investigator Upstream & Refinery di Kantor Pusat PT Pertamina sejak 1 Oktober 2013 sampai sekarang.

#### *Iya Rusdiana* *Member of Audit Committee*

*Indonesian citizen, born in Indramayu 25 June 1968. Study Manajemen Economy in Purwokerto from 1994-2001. Started career in Pertamina as an Dit. Pengolahan EX BPAT II from 1991-1992 and then continue until now as an Upstream & Refinery Investigator Audit Manager in PT Pertamina Main Office from 1st October 2013 until now*

### Profil Komite Audit *Committee Audit Profiles*

## Komite-komite Lain di Bawah Dewan Komisaris yang Dimiliki oleh Perusahaan

### *Other Committees under the Board of Commissioners Owned by the Company*

Hingga akhir tahun 2013, Perseroan tidak memiliki komite lain di bawah Dewan Komisaris selain Komite Audit.

*Until the end of 2013, the company does not have other committees under the Board of Commissioners in addition to the Audit Committee.*

# Sekretaris Perusahaan

## Corporate Secretary

1. Memberikan pertimbangan kepada Direksi dan Dewan Komisaris agar mematuhi ketentuan-ketentuan Undang-Undang tentang Perseroan Terbatas, Anggaran Dasar dan ketentuan lainnya termasuk mengingatkan Direksi tentang tanggungjawab untuk melaksanakan GCG.
  2. Menghadiri rapat-rapat Direksi dan Dewan Komisaris.
  3. Bertindak sebagai pengelola dokumen Perusahaan, termasuk tetapi tidak terbatas pada daftar Pemegang Saham, daftar khusus, risalah Rapat Direksi, risalah rapat Dewan Komisaris, risalah RUPS.
  4. Sekretaris Perseroan dan/atau Notaris membuat Risalah RUPS dalam setiap pelaksanaan RUPS dan mendistribusikan risalah-risalah rapat tersebut. Penandatanganan Risalah RUPS tidak diperlukan apabila risalah tersebut dibuat dengan Berita Acara notaris.
  5. Memastikan bahwa Perusahaan mematuhi peraturan tentang persyaratan keterbukaan informasi yang diminta oleh Undang-Undang yang berlaku dan peraturan yang mempunyai kekuatan hukum.
  6. Memberikan informasi yang relevan, akurat dan tepat waktu kepada stakeholders termasuk Pemegang Saham.
  7. Mengelola informasi yang akan diberikan kepada pihak-pihak di luar Perusahaan berdasarkan ketentuan yang telah ditetapkan oleh Direksi.
  8. Memberikan informasi yang berkaitan dengan tugasnya kepada Direksi secara berkala dan kepada Dewan Komisaris apabila diminta oleh Dewan Komisaris.
1. *Giving consideration to the Board of Directors and Commissioners in order to comply with the provisions of the Law on Limited Liability Companies, the Articles of Association and other provisions including to remind the Board of Directors on the responsibilities for implementing GCG.*
  2. *Attending meetings of the Board of Directors and Commissioners.*
  3. *Acting as company's document manager, including but not limited to the list of Shareholders, a special register, minutes of meeting of the Board of Directors, minutes of the Board of Commissioners' meetings, the minutes of the GMS.*
  4. *Corporate Secretary and/or Notary making the minutes of GMS in every GMS and distributing the minutes of meeting. The signing of the minutes of GMS is not required if the minutes meeting is prepared by the Notary Minutes of Meeting.*
  5. *Ensuring that the company complies with the regulations on information disclosure required by applicable law and regulations which have the force of law.*
  6. *Providing relevant, accurate and timely information to stakeholders including shareholders.*
  7. *Managing information to be provided to external parties under the conditions set by the Board of Directors.*
  8. *Providing information related to the duties to the Board of Directors on a regular basis and Board of Commissioners if requested.*

### Fungsi dan Tugas Sekretaris Perusahaan

*Functions and Duties  
of Corporate Secretary*

Sekretaris Perusahaan dipilih dan diangkat oleh Direksi dan bertanggung jawab secara langsung kepada Direksi, tetapi dalam mengambil tindakan dengan mempertimbangkan saran-saran dari Dewan Komisaris.

Selama tahun 2013, telah terjadi 3 kali pergantian Sekretaris Perusahaan.

*Corporate Secretary is selected and appointed by the Board of Directors and is responsible directly to the Board of Directors, but in taking action to consider suggestions from the Board of Commissioners.*

*During the year 2013, there have been 3 times of change of Corporate Secretary.*

### Dasar Hukum Penunjukan dan Periode Jabatan

*Legal Basis for the Appointment  
and Employment Period*

**Periode:**

1 Januari – 7 Mei 2013: Rahmat Syah Maulana.  
7 Mei – 17 September 2013: Uud Udayana.  
17 September 2013 – sekarang: Benny Respati Budhi

Benny Respati Budhi ditunjuk menjadi Sekretaris Perusahaan berdasarkan Surat Keputusan No.184/KPTS/PRESDIR/PAS/2013.

**Period:**

January 1 - May 7, 2013: Maulana Rahmat Shah.  
May 7 – September 17, 2013: Uud Udayana.  
September 17, 2013 – now: Benny Respati Budhi

Benny Respati Budhi was appointed as the Corporate Secretary based on the Decree No.184/KPTS/PRESDIR/PAS/2013.

**Benny Respati Budhi**

Warga Negara Indonesia, lahir di Palembang tanggal 28 Januari 1960. Meraih gelar Sarjana Ekonomi di Universitas Jayabaya Jakarta pada tahun 1986. Menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan sejak 17 September 2013 dan sebelumnya telah menjabat sebagai Vice President HRGA di Perseroan. Mengawali karir di Perseroan sebagai Admin Litbang dan SDM (1993), Kepala Bagian Personalia (2000), Kepala Bagian ORG Sistem dan MNJ Mutu (2002), Sekretaris Perusahaan (2004), dan GM HRGA (2011).

*Indonesian citizen, born in Palembang on January 28, 1960. He earned a Bachelor Degree of Economics from the University Jayabaya Jakarta in 1986. Acted as Corporate Secretary of the company since 17 September 2013 and prior to that he has served as Vice President HRGA in the Company. He began his career in the Company as R&D and HR Admin (1993), Head of Personnel (2000), Head of ORG Systems and Quality MNJ (2002), Corporate Secretary (2004), and GM HRGA (2011).*

**Profil Sekretaris Perusahaan**

*Corporate Secretary's Profile*

Beberapa kegiatan terkait dengan para pemangku kepentingan yang telah dilakukan oleh Sekretaris Perusahaan selama tahun 2013 antara lain:

1. Menyampaikan laporan bulanan manajemen
2. Menyelenggarakan RUPS Tahunan Perusahaan
3. Menindaklanjuti keputusan pemegang saham secara sirkuler tentang RUPS Tahunan
4. Menghadiri rapat Dewan Komisaris dan Direksi
5. Mendampingi Direksi dalam kunjungan dan pendaratan MOU
6. Mengikuti kegiatan terkait GCG
7. Menghadiri kegiatan penting perusahaan

*Some activities associated with stakeholders have been done by the Secretary of the company during the year 2013, among others:*

1. Delivering monthly management report
2. Organizing company's Annual General Meeting of Shareholders
3. Following up the shareholders' decision in circular on Annual General Meeting of Shareholders
4. Attending the Board of Commissioners' and Directors' meetings
5. Assisting the Board of Directors in any visits and MOU signing
6. Participating in activities related with GCG
7. Attending important events of the company

**Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan pada Tahun 2013**

*Task Execution of Corporate Secretary in 2013*

# Kegiatan Hubungan Investor di Tahun 2013

## *Investor Relations Activities in Year 2013*

Perusahaan belum menjadi perusahaan terbuka hingga tahun 2013, sehingga belum ada kegiatan Hubungan Investor.

*The company has not become a public company until the end of 2013, so there has no activity on Investor Relations yet.*

# Sistem Pengendalian Internal

## *Internal Control Systems*

Sistem pengendalian internal merupakan semua tindakan yang dilakukan oleh manajemen, Direksi, Dewan Komisaris, ataupun pihak lain untuk mengelola risiko dan meningkatkan kemungkinan tercapainya sasaran dan tujuan yang ditetapkan.

*The internal control system is all actions taken by management, Board of Directors, Commissioners, or other parties to manage risk and increase the possibility in achieving the goals and objectives set.*

Evaluasi sistem pengendalian internal dilakukan oleh Divisi Internal Audit yang mencakup sebagai berikut:

1. Efektivitas dan efisiensi kegiatan operasional.
2. Keandalan dan integritas informasi.
3. Kepatuhan terhadap ketentuan/prosedur yang berlaku.
4. Pengamanan aset perusahaan.

*Evaluation of the internal control system performed by the Internal Audit Unit which includes the following:*

1. *Effectiveness and efficiency of operations.*
2. *Reliability and integrity of information.*
3. *Compliance with the provisions / procedures.*
4. *Safeguard company assets.*

**Evaluasi terhadap Efektivitas  
Sistem Pengendalian Internal**  
*Evaluation on Internal Control  
System Effectiveness*

Pelaksanaan tugas dan peran Divisi Internal Audit dalam Sistem Pengendalian Internal tercermin dalam Program Kerja Audit Tahunan (PKAT) yang ditandatangani oleh Direktur Utama dan kegiatan pengendalian antara lain kegiatan pendampingan/konsultasi dengan fungsi/unit kerja, *monitoring* dan *follow up* hasil rekomendasi, dan *review* hasil penugasan sebelumnya.

*Tasks and roles implementation of Internal Audit Division in Internal Control Systems reflected in Yearly Audit Working Program that has been signed by the President Director and the control activities are assistance/consultancy activity with function/work unit, monitoring and following up the recommendation report, and reviewing previous task report.*

Pelaksanaan evaluasi atas sistem pengendalian internal fungsi terkait dilakukan secara rutin tiap tahun oleh Divisi Internal Audit, khususnya untuk fungsi/unit kerja dengan nilai/biaya tinggi, distrik, dan fungsi/unit kerja yang melakukan fungsi pengadaan.

*Evaluation implementation on internal control system of related functions routinely performed each year by the Internal Audit Division, in particular for the function / work units with high value / cost, district, and function / unit that performs the functions of procurement.*

# Unit Audit Internal

## *Internal Audit Unit*

Internal Audit Division di PAS dipimpin oleh seorang Vice President yang diangkat dan diberhentikan oleh President Director. Sejak Juli 2009 Internal Audit Division Vice President dijabat oleh Djoharretna.

Jumlah SDM pada Internal Audit Division saat ini berjumlah 7 orang dengan komposisi sebagai berikut:

Jabatan <i>Position</i>	Jumlah SDM <i>Number of Personnel</i>
Vice President <i>Vice President</i>	1
Senior Auditor <i>Senior Auditor</i>	3
Auditor <i>Auditor</i>	4

Internal Audit Division telah menetapkan Piagam Audit Internal yang merupakan aturan perilaku bagi Internal Auditor dan prinsip-prinsip dasar pelaksanaan Internal Audit. Piagam ini ditetapkan melalui SK President Director No. 12 tanggal 18 Juni 2012

Wewenang fungsi internal audit memiliki akses yang cukup atas informasi dan data yang relevan dalam bentuk dokumen baik yang ada di dalam maupun di luar perusahaan, melakukan wawancara, observasi dan angket terhadap pihak-pihak yang terkait.

Internal Audit Division sebagai fungsi pengawasan intern telah melaksanakan peran assurance dan consulting dengan melakukan evaluasi & memberikan kontribusi terhadap peningkatan proses pengelolaan resiko, pengendalian, dan governance. Adapun metode/pendekatan yang saat ini digunakan adalah sebagai berikut :

1. Mengidentifikasi, mengevaluasi risiko, dan memberikan kontribusi terhadap peningkatan pengelolaan risiko dan sistem pengendalian intern.
2. Memelihara pengendalian intern yang efektif dengan cara mengevaluasi kecukupan,

*Internal Audit Division within PT PAS has been led by the Vice President of Internal Audit, appointed and dismissed by the President Director. Since July, 2009 Internal Audit Division has been led by Djoharretna as Vice President.*

*There is currently seven employees working within the Internal Audit Division, with the following composition :*

*The Internal Audit Division has formulated the Internal Audit Charter which governs the conduct of all Internal Auditors and provides the basic principles for internal auditing. This charter has been formalized through the Decree of the President Director No. 12 dated 18 June 2012.*

*Internal Audit have the authority to access relevant information and records, to ask for interview, observation, and questionnaire to related parties.*

*As a function of the Internal Audit Unit has undertaken the role of internal audit assurance and consulting with an evaluation and to contribute to the improvement of the risk management process, control, and governance. The method / approach that is currently used is as follows:*

1. *Identify, evaluate risks, and contribute to the improvement of risk management and internal control systems.*
2. *Memeliharaaan effective internal control by evaluating the adequacy, efficiency, and*

**Wewenang**  
Internal Audit Division  
Internal Audit Division  
Authorities

**Tanggung Jawab**  
Internal Audit Divisio  
Internal Audit Division  
Responsibilities

efisiensi, dan efektivitas pengendalian, serta mendorong peningkatan pengendalian intern secara berkesinambungan.

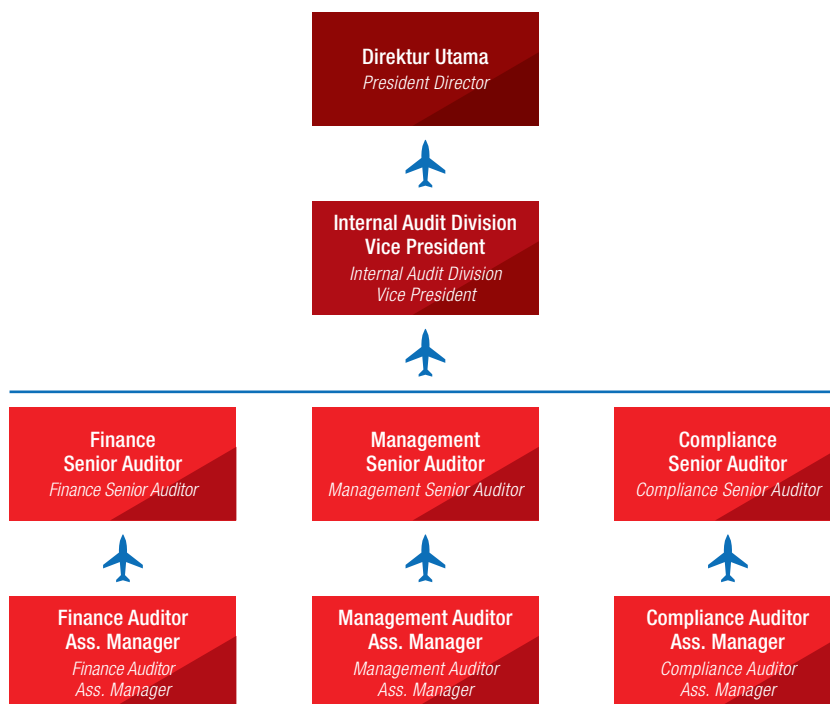
Dalam melakukan penilaian Internal Audit Division memperhatikan hal-hal sebagai berikut :

- a. Memastikan sejauh mana sasaran dan tujuan program kerja serta kegiatan operasional fungsi telah ditetapkan dan sejalan dengan sasaran dan tujuan perusahaan.
  - b. Mereviu kegiatan operasional dan program kerja fungsi untuk memastikan sejauh mana hasil yang diperoleh konsisten dengan tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan
  - c. Kriteria/prosedur/ketentuan yang berlaku dan memadai untuk mengevaluasi sistem pengendalian intern.
3. Memberikan rekomendasi yang sesuai untuk peningkatan proses.

*effectiveness of controls, and encourage continuous improvement of internal control.*

*In assessing the Internal Audit Unit attention to the following matters:*

- a. *Ensuring the extent to which the goals and objectives of the program of work and operational activities and functions has been established in line with the goals and objectives of the company.*
  - b. *Reviewing the operations and programs of work functions to ensure the extent to which the results obtained are consistent with the goals and objectives that have been set*
  - c. *Criteria/procedures/regulations applicable and adequate to evaluate the internal control system.*
3. *Provide appropriate recommendations for improvement of the process*



**Struktur atau Kedudukan Internal Audit Division**  
*The Structure or Position of Internal Audit Division*

Mengingat fungsi, tugas dan kewenangannya yang strategis, Perusahaan menyertakan SDM di Internal Audit Division dalam program-program pengembangan kompetensi maupun keahlian sehingga dapat mendukung pelaksanaan fungsi dan tugas di Internal Audit Division.

*Given its strategic function, duties and authorities, the Company included Internal Audit Division personnel in competencies development programs, so as to support the performance of the functions and duties in the Internal Audit Division.*

**Program Pengembangan Internal Audit**  
*Internal Audit Development Program*

No.	Jenis Diklat/Training <i>Training Program</i>	Penyelenggara <i>Organizer</i>	Jumlah Peserta Internal Audit <i>Participants of Internal Audit</i>
1	Audit Intern Tingkat Dasar I <i>Audit Intern Basic I</i>	Yayasan Pendidikan Internal Audit (YPIA)	7
2	Dasar-Dasar Audit <i>Basic of Audit</i>	Pusat Pengembangan Akuntansi dan Keuangan	1
3	Audit Intern Tingkat Dasar II <i>Audit Intern Basic II</i>	Yayasan Pendidikan Internal Audit (YPIA)	7
4	Standar Profesi Audit Internal & Quality Assurance <i>Audit Internal &amp; Quality Assurance Profession Standards</i>	Forum Komunikasi Satuan Pengawas Intern (FKSPI)	1
5	Business Process Improvement & Peningkatan Motivasi Bagi Internal Auditor <i>Business Process Improvement &amp; Motivation Improvement for Internal Auditor</i>	Forum Komunikasi Satuan Pengawas Intern (FKSPI)	5
6	Working Hasil GAP Assessment PSAK – IFRS <i>Working Result GAP Assessment PSAK - IFRS</i>	Pertamina	1
7	Internal Control Over Financial Report <i>Internal Control Over Financial Report</i>	Forum Komunikasi Satuan Pengawas Intern (FKSPI)	3
8	Internal Audit Practice of World <i>Internal Audit Practice of World</i>	Pertamina	3
9	Audit Intern Tingkat Lanjutan I <i>Audit Intern Advance 1</i>	Yayasan Pendidikan Internal Audit (YPIA)	1
10	Working Upskilling Knowledge PSAK & ISAK <i>Working Upskilling Knowledge PSAK &amp; ISAK</i>	Pertamina	1
11	Tingkat Manajerial <i>Managerial Level</i>	Yayasan Pendidikan Internal Audit (YPIA)	2

Dalam melaksanakan kegiatan audit, Internal Audit Division telah didukung dengan tenaga audit profesional yang sebagian telah bersertifikat QIA (dua orang) dan sejumlah auditor lainnya yang telah memiliki sertifikat Audit Tingkat Dasar dan Lanjutan, serta telah mempunyai pengalaman yang cukup memadai sesuai kebutuhan dan perkembangan operasional Perusahaan.

*In conducting the audit, Internal Audit Division has been supported by certified audit professionals, comprises of*

- A QIA certified auditor
- Other auditors who have Basic Internal Audit and Advanced Internal Audit certificate, also have sufficient experiences in line with the Company's needs and operational development.

Pelaksanaan Kegiatan 2013  
Activities in 2013

No.	Pengasan Assignment	Jumlah Obyek Audit Number of Auditee	Keterangan Description
1	Audit Audit		
	a. PKAT PKAT	7	Meliputi Jayapura Operation, SCM, Distrik Balikpapan, Divisi HRGA, PTC, Distrik Dumai dan Station Sorong Cover Jayapura Operation, SCM, Balikpapan District, HRGA Division, PTC, Dumai District and Sorong Station
	b. Khusus Special	2	Meliputi Jayapura Operation, penjualan aset dan kegagalan tender Covering Jayapura Operation, asset selling and tender failure
2	Konsultasi Consultation	62	Pemberian konsultasi kepada fungsi terkait Consultation provision for related function
3	Reviu Internal Kontrol Internal Control Review	2	Reviu atas kegiatan pelaksanaan pembayaran locking fee dan pekerjaan unit MGB Review over the activity of locking fee payment and the work of MGB unit

Sepanjang tahun 2013 Internal Audit Division telah menerbitkan 7 (tujuh) Laporan Hasil Audit sebagai realisasi PKAT tahun 2013, 2 (dua) Laporan Hasil Investigasi, dan 2 (dua) Laporan Reviu Internal Kontrol.

*During 2013, Internal Audit Division has issued 7 (seven) Audit Reports as a realization of 2013's PKAT, 2 (two) Investigation Audit Reports, and 2 (two) Internal Control Review Reports.*

Dari hasil pelaksanaan audit tersebut, Internal Audit Division bersama-sama dengan auditee telah membahas hal-hal yang merupakan kelemahan untuk diberikan saran perbaikannya. Seluruh Laporan Hasil Audit beserta rekomendasinya disampaikan kepada Direksi dan Dewan Komisaris melalui Komite Audit. Laporan ini juga disampaikan kepada auditee untuk dapat dipergunakan sebagai bahan perbaikan baik aspek pengendalian internal, maupun proses dan aktivitasnya.

*The Internal Audit Division and auditees have discussed all aspects based on the audit findings, in order to find out ways to improve the weaknesses that were discovered. All the audit reports as well as the recommendations were submitted to the Board of Directors and the Board of Commissioners through the Audit Committee. Related reports are also submitted to auditees to be utilized to enact improvements on internal control, activities as well as processes.*

Secara berkala Internal Audit Division melakukan monitoring atas pelaksanaan tindak lanjut atas rekomendasi audit dengan pihak auditee. Pelaksanaan tindak lanjut sudah berjalan cukup baik dengan dilaksanakannya rekomendasi yang diberikan, termasuk rekomendasi dari pemeriksaan khusus.

*Regularly the Internal Audit conducts monitoring on the follow up of its audit recommendations with auditees. So far the follow up activities have been satisfactory, with the recommendations duly implemented, including the recommendations from special audits.*

Prestasi yang diperoleh Internal Audit Division dari kegiatan non-audit adalah pencapaian kategori "baik" dalam penerapan GCG tahun 2013 dari hasil penilaian oleh PT XSYS Mitra Solusi Utama di tahun 2013.

*From non-audit activities, Internal Audit Division was recognized in Great category for its 2013's implementation of GCG by PT XSYS Mitra Solusi Utama in 2013.*



### Profil Kepala Unit Audit Internal

Profile of the Chairman  
of the Internal Audit Unit

Warga negara Indonesia, lahir di Yogyakarta pada tanggal 19 November 1960. Bergabung dengan PT Pelita Air Service sejak 17 April 1989 dan selama kurun waktu tersebut, Dra. Djoharretna, Psi telah menduduki jabatan dan posisi di PT Pelita Air Service, sebagai Kepala Subseksi Penerimaan & Penempatan Pegawai, Kekayaan ABRI & Tenaga Kerja Asing (1993-1998), Kepala Seksi Administrasi Perusahaan (1998-2002), Kepala Seksi Diklat (2002-2004), Manajer HR (2004-2006), Manajer HRD (2006-2008), General Manager Internal Audit (2008-2009), Vice President Internal Audit (2009-sekarang).

Mendapatkan gelar Sarjana Psikologi dari Universitas Gadjah Mada pada tahun 1987. Dra. Djoharretna, Psi juga aktif mengikuti berbagai kursus dan seminar antara lain *Safety Management System, Operational & Risk Approach* dalam Internal Audit, *Standard Profesi Internal Audit & Quality Assurance, Internal Control Over Financial Report, Audit Investigasi*.

Sejak 1 juli 2012 Kepala Unit Audit Internal dijabat oleh Djoharretna.

Pegawai pada Unit Audit Internal saat ini berjumlah 7 orang dengan komposisi sebagai berikut:

Jumlah pegawai pada unit audit internal

- Kepala internal audit : 1 orang
- Senior internal audit : 3 orang
- Internal auditor : 4 orang

Indonesian citizen, born in Yogyakarta November 19, 1960. Joined with PT Pelita Air Service since April 17, 1989 and during that period, she has served various positions in PT Pelita Air Service, as Head of Subdivision Employee Recruitment and Placement, Kekayaan ABRI & Foreign Employees (1993-1998), Head of Corporate Administration Division (1998-2002), Head of Education & Training Division (2002-2004), HR Manager (2004-2006), HRD Manager (2006-2008), Internal Audit General Manager (2008-2009), Vice President of Internal Audit (2009-now).

She earned Bachelor Degree of Psychology from Gajah Mada University in 1987. She is also actively participating in various courses and seminars such as *Safety Management System, Operational and Risk Approach in Internal Audit, Internal Audit and Quality Assurance Professional Standard, Internal Control Over Financial Report, Audit Investigation*.

Since 1st July 2012 Chairman of the Internal Audit Unit held by Djoharretna.

Employees at the Internal Audit Unit now consists of 7 people with the following composition:

The number of employees in the internal audit unit

- Chairman of internal audit: 1 person
- Senior internal audit: 3 people
- Internal auditors: 4 people

### Kepala Unit Audit Internal

Chairman of the  
Internal Audit Unit

# Analisis Manajemen Risiko dan Investasi

## *Investment and Risk Management Analyst*

Investment & Risk Management memiliki tugas melakukan pengumpulan dan penelitian data, pengkajian dan pemantauan pelaksanaan kebutuhan barang modal / investasi dan melakukan mitigasi risiko yang timbul untuk kegiatan operasional dan pengembangan usaha agar penggunaan dana perusahaan berdaya guna dan berhasil guna secara optimal.

Investment & Risk Management Analyst bertanggung jawab kepada sekretaris perusahaan dan kepada manajer sistem manajemen risiko.

Berikut adalah tugas dan tanggung jawab investment & risk management analysis :

1. Mengatur dan mengarahkan pelaksanaan kegiatan:
  - a. Pengumpulan dan penelitian data untuk pengkajian kebutuhan investasi/barang modal.
  - b. Memantau, mengevaluasi dan verifikasi kebutuhan investasi untuk kelayakan pemanfaatannya.
  - c. Menganalisa model pembiayaan yang diperlukan dalam melakukan investasi.
  - d. Menganalisa mitigasi risiko yang dapat timbul dari pelaksanaan investasi.
2. Dalam melakukan tugas tunduk pada peraturan perundang-undangan dan pedoman-pedoman induk usaha yang diberlakukan serta kebijakan – kebijakan perusahaan yang ada.
3. Dalam melaksanakan tugas pekerjaan harus memperhatikan aspek keselamatan kerja, kesehatan kerja dan lingkungan lingkungan kerja perusahaan.
4. Membina pekerja dilingkungan Investment & Risk Management Senior Analyst Function agar tercipta disiplin/ motivasi kerja dan saling pengertian antara sesama pekerja serta peningkatan / pengembangan karir pekerja.
5. Melakukan koordinasi dan komunikasi dengan unit-unit organisasi intern perusahaan dan instansi pemerintah agar tercipta kerjasama yang baik dan kelancaran dalam pelaksanaan tugas.
6. Menyiapkan dan memberikan laporan secara berkala maupun sewaktu-waktu diperlukan tentang pelaksanaan kegiatan dan hasil-hasil Investment & Risk Management Senior Analyst Function agar dapat diketahui keberhasilan dan kendala-kendala yang dihadapi.

*Investment & Risk Management have duties collecting and analysing data, assessment and monitoring implementations of capital needs / investation and to imitigate risk that rising because operational activities and business development that used corporate funds and managed in order optimally.*

*Investment & Risk Management Analyst have resposibility to corporate secretary and to risk management manager.*

*This are the following duties and responsibilities from investment & risk management analysis:*

1. *Organizing and directing on going activities:*
  - a. *Collecting and analyzing data for investment/capital goods needs*
  - b. *Monitoring, evaluate and verification investation needs for feasibility utilization.*
  - c. *Analyze financial structure that needed in investation process*
  - d. *Analyzing the risk of mitigation that can arise from implementation of investation*
2. *In performing duties, investment & risk management analysis have to compledi with all the laws and all the guidance that imposed by the company.*
3. *In performing duties, investment & risk management analysis have to notice about health, safety and environment system in the company.*
4. *Develop worker in investment & risk management senior analysist environment so it create discipline/motivation in working environment and understand improvent/ development between co worker*
5. *Coordiante duties and engage commmunication with other internal organization units in the company*
6. *Prepare and provide regular reports and in any time required on the implementation of the activities and results of Senior Investment Analyst & Risk Management Function in order to know the successes and constraints faced.*

# Perencana Strategi dan Budget Senior

## *Strategy and Budget Senior Planner*

*Strategy and Budget Senior Planner* memiliki tugas untuk mengatur dan mengarahkan pelaksanaan kegiatan *Strategy and Budget Senior Planner function* meliputi penyusunan RKAP serta memantau, mengendalikan, mengawasi dan mengevaluasi realisasi pendapatan dan biaya perusahaan, melakukan koreksi dan *updating* RJPP agar posisi dan arah perusahaan dapat terus terdeteksi dalam upaya mencapai visi, misi dan strategi perusahaan dalam melaksanakan tugas tunduk kepada peraturan, perundangan dan pedoman induk perusahaan yang diberlakukan.


Berikut adalah tugas dan tanggung jawab *strategy and budget senior planner*:

1. Mengatur, mengarahkan dan berkoordinasi pelaksanaan kegiatan:
  - a. Penyusunan Rencana Kerja anggaran dan pendapatan perusahaan dengan mengkoordinasikan biaya seluruh fungsi organisasi perusahaan serta berkoordinasi dengan fungsi terkait guna proses pengesahan RKAP dalam keputusan RUPS.
  - b. Melakukan memonitoring dan evaluasi realisasi RKAP serta mempersiapkan RKAP koreksi atas perubahan asumsiasumsi makro.
  - c. Melakukan evaluasi dan menetapkan pencapaian kinerja keuangan perusahaan sesuai dengan pedoman yang berlaku.
  - d. Menyusun Rencana Jangka Panjang Perusahaan, mencari dan menganalisa data dan informasi mikro/makro ekonomi khususnya terkait informasi industri penerbangan, menggunakan asumsi-asumsi dan kebijakan internal perusahaan yang ditetapkan Direksi guna Pembuatan RJPP.
  - e. Melakukan evaluasi dan up dating Rencana Kerja Jangka Panjang Perusahaan secara periodik.
2. Melaksanakan kegiatan input data pada system My SAP.
3. Dalam melaksanakan tugas pekerjaan harus memperhatikan aspek keselamatan kerja, kesehatan kerja dan lingkungan lingkungan kerja perusahaan.
4. Membina pekerja dilingkungan Strategy &

*Strategy & Budget Senior Planner* have duties to organize and directing strategy & budget senior planner activities including forming work plan and company budgeting and also monitoring, controlling assasing and evaluate revenues realization and company cost, doing correction and updating company long term plans so campany position can be always detected in term reaching vision, mission and company strategy in order to complied with regulations, laws and the guidance from the holding company.

*This are the following duties and responsibilities from strategy and budget senior planner:*

1. *Organize, directing and coordinating activities:*
  - a. *Preparation of Work Plan & Budget to coordinate the company's revenue cost of all functions of the company's organization and related functions in order to coordinate with CBP in the decision process of the ratification of the GMS.*
  - b. *Conduct monitoring and evaluation of the realization of CBP and CBP prepare a correction for the change of macro assumptions.*
  - c. *To evaluate and establish the company's financial performance in accordance with the applicable guidelines.*
  - d. *Constructing Long-Term Plan for the Company, seeking and analyzing data and information micro/macro economics, especially information related to the airline industry, using the assumptions and the company's internal policies set Board Of Director for Development RJPP.*
  - e. *Evaluating and updating the Company Long Term Work Plan periodically.*
2. *Conducts data input to the system My SAP*
3. *In performing duties, investment and[ risk management analysis have to notice about health, safety and environment system in the company.*



**PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK SELALU MENJADI PERHATIAN UTAMA PT PAS DENGAN MENGEDEPANKAN PRINSIP-PRINSIP TRANSPARANSI, AKUNTABILITAS, TANGGUNG JAWAB, INDEPENDEN, DAN KEWAJARAN.**

*Good Corporate Governance implementation always becoming PT PAS main concern by always emphasizing on principles of transparency, accountability, responsibility, independency, and fairness.*

- Budget Senior Planner Function agar tercipta disiplin/motivasi kerja dan saling pengertian antara sesama pekerja serta peningkatan/ pengembangan karir pekerja.
- Melakukan koordinasi dan komunikasi dengan unit-unit organisasi intern perusahaan dan instansi pemerintah agar tercipta kerjasama dan kelancaran yang baik dalam pelaksanaan tugas.
- Menyiapkan dan memberikan laporan secara berkala maupun sewaktu-waktu diperlukan tentang pelaksanaan kegiatan dan hasil-hasil Strategy & Budget Senior Planner Function agar dapat diketahui keberhasilan dan kendala-kendala yang dihadapi.
- Develop worker in Strategy & Budget senior planner function environment so it create discipline/motivation in working environment and understand improvent/development between co worker
- Coordiante duties and engage commmunication with other internal organization units in the company
- Prepare and provide regular reports and in any time required on the implementation of the activities and results of strategy & budget senior planner function in order to know the successes and constraints faced.

# Kode Etik Perusahaan

## *The Code of Ethics*

Pentingnya implementasi *Good Corporate Governance* (GCG) menjadi kebutuhan sekaligus tuntutan yang tidak dapat dihindari dalam perkembangan bisnis global dan peningkatan citra perusahaan. GCG merupakan sistem sekaligus struktur dalam rangka memberi keyakinan kepada segenap pihak yang berkepentingan (*Stakeholders*) bahwa perusahaan dikelola dan diawasi untuk melindungi kepentingan *Stakeholders* yang sejalan dengan peraturan perundang-undangan dan prinsip-prinsip GCG yang berlaku umum maupun yang akan terus dikembangkan sesuai asas universal. Pada dasarnya keberhasilan implementasi GCG sangat ditentukan oleh komitmen dari seluruh jajaran perusahaan, kesiapan dan kelengkapan organ pendukung perusahaan (*infrastructure GCG*) dan juga kebijakan GCG lainnya (*soft structure GCG*) dengan tetap memperhatikan kesesuaian, karakteristik bisnis dan kebutuhan perusahaan.

PT Pelita Air Service menyadari arti pentingnya implementasi GCG sebagai salah satu alat untuk meningkatkan nilai dan pertumbuhan bisnis jangka panjang secara berkesinambungan tidak hanya bagi Pemegang Saham (*Shareholders*) namun juga segenap *Stakeholder*. Untuk itulah PT Pelita Air Service berkomitmen untuk mengimplementasikan GCG secara konsisten yang salah satunya dilakukan melalui penyusunan pedoman etika usaha dan perilaku (*Code of Conduct*).

Kebijakan Perilaku Perusahaan merupakan penjelasan tentang bagaimana Perusahaan sebagai suatu entitas bisnis bersikap, beretika dan bertindak dalam upaya menyeimbangkan kepentingan PT Pelita Air Service dengan kepentingan segenap *Stakeholders* sesuai dengan prinsip-prinsip GCG dan nilai-nilai korporasi yang sehat dengan tetap menjaga profitabilitas Perusahaan.

Beberapa aspek kritical yang dipandang perlu diatur dalam Pedoman Etika Usaha dan Perilaku (*Code of Conduct*) sebagai pedoman perilaku insan PT Pelita Air Service dalam berhubungan dengan *Stakeholders*, baik internal maupun eksternal antara lain meliputi hal-hal sebagai berikut:

*The importance of the implementation of Good Corporate Governance (GCG) at the same time become a necessity demands that can not be avoided in the development of global business and corporate image enhancement. GCG is the structure of the system at the same time in order to give confidence to all interested parties (Stakeholders) that the company is managed and controlled in order to protect the interests of stakeholders in line with legislation and corporate governance principles generally accepted and which will continue to be developed in accordance universal principles. Basically GCG successful implementation is determined by the commitment of all levels of the company, readiness and completeness of the supporting organ company (infrastructure GCG) and also other GCG policies (soft structure GCG) with regard to suitability, business characteristics and needs of the company.*

*PT Pelita Air Service recognizes the importance of the implementation of good corporate governance as a tool to enhance the value and long-term business growth on an ongoing basis not only for Shareholders but also all Stakeholders. Therefore, PT Pelita Air Service is committed to implementing GCG consistently which is done through the preparation of business ethics and code of conduct.*

*Conduct Policy is an explanation of how the Company's code of conduct as a business entity being, ethical and act in an effort to balance the interests of PT Pelita Air Service with the interests of all stakeholders in accordance with the principles of good corporate governance and corporate values while maintaining profitability of the Company.*

*Several critical aspects considered necessary to regulate in Business Ethics and Code of Conduct (Code of Conduct) as a code of conduct PT Pelita Air Service's employees in dealing with stakeholders, both internal and external, among others, include the following:*

**Isi Etika Usaha**  
*Contents of  
Code of Ethics*

## Etika Usaha

Pelita Air Service mengembangkan pedoman etika usaha yang merupakan standar perilaku dalam berbisnis dan menjadi panduan bagi perusahaan sebagai suatu entitas, dalam berinteraksi dan berhubungan dengan para pemangku kepentingan. Penerapan etika usaha diharapkan dapat membantu perusahaan untuk meningkatkan kinerja dengan tetap memperhatikan kepentingan dari para pemangku kepentingan secara beretika dan berlandaskan aturan hukum.

Etika usaha mencakup mengenai cara perusahaan melakukan bisnis, seperti dengan pelanggan, pemasok, pesaing, regulator, kemitraan dengan masyarakat sekitar, karyawan, investor, dengan anak perusahaan dan juga dengan media.

Berikut standar etika usaha yang berlaku di Pelita Air Service:

1. Hubungan dengan pelanggan
  - PT Pelita Air Service senantiasa bekerja keras untuk memberikan Jasa penerbangan dengan tingkat layanan terbaik dan tingkat keselamatan yang tinggi dengan harga kompetitif.
  - PT Pelita Air Service senantiasa mengedepankan standar pelayanan yang profesional dengan tingkat keselamatan yang tinggi demi memuaskan pelanggan.
  - PT Pelita Air Service senantiasa memperhatikan kebutuhan para pelanggan dan secara terus menerus memantau, menyempurnakan tingkat layanan, melalui peningkatan standar kerja yang tersistem dan terintegrasi didukung teknologi informasi yang memadai.
  - Demi mempertahankan kualitas pelayanan, PT Pelita Air Service senantiasa memperhatikan aspek keselamatan dan inovasi pada setiap tahap proses peningkatan, pengembangan pelayanan prima dengan dukungan alat produksi sesuai kebutuhan pelanggan.
  - Saling menghormati kepentingan masing-masing pihak melalui persyaratan kontrak yang transparan, jelas, jujur dan adil.

## Business Ethics

*Pelita Air Service develops guidelines which is a standard of behavior in business and guides the company as an entity, in interacting and dealing with stakeholders. The application of business ethics is expected to help companies to improve performance by taking into account the interests of stakeholders in an ethical and based on the rule of law.*

*Business ethics include the way companies do business, such as with customers, suppliers, competitors, regulators, partnering with surrounding society, employees, investors, with subsidiaries and also with the media.*

*The following applicable standards of business ethics at the Pelita Air Service:*

1. Relationships with customers
  - *PT Pelita Air Service is always working hard to provide flight services with the highest level of service and high level of safety at a competitive price.*
  - *PT Pelita Air Service always prioritize standards of professional service with a high level of safety in order to satisfy customers.*
  - *PT Pelita Air Service is always attentive to the needs of the customers and continuously monitor, improve service levels, through enhanced labor standards and integrated tersistem supported adequate information technology.*
  - *In order to maintain quality of service, PT Pelita Air Service always consider the safety aspects and innovation at every stage of process improvement, excellent service to support the development of the means of production according to customer requirements.*
  - *Mutual respect the interests of each party through contractual requirements for transparent, honest and fair.*

## 2. Hubungan dengan pemasok

- Mengikuti seluruh peraturan pengadaan barang dan jasa yang ditetapkan PT Pelita Air Service, pada saat melakukan pengadaan atas barang atau jasa yang dibutuhkan.
- Memberikan kesempatan bagi pemasok usaha kecil, terutama pengusaha lokal, untuk mendapatkan bagian dari volume pembelian PT Pelita Air Service.
- PT Pelita Air Service hanya menggunakan pemasok-pemasok yang memenuhi kualifikasi yang ditetapkan PT Pelita Air Service dan secara konsisten mampu memenuhi standar kualitas, biaya, dan pengiriman yang diharapkan.
- Melakukan hubungan kerja hanya dengan pemasok yang mematuhi peraturan perundangan yang berlaku dan persyaratan tambahan dari PT Pelita Air Service, terutama yang berkaitan dengan perburuhan, lingkungan, kesehatan, dan keamanan, keselamatan kerja dan pembayaran yang tidak wajar.

## 3. Hubungan dengan pesaing

- Menjaga hubungan yang baik dan menghormati keberadaan pesaing.
- Menunjukkan perilaku kompetitif yang sehat serta beretika sesuai dengan ketentuan perusahaan dan perundang-undangan yang berlaku.
- Menghindari hubungan bisnis dan kerja sama yang menjurus tidak wajar, memberikan keuntungan bagi pihak-pihak tertentu serta mengorbankan kepentingan konsumen.
- Menjadikan perusahaan pesaing sebagai pembanding (*benchmark*) guna meningkatkan kinerja perusahaan.

## 4. Hubungan dengan regulator

- Tunduk pada peraturan perundangan yang berlaku khususnya peraturan keselamatan penerbangan umum dan senantiasa melaksanakan dalam praktik-praktik perusahaan.
- Membangun hubungan yang harmonis dengan Pemerintah selaku pihak regulator dan Pertamina sebagai Pemegang Saham.
- Mengharuskan semua mitra kerja PT Pelita Air Service untuk mematuhi standar

## 2. Relationships with suppliers

- Follow all procurement rules set by PT Pelita Air Service, at the time of procurement of goods or services required.
- Provide an opportunity for small business suppliers, mainly local entrepreneurs, to get a share of the volume of purchases PT Pelita Air Service.
- PT Pelita Air Service is only using suppliers who meet the qualifications set by PT Pelita Air Service and was consistently able to meet the standards of quality, cost, and delivery expected.
- Choosing to work only with suppliers who comply with the applicable legislation and the additional requirements of the PT Pelita Air Service, especially with regard to labor, environment, health, and safety, work safety and improper payments.

## 3. Relations with competitors

- Maintaining good relationships and respect the existence of competitors.
- Showing a healthy competitive behavior and in accordance with the company's ethical and applicable legislation.
- Avoiding business relationship and cooperation that leads to unnatural, to benefit certain parties as well as the expense of the consumer.
- Making a competitor as a comparison (*benchmark*) in order to improve the performance of the company.

## 4. Relationship with regulators

- Subject to applicable laws and regulations, especially general aviation safety regulations and always carry the company's practices.
- Building a harmonious relationship with the Government as the regulator and Pertamina as a Shareholder.
- Requiring all partners PT Pelita Air Service to comply with the ethical standards in making

etika hubungan dengan Pemerintah yang diterapkan PT Pelita Air Service.

- Jujur dan transparan dalam berhubungan dengan semua instansi dan pejabat Pemerintah.
- Setiap pelaporan, pernyataan, sertifikasi dan permohonan yang ditujukan kepada Pemerintah harus transparan, jelas, akurat, lengkap serta tidak mengandung hal-hal yang dapat disalahtafsirkan.

#### 5. Kemitraan dengan masyarakat sekitar

- PT Pelita Air Service senantiasa menegakkan komitmen bahwa dimanapun unit kerja Perusahaan beroperasi, hubungan baik dan komunikasi dengan masyarakat sekitar merupakan landasan pokok bagi keberhasilan jangka panjang Perusahaan.
- PT Pelita Air Service senantiasa menghargai setiap aktivitas kemitraan yang memberikan kontribusi kepada masyarakat dan meningkatkan nilai sosial dan citra Perusahaan.
- PT Pelita Air Service menjalin kerjasama dengan organisasi baik internal maupun external, dan lembaga masyarakat, pemerintah pusat dan daerah setempat untuk mencapai komitmen bersama tentang program *Corporate Social Responsibility* (CSR) melalui kemitraan berdasarkan saling percaya dan sejalan dengan prinsip keterbukaan

#### 6. Hubungan dengan karyawan

- Perusahaan menghormati dan menghargai hak dan kewajiban karyawan berdasarkan Perjanjian Kerja Bersama dan peraturan/kebijakan perusahaan yang berlaku.
- Perusahaan memperlakukan karyawan sebagai aset yang berharga sehingga Perusahaan akan memberi kesempatan yang sama kepada karyawan untuk mengembangkan potensi yang dimilikinya tanpa adanya diskriminasi gender, suku, agama, ras, dan antar golongan.
- Perusahaan memberlakukan sistem rekrutmen, promosi, dan pengembangan karir secara wajar sesuai dengan kompetensi masing-masing karyawan serta kebutuhan perusahaan.

*relationship with the Government conducted by PT Pelita Air Service.*

- *Honest and transparent in dealing with all agencies and government officials.*
- *Each reporting, statements, certifications and petitions addressed to the Government should be transparent, clear, accurate, complete and does not contain things that can be misinterpreted.*

#### 5. Partnership with communities around

- *PT Pelita Air Service continues to uphold the commitment that wherever the company operates the unit of work, good relationships and communication with the community is a basic foundation for long-term success of the Company.*
- *PT Pelita Air Service always appreciate any partnership activity that contributes to the community and social value and improve the Company's image.*
- *PT Pelita Air Service formed a partnership with both internal and external organizations, and public agencies, central and local government to achieve the shared commitment of its Corporate Social Responsibility (CSR) through a partnership based on mutual trust and in line with the principle of openness*

#### 6. Relationship with employees

- *The Company respects and values the rights and obligations of employees under the Collective Bargaining Agreement and the rules/policies applicable company.*
- *The company treats employees as a valuable asset that the Company will provide an equal opportunity for employees to develop their potential without discrimination of gender, ethnicity, religion, race, and groups.*
- *The company introduced a system of recruitment, promotion, and career development fairly in accordance with the competencies of each employee as well as the needs of the company.*

- Perusahaan memberikan kebebasan kepada karyawan untuk menyampaikan pendapat dan aspirasi dengan tata cara yang beretika dan tidak bertentangan dengan peraturan.
  - Perusahaan memberi penghargaan yang pantas kepada karyawan yang berprestasi serta memberikan punishment yang tegas terhadap segala bentuk pelanggaran yang dilakukan karyawan.
  - Penetapan pemberian hasil laba Perusahaan kepada karyawan diputuskan oleh Direksi dalam rapat Direksi, didasarkan pada masukan dari Serikat Pekerja, dengan melihat berbagai hal seperti kelangsungan usaha, strategi yang akan dan sedang dijalankan serta rencana investasi.
7. Hubungan dengan investor (pemegang saham)
- Bahwa proses komunikasi dengan Investor dan pemegang saham hanya dilakukan melalui satu pintu (*one door policy*).
  - Setiap pelaporan, pernyataan, dan pengungkapan informasi kepada Investor harus transparan, jelas, akurat, lengkap serta tidak mengandung hal-hal yang dapat disalahtafsirkan kecuali untuk informasi di mana Direksi memiliki alasan yang dapat dipertanggungjawabkan untuk tidak memberikannya.
  - Setiap Investor dan pemegang saham harus tunduk kepada Anggaran Dasar PT Pelita Air Service dan semua keputusan yang diambil secara sah dalam RUPS.
  - Memberikan perlakuan yang setara (*adil*) kepada pemegang saham dan Investor untuk dapat menggunakan hak-haknya sesuai Anggaran Dasar PT Pelita Air Service dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
  - Untuk menjaga kejelasan akuntabilitas dan independensi, melarang pemegang saham campur tangan dalam kegiatan operasional Perusahaan yang menjadi tanggung jawab Direksi sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar PT Pelita Air Service dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
8. Hubungan dengan Anak Perusahaan
- Insan PT Pelita Air Service menjaga agar setiap hubungan bisnis dengan anak
- *The company giving employees the freedom to express their opinions and aspirations in a manner that is ethical and not against the rules.*
  - *The company giving rewards to employee who excel and give strict punishment against all forms of violations committed by the employee*
  - *Determination granting the results of the Company's profits to the employees decided by the Board of Directors in a meeting of Directors, based on the input of Trade Unions, to see things such as business continuity, the strategy will be and is being run as well as investment plans.*
7. *Relations with investors (shareholders)*
- *That the process of communication with investors and shareholders only be done through one door (one door policy).*
  - *Each reporting, statements, and disclosure of information to investors should be transparent, clear, accurate, complete and does not contain things that can be misinterpreted except for information which the Board of Directors have justifiable reasons for not giving it.*
  - *Every Investors and shareholders should be subject to the Articles of Association of PT Pelita Air Service and all decisions are taken lawfully in the GMS.*
  - *Provide equitable treatment (fair) to the shareholders and investors to be able to exercise their rights in accordance Statutes PT Pelita Air Service and the legislation in force.*
  - *To maintain the clarity of accountability and independence, prohibit shareholders intervene in the operations of the Company are the responsibility of the Board of Directors in accordance with the Articles of Association of PT Pelita Air Service and the legislation in force.*
8. *Relationship with the Subsidiary*
- *PT Pelita Air Service keep every business relationship with its subsidiaries and joint*

perusahaan maupun perusahaan patungan dilaksanakan dalam kerangka hubungan bisnis yang wajar sebagaimana layaknya hubungan bisnis yang dikembangkan dengan pihak lain (*arm's length relationship*).

- Saling menghormati kepentingan masing-masing pihak melalui perjanjian kerjasama yang saling menguntungkan.

#### 9. Hubungan dengan media

- PT Pelita Air Service menjadikan media massa sebagai mitra kerja dengan mengedepankan hubungan berlandaskan keterbukaan dan saling menghormati sehingga Perusahaan akan selalu berusaha menyampaikan informasi yang relevan dan akurat sesuai dengan ketentuan yang berlaku di perusahaan dan tidak melanggar kode etik jurnalistik.
- PT Pelita Air Service menerima dan menindaklanjuti kritik-kritik membangun yang disampaikan melalui media dengan tetap mempertimbangkan aspek resiko dan biaya.
- Penyampaian seluruh materi informasi kepada media haruslah informasi yang bersifat material dan harus merupakan informasi yang sudah dipublikasikan (*public information*) sesuai dengan kebijakan perusahaan.
- Insan PT Pelita Air Service yang dapat menyampaikan informasi kepada media merupakan insan PT Pelita Air Service yang telah mendapat persetujuan atau ditunjuk oleh manajemen ataupun pihak lain yang memiliki otorisasi.
- Setiap informasi yang disampaikan kepada media nasional/media daerah baik di Kantor Pusat maupun perwakilan dan unit bisnis harus berkoordinasi dengan satuan kerja Sekretaris Perusahaan.

#### Etika Kerja

Berdasarkan nilai-nilai budaya perusahaan serta prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik, Pelita Air Service telah menyusun pedoman perilaku (*code of conduct*) insan PT Pelita Air Service mengenai tata perilaku manajemen dan karyawan.

*ventures carried out within the framework of normal business relations as befits a developed business relationships with other parties (arm's length relationship).*

- *Respect the interests of each party through mutual cooperation agreement.*

#### 9. Relationship with the media

- *PT Pelita Air Service make the mass media as a partner with prioritizing relationship based on openness and mutual respect so that the Company will always try deliver relevant and accurate information in accordance with the applicable provisions in the company and does not violate the journalistic code of ethics.*
- *PT Pelita Air Service receive and act on constructive criticism conveyed through the media by considering aspects of risk and cost.*
- *Submission of all material information to the media should be information that is material and should be the information that has been published (public information) in accordance with company policy.*
- *PT Pelita Air Service' employee who can convey information to the media is PT Pelita Air' Service's employee that has been approved or designated by management or other parties who have authorization other parties who have authorization.*
- *Every information submitted to the national/ regional media whether in Head Office or representative and business units must coordinate with Corporate Secretary work unit.*

#### Work Ethic

*Based on the values of corporate culture and the principles of good corporate governance, Pelita Air Service has drawn up a code of conduct PT Pelita Air Service's employees on procedures for behavior management and employees.*

*Work ethic includes procedures such as behavior*

Etika kerja mencakup tata perilaku manajemen dan karyawan seperti, kepatuhan terhadap hukum, benturan kepentingan, memberi dan menerima, persamaan dan penghormatan pada hak asasi manusia, kesempatan bekerja yang adil, pembayaran tidak wajar, kerahasiaan informasi, pengawasan dan penggunaan aset, keselamatan dan kesehatan kerja lingkungan perusahaan, perilaku etis terhadap sesama karyawan.

Berikut standar etika kerja di dalam Pelita Air Service:

1. Kepatuhan terhadap hukum

- Setiap insan PT Pelita Air Service harus patuh dan tunduk terhadap hukum yang berlaku dan melaksanakannya secara konsisten.
- Setiap insan PT Pelita Air Service harus menghindari setiap tindakan dan perilaku yang dapat menimbulkan pelanggaran terhadap hukum dan kesusilaan.
- Mengedepankan penyelesaian melalui jalur musyawarah untuk mufakat dalam setiap permasalahan dan apabila tidak mencapai kesepakatan maka selanjutnya akan digunakan jalur hukum dan setiap insan PT Pelita Air Service berkewajiban untuk menghormati proses hukum yang sedang berjalan maupun keputusan yang dihasilkan.
- Tidak melakukan kerjasama yang melawan hukum dengan pihak lain yang merugikan perusahaan.

2. Benturan Kepentingan

- Memberitahukan kegiatan insan PT Pelita Air Service di bidang kegiatan keuangan di luar Perusahaan atau usaha lain atau segala hubungan yang dapat menimbulkan konflik kepentingan. Insan PT Pelita Air Service berkewajiban untuk memberikan semua informasi mengenai hal tersebut dalam penjelasan tertulis kepada atasan, satuan kerja *Human Resources & General Affair Division* atau satuan kerja Internal Audit perusahaan.
- Menghindari tindakan atau hubungan yang dapat memunculkan konflik dengan pekerja atau kepentingan PT Pelita Air Service.

*management and employees, compliance with laws, conflicts of interest, giving and receiving, equality and respect for human rights, fair employment opportunities, improper payment, information secrecy, surveillance and asset utilization, safety and occupational health corporate environment, ethical behavior toward fellow employees.*

*Here's ethical working standards in the Pelita Air Service:*

1. *Compliance with the law*

- *Each of PT Pelita Air Service's employee must obey and comply with applicable laws and implement them consistently.*
- *Each of PT Pelita Air Service's employee should avoid any action and behavior that can lead to violations of the law and decency.*
- *Prioritize completion through deliberation and consensus in each issue and if it does not reach an agreement then will use every legal and PT Pelita Air Service's employees are obliged to respect the legal process is under way and the resulting decisions.*
- *Not doing unlawful cooperation with other parties that hurt the company.*

2. *Conflict of Interest*

- *Telling every activities of PT Pelita Air Service's employees in the field of financial activities outside the Company or any other business or relationships that may pose a conflict of interest. PT Pelita Air Service's employees are obliged to provide all the information about it in a written statement to the supervisor, Human Resources & General Affairs Division work unit or the company's Internal Audit Unit.*
- *Avoid actions or relationships that could create a conflict of interest with the work or PT Pelita Air Service.*

- Menghindarkan diri dari tindakan penyalahgunaan sumber daya, waktu dan fasilitas PT Pelita Air Service termasuk peralatan kantor seperti telepon, faksimili, email, komputer dan lain-lain.
  - Mendapatkan persetujuan dari atasan langsung sebelum menerima posisi sebagai pejabat pada dewan dalam suatu lembaga swadaya masyarakat, dimana PT Pelita Air Service mungkin mempunyai hubungan usaha dengan badan tersebut atau mempunyai pengharapan untuk memperoleh bantuan keuangan atau bantuan lain dari PT Pelita Air Service.
  - Tidak diperbolehkannya insan PT Pelita Air Service yang memiliki benturan kepentingan dalam proses diskusi dan pengambilan keputusan.
  - Direksi dan Dewan Komisaris membuat pernyataan tahunan terkait benturan kepentingan.
3. Memberi dan menerima
- Melarang keras untuk memberikan atau menjanjikan, baik langsung maupun tidak langsung hadiah kepada para pihak yang berhubungan dengan Perusahaan, dimana pemberian tersebut diketahui atau patut diduga digunakan untuk mempengaruhi atau menggerakkan para pihak tersebut melakukan atau tidak melakukan sesuatu dalam jabatannya yang bertentangan dengan kewajibannya.
  - PT Pelita Air Service dapat memberikan donasi/sumbangan terkait dengan tanggung jawab Perusahaan terhadap lingkungan sekitarnya dan donasi tersebut tidak terkait dengan politik atau untuk mempengaruhi PT Pelita Air Service.
  - Semua pengeluaran yang berhubungan dengan donasi dan sumbangan harus mendapatkan otorisasi yang sesuai dan dapat dipertanggungjawabkan dengan jelas.
  - Dilarang keras menerima Hadiah dari pihak manapun, yang diketahui dan patut diduga bahwa Hadiah tersebut diberikan untuk menggerakkan agar melakukan atau tidak melakukan sesuatu dalam jabatannya, yang bertentangan dengan kewajibannya.
- *Avoid misuse of resources, time and facilities of PT Pelita Air Service including office equipment such as telephone, fax, email, computer and others.*
  - *Obtain approval from the immediate supervisor before accepting a position as an officer on the board of a non-governmental organization, which PT Pelita Air Service may have a business relationship with the entity or has the hope to obtain financial assistance or other assistance from PT Pelita Air Service.*
  - *Not being allowed PT Pelita Air Service's employees who have a conflict of interest in the discussion and decision-making process.*
  - *The Board of Directors and Commissioners to make an annual statement related conflicts of interest.*
3. Giving and receiving
- *Prohibit hard to give or promise, either directly or indirectly Gift to the parties associated with the Company, whereby the administration is known or reasonably suspected to be used to influence or move the parties to do or not do something in a position that is contrary to its obligations.*
  - *PT Pelita Air Service can provide donations/ contributions related to our responsibility towards the environment and the donation is not related to politics or to affect PT Pelita Air Service.*
  - *All expenses related to the donation and the donation must obtain the appropriate authorization and clearly accountable.*
  - *Prize is strictly prohibited from any party known and reasonably suspected that the Gift was given to move in order to do or not do something in his post, which is contrary to his duty.*

- Dilarang keras memotong atau mengambil sebagian jumlah pembayaran kepada pihak ketiga sebagai imbalan atas pelaksanaan tugas dan kewajibannya.
4. Persamaan dan penghormatan pada hak asasi manusia
- Memastikan bahwa seluruh insan PT Pelita Air Service memahami peraturan perundangan mengenai hak asasi manusia.
  - Memastikan bahwa masyarakat sekitar turut merasakan kesejahteraan yang diciptakan PT Pelita Air Service serta menghormati hak-hak asasi yang dimilikinya.
  - Mengedepankan prinsip-prinsip hak asasi manusia dalam menangani konflik yang mungkin terjadi dengan masyarakat, serikat pekerja atau karyawan.
  - Mengembangkan sikap-sikap menghargai hak asasi manusia pada pihak ketiga yang bekerja sama dengan atau yang mewakili PT Pelita Air Service.
5. Kesempatan kerja yang adil
- Mentaati peraturan ketenagakerjaan yang berlaku, termasuk di dalamnya peraturan yang mengatur kebebasan untuk berserikat, berkumpul dan mengemukakan pendapat.
  - Menggunakan kriteria kemampuan, kualifikasi (seperti pendidikan, pengalaman, kompetensi dan lain-lain) dan kriteria lainnya yang berhubungan dengan pekerjaan sebagai satu-satunya dasar bagi semua keputusan yang berkaitan dengan insan PT Pelita Air Service dan pelamar kerja.
  - Melakukan rekrutmen tenaga kerja, memberikan pelatihan, promosi, pemberhentian, pemberian kompensasi serta pemberian syarat lain secara adil tanpa memandang latar belakang agama/kepercayaan, ras/suku bangsa, hubungan pribadi (pertemanan dan kekerabatan), warna kulit, kewarganegaraan, jenis kelamin, umur, atau karakteristik lainnya.
  - Menciptakan lingkungan kerja yang bebas dari pelecehan, seperti pelecehan terhadap seseorang karena latar belakang agama/kepercayaan, ras/suku bangsa, warna kulit, kewarganegaraan, jenis kelamin, preferensi
- *It is strictly forbidden to cut or take the most amount of payments to third parties in return for the performance of duties and obligations.*
4. *Similarities and respect for human rights*
- *Ensure that all PT Pelita Air Service's employees to understand the laws and regulations concerning human rights.*
  - *Ensuring that local people feel for the welfare created by PT Pelita Air Service and to respect human rights it has.*
  - *Put forward the principles of human rights in addressing possible conflicts with society, trade unions or employees.*
  - *Attitudes develop respect for human rights on third parties who work with or representing PT Pelita Air Service.*
5. *Fair employment opportunities*
- *Adheres to applicable labor laws, including the rules governing freedom of association, assembly and expression.*
  - *Using the criteria of ability, qualifications (such as education, experience, competence, etc.) and other criteria related to the job as the sole basis for all decisions related to PT Pelita Air Service's employees and job applicants.*
  - *Workforce recruitment, training, promotion, termination, compensation and other terms are fair administration regardless of religious background/kepercayaan, race/ethnicity, personal relationships (friendships and kinship), color, nationality, sex, age, or other characteristics.*
  - *Create a work environment that is free of harassment, such as harassment of a person because of religious background/kepercayaan, race/ethnicity, skin color, nationality, sex, sexual preference, age,*

seksual, umur, cacat, status veteran atau karakteristik lain yang dilindungi oleh hukum.

- Menghormati hak pribadi insan PT Pelita Air Service dengan menggunakan, menjaga dan menyimpan data pribadi mereka sesuai dengan petunjuk dan prosedur yang berlaku.
- Untuk keperluan perusahaan, PT Pelita Air Service berhak untuk memonitor penggunaan aset-aset Perusahaan seperti komputer, email, telepon, informasi mengenai hak kekayaan intelektual milik PT Pelita Air Service dan sebagainya sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.

#### 6. Pembayaran tidak wajar

- Dalam keadaan apapun, dilarang keras memberikan, menawarkan atau mewenangkan penawaran, baik secara langsung maupun tidak langsung, sesuatu yang berharga (uang barang atau jasa) kepada pejabat Pemerintah dan pihak-pihak diluar PT Pelita Air Service untuk memperoleh keuntungan yang tidak wajar dan/atau perlakuan istimewa.
- Kebijakan ini tidak melarang pemberian penggantian yang sah, misalnya untuk akomodasi dan biaya perjalanan yang ditanggung oleh pihak-pihak diluar PT Pelita Air Service yang secara langsung berkaitan dengan promosi jasa dari PT Pelita Air Service, proses pengembangan usaha PT Pelita Air Service atau terhadap pelaksanaan suatu kontrak.
- Dilarang keras untuk memberikan hadiah atau pembayaran lain kepada pihak-pihak diluar PT Pelita Air Service dan pejabat Pemerintah untuk mempercepat tindakan administrasi (*facilitating payment*).
- Dilarang keras untuk menyumbangkan dana perusahaan atau aset perusahaan untuk tujuan politik baik di dalam maupun diluar negeri.
- Mensyaratkan kepada mitra kerja untuk mematuhi ketentuan pembayaran tidak wajar ini dan seluruh peraturan perundangan yang berhubungan dengan hal tersebut.
- Sebelum bekerja sama dengan pihak ketiga, PT Pelita Air Service harus melakukan pemeriksaan secara seksama terhadap

*disability, veteran status or any other characteristic protected by law.*

- *Respecting personal rights PT Pelita Air Service's employees to use, maintain and store their personal data in accordance with the instructions and procedures.*
- *For the purposes of the company, PT Pelita Air Service reserves the right to monitor use Perusahaan assets such as computers, email, telephone, information about intellectual property rights owned by PT Pelita Air Service and so on in accordance with the applicable legislation.*

#### 6. Improper payments

- *In any event, is strictly prohibited give, offer or authorize the offer, directly or indirectly, anything of value (money goods or services) to government officials and parties outside of PT Pelita Air Service to gain unfair advantage and/or preferential treatment.*
- *This policy does not prohibit legitimate replacement, eg for accommodation and travel expenses incurred by parties outside of PT Pelita Air Service which is directly related to the promotion of the services of PT Pelita Air Service, business development process of PT Pelita Air Service or the execution of a contract.*
- *It is strictly forbidden to give gifts or other payments to parties outside of PT Pelita Air Service and Government officials to expedite administrative actions (facilitating payments).*
- *It is strictly forbidden to donate corporate funds or assets of the company for political purposes both within and outside the country.*
- *Require the partners to comply with the provisions of this improper payments and all laws relating thereto.*
- *Prior to working with the third party, the PT Pelita Air Service should conduct a thorough examination of the compliance of such*

kepatuhan pihak ketiga tersebut atas standar etika mengenai pembayaran tidak wajar.

#### 7. Kerahasiaan informasi

- Setiap insan PT Pelita Air Service tidak diijinkan untuk membicarakan "informasi material" mengenai perusahaan kepada siapapun. Pelarangan ini meliputi suami atau istri, rekan di rumah, sanak saudara, sanak saudara dari rekan di rumah, pemasok (*supplier*) dan insan PT Pelita Air Service lainnya (kecuali rekan kerja yang perlu mengetahui tentang hal tersebut).
- Informasi yang dianggap sebagai rahasia meliputi rencana bisnis dan strategi Perusahaan, harga pokok produksi keperluan tender, hasil-hasil penelitian dan pengembangan yang digunakan dalam proses produksi, standar dan prosedur operasi perusahaan, dokumen-dokumen internal yang ditandatangani oleh pimpinan perusahaan ataupun informasi-informasi penting lainnya yang dapat mempengaruhi kinerja perusahaan apabila tersebar keluar PT Pelita Air Service, kecuali apabila informasi tersebut telah dipublikasikan.
- Untuk seluruh insan PT Pelita Air Service yang masih bekerja di PT Pelita Air Service, perusahaan melarang keras penggunaan yang tidak sah atau pemberian informasi rahasia tersebut kepada pihak eksternal tanpa sepengetahuan Sekretaris Perusahaan.
- Bagi insan PT Pelita Air Service yang tidak bekerja lagi di perusahaan, dilarang keras mengambil informasi-informasi rahasia sebelum meninggalkan perusahaan. Semua dokumen yang telah dibuat oleh insan PT Pelita Air Service yang bersangkutan, menjadi hak milik perusahaan sepenuhnya. Sebelum meninggalkan perusahaan, insan PT Pelita Air Service tidak diperkenankan untuk membawa dokumen apapun.
- Perusahaan menghormati hak-hak kepemilikan informasi perusahaan lain dan mengharuskan insan PT Pelita Air Service untuk menaati semua peraturan perundangan yang berkaitan dengan masalah hak kepemilikan informasi.

*third party over ethical standards regarding improper payments.*

#### 7. Confidentiality of information

- *Each PT Pelita Air Service's employee is not permitted to discuss "material information" about the company to anyone. This prohibition includes the husband or wife, partner at home, relatives, relatives of colleagues at home, supplier and other PT Pelita Air Service's employees (except co-workers who need to know about it).*
- *The information is regarded as confidential business plans and strategies include the Company, the tender cost of production purposes, the results of research and development which are used in the production process, company standards and operating procedures, internal documents signed by the head of the company or important information others that may affect the company's performance when spread out PT Pelita Air Service, unless the information has been published.*
- *For the whole PT Pelita Air Service's employees are still working at PT Pelita Air Service, the company strictly prohibits unauthorized use or provision of such confidential information to external parties without the knowledge of the Corporate Secretary.*
- *For PT Pelita Air Service's employees are no longer employed at the company, strictly forbidden to take confidential information before leaving the company. All documents that have been created by PT Pelita Air Service's employees are concerned, become the property of the company entirely. Before leaving the company, PT Pelita Air Service's employees are not allowed to bring any documents.*
- *The Company respects the property rights of other companies and require information PT Pelita Air Service's employees to comply with all laws and regulations relating to the issue of information ownership.*

- Mengumpulkan informasi mengenai perusahaan lain diperkenankan sepanjang informasi tersebut didapatkan dari sumber-sumber yang sah, seperti media massa ataupun press release dari perusahaan tersebut.
  - Bagi insan PT Pelita Air Service yang masih bekerja, perusahaan melarang keras pengumpulan informasi eksternal yang dilakukan secara tidak sah, seperti memata-matai, mencuri informasi, atau dengan memalsukan identitas diri.
  - Mencari informasi rahasia dari insan PT Pelita Air Service yang baru pindah dari perusahaan lain tidak diperbolehkan sepanjang mendapatkan informasi tersebut secara pasif.
  - Upaya pengumpulan informasi dari perusahaan lain harus dilaksanakan dengan sepengetahuan pimpinan satuan kerja terkait.
  - Bagi insan PT Pelita Air Service yang tidak bekerja lagi di perusahaan, PT Pelita Air Service melarang keras pemalsuan identitas dengan menggunakan nama PT Pelita Air Service untuk memperoleh informasi rahasia dari perusahaan lain.
  - Apabila ada keraguan ataupun masalah yang timbul dalam kaitannya dengan masalah informasi perusahaan, harap menghubungi Sekretaris Perusahaan.
8. Pengawasan dan penggunaan aset
- PT Pelita Air Service mengikuti standar akuntansi dan pelaporan yang berlaku umum dalam mencatat dan melaporkan aset perusahaan.
  - Seluruh aset perusahaan harus digunakan secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan perusahaan.
  - Seluruh aset perusahaan baik fisik, keuangan dan lainnya harus dilindungi dari penggunaan-penggunaan yang tidak sah, penggelapan (*embezzlement*) dan kecurangan (*fraud*).
  - Insan PT Pelita Air Service dilarang untuk menggunakan aset perusahaan selain untuk kepentingan perusahaan.
  - Perusahaan harus menerapkan proses pengendalian yang efektif dan efisien
- *Gather information about other companies allowed all the information obtained from legitimate sources, such as the mass media or the press release from the company.*
  - *For PT Pelita Air Service's employees are still working, the company strictly prohibits the collection of external information that is carried out illegally, such as spying, stealing information, or to falsify identity.*
  - *Seek confidential information from PT Pelita Air Service's employees who recently moved from another company is not allowed along the information passively.*
  - *Information gathering efforts of other companies should be carried out with the knowledge of the relevant unit leaders.*
  - *For PT Pelita Air Service's employees who are no longer employed at the company, PT Pelita Air Service prohibits the falsification of identity by using the name of PT Pelita Air Service to obtain confidential information from other companies.*
  - *If there are doubts or problems that arise in relation to the problem of enterprise information, please contact the Corporate Secretary.*
8. Supervision and use of assets
- *PT Pelita Air Service following the accounting and reporting standards generally accepted in the recording and reporting of company assets.*
  - *All company assets should be used effectively and efficiently to achieve the company's goals.*
  - *All company assets both physical, financial, and other should be protected from unauthorized use, embezzlement and fraud.*
  - *PT Pelita Air Service's employees is prohibited to use the assets of the company other than for the benefit of the company.*
  - *Companies must implement effective processes and efficient control over the use*

atas penggunaan aset perusahaan untuk menghindarkan diri dari kerugian-kerugian yang mungkin terjadi.

- Insan PT Pelita Air Service berkewajiban untuk melaporkan indikasi maupun terjadinya kecurangan (*fraud*) di lingkungan perusahaan secara dini, kepada atasan langsung, satuan kerja *Human Resources & General Affair Management, Internal Audit Division* dan pihak-pihak yang telah ditunjuk Direksi.

#### 9. Keselamatan dan kesehatan kerja lingkungan perusahaan

- Mematuhi semua peraturan perundangan mengenai keselamatan dan kesehatan kerja serta lingkungan perusahaan yang berlaku.
- Menciptakan dan menjaga lingkungan kerja yang aman serta mencegah terjadinya kecelakaan di tempat kerja.
- Menghilangkan risiko-risiko yang tidak wajar baik dari kegiatan operasi perusahaan.
- Menangani masalah keselamatan dan kesehatan kerja dan lingkungan yang terjadi dengan efektif dan efisien
- Setiap insan PT Pelita Air Service harus mengikuti pelatihan mengenai peraturan perundangan dan kebijakan perusahaan mengenai keselamatan dan kesehatan kerja serta lingkungan pertambangan.
- Setiap insan PT Pelita Air Service harus memahami dan mematuhi seluruh prosedur keselamatan dan kesehatan kerja serta lingkungan perusahaan yang telah ditetapkan.
- Setiap insan PT Pelita Air Service harus bersedia untuk melaksanakan pemeriksaan kesehatan.

#### 10. Perilaku etis terhadap sesama karyawan

##### a. Hubungan sesama karyawan

- Tidak melakukan penekanan atau intimidasi terhadap sesama rekan kerja, atasan atau bawahannya untuk kepentingan tertentu, baik pribadi atau kepentingan pihak lain, internal maupun eksternal.
- Insan PT Pelita Air Service tidak diijinkan untuk melakukan tindakan ataupun ucapan yang didalamnya mengandung unsur-unsur pelecehan terhadap suku,

*of corporate assets to avoid losses that may occur.*

- *PT Pelita Air Service's employees are obliged to report or indication of fraud in a corporate environment at an early stage, to the immediate supervisor, unit Human Resources & General Affairs Management, Internal Audit Division and the parties who have been appointed by the Board of Directors.*

#### 9. Environmental health and safety company

- *Comply with all laws and regulations concerning occupational safety and health as well as the prevailing corporate environment.*
- *Creating and maintaining a safe work environment and prevent accidents in the workplace.*
- *Eliminate the risks unnatural either of the company's operations.*
- *Dealing with occupational health and safety and the environment that occurs with effective and efficient*
- *Each PT Pelita Air Service's employee should attend training on laws and company policies regarding safety and health as well as the mining environment.*
- *Every PT Pelita Air Service's employee should understand and comply with all health and safety procedures and environmental company that has been established.*
- *Each PT Pelita Air Service's employee should be willing to carry out health checks.*

#### 10. Ethical behavior toward fellow employees

##### a. Relationships among employees

- *Do not put pressure or intimidation against fellow co-workers, superiors or subordinates to particular interests, either personal or interests of other parties, internal and external.*
- *PT Pelita Air Service's employees are not permitted to perform the action or utterance that contain elements of harassment against tribe, religion,*

agama, ras, adat istiadat dan hal-hal lain yang bertentangan dengan norma-norma kesopanan dan kesucilaan seperti penggunaan kata-kata kasar, merendahkan, dan tidak senonoh terhadap sesama karyawan.

- Insan PT Pelita Air Service dilarang melakukan tindakan yang melibatkan ancaman fisik maupun non-fisik terhadap karyawan lainnya.
  - Tidak melakukan tindakan permusuhan ataupun segala bentuk provokasi terhadap rekan kerja, atasan dan bawahan untuk kepentingan pribadi ataupun golongan tertentu yang dianggap dapat memberikan kerugian bagi perusahaan.
  - Menghindari segala bentuk persaingan tidak sehat dan pemanfaatan jabatan untuk kepentingan tertentu.
  - Memiliki sikap terbuka dan saling menghargai terhadap kemungkinan adanya perbedaan pendapat (*dissenting opinion*) didalam merumuskan suatu keputusan.
- b. Hubungan atasan dan bawahan
- Atasan dan bawahan selalu berusaha bersikap terbuka dan menjalin hubungan yang harmonis.
  - Atasan mau memberikan contoh bersikap dan berperilaku yang baik sehingga menjadi suri tauladan bagi bawahannya.
  - Atasan dan bawahan akan saling menghormati terhadap ide-ide maupun perbedaan pendapat yang disampaikan.
  - Memiliki integritas, loyalitas dan dedikasi yang tinggi untuk kepentingan dan kemajuan perusahaan.
  - Menggunakan bahasa yang sopan dan tidak mengandung unsur diskriminasi gender dan pelecehan terhadap suku, ras, agama, dan kepercayaan masing-masing.

*race, customs and other things that are contrary to the norms of decency and morality as the use of harsh words, demeaning, and profanity toward fellow employees.*

- *PT Pelita Air Service's employees are prohibited from involving threat of physical or non-physical against other employees.*
  - *Not perform or act of hostility against any form of provocation colleagues, superiors and subordinates for personal gain or to certain groups that are considered to provide a loss for the company.*
  - *Avoiding all forms of unfair competition and the use of public office for specific interests.*
  - *Having open and respectful attitude towards the possibility of a difference of opinion (dissenting opinion) in formulating a decision.*
- b. *Superior and subordinate relationships*
- *Superiors and subordinates always tried to be open and harmonious relationships.*
  - *Bosses want to give an example of a good attitude and behavior so as to set an example for his subordinates.*
  - *Superiors and subordinates will respect the ideas and opinions expressed differences.*
  - *Have integrity, loyalty and dedication to the interests and progress of the company.*
  - *Using language that is polite and does not contain elements of gender discrimination and harassment of ethnicity, race, religion, and belief, respectively.*

# Sistem Manajemen Risiko

## *Risk Management System*

PT PAS terus berupaya untuk dapat memahami risiko-risiko yang dihadapi perusahaan dan membuat sebuah sistem yang lebih responsif dalam menghadapi risiko-risiko tersebut. Untuk itu, di tahun 2013, perusahaan sudah memulai untuk menentukan 10 risiko utama yang dihadapi dan memulai untuk melakukan mitigasi risiko. Hal tersebut juga merupakan salah satu upaya dalam menerapkan sistem Tata Kelola Perusahaan yang Baik yang memiliki prinsip-prinsip keterbukaan, akuntabilitas, pertanggungjawaban, kemandirian, serta kewajaran dalam rangka mewujudkan visi dan misi perusahaan.

*PT PAS always tries to understand the risks faced by the company and makes a more responsive system to overcome those risks. Therefore, in 2013, the company started to identify top 10 risks faced and started to conduct risk mitigation. That becomes one of GCG implementation that has 5 principles of transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness to realize the company's vision and mission.*

Jenis risiko dan pengelolaan risiko yang dihadapi perusahaan

*Type of risks and risk management faced by the company*

No.	Jenis Risiko <i>Type of Risk</i>	Mitigasi Risiko <i>Risk Mitigation</i>
1	Frekuensi unschedule maintenance yang cukup besar <i>High frequency of unschedule maintenance</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Progressive Maintenance Program <i>Progressive Maintenance Program</i></li> <li>Kerjasama dengan Pihak ketiga (approved MRO) <i>Third Party Cooperation (approved MRO)</i></li> <li>Pembinaan Progressive terhadap personil tehnik <i>Progressive Training for Technicians</i></li> </ul>
2	Kegagalan / kekalahan atas tender charter <i>Failure / lost in charter tender</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pembentukan Tim khusus <i>Formation for Special Team</i></li> <li>Customer networking untuk info penting tender <i>Customer networking for important tender information</i></li> <li>Pembuatan kajian keekonomoian yang komprehensif dan actual <i>Comprehensive and Actual Economic Research</i></li> </ul>
3	Ketersediaan kru <i>Crew availability</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kerjasama dengan sekolah penerbangan &amp; tehnik penerbangan <i>Cooperation with aviation school &amp; aviation technician</i></li> <li>Membuat/memberikan ketentuan/fasilitas khusus (sesuai persaingan pasar) untuk menarik minat dari calon kru <i>Make/give requirements/special facility (based on market competition) to attract the potential crew</i></li> </ul>
4	Kesiapan kru <i>Crew readiness</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Efektif dan efisien dalam pemesanan training slot <i>Effective and Efficient training slot order</i></li> <li>Mempekerjakan tenaga ahli dari luar (sementara) untuk melatih pekerja perusahaan <i>Hire foreign expert (temporary) to train company's employees</i></li> <li>Merekrut tenaga siap pakai dengan tarif cukup namun bersaing <i>Recruit ready to use resources with competitive and enough tariff</i></li> </ul>
5	Putus kontrak charter sebelum masa kontrak habis <i>Ending charter contract prior the end of contract period</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Melengkapi persyaratan/requirement yang ada pada kontrak <i>Complete requirements on the contract</i></li> <li>Menjaga tingkat safety <i>Maintain safety level</i></li> <li>Monitoring kelangsungan operasional <i>Monitor operational performance</i></li> <li>Due diligence berkala terhadap keuangan/bisnis customer <i>Periodic due diligence on the customer's financial and business</i></li> </ul>

No.	Jenis Risiko <i>Type of Risk</i>	Mitigasi Risiko <i>Risk Mitigation</i>
6	Kejadian/kecelakaan yang mengakibatkan fatality <i>Incident/accident results in fatality</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peningkatan safety culture <i>Improvement on safety culture</i></li> <li>• Zero tolerance pada unprocedural <i>Zero tolerance on unprocedural</i></li> <li>• Training untuk personel operasi sesuai ketentuan <i>Trainings for operational personnels</i></li> <li>• Inspeksi rutin atas alat operasi sebelum dan sesudah beroperasi <i>Routine inspection on operational tools before and after operations</i></li> <li>• Evaluasi kondisi lingkungan sebelum operasi <i>Evaluation on environment condition before operating</i></li> </ul>
7	Cost Over Run <i>Cost Over Run</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan cost control yang ketat menyesuaikan dengan kontrak <i>Conduct tight cost control based on contract</i></li> <li>• Membudayakan cost efisiensi dikalangan pejabat-pejabat perusahaan <i>Develop cost efficiency on top management of the company</i></li> </ul>
8	Cashflow untuk investasi terbatas, namun target investasi cukup besar <i>Cashflow for limited investment, but investment target is high</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Leverage financing dengan mengupayakan pinjaman kepada financer/bank <i>Leverage financing of loan to financer/bank</i></li> <li>• Upaya proses D/E Swap agar terlaksana untuk memberikan room leverage yang cukup baik dan memperindah struktur keuangan dari sudut pandang financer/bank <i>Efforts to process D/E Swap to give enough room leverage and improve the financial structure from financer/bank's point of view</i></li> </ul>
9	Kacaunya project/perencanaan waktu project pengadaan pesawat karena lamanya proses perijinan <i>Mass in project/timeline project of aircraft procurement due to long process of permit</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberitahu (sounding) lebih awal atas rencana project pengadaan pesawat kepada pihak terkait <i>Sounding earlier on the planning of aircraft procurement to related parties</i></li> <li>• Membentuk tim khusus untuk menangani perijinan <i>Forming special team to handle permits</i></li> <li>• Menyiapkan dokumen dokumen terkait perijinan lebih awal dan lengkap <i>Prepare related documents earlier and complete</i></li> </ul>
10	Pesawat yang akan dibeli pada market sudah tidak available <i>Unavailable aircraft on the market</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Due diligence terhadap penjual pesawat <i>Due diligence on the sale of aircraft</i></li> <li>• Menggunakan locking fee atau small deposit untuk mengamankan pesawat dari market <i>Use locking free or small deposit to secure aircraft from the market</i></li> </ul>

# Sistem *Whistleblowing*

## *Whistleblowing System*

Sebagai upaya mengimplementasikan *Good Corporate Governance* (GCG) secara baik di perusahaan diperlukan suatu komitmen yang kuat serta dukungan infrastruktur dan *softstructure* (pedoman kerja) yang baik. Sebagaimana diamanatkan dalam prinsip GCG, dalam melaksanakan kegiatannya perusahaan senantiasa memperhatikan kepentingan pemegang saham dan *Stakeholders* berdasarkan asas kewajaran dan kesetaraan. Namun demikian perusahaan menyadari bahwa untuk dapat mewujudkannya perlu upaya nyata yang tidak mudah untuk dilaksanakan.

Prinsip GCG sebagai landasan operasional di lingkungan Perusahaan. Dalam rangka penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) sebagaimana Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. PER-01/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance*), Perusahaan telah menetapkan Kebijakan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) melalui Keputusan Direksi No. 04/KPTS/BOD/PAS/2013 tanggal 14 Februari 2013.

Untuk efektifitas penerapan kebijakan tersebut, perlu diselenggarakan dan dikelola jalur komunikasi bagi karyawan dan pemangku kepentingan lainnya untuk melaporkan indikasi terjadinya pelanggaran atau kecurangan (*whistleblowing*) seperti pelanggaran terhadap kode etik, pelanggaran terhadap prosedur yang berlaku dan terjadinya kecurangan (*fraud*). Berdasarkan pemaparan di atas, dapat disimpulkan bahwa penerapan *whistleblowing system* dilatar belakangi oleh:

1. Peningkatan kepatuhan dan kesesuaian terhadap pedoman etika perusahaan (*ethical conformance*);
2. Bagian dari pengendalian internal perusahaan khususnya mengurangi resiko terhadap pelanggaran; dan
3. Tuntutan peraturan perundang-undangan (*legal compliance*).

*As an effort to implement Good Corporate Governance in the company, it requires a strong commitment and good infrastructure and softstructure (working guidelines) support. As mandated in the GCG principles, in conducting its business, the Company always taking into account the interest of shareholders and stakeholders based on the principles of fairness and equality. But the Company realizes that it is not easy to make it real and implement.*

*GCG principles as the operational foundation in the Company's environment. To implement Good Corporate Governance as in the Regulation of the Minister of State Owned Enterprises No. PER-01/MBU/2011 dated August 1, 2011 regarding Good Corporate Governance implementation, the Company has implemented the policy in applying Good Corporate Governance in the Resolution of the Board of Directors No. 01/KPTS/BOD/PAS/2013 dated February 14, 2013.*

*For effective implementation of the policy, should be organized and managed the lines of communication should be organized and managed for employees and other stakeholders to report any indication of a violation or fraud (whistleblowing) as a violation of the code of conduct, violation of procedures and the occurrence of fraud. Based on the above explanation, it can be concluded that the implementation of whistleblowing systems background by:*

1. *Increased compliance and conformance on the company's ethical conformance*
2. *Part of the company's internal controls specifically reduce the risk of infringement; and*
3. *Demands legislation (legal compliance).*

Pelaporan dengan menggunakan saluran WBS digunakan apabila pengaduan atau penyingkapan melalui jalur formal (melalui atasan langsung atau fungsi terkait) telah dilakukan atau pelaporan secara formal dianggap tidak efektif (kerahasiaan dan tindak lanjutnya).

#### Ruang Lingkup Pengaduan/Penyingkapan Sistem Whistleblowing

1. Korupsi
2. Suap
3. Gratifikasi
4. Benturan Kepentingan
5. Pencurian
6. Kecurangan
7. Melanggar Hukum, PKB dan peraturan perusahaan

Pengaduan yang terkait dengan Kesehatan, Keselamatan Kerja dan Lingkungan, SDM dan fasilitas perusahaan akan diteruskan kepada fungsi terkait menggunakan mekanisme korespondensi resmi perusahaan (memorandum). Pengaduan/penyingkapan yang mendapat prioritas untuk ditindaklanjuti adalah kasus yang masih/sedang mendapat perhatian Insan PT Pelita Air Service.

#### Masalah yang Diadukan

Pokok pengaduan/penyingkapan yang ingin diungkapkan dan jumlah kerugian jika bisa ditentukan. Akan lebih baik apabila satu pengaduan/penyingkapan hanya untuk satu masalah saja sehingga fokus;

#### Pihak yang Terlibat

Siapa yang seharusnya bertanggung jawab atas kejadian tersebut termasuk saksi dan siapa/pihak mana yang diuntungkan/dirugikan.

#### Lokasi Kejadian

Lokasi/lapangan/unit operasi mana masalah tersebut terjadi dengan spesifik menyebutkan nama, tempat atau fungsi yang dimaksud;

#### Waktu Kejadian

Periode kejadian dari masalah tersebut baik berupa bulan, tahun atau tanggal tertentu saat masalah tersebut terjadi;

*Reporting to the channel using the WBS is used when a complaint or disclosure through formal channels (through direct supervisor or related functions) have been carried out or reporting formally considered ineffective (confidentiality and follow-up).*

#### Scope of Complaint/Disclosure of Whistleblowing System

1. Corruption
2. Bribe
3. Gratification
4. Conflict of Interest
5. Theft
6. Fraud
7. Unlawful, PKB and company regulations

*Complaints related to Health, Safety and Environment, Human Resources and Facilities Management will be forwarded to the relevant functions using the company's official correspondence mechanism (memorandum). Complaints/disclosure priority for follow-up is still the case that/is being received attention PT Pelita Air Service personnel.*

#### Complained of Problems

*Principal complaints/disclosures to be disclosed and the amount of damages if it can be determined. It would be better if the complaint/disclosure only to a single issue so focused;*

#### Parties Involved

*Who should be responsible for the incident, including witnesses and who/which party benefited/harmed.*

#### Location

*Location/field/operating unit where the problem occurs with a specific mention of the name, place or function is questioned.*

#### Occurrence Time

*The period of occurrence of these problems in the form of month, year or a specific date when the failure occurred;*

**Bagaimana Terjadinya dan Apakah Ada Bukti atau Tidak**

Apakah kasus ini pernah dilaporkan kepada orang/pihak lain, Apakah kasus ini pernah terjadi sebelumnya.

**Kerahasiaan**

1. Dalam melakukan proses tindak lanjut atas setiap pengaduan/penyingkapan wajib mengedepankan kerahasiaan, asas praduga tidak bersalah dan profesionalisme;
2. Identitas Pelapor dijamin kerahasiaannya oleh perusahaan;
3. Perusahaan menjamin perlindungan terhadap Pelapor dari segala bentuk ancaman, intimidasi, hukuman ataupun tindakan tidak menyenangkan dari pihak manapun selama Pelapor menjaga kerahasiaan kasus yang diadukan kepada pihak manapun;
4. Perlindungan ini juga berlaku bagi pekerja yang melaksanakan investigasi maupun pihak-pihak yang memberikan informasi terkait dengan pengaduan/penyingkapan;
5. Pihak yang melanggar prinsip kerahasiaan tersebut akan diberikan sanksi yang berat sesuai ketentuan yang berlaku di perusahaan.

Bentuk sanksi kepada Terlapor yang terbukti bersalah diberikan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di PT Pelita Air Service.

Para pihak yang memiliki kewenangan untuk menindaklanjuti laporan pengaduan/penyingkapan berdasarkan kategori Terlapor adalah:

1. COM, jika terlapor adalah insan PT Pelita Air Service selain COM, fungsi Compliance, Dewan Komisaris dan Direksi;
2. Dewan Komisaris, jika terlapor adalah Direksi;
3. Direktur Utama, jika terlapor adalah Dewan Komisaris, COM dan fungsi Compliance;

Konsultan WBS membuat laporan secara periodik (mingguan dan bulanan), antara lain meliputi jumlah pengaduan/penyingkapan, kategori pengaduan/penyingkapan dan saluran yang digunakan oleh Pelapor serta menyampaikannya kepada COM.

**How It Happened and is There Evidence or Not**

*Is this the case ever reported to the person/other party, Is this unprecedented case.*

**Secrecy**

1. *In the follow-up process of any complaint/disclosure shall forward secrecy, the presumption of innocence and professionalism;*
2. *Reporting Identity guaranteed confidentiality by the company;*
3. *The company ensures protection against all forms of Reporting threats, intimidation, punishment or unpleasant actions of any party during the reporting maintaining the confidentiality of the complaint cases to any party;*
4. *This protection also applies to workers who carry out investigations as well as those who provide information related to the complaint/disclosure;*
5. *Parties who violate the confidentiality principle will be given severe sanctions in accordance with applicable provisions of the company.*

*Reported forms of sanctions on those convicted are given in accordance with the applicable provisions in the PT Pelita Air Service.*

*The parties who have the authority to follow up on reports of complaints/disclosure reported by category are:*

1. *COM, if the reported person is PT Pelita Air Service's employee beside COM, the Compliance function, the Board of Commissioners and Directors;*
2. *The Board of Commissioners, if the reported is the Board of Directors;*
3. *President Director, if the reported is the Board of Commissioners, COM and Compliance function;*

*WBS consultant make periodic reports (weekly and monthly), among others, include the number of complaints/disclosure, complaint category/disclosure and the channel used by the Reporting and submit it to the COM .*

Perusahaan berkomitmen untuk melindungi pelapor pelanggaran yang beritikad baik dan perusahaan akan patuh terhadap segala peraturan perundangan yang terkait serta best practices yang berlaku dalam penyelenggaraan WBS. Maksud dari adanya perlindungan pelapor adalah untuk mendorong terjadinya pelaporan pelanggaran dan menjamin keamanan pelapor.

#### Kebijakan Perlindungan Pelapor

Pelapor yang menginginkan dirinya tetap dirahasiakan diberikan jaminan atas kerahasiaan identitas pribadinya. Perusahaan melindungi Pelapor yang beritikad baik, melalui:

1. Tersedianya fasilitas saluran pelaporan.
2. Jaminan kerahasiaan identitas pelapor apabila pelapor memberikan identitas serta informasi yang dapat digunakan untuk menghubungi pelapor.
3. Jaminan keamanan informasi dan perlindungan terhadap tindakan balasan dari telapor atau perusahaan, yang berupa ancaman keselamatan fisik, teror psikologis, keselamatan harta, perlindungan hukum dan keamanan pekerjaan, tekanan, penundaan kenaikan pangkat, penurunan jabatan atau pangkat, pemecatan yang tidak adil, pelecehan atau diskriminasi dalam segala bentuk, dan catatan yang merugikan dalam file data pribadi.
4. Informasi pelaksanaan tindak lanjut, berupa kapan dan bagaimana serta kepada unit kerja mana tindak lanjut diserahkan. Informasi ini disampaikan secara rahasia kepada pelapor yang lengkap identitasnya.

#### Apresiasi bagi Pelapor

Setiap Pelapor yang telah berjasa dalam usaha membantu upaya pencegahan terjadinya pelanggaran yang dapat merugikan perusahaan berhak mendapat penghargaan. Ketentuan mengenai bentuk dan besarnya penghargaan yang diberikan akan ditetapkan dengan peraturan perusahaan tersendiri.

#### Sanksi bagi Pelapor yang Menyalahgunakan Sistem Pelaporan

Pelanggaran Pelapor yang mengirimkan laporan yang berupa fitnah atau laporan palsu akan

*The Company is committed to protecting the well-meaning violations of the reporting and the company will adhere to all relevant legislation and applicable best practices in the administration of the WBS. The purpose of the protection of the reporting is to encourage reporting of breaches and ensure the safety of the complainant.*

#### Reporting Protection Policy

*Whistleblowers who wanted him kept confidential given his personal guarantee of anonymity. Reporting companies protect good faith, through:*

1. *Availability of facilities reporting channels.*
2. *Confidentiality if the reporter's identity and the identity of the complainant provide information that can be used to contact the complainant.*
3. *Information security assurance and protection against retaliation from reported or companies, in the form of threats of physical safety, psychological terror, safety of property, legal protection and job security, pressure, delay of promotion, demotion or promotion, unfair dismissal, harassment or discrimination in all forms, and records in the data files of personal harm.*
4. *The follow-up information, such as when and how and to which the follow-up work units submitted. This information is conveyed to the complainant a complete secret identity.*

#### Appreciation for Reporting

*Reporting Every effort has been instrumental in helping prevent the occurrence of violations that could harm the company is entitled to an award. Provisions regarding the shape and size of awards given will be determined by the rules of its own company.*

#### Sanction for Misusing Reporting System

*Reporting Violations submit reports in the form of slander or false reports will get penalized and*

#### Kebijakan Perlindungan Pelapor Whistleblowing Management Structure



memperoleh sanksi dan tidak memperoleh baik jaminan kerahasiaan maupun perlindungan pelapor. Sanksi yang dikenakan sesuai dengan peraturan internal perusahaan, misalnya Pedoman Perilaku Etika, Kode Etik dan Perjanjian Kerja Bersama, dan peraturan perundangan yang berlaku, misalnya KUHP Pasal 310 dan 311 yang terkait dengan perbuatan tidak menyenangkan atau pencemaran nama baik.

Dalam penyusunan infrastruktur WBS, hal yang terpenting adalah kejelasan dari akuntabilitas dan tanggung jawab untuk mendorong pelaksanaan WBS di perusahaan.

#### Direksi

Direksi bertanggungjawab atas efektivitas rancangan, pelaksanaan dan pemeliharaan penyelenggaraan WBS secara keseluruhan serta berkewajiban menetapkan arahan dan melakukan tindakan-tindakan untuk menjamin bahwa seluruh aktivitas penyelenggaraan WBS berjalan dengan baik.

Direksi berwenang untuk:

1. Membentuk dan menetapkan Unit Pengelola WBS dan Dewan Kode Etik Dan Perilaku.
2. Memutuskan untuk dihentikan atau dilanjutkannya sebuah pelaporan pelanggaran.
3. Menugaskan tim investigasi untuk melakukan investigasi jika ditemukan indikasi awal yang kuat pada saat dilaksanakan klarifikasi awal.
4. Memberikan sanksi kepada terlapor sesuai dengan ketentuan yang berlaku di perusahaan atau meneruskan kepada pihak yang berwajib jika terbukti bersalah atas pelanggaran yang dilakukannya.
5. Memberikan apresiasi kepada pelapor jika pelaporan terbukti sesuai dengan ketentuan yang berlaku di perusahaan.

#### Dewan Komisaris

Dewan Komisaris bertanggung jawab melakukan pengawasan atas kecukupan dan efektivitas pelaksanaan WBS di perusahaan. Pemantauan pelaksanaan WBS dapat diserahkan kepada Komite Dewan Komisaris.

*not getting better guarantee the protection and confidentiality of the complainant. Sanctions imposed in accordance with the internal regulations of the company, for example, Code of Conduct, Ethics, Code of Conduct and the Collective Bargaining Agreement, and the applicable legislation, such as the Criminal Code Articles 310 and 311 are associated with unpleasant acts or defamation.*

*In the preparation of the WBS infrastructure, the most important thing is the clarity of accountability and responsibility to encourage the implementation of WBS in the company.*

#### Board of Directors

*The Board of Directors is responsible for the effectiveness of the design, implementation and maintenance of the overall organization of the WBS and the duty set direction and take steps to ensure that all implementation activities WBS goes well.*

*The Board of Directors is authorized to:*

1. *Establish and define the WBS and Management Unit Board of Ethics and Conduct.*
2. *Deciding for the resumption of a suspended or reporting violations.*
3. *Commissioned the investigation team to investigate if early indications are strong as they are implemented early clarification.*
4. *Reported sanction in accordance with the applicable provisions in the company, or forward to the authorities if found guilty of the offense.*
5. *Appreciation to the complainant if the reporting is proven in accordance with the applicable provisions in the company.*

#### Board of Commissioners

*The Board of Commissioners is responsible for monitoring the adequacy and effectiveness of the company pelaksanaan WBS. Monitoring the implementation of the WBS can be submitted to the Committee of the Board of Commissioners.*

### Struktur Pengelolaan Whistleblowing Management Structure

### Unit Pengelola WBS

Unit Pengelola WBS merupakan fungsi atau unit yang dibentuk dan ditetapkan Direksi untuk menyelenggarakan dan mengelola jalur komunikasi bagi pelapor untuk melaporkan indikasi awal, melakukan klarifikasi awal dan melakukan investigasi atas pelaporan pelanggaran. Unit Pengelola WBS harus independen dari operasi perusahaan sehari-hari dan mempunyai akses kepada pimpinan tertinggi perusahaan.

Pengelolaan WBS dikoordinasikan oleh Satuan Internal Audit dibantu oleh Sekretaris Perusahaan. Unsur dari Unit Pengelola WBS terdiri dari dua elemen utama yaitu:

1. Sub-unit Administrasi WBS yaitu sub-unit yang menerima pelaporan pelanggaran, menyeleksi laporan pelanggaran untuk diproses lebih lanjut oleh sub-unit investigasi tanpa membuka identitas pelapor. Selain menyelenggarakan administrasi pelaporan pelanggaran yang masuk, yang dalam proses, dan yang telah selesai ditindaklanjuti, Sub-unit ini juga bertanggung jawab atas pelaksanaan program perlindungan pelapor sesuai dengan kebijakan yang telah dicanangkan, terutama aspek kerahasiaan dan jaminan keamanan pelapor. Sub unit administrasi WBS dilaksanakan oleh Sekretaris Perusahaan.
2. Sub-unit Investigasi yaitu sub-unit yang bertugas untuk melakukan investigasi lebih lanjut terhadap substansi pelanggaran yang dilaporkan. Tujuannya adalah mencari dan mengumpulkan bukti-bukti yang diperlukan guna memastikan bahwa memang telah terjadi pelanggaran. Dalam hal terdapat bukti-bukti yang memadai, maka rekomendasi sanksi terhadap pelanggaran yang dilakukan diberikan kepada Direksi untuk memutuskan. Akan tetapi bila tidak ditemukan bukti-bukti yang mencukupi, maka proses investigasi dihentikan dan laporan pelanggaran tidak dilanjutkan. Sub-unit investigasi ini dilaksanakan oleh Satuan Internal Audit.

### WBS Management Unit

*WBS is a business unit or function of the unit is shaped and defined the Board of Directors to organize and manage the communication lines for whistleblowers to report early indications, the early clarification and conduct an investigation into the reporting of violations. WBS should be an independent business unit of the company's daily operations and have access to the top leaders of the company.*

*WBS management is coordinated by the Internal Audit Unit assisted by the Company Secretary. WBS element of business unit consists of two main elements, namely:*

1. *Sub-unit of the WBS Administration is sub-units that receive reporting violations, violations of selecting reports for further processing by a sub-unit of investigation without opening the identity of the complainant. In addition to organizing the incoming administration reporting violations, which in the process, and who had completed follow-up, sub-unit is also responsible for the implementation of the reporting protection program in accordance with the policies that have been implemented, especially the confidentiality and security of the reporting. WBS administrative sub-unit executed by the Company Secretary.*
2. *Investigation of sub-unit is a sub-unit that served to further investigate the substance of reported violations. The goal is to find and collect the necessary evidence to ensure that it has been a violation. In the event that there is sufficient evidence, the recommendation of sanctions against abuses given to the Board of Directors to decide. However, if there are no sufficient evidence, the investigation process is stopped and not resumed report violations. Sub-unit investigation was conducted by the Internal Audit Unit.*

**Dewan Kode Etik dan Perilaku**

Dewan Kode Etik dan Perilaku adalah suatu komite khusus yang dibentuk dan ditetapkan berdasarkan keputusan Direksi untuk mengkaji laporan-laporan pelanggaran dan memberikan pertimbangan/rekomendasi kepada Direksi untuk penetapan sanksi terhadap pelanggaran yang dilakukan Terlapor.

Keanggotaan Dewan Kode Etik Dan Perilaku terdiri dari:

1. Anggota Tetap
  - a. Kepala Bagian yang membidangi HR sebagai Ketua;
  - b. Corporate Secretary sebagai Sekretaris;
  - c. Kepala Internal Audit sebagai Anggota;
  - d. Corporate Legal & Umum sebagai Anggota.
2. Anggota Tidak Tetap  
Manajer Distrik, Kepala Bagian, dan Atasan Tertinggi yang menjadi Atasan Terlapor serta Ketua Umum SP-PAS (perwakilan serikat pekerja perusahaan).

**Sumber Daya**

Sumber daya yang memadai harus tersedia untuk dapat melaksanakan program WBS. Sumber daya yang diperlukan antara lain adalah:

1. Kecukupan kualitas dan jumlah personil untuk melaksanakan tugas sebagai Petugas Administrasi WBS dan Petugas Investigasi;
2. Media komunikasi (telepon, email, kotak pos, dan lainnya) untuk keperluan pelaporan pelanggaran, baik saluran internal maupun eksternal, sesuai dengan kebutuhan;
3. Pelatihan yang memadai bagi para Petugas Pelaksana WBS;
4. Dukungan dan komitmen pendanaan penyelenggaraan WBS; dan
5. Mekanisme untuk melakukan pengaduan atas tindakan balasan dari terlapor.

**Board of Ethics and Conduct**

*Board of Ethics and Conduct is a special committee was formed and determined by the Board's decision to review the reports of violations and give consideration/recommendation to the Board of Directors for determination of sanctions for Reported Person.*

*Membership Code of Ethics and Conduct Board consists of:*

1. *Permanent Member*
  - a. *Head of HR charge as Chairman;*
  - b. *Corporate Secretary as Secretary;*
  - c. *Head of Internal Audit as a Member;*
  - d. *Corporate Legal & General Affair as Member.*
2. *Non-permanent Member*  
*District Manager, Department Heads, and Highest Supervisor of Reported Person and Chairman of SP-PAS (union representative company).*

**Resources**

*Adequate resources must be available to implement the program WBS. The resources required include:*

1. *Adequacy of quality and quantity of personnel to carry out the duties as Officer Administration Officer WBS and Investigation;*
2. *Media communications (phone, email, mail boxes, etc.) for the purpose of reporting violations, both internal and external channels, as necessary;*
3. *Adequate training for the WBS Executive Officer;*
4. *Support and commitment of funding of the WBS; and*
5. *The mechanism for complaints of retaliation from the reported party.*

# Gratifikasi

## Gratification

Sebagai upaya mencegah tindakan korupsi di dalam pelaksanaan kegiatan bisnis Perusahaan maka dibentuklah pedoman gratifikasi, pada umumnya tidak terlepas dari hubungan dan interaksi antara para pihak baik internal maupun eksternal yang saling menjalin kerjasama yang harmonis, serasi dan berkesinambungan dengan tidak melupakan etika dan prinsip-prinsip GCG. Terkait dengan hubungan bisnis, maka hal yang sering terjadi dalam praktek kegiatan kerja sehari-hari selalu muncul dan tidak terhindarkan adalah adanya Gratifikasi dari satu pihak kepada pihak yang lainnya.

Oleh sebab itu untuk menjaga hubungan bisnis dengan para pemangku kepentingan, maka perlu diatur hal-hal yang terkait dengan Gratifikasi dan tata cara atau mekanisme pelaporannya di lingkungan Perusahaan. Ketentuan mengenai gratifikasi dalam peraturan perundang-undangan Negara Republik Indonesia tercantum pada Pasal 12 B Ayat (1) Undang-undang Nomor 20 Tahun 2001 Tentang Perubahan Atas Undang-undang Nomor 31 Tahun 1999 Tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi, yang menyatakan bahwa, "setiap gratifikasi kepada pegawai negeri atau penyelenggara negara dianggap pemberian suap, apabila berhubungan dengan jabatannya dan yang berlawanan dengan kewajiban atau tugasnya". Berdasarkan penjelasan Pasal 2 Angka 7 Undang-undang Nomor 28 Tahun 1999 Tentang Penyelenggaraan Negara Yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme. Termasuk dalam kategori penyelenggara negara adalah Direksi, Komisaris dan pejabat struktural lainnya pada Badan Usaha Milik Negara dan Badan Usaha Milik Daerah.

Untuk mengatur penanganan Gratifikasi antara insan PT Pelita Air Service dengan pihak-pihak yang terkait dengan Kegiatan usaha Perusahaan. Gratifikasi adalah kegiatan pemberian dan atau penerimaan hadiah/cinderamata dan hiburan, baik yang diterima di dalam negeri maupun di luar negeri, dan yang dilakukan dengan menggunakan sarana elektronik atau tanpa sarana elektronik, yang dilakukan oleh Insan PT Pelita Air Service terkait dengan wewenang/jabatannya di Perusahaan,

*In an effort to prevent corruption in the implementation of the Company's business activities will be established Gratification guidelines, in general, can not be separated from the relationship and interaction between the internal and external parties mutually harmonious cooperation, harmonious and sustainable by not forgetting the ethics and principles of good corporate governance. Associated with a business relationship, it is often the case in practice activities of daily work and inevitably always arises is the presence of gratification from one party to another.*

*Therefore, to maintain a business relationship with the stakeholders, it is necessary to regulate matters relating to Gratuity and reporting procedures or mechanisms within the Company. The provisions regarding compensation in the legislation of the Republic of Indonesia stated in Article 12 B Paragraph (1) of Act No. 20 of 2001 on the Amendment of the Law No. 31 Year 1999 on Eradication of Corruption, which states that, "any gratification to an official or state officials considered bribery, when dealing with the opposite position and the obligations or duties". Based on the explanation of Article 7 of No. 2 of Law No. 28 Year 1999 on State Implementation of the Clean and Free from Corruption, Collusion and Nepotism. Included in this category are state administrators of the Board of Directors, Commissioners and other officials on the structural State-Owned Enterprises and Regional-Owned Enterprises.*

*To regulate the handling of Gratification between PT Pelita Air Service's employees with parties related to the Company's operations. Gratification is the activity of giving and or receiving gifts/souvenirs and entertainment, received both domestically and abroad, and carried out by means of electronic or non-electronic, which is done by PT Pelita Air Service's employees associated with authority/ position in the Company, so as to give rise to a conflict of interest that affect the independence,*

**Maksud, Tujuan & Ruang Lingkup Gratifikasi**  
Goals, Objectives and Scope of Gratification

sehingga dapat menimbulkan benturan kepentingan yang mempengaruhi independensi, objektivitas, maupun profesionalisme insan PT Pelita Air Service.

Penanganan Gratifikasi menjadi sangat penting bagi Perusahaan karena Gratifikasi tersebut dapat menjadi tindak pidana suap dan merupakan salah satu tindakan Korupsi yang dapat memberikan dampak hukum sekaligus pencitraan negatif bagi Perusahaan. Suatu Gratifikasi akan berubah menjadi tindak pidana suap apabila memenuhi unsur- unsur sebagai berikut:

1. Gratifikasi tersebut berhubungan dengan wewenang/jabatan insan PT Pelita Air Service di Perusahaan;
2. Gratifikasi yang berupa penerimaan Hadiah/ Cinderamata dan Hiburan tidak dilaporkan kepada Atasan Langsung.

1. Gratifikasi yang dianggap suap  
Adalah pemberian yang diberikan kepada insan PT Pelita Air Service yang dilakukan secara berlawanan dengan kewajiban dan/ atau tugas dari insan PT Pelita Air Service yang bersangkutan, khususnya para Wajib Laport Gratifikasi.

Pemberian Gratifikasi yang dianggap suap ini diberikan sehubungan dengan jabatan dan statusnya sebagai insan PT Pelita Air Service. Untuk menilai apakah suatu pemberian berhubungan dengan status dan jabatan dapat dilakukan dengan mengajukan pertanyaan kepada diri sendiri, apakah pemberian tersebut akan tetap diberikan jika saya bukan seorang insan PT Pelita Air Service.

2. Gratifikasi dalam kedinasan  
Adalah gratifikasi (hadiah/fasilitas resmi) dari penyelenggara kegiatan yang diberikan kepada insan PT Pelita Air Service sebagai wakil resmi Perusahaan dalam suatu kegiatan tertentu.
3. Bukan Gratifikasi  
Adalah setiap pemberian yang diterima oleh insan PT Pelita Air Service berdasarkan perjanjian yang sah atau karena insan PT Pelita Air Service yang bersangkutan meraih prestasi tertentu.

*objectivity, and professionalism of PT Pelita Air Service's employees.*

*Gratification handling becomes very important for the company because Gratification can be a criminal act of bribery and corruption is one of the actions that may impact negatively imaging at the same law for the Company. Gratification will turn into a crime of bribery if it meets the following elements:*

1. *Gratification are associated with authority/ position PT Pelita Air Service's employees Company;*
2. *Gratification in the form of acceptance Gifts/ Souvenirs and Entertainment are not reported to the Highest Supervisor.*

1. *Gratification are considered bribery  
Is a gift given to the PT Pelita Air Service's employees is done contrary to the obligations and/or duties of PT Pelita Air Service's employees is concerned, especially the Obligation Report Gratification.*

*Giving Gratification are considered a bribe is given with respect to the position and status as PT Pelita Air Service's employees. To assess whether a provision relating to the status and position can be done by asking yourself questions, whether the gift will still be given if I am not a PT Pelita Air Service's employee.*

2. *Gratification in the workplace  
Are Gratification (gifts/licensed service) from event organizer given to PT Pelita Air Service's employees as an authorized representative of the Company in a particular activity.*
3. *Not Gratification  
Is every gift received by PT Pelita Air Service 's employees based on legal agreements or because PT Pelita Air Service's employees is concerned a particular achievement.*

#### Klasifikasi Gratifikasi Gratification Classification

1. Apabila terdapat penerimaan hadiah/cinderamata dan atau hiburan di luar batasan yang sudah diatur Perusahaan, maka insan PT Pelita Air Service wajib melaporkan hal tersebut melalui:
    - a. Atasan Langsung  
Pelaporan melalui Atasan Langsung dilakukan oleh insan PT Pelita Air Service yang menerima hadiah/cinderamata selambat-lambatnya 7 (tujuh) hari kerja sejak tanggal penerimaan, dengan menyampaikan form penerimaan hadiah/cinderamata.
    - b. Sistem Pelaporan Pelanggaran/*Whistleblowing System*  
Pelaporan melalui Sistem Pelaporan Pelanggaran/*Whistleblowing System* dilakukan apabila pelapor adalah insan Pelita Air Service atau pihak-pihak lainnya (Pelanggan, Mitra Kerja dan Masyarakat) yang tidak memiliki keterlibatan secara langsung, namun mengetahui Gratifikasi di Perusahaan yang memiliki potensi untuk terjadinya penyalahgunaan wewenang/jabatan. Pelaporan melalui Sistem Pelaporan Pelanggaran/*Whistleblowing System* dilaksanakan sesuai dengan mekanisme tersendiri yang mengatur mengenai Sistem Pelaporan Pelanggaran/*Whistleblowing System* di Perusahaan.
  2. Untuk penerimaan yang merupakan barang yang cepat kadaluwarsa (misal: makanan dan minuman), maka dapat diserahkan kepada Lembaga Sosial dengan menyampaikan bukti tanda penyerahan kepada Sekretaris Perusahaan selambat-lambatnya 14 hari setelah tanggal penerimaan sebagaimana dimaksud, dengan contoh format sebagaimana diatur dalam Pedoman ini.
  3. Untuk penerimaan yang merupakan barang yang tidak cepat kadaluwarsa (misal: uang, emas, dan lainnya) wajib disimpan di Bagian Keuangan di lingkungan kerja insan PT Pelita Air Service yang bersangkutan, sampai dengan ditentukannya status kepemilikan atas penerimaan tersebut oleh pihak Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK), dengan
1. *If there is acceptance gifts/souvenirs and or entertainment beyond the limits already set up the Company, then the PT Pelita Air Service's employees is required to report it through:*
    - a. *Direct Supervisor*  
*Reporting through Direct Supervisors conducted by PT Pelita Air Service's employees who received the gift/souvenir not later than 7 (seven) working days from the date of receipt, by submitting gift/souvenirs form.*
    - b. *Violation Reporting System/Whistle Blowing System*  
*Reporting Violations Reporting System through/Whistleblowing System performed if the complainant is Pelita Air Service's employees or other parties (Customers, Partners and Communities) which has no direct involvement, but knowing Gratification in the company that has the potential for abuse of power/position. Reporting Violations Reporting System through/Whistleblowing System implemented according to its own mechanisms regulating the Abuse Reporting System/Whistleblowing System in the Company.*
  2. *For receipt of the goods which is rapid expiration (eg: food and drink), it can be submitted to the Social Institutions to submit proof of delivery to sign the Corporate Secretary no later than 14 days after the date of receipt as mentioned, the sample format as set in this code.*
  3. *For an acceptance that the goods are not quickly expire (eg: money, gold, etc.) must be kept in the Finance Department in the work environment PT Pelita Air Service's employees is concerned, until it determines the status of the ownership of such acceptance by the Corruption Eradication Commission (KPK), by submitting evidence storage marks to the*

### Mekanisme Pelaporan Reporting Mechanism

menyampaikan bukti tanda penyimpanan kepada Sekretaris Perusahaan selambat-lambatnya 14 hari setelah tanggal penerimaan sebagaimana dimaksud.

4. Sekretaris Perusahaan membuat rekapitulasi penerimaan hadiah/cinderamata serta melaporkannya kepada Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) selambat-lambatnya 30 hari sejak tanggal penerimaan tersebut oleh insan Pelita Air Service.

*Corporate Secretary no later than 14 days after the date of receipt as intended.*

4. *Company Secretary made a recapitulation of gift/souvenir and report to the Corruption Eradication Commission (KPK) not later than 30 days from the date of such acceptance by Pelita Air Service's employees.*

Hal ini berlaku dan mengikat bagi seluruh insan PT Pelita Air Service dengan kewajiban pelaporan mengikat kepada Wajib Laport Gratifikasi. Pelanggaran terhadap ketentuan Pedoman ini akan dikenakan sanksi yang berlaku di Perusahaan dan berpotensi dikenakan tindak pidana suap sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Melakukan pelaporan Gratifikasi berarti telah melindungi diri sendiri dan keluarga dari peluang dikenakannya tuduhan tindak pidana suap.

*It is valid and binding to all PT Pelita Air Service's employees with reporting obligations binding on Gratification Obligation Report. Violation of the provisions of this Code will be subject to applicable sanctions imposed on the Company and potentially criminal acts of bribery in accordance with the legislation in force.*

*Gratification reporting means have to protect yourself and family from wearing opportunities bribe allegations of criminal conduct.*

### Sanksi dan Pelanggaran Sanction and Violation

# Benturan Kepentingan

## *Conflict of Interests*

PT Pelita Air Service yang selanjutnya disebut “Perusahaan” atau “Perseroan” terus melaksanakan penerapan prinsip-prinsip GCG secara konsisten dan berkesinambungan dalam melaksanakan pengelolaan Perusahaan. Dalam menjalankan bisnisnya senantiasa dituntut untuk melaksanakannya dengan penuh amanah, transparan dan akuntabel. Dalam rangka membangun kerjasama yang harmonis dan meningkatkan nilai Perusahaan, maka kegiatan usaha Perusahaan tidak terlepas dari hubungan dan interaksi dengan para Pemangku Kepentingan maupun pihak-pihak lainnya. Namun demikian, dalam menjalankan hubungan dan interaksi tersebut senantiasa terdapat potensi terjadinya situasi Benturan Kepentingan yang mungkin tidak dapat terhindarkan antara satu pihak dengan pihak lainnya.

Kurangnya pemahaman terhadap Benturan Kepentingan dapat menimbulkan penafsiran yang beragam dan memberikan pengaruh negatif terhadap pengelolaan Perusahaan. Oleh karena itu, Perusahaan menyadari pentingnya sikap yang tegas terhadap penanganan Benturan Kepentingan yang terjadi di Perusahaan, sehingga dapat tercipta pengelolaan Perusahaan yang baik, serta hubungan yang harmonis dengan seluruh Pemangku Kepentingan maupun pihak-pihak lainnya dalam pelaksanaan kerjasama dan interaksi dengan perusahaan.

Benturan Kepentingan (*Conflict of Interest*), adalah situasi atau kondisi dimana insan PT Pelita Air Service yang karena jabatan/posisinya, memiliki kewenangan yang berpotensi dapat disalahgunakan baik sengaja maupun tidak sengaja untuk kepentingan lain sehingga dapat mempengaruhi kualitas keputusannya, serta kinerja hasil keputusan tersebut yang dapat merugikan bagi Perusahaan.

Insan PT Pelita Air Service, adalah Dewan Komisaris, Direksi dan seluruh Karyawan Perusahaan termasuk Karyawan yang ditugaskan di Anak Perusahaan dan instansi lainnya, serta personil lainnya yang secara langsung bekerja untuk dan atas nama Perusahaan.

*PT Pelita Air Service, hereinafter called the “Company” continue to carry out the application of the principles of good corporate governance and sustainable consistently in implementing the Company’s management. In conducting its business always required to execute with full trust, transparent and accountable. In order to build a harmonious cooperation and increase the value of the Company, the Company’s business activities can not be separated from the relationship and interaction with the Stakeholders and other parties. However, in carrying out the relationships and interactions there is always the potential for conflict of interest situations that may not be inevitable between the parties with the other party.*

*Lack of understanding of the Conflict of Interest may cause a variety of interpretations and negatively impact the management of the Company. Therefore, the Company realizes the importance of a strong attitude towards handling Conflicts of Interest that occur in the Company, so as to create a good management of the Company, as well as a harmonious relationship with all stakeholders and other parties in the implementation of cooperation and interaction with the company.*

*Conflict of Interest is a situation or condition where PT Pelita Air Service’s employees is because of the post/position, has the authority could potentially be misused either intentionally or unintentionally to other interests that could affect the quality of the decision, and the performance results of the decisions that could be detrimental to the Company.*

*PT Pelita Air Service’s employees, is the Board of Commissioners, Directors and all employees of the Company, including employees assigned to the Subsidiary and other agencies, as well as other personnel who are directly working for and on behalf of the Company.*

- |  |  |
|--|--|
| <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Situasi yang menyebabkan insan PT Pelita Air Service menerima gratifikasi atau pemberian atau penerimaan hadiah/cinderamata atau hiburan atas suatu keputusan atau jabatan yang menguntungkan pihak pembeli.</li> <li>2. Situasi yang menyebabkan penggunaan aset jabatan atau Perusahaan untuk kepentingan pribadi atau golongan.</li> <li>3. Situasi yang menyebabkan informasi rahasia jabatan atau Perusahaan dipergunakan untuk kepentingan pribadi atau golongan.</li> <li>4. Situasi perangkapan jabatan di beberapa perusahaan yang memiliki hubungan langsung atau pemanfaatan suatu jabatan untuk kepentingan jabatan lainnya.</li> <li>5. Situasi yang memberikan akses khusus kepada insan PT Pelita Air Service atau pihak tertentu untuk tidak mengikuti prosedur dan ketentuan yang seharusnya diberlakukan.</li> <li>6. Situasi yang menyebabkan proses pengawasan tidak sesuai dengan prosedur karena adanya pengaruh dan harapan dari pihak yang diawasi.</li> <li>7. Situasi dimana kewenangan penilaian suatu obyek kualifikasi dimana obyek tersebut merupakan hasil dari si penilai.</li> <li>8. Situasi dimana adanya kesempatan penyalahgunaan jabatan.</li> <li>9. Situasi <i>post employment</i> (berupa <i>trading influence</i>, rahasia jabatan).</li> <li>10. Situasi dimana seseorang dapat menentukan sendiri besarnya gaji/remunerasi.</li> <li>11. Situasi bekerja lain di luar pekerjaan pokoknya, kecuali telah sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku di Perusahaan.</li> <li>12. Situasi untuk menerima tawaran pembelian saham pihak masyarakat.</li> <li>13. Situasi yang memungkinkan penggunaan diskresi yang menyalahgunakan wewenang.</li> <li>14. Situasi yang memungkinkan untuk memberikan informasi lebih dari yang telah ditentukan Perusahaan, keistimewaan maupun peluang bagi calon penyedia barang/jasa untuk menang dalam proses Pengadaan Barang/Jasa di Perusahaan.</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Situations that cause PT Pelita Air Service's employees receive gratification or the giving or receiving of gifts/souvenirs or entertainment over a decision or position in favor of the buyer.</i></li> <li>2. <i>The situation that led to the use of Company assets or positions for personal or group interests.</i></li> <li>3. <i>The situation that led to the position or company confidential information used for personal or group interests.</i></li> <li>4. <i>Situations have a position in several companies that have a direct connection or use of an office for the benefit of other positions.</i></li> <li>5. <i>Situations that provide special access to PT Pelita Air Service's employees or certain parties not to follow the procedures and conditions that should be imposed.</i></li> <li>6. <i>The situation that led to the regulatory process is not in accordance with the procedure because of the influence and expectations of those who watched.</i></li> <li>7. <i>Situation where an assessment authority object qualifier where the object is the result of the assessors.</i></li> <li>8. <i>Situations where there is a chance of abuse of office.</i></li> <li>9. <i>Post employment situation (in the form of trading influence, confidential positions).</i></li> <li>10. <i>Situations in which a person can decide for themselves the amount of salary/remuneration.</i></li> <li>11. <i>Other work situations outside of work anyway, except in accordance with the rules and regulations applicable to the Company.</i></li> <li>12. <i>Situation to accept the public offer of purchase of shares.</i></li> <li>13. <i>Situation which allows the use of discretion that abuse their authority.</i></li> <li>14. <i>Situation which allows to provide more information than the specified Company, privileges and opportunities for prospective provider of goods/services to win in the Procurement of Goods/Services Company .</i></li> </ol> |
|--|--|

### Bentuk-Bentuk Situasi Benturan Kepentingan

*Situations of Conflict of Interests*

Apabila terjadi situasi Benturan Kepentingan, maka insan PT Pelita Air Service wajib melaporkan hal tersebut melalui:

1. Atasan Langsung

Pelaporan melalui Atasan Langsung dilakukan apabila pelapor adalah insan PT Pelita Air Service yang terlibat atau memiliki potensi untuk terlibat secara langsung dalam situasi Benturan Kepentingan. Pelaporan dilaksanakan dengan menyampaikan Surat Pernyataan Potensi Benturan Kepentingan kepada Atasan Langsung.

2. Sistem Pelaporan Pelanggaran/*Whistleblowing System*

Pelaporan melalui Sistem Pelaporan Pelanggaran/*Whistleblowing System* dilakukan apabila pelapor adalah insan PT Pelita Air Service atau pihak-pihak lainnya (pelanggan, Mitra Kerja dan Masyarakat) yang tidak memiliki keterlibatan secara langsung, namun mengetahui adanya atau potensi adanya Benturan Kepentingan di Perusahaan. Pelaporan melalui Sistem Pelaporan Pelanggaran/*Whistleblowing System* dilaksanakan sesuai dengan mekanisme tersendiri yang mengatur mengenai Sistem Pelaporan Pelanggaran/*Whistleblowing System* di Perusahaan. Pelaporan atas terjadinya Benturan Kepentingan butir 1 b di atas, harus dilakukan dengan itikad baik dan bukan merupakan suatu keluhan pribadi atas suatu kebijakan Perusahaan tertentu ataupun didasari oleh kehendak buruk/fitnah.

Setiap insan PT Pelita Air Service yang terbukti melakukan tindakan Benturan Kepentingan akan ditindaklanjuti berdasarkan peraturan dan ketentuan yang berlaku di Perusahaan.

*Conflicts of Interest in the event of a situation, then PT Pelita Air Service's employees is required to report it through:*

1. *Direct Supervisor*

*Reporting through Direct Supervisor if the reporting is done PT Pelita Air Service's employees is involved or has the potential to be directly involved in situations of Conflict of Interest. Reporting done by submitting a Statement of Potential Conflicts of Interest to Direct Supervisor.*

2. *Violation Reporting System/Whistleblowing System*

*Reporting Violations Reporting System through/Whistleblowing System performed if the complainant is PT Pelita Air Service's employees or other parties (customers, Partners and Communities ) which has no direct involvement, however, aware of the presence or potential Conflict of Interest in the Company. Reporting Violations Reporting System through/Whistleblowing System implemented according to its own mechanisms regulating the Abuse Reporting System/Whistleblowing System in the Company. Reporting on the Conflict of Interest in item 1 b above, must be made in good faith and not a personal complaint over a certain company policy or based on ill will/slander.*

*Each PT Pelita Air Service's employee is guilty of Conflict of Interest would be actionable under the rules and regulations of the Company.*

### Mekanisme Pelaporan Reporting Mechanism

### Sanksi terhadap Benturan Kepentingan Sanction on the Conflict of Interest

# Kecelakaan dalam Perusahaan

## *HSE (Health, Safety and Environment)*

Perseroan memiliki kategori untuk tingkat kecelakaan dalam perusahaan antara lain adalah:

- LWC (Lost Workday Case): Dimana pekerja tidak dapat bekerja di hari berikutnya karena sakit atau cedera
- RWC (Restricted Workday Case): Dimana pekerja tidak dapat melakukan pekerjaan seperti biasanya hingga jadwal shift kerja berikutnya
- MTC (Medical Treatment Case): Kasus yang lebih serius dimana memerlukan treatment medis
- Accident: Dimana pekerja tidak dapat bekerja lebih dari 2x24 jam

Sepanjang tahun 2013, telah terjadi 2 kasus LWC yaitu:

1. Tanggal 13 Mei 2013 dimana jari tengah tangan kiri terkena baling-baling kipas pada saat reposition
2. Tanggal 17 Juli 2013 dimana terjadi luka bakar pada pekerja karena kerusakan pada selang konektor botol oksigen
3. Tanggal 3 Desember 2013 pekerja terpeleset di kamar mandi, mengalami pusing sampai 2-3 hari.

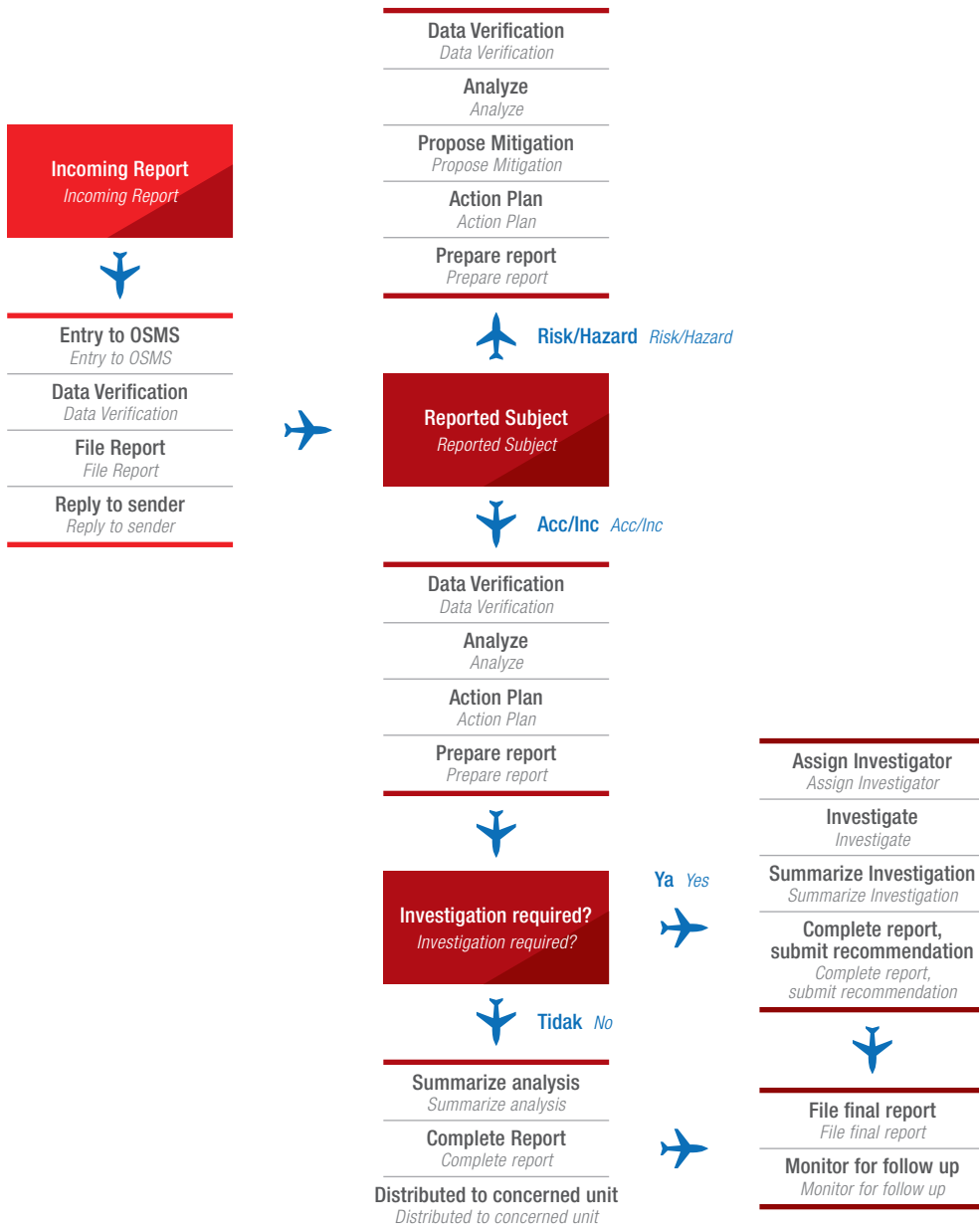
*The company has a category for the level of accidents within the company include:*

- *LWC (Lost Workday Case): where the worker is unable to work the next day because of illness or injuries*
- *RWC (Restricted Workday Case): where unskilled workers can do the job as usual until the next work shift schedules*
- *MTC (Medical Treatment Case): a more serious Cases which require medical treatment*
- *Accident: where workers may not work more than 2x24 hours*

*Throughout the year 2013, there have been 2 cases of LWC:*

1. *May 13, 2013 where the middle finger left hand exposed propeller fan on when reposition*
2. *17 July 2013 which occurred because workers at the burn damage to the oxygen bottle connector hose*
3. *Dec 3, 2013 occurred because worker slip in office toilet.*

Occupational				Property Damage	Vehicle Incident	Fatality (Case)	Lost Work Days	TRIR	Severity Rate
FAC	LWC	MTC	RW						
0	2	0	0	0	0	NIL	3	0,19	1,98



**Prosedur Penanganan  
Kecelakaan dalam Perusahaan  
(dalam bentuk bagan)**  
*Procedure for Handling Accidents  
within the Company  
(in the Form of a Chart)*



**P.T. PELITA AIR SERVICE.  
Q&SHES ACCIDENT / INCIDENT  
REPORT**  
( Laporan Kecelakaan Q&SHES )

F-QSHE/ 04 / 2001.  
Rev.: 1

Pengambilan Keputusan  
atas Langkah-langkah  
Penanganan Kecelakaan  
*Decision Making on  
Handling Accident*

<b>Type of Occurrence</b> <i>Jenis Kejadian</i>	: <input type="checkbox"/> ACCIDENT <input checked="" type="checkbox"/> INCIDENT	<b>Time ( Local Time ) : 16.15 WIB</b> <i>Waktu ( Waktu Lokal )</i>
<b>Place of Occurrence</b> <i>Tempat Kejadian</i>	: Hangar Matak	
<b>DESCRIPTION OF ACCIDENT / INCIDENT</b> <i>Penjelasan tentang Kecelakaan</i>		
<p>Pada hari Sabtu tanggal 18 Mei 2013, pukul 16.15 WIB Sdr. Ari Nopriansyah - 59010523 Maintenance Division yang sedang bekerja di Hangar Matak ketika akan merubah arah hembusan kipas angin tiba-tiba tanganya terkena blade kipas angin hingga mengalami luka serius pada jari tengah tangan kiri yang memerlukan jahitan.</p>		
<b>Probable cause</b> <i>Kemungkinan penyebab</i>		
Ketika merubah arah kipas angin tidak dimatikan dulu.		
<b>• Personnel affected)*</b> <i>Personil yang terkena akibat</i>	<b>Department</b> <i>Dinas</i>	<b>Injured</b> <i>Cidera</i>
- Ari Nopriyansyah - 59010523	Maintenance	X
-		
-		
-		
-		
<b>• Property affected)*</b> <i>Harta benda yang terkena akibat</i>	<b>Damaged</b> <i>Rusak</i>	<b>None</b> <i>Tidak</i>
- Nil		
-		
-		
-		
-		

\* If not sufficient, use additional sheet – Bila tidak mencukupi, gunakan lembar tambahan

<b>Report submitted by</b> <i>Laporan disampaikan oleh</i>	<b>Department</b> <i>Dinas</i>	<b>Date</b> <i>Tanggal</i>	<b>Signature</b> <i>Tandatangan</i>
Capt. Riza Syarief	Site Manager	19 Mei 2013	

FOR OFFICIAL USE ONLY - Untuk digunakan oleh Petugas

Ref. No.	Responded by	Action	Date

<b>Case Category</b>	<input type="checkbox"/> First Aid	<input type="checkbox"/> LWC	<input type="checkbox"/> MTC	<input type="checkbox"/> RWC
----------------------	------------------------------------	------------------------------	------------------------------	------------------------------

Copy: 1. Q&SHE Director 2. HRD 3. Security

Rev.1 – 15 May 2007



P.T. PELITA AIR SERVICE.  
Q&SHES ACCIDENT / INCIDENT REPORT  
( Laporan Kecelakaan Q&SHES )

F-QSHE/ 04 / 2001.  
Rev.: 1

Type of Occurrence :  ACCIDENT Time ( Local Time ) : 04.00 WIB  
Jenis Kejadian  INCIDENT Waktu ( Waktu Lokal )

Place of Occurrence : Hangar GSE Halim PK  
Tempat Kejadian

DESCRIPTION OF ACCIDENT / INCIDENT : See Attachment  
Penjelasan tentang Kecelakaa

Probable cause : Selang konektor rusak  
Kemungkinan penyebab : Pentil tabung oxigent bocor

• Personnel affected )*	Department Dinas	Injured Cidera	Fatal Fatal	None Tidak
- Alfian Risyaf - 59010598	Maintenance	✓		
-				
-				
• Property affected)*		Damaged Rusak	None Tidak	Missing Hilang
- Selang konektor		✓		
-				

)\* If not sufficient, use additional sheet – Bila tidak mencukupi, gunakan lembar tambahan

Report submitted by Laporan disampaikan oleh	Department Dinas	Date Tanggal	Signature Tandatangan
Achmad Sampurna	CASO	17 Juli 2013	

FOR OFFICIAL USE ONLY - Untuk digunakan oleh Petugas

Ref. No.	Responded by	Action	Date
03/INC/SHES/2013			

<b>Case Category</b>	<input checked="" type="checkbox"/> First Aid	<input type="checkbox"/> LWC	<input type="checkbox"/> MTC	<input type="checkbox"/> RWC
----------------------	---	------------------------------	------------------------------	------------------------------

Copy: 1. Q&SHE Division 2. HRD 3. Security

Rev.1



PelitaAir

## Q&amp;SHES Accident / Incident Investigation Report

F-QSHE/ 05 / 2001.  
Rev.: 1

LOCATION: Halim PK		DATE OF INVESTIGATION: 17 Juli 2013	
<b>INFORMATION OF OCCURENCE</b>			
• Name of Involved Party(s) Alfian Risyaf		• Employee No. 59010598	• Status (other than employee) <input type="checkbox"/> CONTRACT <input type="checkbox"/> VISITOR <input type="checkbox"/> PASSER-BY
• Date & Time of Accident 17 / 07 / 2013 04.00 Local Time		• Location of Accident Hangar GSE Halim PK	• ATTACHMENT(S) <input checked="" type="checkbox"/> Accident Report <input checked="" type="checkbox"/> Written Report
<b>• ACCIDENT STATUS</b>			
<input type="checkbox"/> No Injury <input checked="" type="checkbox"/> First Aid <input type="checkbox"/> Medical Treatment <input type="checkbox"/> Fatal			
<b>INVESTIGATION AND FINDING</b>			
<b>• CATEGORY OF ACCIDENT</b>			
<input checked="" type="checkbox"/> Misconduct of Procedure		<input type="checkbox"/> Violation to Regulation	<input checked="" type="checkbox"/> Faulty Equipment / Machine
<input type="checkbox"/> Illness		<input type="checkbox"/> Fire	<input type="checkbox"/> Other
<b>• DAMAGES TO PROPERTY(S)</b>			
<input checked="" type="checkbox"/> Minor		<input type="checkbox"/> Total Lost	<input type="checkbox"/> Other
<input type="checkbox"/> Major		<input type="checkbox"/> None	
<b>• CAUSE(S) AND CONTRIBUTING FACTOR(S)</b> <span style="float: right;">- Use additional sheet as required</span>			
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tabung botol oxigent pentilnya rusak dan tidak dapat bekerja pada tekanan 1600 psi.</li> <li>• Penempatan tabung oxigent pada waktu pengisian ditempatkan dibawah.</li> <li>• Selang konektor sudah tua sehingga beberapa bagiannya sudah retak-retak.</li> </ul>			
<b>RECOMMENDATION(S) FOR CORRECTIVE ACTIONS</b>			
<i>- Use additional sheet as required</i>			
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sebelum pengisian pastikan tabung dan regulatornya dalam kondisi baik</li> <li>• Hanya menggunakan peralatan (selang) yang baik yang digunakan untuk pengisian oxigent.</li> <li>• Setiap alat kerja yang akan dipakai harus dipastikan kondisinya aman.</li> <li>• Tabung oxigent master harus mempunyai label yang jelas.</li> <li>• Gunakan tempat khusus untuk botol oxigent yang akan diisi.</li> <li>• Buatlah prosedur kerja aman pengisian botol oxigent</li> </ul>			
<input type="checkbox"/> Work Procedure exist		<input type="checkbox"/> Employee Trained on Procedures	
<input checked="" type="checkbox"/> Work Procedure required		<input checked="" type="checkbox"/> Employee Training required	
<input type="checkbox"/> Revision / Amendment required			
<b>FOLLOW-UP AND COMMENTS</b>			
<i>- Use additional sheet as required</i>			
<b>INVESTIGATORS</b>			
Name	Department / Function	Signature	
1. ALI	Q&SHES		
2. Sampurna	Q&SHES		
3. Bambang HU	Q&SHES		
4. Sajan	Safety Officer		

		<h2>LESSON LEARNED</h2>	
Aktivitas :	Pengisian Botol Oxigen		
Tanggal :	17 Juli 2013	Lokasi :	Hangar GSE Halim PK
<p><b>Apa yang terjadi :</b></p> <p>Ketika IP sedang membantu melakukan pekerjaan pengisian botol oksigen dihangar GSE Halim PK, kaki kanan dan tangan kanan tersambar selang konektor yang putus/pecah.</p> <p><b>Rangkaian Kejadian :</b></p> <p>Pada saat membantu seorang pekerja melaksanakan pekerjaan pengisian botol oxygen, IP berdiri pada posisi berdekatan dengan tabung oksigen yang sedang diisi. Setelah pengisian dirasa cukup pekerja tersebutpun hendak melepas konektor, tetapi ketika konektor dipegang terasa panas sehingga pekerja segera berdiri dan tidak jadi melepas konektor. Namun tidak lama kemudian selangnya pecah dan menyambar kaki dan tangan kanan IP yang masih berada di dekat tabung oksigen sehingga IP mengalami luka bakar dan memerlukan pengobatan lebih lanjut. Hal tersebut terjadi karena regulator pada tabung oksigen yang sedang diisi, pentilnya tidak bekerja dengan baik dan selang konektornya sudah tua diperkirakan lebih dari 20 tahun.</p> <p><b>Unsafe Act dan Unsafe Condition.</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sewaktu pelaksanaan pengisian, tabung oksigen ditempatkan dilantai. (unsafe action)</li> <li>2. Tabung oxygen tersebut sudah beberapa kali dilakukan pengisian karena ada kebocoran dan tidak segera diperbaiki. (unsafe condition)</li> <li>3. Selang konektor yang digunakan sudah tua dan sudah mengalami retak-retak tetapi tidak diminta penggantian. (unsafe condition)</li> </ol> <p><b>Penyebab .</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Selang konektor sudah tua dan retak-retak masih digunakan untuk mengisi oksigen dengan tekanan diatas 1000 psi.</li> <li>2. Tabung oksigen yang sudah diketahui mengalami ada kebocoran tidak segera diganti atau diperbaiki.</li> </ol>		<p><b>Tindakan Perbaikan.</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Sebelum pengisian pastikan tabung dan regulatornya dalam kondisi baik</li> <li>• Hanya menggunakan peralatan (selang) yang baik untuk pengisian oksigen.</li> <li>• Tabung oksigen harus mempunyai label yang jelas.</li> <li>• Gunakan tempat khusus untuk botol oksigen yang akan diisi.</li> </ul> <p><b>Foto/Gambar Lokasi</b></p>   	

Komponen penting dalam program pencegahan kecelakaan yang efektif adalah pelaporan, pencatatan dan investigasi yang cukup untuk kecelakaan, insiden, cedera dan kerusakan.

Tujuan utama dari pelaporan, pencatatan dan investigasi ini adalah untuk membuat catatan komprehensif tentang cedera dan sakit, kerugian harta benda dan kejadian lain yang tidak direncanakan.

#### Format Pelaporan:

1. Semua kejadian dan kecelakaan harus dilaporkan baik yang merugikan ataupun tidak seperti cedera, kerusakan peralatan dan properti, dan polusi atau interupsi bisnis
2. Manajer atau Kepala Departemen harus menyelesaikan Formulir Laporan Q & SHES Accident/Incident, untuk digunakan oleh Direktur Q & SHES dalam menginvestigasi
3. Memberikan salinan formulir dan melengkapinya kepada HRD dan Security. Salinan formulir harus disimpan.

#### Format Investigasi:

1. Investigasi semua kejadian dan kecelakaan harus dilakukan baik yang merugikan atau yang tidak seperti cedera, kerusakan peralatan dan properti, dan polusi atau interupsi bisnis.
2. Manajer atau orang lain yang sesuai harus melakukan investigasi dengan menggunakan Formulir Laporan Q & SHES Accident/Incident.
3. Mengidentifikasi penyebab sebanyak mungkin, yang mungkin menyebabkan kejadian/kecelakaan.
4. Ketika penyebab sudah teridentifikasi, prioritas harus dibuat untuk penerapan kontrol yang efektif.
5. Jangan menyalahkan atau mencari kesalahan karena ini merupakan kontra-produktif dan dapat menghambat identifikasi kebenaran kasus.
6. Apabila dimungkinkan, foto, sketsa atau catatan dapat dibuat di Tempat Kejadian Perkara dengan bukti lainnya. Saksi kejadian atau kecelakaan harus diwawancarai secara terpisah dan secepatnya setelah kejadian. Semua pernyataan harus dikirimkan secepatnya kepada Q & SHES VP.

*An important component in an effective accident prevention program is reporting, recording and investigation for the accident, incident, injury and damage.*

*The main goal of the reporting, record keeping and the investigation was to make a comprehensive record of injuries and illness, loss of property and other unplanned incident.*

#### Reporting Format:

1. All incidents and accidents reported either harua adverse or not, such as personal injury, damage to equipment and property, and business interruption or pollution
2. Department Manager must complete a Report Form Q & SHES Accident/Incident, for use by the Director of Q & SHES in the investigated
3. provided a copy of the form and equip it to HRD and Security. A copy of the form to be saved.

#### Investigation Format

1. Investigation of all incidents and accidents must be made whether adverse or not such injury, damage to equipment and property, and pollution or business interruption.
2. Manager or other appropriate person shall conduct an investigation using Q & SHES Report Form Accident/Incident.
3. Identifying the cause as much as possible, which may cause the incident/accident.
4. When the cause has been identified, priorities have to be made for the implementation of effective controls.
5. Do not blame or find fault because it is counter - productive and can hinder the identification of the truth of the case.
6. If possible , photograph, sketch or notes can be made at the crime scene with other evidence. Witness the incident or accident should be interviewed separately and immediately after the incident. All statements must be sent immediately to the Q & SHES VP.

**Pencatatan Tindak Lanjut  
Penanganan Kecelakaan**  
*The Recording of the Follow-up  
Handling of the Accident*

7. Tempat Kejadian Perkara harus diisolir hingga investigasi selesai. Dan hal ini melibatkan otoritas eksternal, seperti Departemen Pekerja atau Polisi.
8. Semua formulir yang sudah dilengkapi dikirim kepada Q & SHES VP. Salinan formulir harus disimpan.

7. *The crime scene have to be isolated until the investigation is completed . And this involves external authority, such as the Department of Labor or the Police.*
8. *All forms are already equipped sent to Q & SHES VP. A copy of the form should be kept.*

Perseroan memiliki prosedur dalam penanganan limbah berbahaya yang merujuk dari Undang-undang keselamatan kerja Republik Indonesia No. 1 Tahun 1970 dan OSHA Standard (29CFR) 1910 Subpart H (US).

*The company has a procedure in the handling of hazardous waste that is referred to from the work safety act Republic of Indonesia No. 1 in 1970 and OSHA Standard (29CFR) 1910 Subpart H (US).*

### Proses Penanganan Limbah *The Waste Handling Process*

Standarisasi yang harus dipenuhi pada proses penanganan limbah:

*Standards that must be met in the process of handling the waste:*

1. Inventarisasi semua bahan kimia berbahaya harus dibuat dan dipelihara.
2. Labeli yang tepat pada semua bahan kimia berbahaya.
3. Memperoleh dan mempertahankan Material Safety Data Sheet untuk semua bahan kimia berbahaya dalam workarea tersebut.
4. Tempat penyimpanan yang baik dan mengidentifikasi bahan kimia yang tidak kompatibel.

1. *An inventory of all hazardous chemicals should be created and maintained.*
2. *Label right on all the hazardous chemicals.*
3. *Obtain and maintain Material Safety Data for all materials hazardous chemicals in the work area.*
4. *A good storage place and identify the chemicals that are incompatible.*

Persero memiliki kewajiban yang dipenuhi yakni:

*The Company has fulfilled the obligations:*

1. Membantu dalam memperoleh PPE yang tepat (baik untuk bekerja normal dan keadaan darurat) dan memastikan bahwa pekerja dilatih tentang cara menggunakannya.
2. Identifikasi cedera atau sakit (toksisitas dan reaktivitas) yang disebabkan oleh bahan kimia berbahaya dan memastikan bahwa pekerja menerima perawatan medis.
3. Pastikan bahwa pekerja yang akrab dengan pengobatan pertolongan pertama dan bantuan medis sebagai tindak lanjut.

1. *Assist in obtaining appropriate PPE (both for normal and emergency work) and ensure that workers are trained on how to use it.*
2. *Identification of injury or illness (toxicity and reactivity) caused by hazardous chemicals and ensure that workers receive medical treatment.*
3. *Ensure that workers are familiar with first aid treatment and medical assistance as a follow-up.*

Yang berisikan prosedur sebagai berikut :

*Which contains the following procedures:*

1. Mendapatkan dan membaca Material Safety Data Sheet (MSDS) untuk semua bahan dimasukkan ke dalam tempat kerja.
2. Memahami MSDS saja tidak cukup, mengetahui apa respirator untuk perlindungan

1. *Getting and read Material Safety Data Sheet (MSDS) for all ingredients put into work place.*
2. *Understanding the MSDS is not enough, knowing what respirators for protection to be*

untuk digunakan, di manaitu terletak, bagaimana untuk menguji untuk fit, bagaimana mempertahankan dan menyimpannya.

3. Para pekerja harus memiliki kemampuan untuk menggunakan prosedur yang aman dengan produk yang terkontrol dan pemahaman tentang mengapa prosedur tersebut diperlukan.
4. Limbah bahan kimia berbahaya harus ditangani agar tidak membahayakan organisme mikro, menginfeksi orang, menyebabkan efek korosif pada peralatan dan merembes ke sumur air dari masyarakat sekitar pendirian perusahaan.

*used, where it is located, how to test for fit, how to maintain and store.*

3. *Workers should have the ability to use a safe procedure with a product controlled and an understanding of why the procedure is necessary.*
4. *Wastes chemicals hazardous must be handled in order not endanger organism micro, infecting person, cause effect corrosive on the equipment and seeps into wells the water from society around the establishment companies.*

## Perkara Penting yang Dihadapi PAS

### *Important Matters Confronting PAS*

Peradilan Umum (Nama Perkara) <i>General Court (Name of Case)</i>	
Perkara No. <i>Case No.</i>	173/Pdt.G/2013
Lembaga <i>Institution</i>	Pengadilan Negeri <i>District Court</i>
Para Pihak <i>Parties</i>	Penggugat <i>Plaintiff</i> : PT Pelita Air Service Tergugat <i>Defendant</i> : Widayanto
Nilai Perkara <i>Case Value</i>	Ganti rugi sebesar Rp126.500.000 termasuk pengembalian gaji bulan September 2011 dan tanpa diangsur <i>Compensation of Rp126,500,000 including returning salary of September 2011 and without repaid</i>
Pokok Perkara <i>Cases</i>	Wanprestasi <i>Default</i>
Status Perkara <i>Case Status</i>	Sedang diajukan banding <i>Being appealed</i>

# Akses terhadap Informasi

## *Access to Information*

### 1. Media Internal

Merupakan penyebaran informasi kepada seluruh Pekerja internal, di mana berita bersifat informasi yang penting untuk diketahui seluruh Pekerja Perseroan. Media yang digunakan dalam distribusi internal selama ini, terdiri dari:

#### a. Intrapas

Merupakan media elektronik (intranet) yang memuat berbagai berita internal perusahaan selama kurun waktu tahun 2013.

#### b. Announcement Board

Media yang telah lama digunakan untuk memuat berbagai informasi yang bersifat hardcopy, terdiri dari beberapa liputan berita eksternal dan internal, termasuk informasi yang wajib diketahui seluruh Pekerja (misalnya: edaran, undangan kegiatan yang diikuti oleh seluruh pekerja, gambar peristiwa tertentu, liputan media eksternal atas berita Perseroan, dll)

#### c. LCD TV

Penempatan media ini adalah di *Lobby* Gedung Kantor Pusat Perseroan, yang memuat dokumentasi seluruh aktivitas, kegiatan, maupun peristiwa yang terjadi di Perseroan, termasuk beberapa pemberitahuan yang bersifat umum. Penempatan lokasi di *Lobby* dengan maksud agar dapat dilihat oleh seluruh Pekerja maupun tamu Perseroan yang sedang duduk menunggu di *lobby*.

### 2. Media Eksternal

Merupakan media untuk menyampaikan informasi yang dapat dikonsumsi oleh pihak eksternal, yang bersifat umum dan tidak rahasia, dengan pertimbangan melalui media inidapat meningkatkan *image* positif Perseroan. Untuk media eksternal yang digunakan perseroan selama tahun 2013, terdiri dari:

#### a. Website Perseroan

### 1. Internal Media

*Is the dissemination of information to all internal workers , where the news is information that is important to know the entire Workers of the Company. Media used in the internal distribution over the years, consisting of :*

#### a. Intrapas

*An electronic media (intranet), which contains a variety of internal company news during 2013.*

#### b. Announcement Board

*Media that have long been used to load a variety of information that is hardcopy, consisting of several internal and external news coverage, including the information that must be known to the entire Workers (eg circulars, invitation activities followed by all workers, drawing particular event, external media coverage over Company news, etc.)*

#### c. LCD TV

*This media placement is at the Company's Head Office Building Lobby, which includes documentation of all activities, events, or events that occur in the Company, including some notices of a general nature. Placement location in the Lobby with the intent to be seen by all workers and guests of the Company who was sitting waiting in the lobby.*

### 2. External Media

*Is a medium to convey information that can be consumed by an external party, which is general and not a secret, with consideration of the media through inidapat increase the positive image of the Company. For external media are used by the company during the year 2013, consisting of:*

#### a. Company website

# TANGGUNG JAWAB SOSIAL & LINGKUNGAN PERUSAHAAN

- Corporate Social and Environmental Responsibilities





# Tanggung Jawab Lingkungan

## Environmental Responsibility

Terdapat Sistem Manajemen Pembuangan Limbah yang mengatur tentang klasifikasi limbah berbahaya dan bagaimana cara pembuangan limbah yang baik dan benar. Dikarenakan dalam melaksanakan kegiatan operasional pelita air service menghasilkan limbah yang bisa menciptakan kerusakan lingkungan.

*There Sewerage Management System which regulates hazardous waste classification and waste disposal how good and true. Due in carrying out the lamp of the water service operations produce waste that can create environmental damage.*

**Pembuangan Limbah**  
*Waste Disposal*

Terdapat manual book/pedoman yang menetapkan prosedur yang tepat pembuangan limbah, dan manual book/pedoman disosialisasikan kepada seluruh Insan Pelita Air Service sehingga dapat diimplementasikan dengan baik dan benar. Pelatihan pengelolaan limbah B3.

*There is a manual book/guidelines that define proper waste disposal procedures, and manual book/guidelines disseminated to all personnel Pelita Air Service so that it can be implemented properly. B3 waste management training.*

**Program Kegiatan yang dilakukan**  
*Activities*

Sebagai upaya menuju perusahaan jasa afiasi yang terkemuka di Indonesia, aspek keindahan lingkungan menjadi keutamaan untuk Pelita Air Service.

*As an effort towards afiasi leading service company in Indonesia, the environmental aspects of the beauty of virtue to be the Pelita Air Service.*

**Sertifikasi Bidang Lingkungan Hidup.**  
*Certification in Environment*

Untuk memenuhi regulasi pemerintah dan standarisasi internasional, pelita air service telah memperoleh sertifikasi ISO 1900:2008.

*To meet government regulations and international standards, the lamp of the water service has obtained the ISO 1900:2008 certification.*



## Kerja, Kesehatan, dan Keselamatan

### *Employment, Health, and Safety*

PT Pelita Air Service menyadari bahwa karyawan dipandang sebagai aset tangible merupakan aspek terpenting dalam menunjang keberhasilan perusahaan. Oleh karena itu PT Pelita Air Service memberikan kesempatan yang sama terhadap semua karyawan untuk berpartisipasi aktif dalam mencapai visi dan misi perusahaan.

*PT Pelita Air Service realize that employees are viewed as tangible assets is the most important aspect in the success of the company. Therefore, PT Pelita Air Service provide equal opportunities for all employees to participate actively in achieving the vision and mission of the company.*

**Menghormati Hak-hak Karyawan**  
*Respecting Employees' Rights*

#### 20 Desember 2013

PT PAS melakukan simulasi penanggulangan keadaan darurat untuk kebakaran gedung di kantor pusat PT PAS.

#### December 20, 2013

*PT PAS conducted office emergency response for fire situation in main office of PT PAS*

**Program Kegiatan yang dilakukan**  
*Activities*

## Pengembangan Sosial dan Komunitas

### *Social and Community Development*

Tanggal <i>Date</i>	Kegiatan <i>Activity</i>	Tujuan <i>Objective</i>	Lokasi <i>Location</i>	Nilai <i>Value</i>
<b>JANUARI</b> <i>January</i>				
21 Januari 2013 <i>January 21, 2013</i>	Santunan ke 8 yayasan <i>Donation to 8 foundations</i>	Peringatan HUT PAS ke-43 <i>43rd anniversary of PAS</i>	Lapangan Terbang PCB dan Kantor Pusat <i>PCB Airport and Main Office</i>	Rp20.000.000,00
22-23 Januari 2013 <i>January 22-23, 2013</i>	Donor Darah <i>Blood Donation</i>	Peringatan HUT PAS ke-43 <i>43rd anniversary of PAS</i>	Lingkungan PCB dan Tangerang <i>PCB Airport and Main Office</i>	Rp12.500.000,00
23 Januari 2013 <i>January 23, 2013</i>	Santunan ke 2 yayasan <i>Donation to 2 foundations</i>	Peringatan HUT PAS ke-43 <i>43rd anniversary of PAS</i>	Sawangan, Tangerang <i>Sawangan, Tangerang</i>	Rp5.000.000,00



Tanggal Date	Kegiatan Activity	Tujuan Objective	Lokasi Location	Nilai Value
<b>MARET</b> March				
14 Maret 2013 March 14, 2013	Hibah Gift	Sebagai penunjang pendidikan di ATKP Surabaya : To support the education in ATKP Surabaya 1. Hyundai H-1 CRDi XG A/T Diesel 2. Toyota Innova V A/T Diesel	Surabaya, Jawa Timur Surabaya, Jawa Timur	Rp430.500.000,00
<b>JULI</b> July				
22 Maret 2013 March 22, 2013				Rp613.780.000,00
24 Juli 2013 July 24, 2013	Bantuan THR Idul Fitri Idul Fitri Donation	THR Idul Fitri 1434 H Idul Fitri 1434 H Benefit	Relasi & lingkungan sekitar PCB dan Kantor Pusat Relation and Surroundings of PCB and Main Office	Rp5.200.000,00
26 Juli 2013 July 26, 2013	Bantuan Infaq & Shadakah Infaq & Shadakah	Buka Puasa bersama Breakfasting	Masjid Ar-Rahmah PCB Ar-Rahmah Mosque PCB	Rp45.000.000,00
<b>AGUSTUS</b> August				
27 Agustus 2013 August 27, 2013	Bantuan Donation	Bantuan biaya pembangunan sekolah kelompok bermain & TK Islam At-Taqwa yang berlokasi di lingkungan Bandara Halim PK Donation on development of playgroup and kindergarten Islamic schools of At-Taqwa located in near Halim PK Airport	Lingkungan Bandara Halim Perdana Kusuma Surrounding Halim PK Airport	Rp2.000.000,00
<b>SEPTEMBER</b> September				
27 September 2013 September 27, 2013	Bantuan Donation	Bantuan biaya pembangunan sekolah Annajm Rabbani di daerah Bekasi Donation on development of Annajm Rabbani school in Bekasi	Jatimakmur Pondok Gede - Bekasi Jatimakmur Pondok Gede - Bekasi	Rp30.000.000,00
<b>OKTOBER</b> October				
15 Oktober 2013 October 15, 2013	Idul Adha 1434 H Idul Adha 1434 H	Bantuan berupa hewan kurban sebanyak 2 ekor sapi Donation of 2 cows for Idul Adha	Lapangan Terbang Pondok Cabe Pondok Cabe Airport	Rp52.000.000,00
<b>NOVEMBER</b> November				
25 November 2013 November 25, 2013	Bantuan Donation	Bantuan sarana pendidikan dalam rangka Pertamina Mengajar kepada 4 Universitas : Donation on education infrastructure in accordance with Pertamina Mengajar to 4 universities: 1. ATKP Surabaya 2. STPI Curug 3. STMT Trisakti 4. Universitas Suryadarma, Halim PK	Surabaya, Curug, Tangerang Kebon Nanas, Jakarta Surabaya, Curug - Tangerang Kebon Nanas - Jakarta	Rp88.300.000,00
<b>DESEMBER</b> December				
11 Desember 2013 December 11, 2013	Hibah Gift	Penunjang pendidikan di ATKP Surabaya Education supporting in ATKP Surabaya: 1. Ambulance Toyota Hilux lengkap peralatan medis fully equipped medical Ambulance Toyota Hilux 2. Toyota Dyna truck	Surabaya - Jawa Timur Surabaya - Jawa Timur	Rp270.000.000,00
17 Desember 2013 December 17, 2013				Rp280.000.000,00
<b>TOTAL</b>				<b>Rp1.854.280.000,00</b>

**SURAT PERNYATAAN  
DEWAN KOMISARIS  
DAN DIREKSI ATAS  
LAPORAN TAHUNAN 2013**

● Responsibility Statement of  
the Board of Commissioners and  
Directors on 2013 Annual Report



# Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2013

## *Statement of Responsibility of the Board of Commissioners and Directors Regarding 2013 Annual Report*

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi material dalam Laporan Tahunan PT Pelita Air Service tahun 2013 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan Perusahaan.

*We the undersigned hereby declare that all material information contained in his Annual Report of PT Pelita Air Service year 2013 has been completely presented and we are fully responsible for the accuracy of the contents of the Company's annual report.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*This statement is made truthfully.*

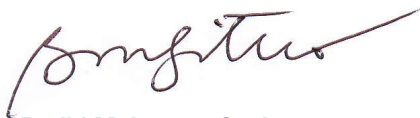
### DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS



**Budhi Himawan**  
Komisaris Utama  
*President Commissioner*



**Delas M. Pontoliumi**  
Komisaris  
*Commissioner*



**Budhi Mulyawan Suyitno**  
Komisaris (Periode 1 Januari - 3 Juli 2013)  
*Commissioner (Period of January 1 - July 3, 2013)*



**Iin Arifin Takhyhan**  
Komisaris (Periode 1 Januari - 19 Juni 2013)  
*Commissioner (Period of January 1 - June 19, 2013)*

### DIREKSI BOARD OF DIRECTORS



**Andjar Wibawanun**  
Direktur Utama  
*President Director*



**Muhammad Ismail**  
Direktur Keuangan dan Umum  
*Director of Finance and General*



**Moch. Sasongko Adi**  
Direktur Operasi  
*Director of Operations*



**Iwan Hartawan**  
Direktur Pemasaran  
*Director of Marketing*



# LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

● Consolidated Financial Statement



# **PT PELITA AIR SERVICE**

**DAN ENTITAS ANAK/ ITS SUBSIDIARY**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN /  
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**31 DESEMBER 2013/31 DECEMBER 2013**

**DAN/AND**

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN /  
*INDEPENDENT AUDITORS' REPORT***

PT PELITA AIR SERVICE DAN ENTITAS ANAK  
 LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
 31 DESEMBER 2013  
 LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

PT PELITA AIR SERVICE AND ITS SUBSIDIARY  
 CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
 31 DECEMBER 2013  
 INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS

Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Keuangan Konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut:	Ekshibit/ <i>Exhibit</i>	<i>Consolidated Financial Statements as of 31 December 2013 and for the year then ended:</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	A	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian	B	<i>Consolidated Statement of Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	C	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	D	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	E	<i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>
Informasi Tambahan:		<i>Supplementary Information:</i>
Laporan Posisi Keuangan Tersendiri - Entitas Induk Saja	F1-2	<i>Statement of Financial Position - Parent Company Only</i>
Laporan Laba Rugi Komprehensif Tersendiri - Entitas Induk Saja	F3	<i>Statement of Comprehensive Income - Parent Company Only</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Tersendiri - Entitas Induk Saja	F4	<i>Statement of Changes Equity - Parent Company Only</i>
Laporan Arus Kas Tersendiri - Entitas Induk Saja	F5	<i>Statement of Cash Flows - Parent Company Only</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG  
 TANGGUNG JAWAB ATAS  
 LAPORAN KEUANGAN AUDIT TANGGAL  
 31 DESEMBER 2013 DAN 31 DESEMBER 2012**
***DIRECTORS' STATEMENT LETTER REGARDING  
 THE RESPONSIBILITY FOR  
 THE AUDITED FINANCIAL STATEMENTS  
 AS OF 31 DECEMBER 2013 AND 31 DECEMBER  
 2012***
**PT PELITA AIR SERVICE DAN ENTITAS ANAK/  
 PT PELITA AIR SERVICE AND ITS SUBSIDIARY**

Kami, yang bertandatangan di bawah ini :

*We, the undersigned :*

Nama	:	Andjar Wibawanun	:	Name
Alamat Kantor	:	Jalan Abdul Muis No. 52-56A, Jakarta Pusat	:	Office Address
Alamat Tempat Tinggal	:	Jalan H. Buang I No. 1 RT.005/007, Ulujami-Pesanggarahan, Jakarta Selatan	:	Residential Address
Telepon	:	021-2313230	:	Telephone
Jabatan	:	President Director	:	Title
Nama	:	Muhammad Ismail	:	Name
Alamat Kantor	:	Jalan Abdul Muis No. 52-56A, Jakarta Pusat	:	Office Address
Alamat Tempat Tinggal	:	Jalan Delima VI No. 137 Blok E, Kavling Rambutan, Kel. Kp. Rambutan - Ciracas, Jakarta Timur	:	Residential Address
Telepon	:	021 - 2313289	:	Telephone
Jabatan	:	Finance & General Affair Director	:	Title

Menyatakan, bahwa:

*Declare, that :*

1. Kami bertanggung jawab dalam mempersiapkan dan menyajikan laporan keuangan audit kondolidasian PT Pelita Air Service dan Entitas Anak;
  2. Laporan keuangan audit konsolidasian PT Pelita Air Service dan Entitas Anak telah dipersiapkan dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi keuangan di Indonesia;
  3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Pelita Air Service dan Entitas Anak telah dinyatakan secara lengkap dan sesuai dengan kenyataan yang sebenarnya;
  - b. Laporan keuangan audit konsolidasian PT Pelita Air Service dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau peristiwa material yang tidak benar, juga tidak menghilangkan informasi atau peristiwa yang material;
1. *We are responsible for the preparation and presentation of consolidated audited financial statements PT Pelita Air Service and Its Subsidiary;*
  2. *PT Pelita Air Service and Its Subsidiary consolidated audited financial statements have been prepared and presented in accordance with Financial Accounting Standard in Indonesia;*
  3. a. *All information in the PT Pelita Air Service and Its Subsidiary consolidated interim financial statements have been disclosed on a complete and truthful manner;*
  - b. *PT Pelita Air Service and Its Subsidiary consolidated audited financial statements do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts;*

4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern PT Pelita Air Service dan Entitas Anak.

4. *We are responsible for PT Pelita Air Service and Its Subsidiary internal control system.*

Kami menjamin kebenaran pernyataan ini.

*We certify the accuracy of this statement.*



Jakarta, 21 Januari 2014/  
*Jakarta, 21 January 2014*



**Andjar Wibawanun**  
(President Director)



**Muhammad Ismail**  
(Finance & General Affair Director)



Telp : +62-21.5795 7300  
Fax : +62-21.5795 7301  
www.bdo.co.id

Tanubrata Sutanto Fahmi & Rekan  
Certified Public Accountants  
License No 460/KM.1/2010

Prudential Tower, 17<sup>th</sup> Fl  
Jalan Jend. Sudirman Kav. 79  
Jakarta 12910 - Indonesia

*This report is originally issued in Indonesian language*

No. : 009/2-P113/WSB-2/12.13  
Hal : Laporan Keuangan Konsolidasian  
31 Desember 2013

No. : 009/2-P113/WSB-2/12.13  
Re : Consolidated Financial Statements  
31 December 2013

#### Laporan Auditor Independen

#### Independent Auditors' Report

Pemegang Saham, Komisaris dan Direksi  
PT Pelita Air Service Dan Entitas Anak  
J a k a r t a

Shareholders, Commissioners And Directors  
PT Pelita Air Service And Its Subsidiary  
J a k a r t a

#### Laporan atas laporan keuangan

#### Report on the consolidated financial statements

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Pelita Air Service ("Perusahaan") dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2013, serta laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Pelita Air Service and its subsidiary, which comprise the consolidated statement of financial position as of 31 December 2013, and the consolidated statement of comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

#### Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

#### Management's responsibility for the consolidated financial statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

#### Tanggung jawab auditor

#### Auditors' responsibility

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards required that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

## TANUBRATA SUTANTO FAHMI & REKAN

Tanubrata Sutanto Fahmi & Rekan ( Certified Public Accountants ), an Indonesian partnership, is a member of BDO International Limited, a UK company limited by guarantee, and forms part of International BDO network of independent member firms.

### Tanggung jawab auditor

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

### Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Pelita Air Service dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2013, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

### Perihal Lainnya

Laporan posisi keuangan Perusahaan (entitas induk saja), serta laporan laba rugi komprehensif (entitas induk saja), laporan perubahan ekuitas (entitas induk saja), dan laporan arus kas (entitas induk saja) untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Tambahan 2013 Entitas Induk"), yang disajikan dalam Lampiran F atas laporan keuangan konsolidasian, disajikan untuk tujuan analisa tambahan dan bukan merupakan bagian laporan keuangan konsolidasian yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

### Auditors' responsibility

*An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in circumstance, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.*

*We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.*

### Opinion

*In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respect, the financial position of PT Pelita Air Service and its subsidiary as of 31 December 2013, and their financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

### Other Matters

*The statement of financial position of the Company (parent company only) as of 31 December 2013, and the related statements of comprehensive income (parent company only), changes in equity (parent company only), and cash flows (parent company only) for the year then ended (collectively referred to as the "2013 Parent Company Supplementary Financial Information"), which are presented in Appendix F to the consolidated financial statements, are presented for the purposes of additional analysis and are not a required part of the consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards.*

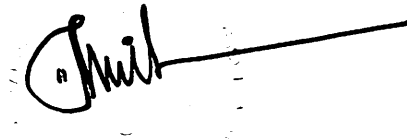
**Perihal Lainnya (Lanjutan)**

Informasi keuangan tambahan 2013 Entitas Induk, telah menjadi obyek prosedur audit yang kami terapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian dan, menurut pendapat kami, Informasi Keuangan Tambahan 2013 Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, dalam hubungannya dengan laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

**Other Matters (Continued)**

*Such 2013 Parent Company Supplementary Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in our audit of the consolidated financial statements and, in our opinion, is fairly stated in all material respects in relation to the consolidated financial statements taken as a whole.*

Kantor Akuntan Publik  
TANUBRATA SUTANTO FAHMI & Rekan



E. Wisnu Susilo Broto, SE, Ak, CPA  
NIAP AP. 0117/  
License No. AP. 0117

21 Januari 2014/21 January 2014

FS/am

**Notice to Readers**

*The accompanying financial statements are not intended to present the financial position and results of operations, and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than those in Indonesia. The standards, procedures and practices to audit such financial statements are those generally accepted and applied in Indonesia.*

PT PELITA AIR SERVICE DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2013  
(Disajikan dalam Dolar Amerika kecuali dinyatakan lain)

PT PELITA AIR SERVICE AND ITS SUBSIDIARY  
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION  
AS AT 31 DECEMBER 2013  
(Expressed in United States Dollars unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2013	2012	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	2c,4, 25	5.511.201	8.210.062	Cash and cash equivalents
Deposito yang dibatasi penggunaannya	2d,5,25	8.519.002	3.969.746	Restricted time deposits
Piutang usaha	2d,7,25			Trade receivables
Pihak berelasi - setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar USD 136.078 pada 31 Desember 2013, (2012: USD 147.689)	2d,7,23,25	1.266.227	3.189.757	Related parties - net of allowance for doubtful accounts of USD 136,078 as of 31 December 2013, (2012: USD 147,689)
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar USD 4.142.584 pada 31 Desember 2013, (2012: USD 4.141.126)		10.466.219	8.980.158	Third parties - net of allowance for doubtful accounts of USD 4,142,584 as of 31 December 2013 (2012: USD 4,141,126)
Pendapatan belum ditagih				Unbilled revenues
Pihak berelasi	2d,8,25	677.944	1.132.245	Related parties
Pihak ketiga		5.760.358	5.589.429	Third parties
Piutang lain-lain	2d,25	250.907	489.147	Other receivables
Persediaan - bersih	2e,9	8.011.574	6.670.848	Inventories - net of
Pajak dibayar dimuka	10	982.135	2.126.031	Prepaid taxes
Uang muka dan biaya dibayar dimuka		7.254.098	5.541.059	Advances and prepaid expenses
Jumlah Aset Lancar		48.699.665	45.898.483	Total Current Assets
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON CURRENT ASSETS</b>
Aset keuangan tersedia untuk dijual	2b,6	110.575	-	Available for sale financial assets
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar USD 209.072.514 pada 31 Desember 2013, (2012: USD 203.536.585)	2f,11	27.649.825	16.112.443	Property and equipment - net of accumulated depreciation of USD 209,072,514 as of 31 December 2013, (2012: USD 203,536,585)
Aset imbalan pasca kerja	17	535.916	1.170.680	Post-employment benefit assets
Aset pajak tangguhan	22	2.090.177	2.165.329	Deferred tax assets
Properti investasi	2g	45.952	52.062	Investment property
Aset tidak lancar lainnya	12	4.700.150	5.008.139	Other non-current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		35.132.595	24.508.653	Total Non-Current Assets
<b>JUMLAH ASET</b>		83.832.260	70.407.137	<b>TOTAL ASSETS</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements

PT PELITA AIR SERVICE DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2013  
(Disajikan dalam Dolar Amerika kecuali dinyatakan lain)

PT PELITA AIR SERVICE AND ITS SUBSIDIARY  
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION  
AS AT 31 DECEMBER 2013  
(Expressed in United States Dollars unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2013	2012	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang usaha	2i, 13, 23, 25			Trade payables
Pihak berelasi		17.127.289	16.619.245	Related parties
Pihak ketiga		3.337.914	2.477.327	Third parties
Utang lain-lain	2i, 14, 25			Other payables
Pihak berelasi		13.287.905	13.191.894	Related parties
Pihak ketiga		1.145.051	161.267	Third parties
Uang muka pendapatan	2i, 25	76.190	1.082.795	Unearned income
Beban yang masih harus dibayar		795.704	3.677.930	Accrued expenses
Utang pajak	2i, n, 15, 25	728.835	1.407.117	Taxes payable
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	2i, 16, 25	2.969.001	1.210.709	Current maturities of long term loans
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		39.467.889	39.828.284	Total Current Liabilities
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Utang jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	2i, 16, 25	13.114.028	4.007.576	Long term loans net - of current maturities
Liabilitas imbalan pasca kerja	2l, 17	4.284.382	5.341.254	Post-employment benefits obligation
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		17.398.410	9.348.830	Total Non-current Liabilities
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Modal saham - nilai nominal Rp 1.000.000				Capital stock - IDR 1,000,000
Modal dasar - 1.000.000 saham				par value per share
Modal ditempatkan dan disetor - 520.769 saham	18	159.839.786	159.839.786	Authorized - 1,000,000 shares
Defisit		(132.174.082)	(137.837.143)	Issued and fully paid - 520,769 shares
Cadangan penjabaran mata uang asing	2p	(699.743)	(772.620)	Deficits
		26.965.961	21.230.023	Foreign currency translation reserve
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan		26.966.185	21.230.343	Equity attributable to the owners of the Parent Company
Kepentingan non pengendali	2b	(224)	(320)	Non-controlling interests
Ekuitas - Bersih		26.965.961	21.230.023	Equity - Net
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		83.832.260	70.407.137	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements

PT PELITA AIR SERVICE DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2013  
(Disajikan dalam Dolar Amerika kecuali dinyatakan lain)

PT PELITA AIR SERVICE AND ITS SUBSIDIARY  
CONSOLIDATED STATEMENT OF COMPREHENSIVE INCOME  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2013  
(Expressed in United States Dollars unless otherwise Stated)

	2 0 1 3	Catatan / Notes	2 0 1 2	
PENDAPATAN	80.176.731	2m,19	73.097.989	REVENUES
BEBAN LANGSUNG	63.662.461	2m,20	58.223.082	DIRECT COSTS
LABA KOTOR	16.514.270		14.874.907	GROSS PROFIT
Pendapatan operasional lainnya	2.120.251		1.601.426	Other operating income
Beban administrasi, umum, dan pemasaran	(11.810.363)	2m,21	(12.174.417)	General, administrative and marketing expenses
Keuntungan selisih kurs mata uang asing - bersih	2.321.836		934.288	Gain on foreign exchange - net
Penghasilan bunga	78.016		80.688	Interest income
Beban bunga	(767.877)		(247.000)	Interest expense
Beban operasional lainnya	(681.205)		(662.432)	Other operating expenses
LABA SEBELUM PAJAK	7.774.929		4.407.459	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN PAJAK	(2.111.867)	2n,22	(1.399.631)	TAX EXPENSE
LABA	5.663.062		3.007.828	PROFIT FOR THE YEAR
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAINNYA				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Keuntungan yang timbul dari penjabaran laporan kegiatan usaha	72.877		139.685	Exchange gains arising on translation financial statements of foreign operations
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF	5.735.939		3.147.513	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
JUMLAH LABA				PROFIT FOR THE YEAR
YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk	5.663.170		3.007.750	Owners of the Parent Company
Kepentingan Nonpengendali	(108)		78	Non-controlling Interests
Jumlah	5.663.062		3.007.828	Total
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk	5.735.842		3.147.338	Owners of the Company
Kepentingan Nonpengendali	96		175	Non-controlling interests
Jumlah	5.735.939		3.147.513	Total

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements

PT PELITA AIR SERVICE DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2013

PT PELITA AIR SERVICE AND ITS SUBSIDIARY  
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2013

(Disajikan dalam Dolar Amerika kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in United States Dollars unless otherwise stated)

	Defisit/Deficits				Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada/ Equity attributable to			Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
	Modal Saham/ Capital Stock	Ditetapkan Penggunaannya/ Appropriated	Tidak ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated	Defisit Bersih/ Net Deficits	Cadangan atas Translasi Mata Uang Asing/ Foreign Currency Translation Reserve	Pemilik Entitas Induk/ Owners of The Parent Company	Kepemilikan Non-pengendali/ Non-controlling Interest		
Saldo per 1 Januari 2012	159.839.786	6.360.635	(147.205.606)	(140.844.971)	(912.305)	18.083.005	(495)	18.082.510	Balance as at 1 January 2012
Laba bersih tahun berjalan	-	-	3.007.828	3.007.828	-	139.510	175	3.007.828	Profit for the year
Laba komprehensif lainnya	-	-	-	-	139.685	-	-	139.685	Other comprehensive Income
Saldo per 31 Desember 2012	159.839.786	6.360.635	(144.197.778)	(137.837.143)	(772.620)	18.222.515	(320)	21.230.023	Balance as at 31 December 2012
Laba bersih tahun berjalan	-	-	5.663.062	5.663.062	-	5.663.170	(108)	5.663.062	Profit for the year
Laba komprehensif lainnya	-	-	-	-	72.877	72.673	204	72.877	Other comprehensive Income
Saldo per 31 Desember 2013	159.839.786	6.360.635	(138.534.717)	(132.174.082)	(699.743)	23.958.357	(224)	26.965.961	Balance as at 31 December 2013

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian  
yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan  
dari laporan keuangan konsolidasian

See accompanying notes to consolidated financial  
statements which are an integral part of  
the consolidated financial statements

PT PELITA AIR SERVICE DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2013  
(Disajikan dalam Dolar Amerika kecuali dinyatakan lain)

PT PELITA AIR SERVICE AND ITS SUBSIDIARY  
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2013  
(Expressed in United States Dollars unless otherwise stated)

	<u>2 0 1 3</u>	<u>2 0 1 2</u>	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			<b>CASH FLOW FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan kas dari pelanggan	76.952.803	68.913.711	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan	(68.966.129)	(65.673.892)	Cash paid to suppliers and employees
Pembayaran pajak	(2.720.425)	(2.713.185)	Income tax paid
Penghasilan bunga	71.523	99.408	Interest income received
Pembayaran beban bunga	(712.478)	(151.935)	Interest paid
Kas Bersih Diperoleh Dari Aktivitas Operasi	<u>4.625.295</u>	<u>474.107</u>	Net Cash Provided by Operating Activities
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Kas yang diperoleh dari pelepasan uang jaminan	99.985	-	Proceeds from release of cash collaterals
Kas yang diperoleh dari penjualan barang bekas dan aset lainnya	308.117	449.250	Proceeds from sale of scrap and other assets
Pembelian aset keuangan tersedia untuk dijual	(110.575)	-	Purchase of available for sale financial assets
Kas yang dibayar untuk perolehan aset tetap	(16.568.146)	(254.629)	Payments of acquisitions of property and equipment
Kas yang dibayarkan untuk uang jaminan	(2.362.549)	(3.867.815)	Cash paid for deposits
Kas Bersih Digunakan Untuk Aktivitas Investasi	<u>(18.633.168)</u>	<u>(3.673.194)</u>	Net Cash Used in Investing Activities
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Penambahan pinjaman jangka pendek	1.990.836	933.413	Proceeds from short term loan
Penambahan pinjaman jangka panjang	11.139.000	5.300.000	Proceeds from long term loan
Pembayaran pinjaman jangka pendek	(604.095)	(1.164.008)	Payments for short term loan
Pembayaran pinjaman jangka panjang	(1.233.618)	(211.819)	Payments for long term loan
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Pendanaan	<u>11.292.123</u>	<u>4.857.586</u>	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
Efek perubahan nilai kurs pada kas dan setara kas	<u>16.889</u>	<u>32.033</u>	Effect of changes in foreign exchange rate on cash and cash equivalents
<b>KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>(2.698.861)</b>	<b>1.690.532</b>	<b>NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>	<b><u>8.210.062</u></b>	<b><u>6.519.530</u></b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>	<b><u>5.511.201</u></b>	<b><u>8.210.062</u></b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements

Ekshibit E

Exhibit E

PT PELITA AIR SERVICE DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2013  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat kecuali  
dinyatakan lain)

PT PELITA AIR SERVICE AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2013  
(Expressed in United States Dollar unless  
otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Pelita Air Service ("Entitas") didirikan berdasarkan akta No. 21 tanggal 2 Januari 1970 dari Tan Thong Kie, notaris di Jakarta. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/444/20 tanggal 19 Desember 1974.

Anggaran dasar Entitas telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta No. 29 tanggal 13 Agustus 2008 dari Drs. Andy A. Agus, S.H., notaris di Jakarta, dalam rangka penyesuaian dengan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 mengenai Perseroan Terbatas. Akta perubahan ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-79960.AH.01.02.Th 2008 tanggal 30 Oktober 2008.

Kantor pusat Entitas beralamat di Gedung PT Pelita Air Service Jl. Abdul Muis No. 52 - 56 A, Jakarta Pusat.

Entitas berdomisili di Jakarta dengan distrik berlokasi di:

- Distrik Halim Perdana Kusuma
- Distrik Balikpapan
- Distrik Dumai
- Stasiun Pekanbaru
- Stasiun Sorong

Jumlah karyawan rata-rata 949 karyawan per 31 Desember 2013 (2012: 832 karyawan).

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Entitas, ruang lingkup kegiatan Entitas terutama meliputi bidang penerbangan dan bidang-bidang lain yang berhubungan dengan penerbangan.

Entitas tergabung dalam kelompok usaha PT Pertamina (Persero) ("Pertamina").

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Pelita Air Service (the "Entity") was established based on notarial deed No. 21 dated 2 January 1970 of Tan Thong Kie. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of Republic of Indonesia in his decision letter No. Y.A.5/444/20 dated 19 December 1974.

The articles of association have been amended several times, most recently by notarial deed No. 29 dated 13 August 2008 of Drs. Andy A. Agus, S.H., notary in Jakarta, to conform with Law No. 40 year 2007 on Limited Companies. This amendment was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decision letter No. AHU-79960.AH.01.02.Th 2008, dated 30 October 2008.

The Entity's head office is located in PT Pelita Air Service Building Jl. Abdul Muis No. 52 - 56 A, Jakarta Pusat.

The Entity is domiciled in Jakarta and its districts are located in:

- Distrik Halim Perdana Kusuma
- Distrik Balikpapan
- Distrik Dumai
- Station Pekanbaru
- Station Sorong

The Group had average total number of employees of 949 as of 31 December 2013 (2012:832) (unaudited).

In accordance with article 3 of the Entity's articles of association, the scope of its activities is mainly engaged in the airline industry.

The Entity operates under the group of PT Pertamina (Persero) ("Pertamina").

PT PELITA AIR SERVICE DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2013  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat kecuali  
dinyatakan lain)

PT PELITA AIR SERVICE AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2013  
(Expressed in United States Dollar unless  
otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

a. Pendirian dan Informasi Umum (Lanjutan)

a. Establishment and General Information  
(Continued)

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Entitas adalah sebagai berikut:

As of 31 December 2013 and 2012, the members of the Entity's Board of Commissioners and Directors were as follows:

	31 Desember 2013 <u>31 December 2013</u>
<u>Dewan Komisaris</u>	
Komisaris utama	Budhi Himawan
Komisaris	Delas M. Pontolumio
	-

31 Desember 2012 <u>31 December 2012</u>	<u>Board of Commissioners</u>
lin Arifin Takyan	President commissioner
Hendroyono	Commissioners
Budi Muliawan Suyitno	

	31 Desember 2013 <u>31 December 2013</u>
<u>Dewan Direksi</u>	
Direktur utama	Andjar Wibawanun
Direktur operasi	Mochamad Sasongko Adi
Direktur pemasaran	Iwan Hartawan
Direktur keuangan dan umum	Muhammad Ismail

	<u>Board of Directors</u>
Andjar Wibawanun	President director
Mochamad Sasongko Adi	Acting operation director
Iwan Hartawan	Acting marketing director
Muhammad Ismail	General and finance director

b. Entitas Anak

b. Subsidiary

Entitas memiliki 99,99% saham PT Indopelita Aircraft Services ("Entitas Anak") pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012. Entitas anak bergerak dalam bidang perawatan dan perbaikan pesawat terbang dan berdomisili di Pondok Cabe, Jakarta Selatan. Entitas anak mulai beroperasi secara komersial tahun 1988. Jumlah aset entitas anak pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing adalah USD 2.412.204 dan USD 3.703.969.

The Entity has 99.99% ownership interest in PT Indopelita Aircraft Services (the "Subsidiary") as of 31 December 2013 and 2012. The subsidiary is engaged in aircraft maintenance services and domiciled in Pondok Cabe, South Jakarta. The subsidiary started its commercial operations in 1988. The subsidiary's total assets as of 31 December 2013 and 2012 amounted to USD 2,412,204 and USD 3,703,969, respectively.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

a. Basis of Preparation

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("PSAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi dari Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dari Ikatan Akuntan Indonesia.

These consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("PSAK"), which include the Standards and Interpretation of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants.

PT PELITA AIR SERVICE DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2013  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat kecuali  
dinyatakan lain)

PT PELITA AIR SERVICE AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2013  
(Expressed in United States Dollar unless  
otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan  
Konsolidasian (Lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun berdasarkan konsep biaya historis kecuali sebagaimana diungkapkan di dalam kebijakan akuntansi di bawah ini.

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Entitas disajikan dalam Dolar Amerika Serikat (USD) yang merupakan mata uang fungsional entitas.

b. Dasar Konsolidasi

Kombinasi bisnis dihitung dengan menggunakan metode akuisisi pada tanggal akuisisi, yaitu tanggal pengendalian beralih kepada Entitas. Pengendalian adalah kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan kebijakan operasi entitas untuk memperoleh manfaat dari aktivitasnya. Di dalam menilai pengendalian, Entitas mempertimbangkan hak suara potensial yang saat ini dilaksanakan.

Imbalan yang dialihkan tidak termasuk jumlah yang terkait dengan penyelesaian pada hubungan yang sebelumnya ada. Jumlah tersebut, umumnya diakui di dalam laporan laba rugi.

Biaya-biaya terkait dengan akuisisi, selain yang terkait dengan penerbitan surat utang maupun kepemilikan, yang terjadi dalam kaitan kombinasi bisnis Entitas, dibebankan pada saat terjadinya.

Semua imbalan kontinjensi diakui pada nilai wajar pada saat tanggal akuisisi. Apabila imbalan kontinjensi diklasifikasikan sebagai ekuitas, maka hal tersebut tidak diukur kembali dan penyelesaiannya dicatat di dalam ekuitas. Selain itu, perubahan berikutnya terhadap nilai wajar imbalan kontinjensi diakui di dalam laporan laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)

a. Basis of Preparation (Continued)

The consolidated financial statements have been prepared on the historical cost basis except as disclosed in the accounting policies below.

The consolidated financial statements of the Entity are presented in United States Dollar ("USD") which is the functional currency of the Entity.

b. Basis of Consolidation

Business combinations are accounted for using the acquisition method as at the acquisition date, which is the date on which control is transferred to the Entity. Control is the power to govern the financial and operating policies of an entity so as to obtain benefits from its activities. In assessing control, the Entity takes into consideration potential voting rights that are currently exercisable.

The consideration transferred does not include amounts related to the settlement of preexisting relationships. Such amounts are generally recognized in profit or loss.

Costs related to the acquisition, other than those associated with the issue of debt or equity securities, that the Entity incurs in connection with a business combination are expensed as incurred.

Any contingent consideration payable is recognized at fair value at the acquisition date. If the contingent consideration is classified as equity, it is not re-measured and settlement is accounted for within equity. Otherwise, subsequent changes to the fair value of the contingent consideration are recognized in profit or loss.

PT PELITA AIR SERVICE DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2013  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat kecuali  
dinyatakan lain)

PT PELITA AIR SERVICE AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2013  
(Expressed in United States Dollar unless  
otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

b. Dasar Konsolidasi (Lanjutan)

Entitas memiliki pilihan, terhadap transaksi berdasarkan dasar transaksi, untuk memulai mengakui seluruh kepentingan non-pengendali di dalam pihak diakuisisi yang merupakan kepentingan kepemilikan kini dan memberikan hak kepada para pemilik kepemilikan aset bersih proporsional entitas pada saat likuidasi baik pada nilai wajar tanggal akuisisi atau, pada instrumen kepemilikan kini kepemilikan saham proporsional di dalam jumlah yang diakui terhadap aset bersih yang dapat diidentifikasi pihak diakuisisi, bagi kombinasi bisnis yang diselesaikan pada atau setelah tanggal 1 Januari 2011. Komponen lainnya kepentingan non-pengendali seperti opsi saham beredar, umumnya dinilai pada nilai wajar.

**Entitas Anak**

Apabila Entitas memiliki kekuasaan, baik langsung maupun tidak langsung, untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasi entitas atau bisnis sepanjang memperoleh manfaat dari aktivitas tersebut, maka hal ini disebut sebagai entitas anak. Laporan keuangan konsolidasian menyajikan hasil usaha Entitas dan entitas anak seolah-olah sebagai Entitas tunggal.

Entitas anak termasuk ke dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal pengendalian dimulai sampai dengan tanggal pengendalian dihentikan. Kebijakan akuntansi entitas anak diubah apabila dipandang perlu untuk menyelaraskan kebijakan akuntansi yang diadopsi oleh Entitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)

b. Basis of Consolidation (Continued)

*For business combinations completed on or after 1 January 2011, the Entity has the option, on a transaction by transaction basis, to initially recognise any non-controlling interest in the acquiree which is a present ownership interest and entitles its holders to a proportionate share of the entity's net assets in the event of liquidation at either acquisition date fair value or, at the present ownership instruments' proportionate share in the recognised amounts of the acquiree's identifiable net assets. Other components of non-controlling interest such as outstanding share options are generally measured at fair value.*

**Subsidiaries**

*Where the entity has the power, either directly or indirectly, to govern the financial and operating policies of another entity or business so as to obtain benefits from its activities, it is classified as a subsidiary. The consolidated financial statements present the results of the Entity and its subsidiaries as if they formed a single entity.*

*The financial statements of subsidiaries are included in the consolidated financial statements from the date that control commences until the date that control ceases. The accounting policies of subsidiaries have been changed when necessary to align them with the policies adopted by the Entity.*

PT PELITA AIR SERVICE DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2013  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat kecuali  
dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

b. Dasar Konsolidasi (Lanjutan)

Entitas Anak (Lanjutan)

Kerugian yang terjadi pada kepentingan non-pengendali pada entitas anak dialokasikan kepada kepentingan non-pengendali bahkan apabila dialokasikan kepada kepentingan non-pengendali tersebut dapat menimbulkan saldo defisit. Kepentingan non-pengendali disajikan di dalam laporan keuangan konsolidasian pada bagian ekuitas, yang terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk. Setelah terjadi hilangnya pengendalian, Kelompok Usaha menghentikan pengakuan aset dan liabilitas entitas anak, semua kepentingan non-pengendali dan komponen ekuitas lainnya terkait dengan entitas anak. Segala surplus atau defisit yang timbul dari hilangnya pengendalian, diakui di dalam laporan laba rugi.

Apabila Kelompok Usaha masih memiliki bagian di dalam entitas anak sebelumnya, maka bagian tersebut diukur pada nilai wajar pada tanggal saat pengendalian dihentikan. Selanjutnya, bagian tersebut dicatat sebagai *investee* dengan ekuitas yang dihitung atau sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual bergantung pada besarnya pengaruh.

Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah entitas di mana Kelompok Usaha memiliki pengaruh signifikan, namun bukan mengendalikan, terhadap kebijakan keuangan dan kebijakan operasi entitas tersebut. Pengaruh signifikan diasumsikan terjadi ketika Kelompok Usaha memiliki antara 20% sampai 50% hak suara entitas lain.

PT PELITA AIR SERVICE AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2013  
(Expressed in United States Dollar unless  
otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)

b. Basis of Consolidation (Continued)

Subsidiaries (Continued)

Losses applicable to the non-controlling interests in a subsidiary are allocated to the non-controlling interests even if doing so causes the non-controlling interests to have a deficit balance. Non-controlling interests is presented in the consolidated statement of financial position within equity, separately from the equity of the owners of the parent. Upon the loss of control, the Group derecognizes the assets and liabilities of the subsidiary, any non-controlling interests and the other components of equity related to the subsidiary. Any surplus or deficit arising on the loss of control is recognized in profit or loss.

If the Group retains any interest in the previous subsidiary, then such interest is measured at fair value at the date that control is lost. Subsequently, it is accounted for as an equity-accounted investee or as an available-for-sale financial asset depending on the level of influence retained.

Investments in associates

Where the Group has the power to participate in (but not control) the financial and operating policy decisions of another entity, it is classified as an associate. Associates are initially recognised in the consolidated statement of financial position at cost. The Group's share of post-acquisition profits and losses is recognised in the consolidated statement of comprehensive income, except that losses in excess of the Group's investment in the associate are not recognised unless there is an obligation to make good those losses.

PT PELITA AIR SERVICE DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2013  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat kecuali  
dinyatakan lain)

PT PELITA AIR SERVICE AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2013  
(Expressed in United States Dollar unless  
otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)

b. Dasar Konsolidasi (Lanjutan)

b. Basis of Consolidation (Continued)

Investasi pada Entitas Asosiasi (Lanjutan)

Investments in associates (Continued)

*Investee* dicatat dengan menggunakan metode ekuitas (*equity-accounted investees*) dan diakui sebesar harga perolehan pada saat awal perolehan. Biaya investasi termasuk biaya transaksi.

*Profits and losses arising on transactions between the Group and its associates are recognised only to the extent of unrelated investors' interests in the associate. The investor's share in the associate's profits and losses resulting from these transactions is eliminated against the carrying value of the associate.*

Laporan keuangan konsolidasian mencakup bagian laba rugi Kelompok Usaha dan pendapatan komprehensif lain dari *investee* yang dicatat dengan menggunakan metode ekuitas, setelah dilakukan penyesuaian untuk menyelaraskan kebijakan akuntansi *investee* yang dicatat dengan menggunakan metode ekuitas dengan kebijakan Kelompok Usaha, sejak tanggal dimulainya pengaruh signifikan sampai dengan pengaruh signifikan berakhir.

*Any premium paid for an associate above the fair value of the Group's share of the identifiable assets, liabilities and contingent liabilities acquired is capitalised and included in the carrying amount of the associate. Where there is objective evidence that the investment in an associate has been impaired the carrying amount of the investment is tested for impairment in the same way as other non-financial assets.*

Apabila bagian kerugian Kelompok Usaha melebihi kepentingan di dalam *investee* yang dihitung dengan menggunakan metode ekuitas, jumlah tercatat bagian tersebut, termasuk investasi jangka panjang, dikurangi sampai nol, dan pengakuan dari kerugian selanjutnya dihentikan kecuali Kelompok Usaha memiliki kewajiban atau melakukan pembayaran atas nama *investee*.

*When the Group's share of losses exceeds its interest in an equity-accounted investee, the carrying amount of that interest, including any long-term investments, is reduced to zero, and the recognition of further losses is discontinued except to the extent that the Group has an obligation or has made payments on behalf of the investee.*

Transaksi dengan Kepentingan Non  
Pengendali

Transactions with non-controlling  
interests

Transaksi dengan kepentingan non-pengendali dihitung sebagai transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik dan oleh karena itu tidak terdapat *goodwill* yang diakui sebagai hasil transaksi tersebut. Penyesuaian kepentingan non-pengendali berdasarkan jumlah proporsional aset bersih entitas anak.

*Transactions with non-controlling interests are accounted for as transactions with owners in their capacity as owners and therefore no goodwill is recognized as a result of such transactions. The adjustments to non-controlling interests are based on a proportionate amount of the net assets of the subsidiary.*

PT PELITA AIR SERVICE DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2013  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat kecuali  
dinyatakan lain)

PT PELITA AIR SERVICE AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2013  
(Expressed in United States Dollar unless  
otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)

b. Dasar Konsolidasi (Lanjutan)

b. Basis of Consolidation (Continued)

Transaksi yang Dieliminasi pada Konsolidasi

Transactions eliminated on  
consolidation

Saldo dan transaksi antar Kelompok Usaha dan semua pendapatan dan beban yang belum terealisasi yang timbul dari transaksi antar Kelompok Usaha, dieliminasi di dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian. Laba yang belum terealisasi yang timbul dari transaksi dengan entitas asosiasi, dieliminasi terhadap investasi dari bagian Kelompok Usaha di dalam *investee*. Kerugian yang belum terealisasi, dieliminasi dengan cara yang sama dengan keuntungan yang belum terealisasi, hanya apabila tidak terdapat bukti penurunan nilai.

*Intra-group balances and transactions, and any unrealized income and expenses arising from intra-group transactions, are eliminated in preparing the consolidated financial statements. Unrealized gains arising from transactions with associates are eliminated against the investment to the extent of the Group's interest in the investee. Unrealized losses are eliminated in the same way as unrealized gains, but only to the extent that there is no evidence of impairment.*

Akuntansi bagi entitas anak dan entitas asosiasi di dalam laporan keuangan tersendiri.

*Accounting for subsidiaries and associates and joint ventures in separate financial statements.*

Apabila Entitas menyajikan laporan keuangan tersendiri sebagai informasi tambahan yang dikonsolidasikan kepada laporan keuangan konsolidasian, maka investasi pada entitas anak, entitas asosiasi dan ventura bersama, disajikan di dalam laporan posisi keuangan Entitas senilai nilai tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Terhadap pelepasan investasi pada entitas anak dan entitas asosiasi, perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari investasi diakui di dalam laporan laba rugi.

*If the Entity presents separate financial statements as additional information to the consolidated financial statements, investments in subsidiaries, associates and joint ventures are stated in the Entity's separate statement of financial position at cost less accumulated impairment losses. On disposal of investments in subsidiaries and associates, the difference between disposal proceeds and the carrying amounts of the investments are recognized in the profit or loss.*

c. Kas dan setara kas

c. Cash and cash equivalents

Laporan arus kas konsolidasian disusun dan disajikan dengan menggunakan metode langsung yang diklasifikasikan sebagai aktivitas operasi, aktivitas pendanaan, dan aktivitas investasi. Kas dan setara kas meliputi kas, deposito dengan lembaga keuangan dan cerukan bank untuk tujuan penyusunan dan penyajian laporan arus kas konsolidasian. Cerukan bank disajikan sebagai utang dan pinjaman yang diklasifikasikan sebagai 'liabilitas lancar' di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Mohon untuk mengacu kepada Catatan 2d (ii) untuk pengakuan dan pengukuran kas dan setara kas.

*The consolidated statements of cash flows are prepared using direct method classified into operating activities, financing activities, and investing activities. Cash and cash equivalents includes cash in hand, deposits held at call with banks, other short term highly liquid investments with original maturities of three months or less, and - for the purpose of the statement of cash flows - bank overdrafts. Bank overdrafts are shown within loans and borrowings in current liabilities on the consolidated statement of financial position. For recognition and measurement of cash and cash equivalents, please refer to Note 2d (ii).*

PT PELITA AIR SERVICE DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2013  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat kecuali  
dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

d. Aset keuangan

Aset keuangan diakui di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Kelompok Usaha menjadi pihak di dalam provisi kontraktual instrumen keuangan.

Selain dari aset keuangan di dalam hubungan lindung nilai kualifikasian, kebijakan akuntansi Kelompok usaha untuk setiap kategori adalah sebagai berikut:

**Pengakuan dan pengukuran awal**

Ketika aset keuangan diakui pertama kali, aset keuangan tersebut diukur pada nilai wajar, ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, biaya transaksi yang langsung dapat diatribusikan. Kelompok Usaha menentukan klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal dan, apabila diizinkan dan jika diperbolehkan dan sesuai, akan dievaluasi kembali setiap akhir tahun keuangan.

Kelompok usaha mengklasifikasikan aset ke dalam satu katagori sebagai diungkapkan di bawah ini, bergantung kepada tujuan suatu aset diperoleh.

**Pengukuran setelah pengakuan awal**

Pengukuran setelah pengakuan awal aset keuangan bergantung pada klasifikasi sebagai berikut:

1. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Kategori ini meliputi aset keuangan 'yang dimiliki untuk diperdagangkan' dan aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi pada awal penentuan. Suatu aset keuangan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual apabila secara prinsip diperoleh untuk tujuan dijual dalam jangka pendek. Aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi pada saat penetapan awal adalah aset keuangan yang dikelola, dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai dengan suatu strategi investasi yang terdokumentasi.

PT PELITA AIR SERVICE AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2013  
(Expressed in United States Dollar unless  
otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)

d. Financial assets

Financial assets are recognized in the consolidated statement of financial position when, and only when, the Group becomes a party to the contractual provisions of the financial instrument.

Other than financial assets in a qualifying hedging relationship, the Group's accounting policy for each category is as follows:

**Initial recognition and measurement**

When financial assets are recognized initially, they are measured at fair value, plus, in the case of financial assets not at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs. The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates this designation at the end of each reporting period.

The Group classifies its financial assets into one of the categories discussed below, depending on the purpose for which the asset was acquired.

**Subsequent measurement**

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

1. Financial assets at fair value through profit or loss

This category includes financial assets "held for trading" and those designated at fair value through profit or loss at inception. A financial asset is classified as held for trading if acquired principally for the purpose of selling in the short term. Financial assets designated at fair value through profit or loss at inception are those that are managed, and their performance evaluated on a fair value basis, in accordance with a documented investment strategy.

PT PELITA AIR SERVICE DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2013  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat kecuali  
dinyatakan lain)

PT PELITA AIR SERVICE AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2013  
(Expressed in United States Dollar unless  
otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)

d. Aset keuangan (Lanjutan)

d. Financial assets (Continued)

Pengukuran setelah pengakuan awal  
(Lanjutan)

Subsequent measurement (Continued)

1. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (Lanjutan)

1. Financial assets at fair value through profit or loss (Continued)

Aset yang termasuk dalam katagori ini diklasifikasikan sebagai aset lancar apabila aset tersebut baik dimiliki untuk diperdagangkan atau diharapkan untuk direalisasikan dalam jangka waktu 12 (duabelas) bulan setelah akhir periode pelaporan. Segala perubahan nilai wajar diakui pada laporan laba rugi.

Assets in this category are classified as current assets if they are either held for trading or are expected to be realized within 12 months after the end of the reporting period. Any fair value changes are recognized in profit or loss.

Selain dari instrumen keuangan derivatif yang tidak dimaksudkan sebagai instrumen lindung nilai, Kelompok Usaha tidak memiliki aset yang dimiliki untuk diperdagangkan dan Kelompok usaha tidak secara sukarela mengklasifikasikan aset keuangan sebagai nilai wajar melalui laba-rugi.

Other than derivative financial instruments which are not designated as hedging instruments, the Group does not have any assets held for trading nor does it voluntarily classify any financial assets as being at fair value through profit or loss.

2. Pinjaman dan piutang

2. Loans and receivables

Pinjaman dan piutang merupakan aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap dan dapat ditentukan dan tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif. Secara mendasar, pinjaman dan piutang muncul dari pemberian barang dan jasa kepada para pelanggan (misalnya, piutang dagang), namun juga terkait dengan jenis lain aset moneter kontraktual.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. They arise principally through the provision of goods and services to customers (e.g. trade receivables), but also incorporate other types of contractual monetary asset.

Aset tersebut diukur dengan menggunakan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi provisi bagi penurunan nilai aset. Keuntungan dan kerugiannya diakui di dalam laporan laba rugi pada saat pinjaman dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, sebagaimana melalui proses amortisasi.

Such assets are carried at amortized cost using the effective interest method less provision for impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

PT PELITA AIR SERVICE DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2013  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat kecuali  
dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

d. Aset keuangan (Lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal  
(Lanjutan)

2. Pinjaman dan piutang (Lanjutan)

Dari waktu ke waktu, Kelompok Usaha memilih untuk menegosiasi ulang persyaratan piutang dagang kepada pelanggan yang memiliki transaksi masa lalu yang baik.

Negosiasi ulang tersebut cenderung mengubah jangka waktu pembayaran dibandingkan dengan jumlah yang terutang dengan konsekuensi arus kas yang diharapkan di masa depan akan didiskontokan pada suku bunga efektif awal dan segala perbedaan yang timbul terhadap nilai tercatat akan diakui di dalam laporan laba rugi komprehensif sebagai laba operasi.

Pinjaman dan piutang Kelompok Usaha terdiri dari piutang dagang dan piutang lain-lain, pendapatan belum ditagih dan kas dan setara kas di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Piutang dagang, piutang lain-lain, dan kas dan setara kas, dikelompokkan ke dalam aset lancar, kecuali apabila mereka memiliki jatuh tempo lebih dari 12 (duabelas) bulan setelah berakhirnya periode pelaporan, yang diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

3. Investasi dimiliki hingga jatuh tempo

Aset keuangan 'dimiliki sampai jatuh tempo' merupakan aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dengan jatuh tempo tetap di mana manajemen Kelompok Usaha memiliki tujuan dan kemampuan positif untuk memiliki investasi sampai jatuh tempo.

PT PELITA AIR SERVICE AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2013  
(Expressed in United States Dollar unless  
otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)

d. Financial assets (Continued)

Subsequent measurement (Continued)

2. Loans and receivables (Continued)

From time to time, the Group elects to renegotiate the terms of trade receivables due from customers with which it has previously had a good trading history.

Such renegotiations will lead to changes in the timing of payments rather than changes to the amounts owed and, in consequence, the new expected cash flows are discounted at the original effective interest rate and any resulting difference to the carrying value is recognised in the consolidated statement of comprehensive income (operating profit).

The Group's loans and receivables comprise trade and other receivables, unbilled revenue, and cash and cash equivalents in the consolidated statement of financial position.

They are included in current assets, except those maturing more than 12 (twelve) months after the end of the reporting period, which are classified as non-current assets.

3. Held-to-maturity investments

Financial assets "held-to-maturity" are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities that the Group's management has the positive intention and ability to hold the investment to maturity.

PT PELITA AIR SERVICE DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2013  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat kecuali  
dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

d. Aset keuangan (Lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal  
(Lanjutan)

3. Investasi dimiliki hingga jatuh tempo  
(Lanjutan)

Investasi dimiliki sampai jatuh tempo diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi segala kerugian penurunan nilai. Keuntungan dan kerugiannya diakui di dalam laporan laba rugi pada saat investasi dimiliki sampai jatuh tempo dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, sebagaimana halnya melalui proses amortisasi.

Kelompok Usaha tidak memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai investasi dimiliki sampai jatuh tempo.

4. Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan non derivatif yang tidak termasuk ke dalam kategori-kategori di atas, diklasifikasikan sebagai investasi tersedia untuk dijual yang terdiri terutama di dalam investasi stratejik Kelompok Usaha di dalam entitas yang bukan merupakan entitas anak, entitas asosiasi maupun entitas sepengendali. Investasi tersedia untuk dijual diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar, selain dari perubahan nilai wajar yang timbul dari fluktuasi nilai tukar dan bunga dihitung dengan menggunakan suku bunga efektif, yang diakui di dalam pendapatan komprehensif lain dan diakumulasikan ke dalam cadangan investasi tersedia untuk dijual. Perubahan nilai tukar pada investasi didenominasi di dalam mata uang asing dan bunga yang dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif, diakui di dalam laporan laba rugi.

PT PELITA AIR SERVICE AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2013  
(Expressed in United States Dollar unless  
otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)

d. Financial assets (Continued)

Subsequent measurement (Continued)

3. Held-to-maturity investments  
(Continued)

Held-to-maturity investments are measured at amortized cost using the effective interest method, less any impairment losses. Gains and losses are recognized in profit or loss when the held-to-maturity investments are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

The Group does not have any financial assets classified as held-to-maturity.

4. Available-for-sale financial assets

Non-derivative financial assets not included in the above categories are classified as available-for-sale and comprise principally the Group's strategic investments in entities not qualifying as subsidiaries, associates or jointly controlled entities. They are carried at fair value with changes in fair value, other than those arising due to exchange rate fluctuations and interest calculated using the effective interest rate, recognised in other comprehensive income and accumulated in the available-for-sale reserve. Exchange differences on investments denominated in a foreign currency and interest calculated using the effective interest rate method are recognised in profit or loss.

PT PELITA AIR SERVICE DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2013  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat kecuali  
dinyatakan lain)

PT PELITA AIR SERVICE AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2013  
(Expressed in United States Dollar unless  
otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)

d. Aset keuangan (Lanjutan)

d. Financial assets (Continued)

Pengukuran setelah pengakuan awal  
(Lanjutan)

Subsequent measurement (Continued)

4. Aset keuangan tersedia untuk dijual  
(Lanjutan)

4. Available-for-sale financial assets  
(Continued)

Investasi di dalam instrumen ekuitas dengan nilai wajar yang tidak dapat diukur dengan andal, diukur pada biaya perolehan dikurangi kerugian penurunan nilai.

Investments in equity instruments whose fair value cannot be reliably measured are measured at cost less impairment loss.

Pada saat penjualan investasi tersedia untuk dijual, keuntungan atau kerugian kumulatif yang diakui di dalam pendapatan komprehensif lain, direklasifikasi dari cadangan investasi untuk dijual ke laba rugi.

On sale, the cumulative gain or loss recognised in other comprehensive income is reclassified from the available-for-sale reserve to profit or loss.

Investasi dalam saham yang dimiliki oleh kelompok usaha di PT Mitra Tour dikategorikan sebagai tersedia untuk dijual.

The entity's investment in share of stock in PT Mitra Tour is categorized as available for sale.

**Penghentian Pengakuan**

**Derecognition**

Suatu aset keuangan dihentikan pengakuannya apabila hak untuk menerima arus kas aset telah berakhir. Pada penghentian aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara nilai tercatat dengan jumlah yang akan diterima dan semua kumulatif keuntungan atau kerugian yang telah diakui di dalam pendapatan komprehensif lainnya diakui di dalam laporan laba rugi.

A financial asset is derecognized when the rights to receive cash flows from the asset have expired. On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of the consideration received and any cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income is recognized in profit or loss.

Semua penjualan dan pembelian yang lazim aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada saat tanggal perdagangan, yaitu tanggal Kelompok Usaha berkomitmen untuk membeli atau menjual aset. Pembelian atau penjualan yang lazim (reguler) adalah pembelian atau penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan dengan peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar.

All regular way purchases and sales of financial assets are recognized or derecognized on the trade date i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the asset. Regular way purchases or sales are purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within the period generally established by regulation or convention in the marketplace concerned.

PT PELITA AIR SERVICE DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2013  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat kecuali  
dinyatakan lain)

PT PELITA AIR SERVICE AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2013  
(Expressed in United States Dollar unless  
otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)

d. Aset keuangan (Lanjutan)

d. Financial assets (Continued)

**Penurunan nilai aset keuangan**

**Impairment of financial assets**

Kelompok Usaha menilai pada tiap akhir periode pelaporan apakah terdapat bukti objektif suatu aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

The Group assesses at the end of each reporting period whether there is any objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired.

i. Aset yang dinilai dengan biaya perolehan diamortisasi

i. Assets carried at amortized cost

Kelompok Usaha menilai aset keuangan tersebut secara individual untuk menentukan apakah terdapat bukti penurunan nilai aset keuangan secara individual bagi aset yang signifikan secara individual maupun secara kolektif bagi aset keuangan yang tidak signifikan secara individual, untuk aset keuangan yang dinilai pada biaya perolehan diamortisasi, pertama. Apabila Kelompok Usaha menentukan tidak terdapat bukti objektif penurunan nilai yang terjadi bagi aset keuangan yang dinilai secara individual, apakah signifikan atau tidak, maka aset tersebut dikategorikan ke dalam aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dan menilai aset keuangan tersebut secara kolektif. Aset yang dinilai secara individual untuk penurunan nilai dan di mana kerugian penurunan nilai terjadi, atau melanjutkan untuk diakui, tidak dikategorikan ke dalam penilaian kolektif penurunan nilai.

For financial assets carried at amortized cost, the Group first assesses individually whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be recognized are not included in a collective assessment of impairment.

Kelompok Usaha mempertimbangkan faktor-faktor seperti kemungkinan ketidakmampuan untuk membayar atau kesulitan keuangan signifikan debitur dan wanprestasi atau penundaan signifikan di dalam pembayaran, untuk menentukan apakah terdapat bukti objektif suatu kerugian penurunan nilai aset keuangan yang telah terjadi.

To determine whether there is objective evidence that an impairment loss on financial assets has been incurred, the Group considers factors such as the probability of insolvency or significant financial difficulties of the debtor and default or significant delay in payments.

PT PELITA AIR SERVICE DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2013  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat kecuali  
dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

d. Aset keuangan (Lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (Lanjutan)

i. Aset yang dinilai dengan biaya perolehan  
diamortisasi (Lanjutan)

Apabila di dalam periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai menurun dan penurunan tersebut dapat dikaitkan secara objektif kepada peristiwa yang terjadi setelah kerugian penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya dibalikkan nilainya kepada nilai tercatat aset selama tidak melebihi biaya diamortisasinya pada saat tanggal pembalikkan. Jumlah yang dibalikkan nilainya diakui di dalam laporan laba rugi.

ii. Aset yang dinilai pada biaya perolehan

Apabila terdapat bukti objektif (seperti memburuknya lingkungan bisnis di mana entitas penerbit menjalankan bisnisnya, kemungkinan ketidakmampuan di dalam membayar atau kesulitan keuangan signifikan entitas penerbit, dan lain-lain) di mana kerugian penurunan nilai aset keuangan dinilai berdasarkan biaya yang terjadi, jumlah kerugian dihitung sebagai selisih nilai tercatat dan nilai kini arus kas yang didiskontokan pada tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan yang serupa. Kerugian penurunan nilai tersebut tidak dapat dibalikkan nilainya pada periode berikutnya.

iii. Aset keuangan tersedia untuk dijual

Penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang di dalam nilai wajar lebih rendah dari biaya perolehan, kesulitan keuangan signifikan entitas penerbit atau entitas peminjam, dan hilangnya pasar aktif perdagangan merupakan bukti objektif investasi ekuitas diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual yang mungkin mengalami penurunan nilai. 'Signifikansi' akan dievaluasi terhadap biaya awal investasi dan 'jangka panjang' dievaluasi terhadap periode di mana nilai wajar lebih rendah dari biaya awalnya.

PT PELITA AIR SERVICE AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2013  
(Expressed in United States Dollar unless  
otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)

d. Financial assets (Continued)

*Impairment of financial assets  
(Continued)*

i. *Assets carried at amortized cost  
(Continued)*

*If in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed to the extent the carrying amount of the asset does not exceed its amortized cost at the reversal date. The amount of reversal is recognized in profit or loss.*

ii. *Assets carried at cost*

*If there is objective evidence (such as significant adverse changes in the business environment where the issuer operates, probability of insolvency or significant financial difficulties of the issuer) that an impairment loss on financial assets carried at cost has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset. Such impairment losses are not reversed in subsequent periods.*

iii. *Available-for-sale financial assets*

*Significant or prolonged decline in fair value below cost, significant financial difficulties of the issuer or obligor, and the disappearance of an active trading market are objective evidence that equity investments classified as available-for-sale financial assets may be impaired. 'Significant' is to be evaluated against the original cost of the investment and 'prolonged' against the period in which the fair value has been below its original cost.*

PT PELITA AIR SERVICE DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2013  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat kecuali  
dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

d. Aset keuangan (Lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (Lanjutan)

iii. Aset keuangan tersedia untuk dijual  
(Lanjutan)

Di mana terdapat bukti penurunan nilai, kumulatif kerugian - diukur sebagai selisih antara biaya akuisisi dan nilai wajar kini, dikurangi semua kerugian penurunan nilai pada investasi yang sebelumnya diakui pada laporan laba rugi - dikeluarkan dari pendapatan komprehensif lain dan diakui di dalam laporan laba rugi.

Kerugian penurunan nilai pada investasi ekuitas tidak dibalikkan nilainya melalui laporan laba rugi; kenaikan di dalam nilai wajar setelah penurunan nilai diakui langsung di dalam pendapatan komprehensif lainnya.

Dalam hal instrumen utang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual, penurunan nilai diuji berdasarkan kriteria yang sama dengan aset keuangan yang dinilai berdasarkan biaya perolehan diamortisasi.

Namun demikian, jumlah tercatat bagi penurunan nilai adalah kerugian kumulatif yang diukur sebagai selisih antara biaya perolehan diamortisasi dan nilai wajar kini, dikurangi segala kerugian penurunan nilai pada investasi yang sebelumnya diakui di dalam laporan laba rugi. Apabila di dalam tahun berikutnya, nilai wajar instrumen utang meningkat dan peningkatan tersebut dapat secara objektif dikaitkan dengan peristiwa yang terjadi setelah kerugian penurunan nilai yang diakui di dalam laporan laba rugi, maka kerugian penurunan nilai tersebut dibalikkan nilainya di dalam laporan laba rugi.

PT PELITA AIR SERVICE AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2013  
(Expressed in United States Dollar unless  
otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)

d. Financial assets (Continued)

Impairment of financial assets  
(Continued)

iii. Available-for-sale financial assets  
(Continued)

Where there is evidence of impairment, the cumulative loss - measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that investment previously recognized in profit or loss - is removed from other comprehensive income and recognized in profit or loss.

Impairment losses on equity investments are not reversed through profit or loss; increases in their fair value after impairment are recognized directly in other comprehensive income.

In the case of debt instruments classified as available-for-sale, impairment is assessed based on the same criteria as financial assets carried at amortized cost.

However, the amount recorded for impairment is the cumulative loss measured as the difference between the amortized cost and the current fair value, less any impairment loss on that investment previously recognized in profit or loss. If in a subsequent year, the fair value of a debt instrument increases and the increases can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in profit or loss, the impairment loss is reversed in profit or loss.

PT PELITA AIR SERVICE DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2013  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat kecuali  
dinyatakan lain)

PT PELITA AIR SERVICE AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2013  
(Expressed in United States Dollar unless  
otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)

e. Persediaan

Nilai awal persediaan diakui sebesar biaya perolehan, dan selanjutnya ditentukan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih. Biaya perolehan terdiri dari biaya pembelian, biaya konversi, dan biaya-biaya lain yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini.

e. Inventories

*Inventories are initially recognised at cost, and subsequently at the lower of cost and net realizable value. Cost comprises all costs of purchase, costs of conversion and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition.*

f. Aset tetap

Pada pengakuan awal, item-item aset tetap dinilai sebesar biaya perolehan. Sebagaimana halnya harga pembelian, biaya perolehan meliputi biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung dan nilai kini estimasi seluruh biaya-biaya masa depan yang tidak dapat dihindari pembongkaran dan pemindahan aset tetap. Jumlah liabilitas diakui di dalam provisi.

f. Property and equipment

*Items of property, plant and equipment are initially recognised at cost. As well as the purchase price, cost includes directly attributable costs and the estimated present value of any future unavoidable costs of dismantling and removing items. The corresponding liability is recognised within provisions.*

Aset sewa pembiayaan disusutkan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis yang sama dengan aset yang dimiliki sendiri atau disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara periode masa sewa dan umur manfaatnya.

*Assets held under finance leases are depreciated over their expected useful lives on the same basis as owned assets or where shorter, the term of the relevant lease.*

Selain tanah, Kelompok Usaha juga menerapkan model biaya di dalam pengakuan setelah pengakuan awal bagi aset tetap. Aset tetap selain tanah diakui sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

*Other than land, the Group has applied the cost model in subsequent recognition for its property, plant and equipment. Property, plant and equipment, other than land, are recognized at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses.*

Tanah tidak disusutkan. Penyusutan terhadap aset dalam konstruksi tidak dimulai sampai aset tersebut selesai dibangun dan tersedia untuk digunakan. Penyusutan berlaku bagi item-item lain aset tetap untuk mengurangi nilai tercatat terhadap umur manfaat ekonomis yang diharapkan. Umur manfaat ekonomis yang diharapkan adalah sebagai berikut:

*Land is not depreciated. Depreciation on assets under construction does not commence until they are complete and available for use. Depreciation is provided on all other items of property, plant and equipment so as to write off their carrying value over their expected useful economic lives. It is provided at the following rates:*

Tahun / Years

Pesawat	5 - 16	Aircraft
Rotable parts	3	Rotable parts
Movable parts	4 - 6	Movable parts
Gedung	20	Building
Hanggar	10	Hangar

**PT PELITA AIR SERVICE DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2013  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat kecuali  
dinyatakan lain)**

**PT PELITA AIR SERVICE AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2013  
(Expressed in United States Dollar unless  
otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**f. Aset tetap**

**f. Property and equipment**

Beban penyusutan diperhitungkan di dalam laporan laba rugi selama tahun buku di mana beban tersebut terjadi.

*Depreciation expenses are taken to profit or loss during the financial year in which they are incurred.*

Perbaikan dan perawatan diperhitungkan ke dalam laporan laba rugi selama tahun di mana perbaikan dan perawatan terjadi. Biaya renovasi dan restorasi utama digabungkan ke dalam nilai tercatat aset jika biaya tersebut memiliki kemungkinan untuk memberikan manfaat di masa depan yang jumlahnya melebihi standar kinerja pada penilaian awal aset yang ada yang akan mengalir ke dalam Kelompok Usaha dan disusutkan sebesar sisa umur manfaat aset tersebut.

*Repair and maintenance expenses are taken to profit or loss during the financial year in which they are incurred. The cost of major renovations and restorations is included in the carrying amount of the asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group, and depreciated over the remaining useful life of the asset.*

Nilai sisa, masa manfaat, dan metode depresiasi, dikaji pada tiap akhir periode pelaporan, dan disesuaikan secara prospektif, sesuai dengan keadaan. Ketika terdapat indikasi penurunan nilai, nilai tercatat aset dinilai dan segera dicatat berdasarkan jumlah terpulihkan.

*The residual value, useful life and depreciation method are reviewed at the end of each reporting period, and adjusted prospectively, if appropriate. Where an indication of impairment exists, the carrying amount of the asset is assessed and written down immediately to its recoverable amount.*

Keuntungan atau kerugian pelepasan aset tetap ditentukan dengan membandingkan penerimaan dengan nilai tercatat dan dicatat ke dalam laba rugi dari operasi.

*Gains or losses on disposal are determined by comparing proceeds with the carrying amount and are included in profit or loss from operations.*

**g. Properti Investasi**

**g. Investment property**

Properti investasi adalah properti yang dimiliki untuk memperoleh pendapatan rental atau untuk kenaikan nilai atau keduanya, namun tidak untuk dijual dalam kegiatan usaha biasa, tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif. Properti investasi diukur pada harga perolehan pada saat pengakuan awal dan diukur selanjutnya pada nilai perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai

*Investment property is property held either to earn rental income or for capital appreciation or for both, but not for sale in the ordinary course of business, use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes. Investment property is measured at cost on initial recognition and subsequently are measured at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.*

Biaya perolehan meliputi pengeluaran yang secara langsung dapat diatribusikan kepada akuisisi properti investasi. Biaya membangun sendiri properti investasi meliputi biaya material dan biaya tenaga kerja langsung dan semua biaya yang secara langsung dapat diatribusikan di dalam membawa properti investasi ke dalam kondisi kerja bagi tujuan penggunaannya dan biaya pinjaman yang dapat dikapitalisasi.

*Cost includes expenditure that is directly attributable to the acquisition of the investment property. The cost of self-constructed investment property includes the cost of materials and direct labour, any other costs directly attributable to bringing the investment property to a working condition for their intended use and capitalized borrowing costs.*

PT PELITA AIR SERVICE DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2013  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat kecuali  
dinyatakan lain)

PT PELITA AIR SERVICE AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2013  
(Expressed in United States Dollar unless  
otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)

h. Penurunan nilai aset non-keuangan (selain  
persediaan dan aset pajak tangguhan)

h. *Impairment of non-financial assets  
(excluding inventories and deferred  
tax assets)*

Kelompok Usaha menilai pada tiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi penurunan nilai pada aset. Apabila terdapat indikasi penurunan nilai, atau ketika penilaian penurunan nilai bagi aset secara tahunan disyaratkan, Kelompok Usaha membuat estimasi nilai terpulihkan aset.

*The Group assesses at each reporting date whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment assessment for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.*

Suatu nilai terpulihkan aset lebih tinggi dibandingkan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual aset atau unit penghasil kas dan nilai pakainya dan ditentukan sebagai suatu aset individual, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset lain. Di dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas yang diharapkan diperoleh dari aset didiskontokan terhadap nilai kininya dengan menggunakan suku bunga diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini terhadap nilai waktu uang dan risiko spesifik aset.

*An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or cash-generating unit's fair value less costs to sell and its value in use and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets. In assessing value in use, the estimated future cash flows expected to be generated by the asset are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.*

Ketika nilai tercatat aset melebihi nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dicatat sebesar nilai terpulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui di dalam laporan laba rugi kecuali aset yang relevan dinilai pada jumlah yang direvaluasi, yang dalam hal ini kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai penurunan revaluasi. Suatu penilaian dilakukan pada setiap tanggal pelaporan sebagaimana apabila terdapat segala indikasi bahwa kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya sudah tidak ada lagi atau mengalami penurunan. Suatu kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya, dibalikkan nilainya jika terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan nilai terpulihkan aset sejak pengakuan terakhir kerugian penurunan nilai. Apabila demikian kondisinya, nilai tercatat aset meningkat pada jumlah terpulihkannya. Kenaikan tersebut tidak dapat melebihi nilai tercatat yang telah ditentukan, penyusutan bersih, tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya. Pembalikkan nilai tersebut diakui di dalam laporan laba rugi kecuali aset tersebut diukur pada jumlah revaluasian, yang dalam hal ini diperlakukan sebagai kenaikan revaluasi.

*Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is written down to its recoverable amount. Impairment losses are recognized in profit or loss unless the relevant asset is carried at a revalued amount, in which case the impairment loss is treated as a revaluation decrease. An assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. A previously recognized impairment loss is reversed only if there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. That increase cannot exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized previously. Such reversal is recognized in profit or loss unless the asset is measured at revalued amount, in which case the reversal is treated as a revaluation increase.*

PT PELITA AIR SERVICE DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2013  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat kecuali  
dinyatakan lain)

PT PELITA AIR SERVICE AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2013  
(Expressed in United States Dollar unless  
otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)

h. Liabilitas keuangan

h. Financial liabilities

Liabilitas keuangan diakui di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, Kelompok Usaha menjadi bagian ketentuan kontraktual instrumen keuangan. Kelompok Usaha menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Financial liabilities are recognized in the consolidated statement of financial position when, and only when, the Group becomes a party to the contractual provisions of the financial instrument. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Kelompok Usaha mengklasifikasikan liabilitas keuangan ke dalam salah satu dari dua katagori, bergantung pada tujuan liabilitas itu diperoleh.

The Group classifies its financial liabilities into one of two categories, depending on the purpose for which the liability was acquired.

Selain dari liabilitas keuangan di dalam hubungan lindung nilai yang memiliki kualifikasi sebagai instrumen lindung nilai, kebijakan akuntansi Kelompok Usaha untuk setiap kategori adalah sebagai berikut:

Other than financial liabilities in a qualifying hedging relationship, the Group's accounting policy for each category is as follows:

- Nilai wajar melalui laba rugi

- Fair value through profit or loss

Kategori ini hanya terdiri dari instrumen derivatif *out-of-the-money*. Instrumen tersebut dinilai di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui di dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Kelompok Usaha tidak memiliki kewajiban untuk memperdagangkan maupun ditujukan bagi semua liabilitas keuangan yang dikelompokkan sebagai nilai wajar melalui laba rugi.

This category comprises only out-of-the-money derivatives. They are carried in the consolidated statement of financial position at fair value with changes in fair value recognised in the consolidated statement of comprehensive income. The Group does not have any liabilities held for trading nor has it designated any financial liabilities as being at fair value through profit or loss.

- Liabilitas keuangan lainnya

- Other financial liabilities

Liabilitas keuangan lainnya diukur setelah pengukuran awal pada biaya perolehan diamortisasi, dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui di dalam laba dan rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya, dan melalui proses amortisasi.

Other financial liabilities are subsequently measured at amortized cost, using the effective interest method. Gains and losses are recognized in profit and loss when the liabilities are derecognized, and through the amortization process.

PT PELITA AIR SERVICE DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2013  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat kecuali  
dinyatakan lain)

PT PELITA AIR SERVICE AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2013  
(Expressed in United States Dollar unless  
otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)

i. Liabilitas keuangan (Lanjutan)

i. Financial liabilities (Continued)

- Liabilitas keuangan lainnya (Lanjutan)

- Other financial liabilities (Continued)

Liabilitas keuangan lainnya mencakup  
beberapa *item* sebagai berikut:

*Other financial liabilities include the  
following items:*

- i. Pinjaman dan utang bank pada  
pengakuan awal diakui pada nilai  
wajar bersih dari biaya transaksi yang  
dapat diatribusikan untuk  
menerbitkan instrumen tersebut.  
Liabilitas yang memiliki tingkat suku  
bunga selanjutnya diukur pada biaya  
perolehan diamortisasi dengan  
menggunakan metode suku bunga  
efektif yang memastikan setiap beban  
bunga selama periode untuk  
membayar kembali memiliki suku  
bunga tetap pada saldo liabilitas yang  
tercantum di dalam laporan posisi  
keuangan konsolidasian. Beban bunga  
di dalam konteks ini meliputi biaya  
transaksi awal dan utang perium  
terhadap pembayaran kembali,  
sebagaimana halnya utang bunga  
maupun utang kupon pada utang yang  
masih tersisa.

- i. Long term loans are initially  
recognised at fair value net of any  
transaction costs directly  
attributable to the issue  
of the instrument. Such interest  
bearing liabilities are  
subsequently measured at  
amortised cost using the effective  
interest rate method, which  
ensures that any interest expense  
over the period to repayment is at  
a constant rate on the balance of  
the liability carried in the  
consolidated statement of  
financial position. Interest  
expense in this context includes  
initial transaction costs and  
premium payable on redemption,  
as well as any interest or coupon  
payable while the liability is  
outstanding.

- ii. Utang dagang, beban yang masih harus  
dibayar dan utang lain-lain yang pada  
pengakuan awal diukur pada nilai  
wajar dan selanjutnya diukur pada  
biaya perolehan diamortisasi dengan  
menggunakan metode suku bunga  
efektif.

- ii. Trade payables, accrued expenses  
and other payable, which are  
initially recognised at fair value  
and subsequently carried at  
amortised cost using the effective  
interest method.

Liabilitas keuangan disajikan sebagai  
liabilitas lancar kecuali Kelompok Usaha  
memiliki hak tanpa syarat untuk menunda  
penyelesaian liabilitas selama sekurang-  
kurangnya 12 (duabelas) bulan setelah  
periode pelaporan.

Financial liabilities are presented as  
current liabilities unless the Group  
has an unconditional right to defer  
settlement for at least 12 (twelve)  
months after the end of the reporting  
period.

PT PELITA AIR SERVICE DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2013  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat kecuali  
dinyatakan lain)

PT PELITA AIR SERVICE AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2013  
(Expressed in United States Dollar unless  
otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)

i. Liabilitas keuangan (Lanjutan)

i. Financial liabilities

• Liabilitas keuangan lainnya (Lanjutan)

• Other financial liabilities (Continued)

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika kewajiban yang ditetapkan di dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa. Ketika liabilitas keuangan saat ini ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari peminjam yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau persyaratan liabilitas yang ada dimodifikasi secara substansial, maka pertukaran maupun modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru dan selisih masing-masing jumlah diakui di dalam laporan laba rugi.

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expires. When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

j. Sewa

j. Leases

Suatu aset diperlakukan seolah-olah telah dibeli sekaligus, di mana secara substansial semua risiko dan manfaat mengiringi kepemilikan aset sewa yang dialihkan kepada Kelompok Usaha ('sewa pembiayaan'). Pada pengakuan awal, aset sewa dinilai sebesar mana yang lebih rendah antara nilai aset properti sewa dan nilai kini pembayaran utang sewa selama masa sewa. Nilai komitmen sewa ditampilkan sebagai liabilitas. Pembayaran sewa dianalisis antara modal dan bunga. Unsur bunga dibebankan ke dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian selama periode sewa dan dihitung sehingga jumlah tersebut menyajikan proporsi tetap liabilitas sewa. Unsur modal mengurangi saldo yang dimiliki oleh lessor.

Where substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of a leased asset have been transferred to the Group (a "finance lease"), the asset is treated as if it had been purchased outright. The amount initially recognised as an asset is the lower of the fair value of the leased property and the present value of the minimum lease payments payable over the term of the lease. The corresponding lease commitment is shown as a liability. Lease payments are analysed between capital and interest. The interest element is charged to the consolidated statement of comprehensive income over the period of the lease and is calculated so that it represents a constant proportion of the lease liability. The capital element reduces the balance owed to the lessor.

Jumlah utang sewa dibebankan kepada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian berdasarkan basis garis lurus selama masa sewa, di mana secara substansial semua risiko dan manfaat mengiringi kepemilikan aset sewa tidak dialihkan kepada Kelompok Usaha ('sewa operasi'). Manfaat agregat insentif sewa diakui sebagai pengurang beban sewa selama masa sewa berdasarkan basis garis lurus.

Where substantially all of the risks and rewards incidental to ownership are not transferred to the Group (an "operating lease"), the total rentals payable under the lease are charged to the profit and loss on a straight-line basis over the lease term. The aggregate benefit of lease incentives is recognised as a reduction of the rental expense over the lease term on a straight-line basis.

PT PELITA AIR SERVICE DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2013  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat kecuali  
dinyatakan lain)

PT PELITA AIR SERVICE AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2013  
(Expressed in United States Dollar unless  
otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)

k. Biaya pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung terhadap akuisisi, konstruksi atau produksi suatu aset yang membutuhkan periode waktu yang substansial untuk mempersiapkan aset tersebut bagi tujuan penggunaan maupun penjualan, dikapitalisasi sebagai bagian biaya aset tersebut. Semua biaya pinjaman dibebankan di dalam periode terjadinya. Biaya pinjaman terdiri dari bunga dan biaya lainnya yang terjadi di entitas dalam kaitannya dengan pinjaman dana.

k. Borrowing costs

*Borrowing costs directly attributable to the acquisition, construction or production of an asset that necessarily takes a substantial period of time to get ready for its intended use or sale are capitalised as part of the cost of the respective assets. All other borrowing costs are expensed in the period when they occur. Borrowing costs consist of interest and other costs that an entity incurs in connection with the borrowing of funds.*

l. Imbalan kerja

Imbalan pasca kerja

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menetapkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima oleh karyawan pada saat pensiun, yang biasanya tergantung pada beberapa faktor, seperti umur, masa kerja dan jumlah kompensasi.

l. Employee benefits

Post employment benefits

*A defined benefit pension plan is a pension plan that defines an amount of pension that will be received by the employee on becoming entitled to a pension, which usually depends on factors, such as age, years of service and compensation.*

Sesuai dengan Undang-undang Tenaga Kerja yang berlaku di Indonesia, Kelompok Usaha memberikan manfaat pasca kerja manfaat pasti kepada para karyawannya.

*In accordance with the relevant Manpower Law prevailing in Indonesia, the Group provides defined benefit post-employment benefits to their employees.*

Provisi bagi manfaat pasca kerja ditentukan dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial yang belum terealisasi yang melebihi 10% nilai kini kewajiban manfaat pasti entitas anak, diakui berdasarkan metode garis lurus terhadap rata-rata sisa usia kerja yang diharapkan dari karyawan peserta program. Biaya jasa lalu diakui segera pada saat manfaat menjadi *vested*, dan bila selain itu diamortiasi berdasarkan metode garis lurus terhadap periode rata-rata sampai manfaat menjadi *vested*.

*Provision for post-employment benefits is determined using the projected unit credit method. The accumulated unrecognized actuarial gains and losses that exceed 10% of the present value of the subsidiaries' defined benefit obligations is recognized on the straight-line method over the expected average remaining working lives of the participating employees. Past service cost is recognized immediately to the extent that the benefits are already vested, and otherwise is amortized on the straight-line method over the average period until the benefits become vested.*

Kewajiban manfaat pensiun diakui di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang mencerminkan nilai kini kewajiban imbalan pasti, yang disesuaikan bagi keuntungan dan kerugian aktuarial yang belum diakui dan biaya jasa lalu yang belum diakui.

*The pension benefit obligations recognized in the consolidated statement of financial position represent the present value of the defined benefit obligation, as adjusted for unrecognized actuarial gains and losses and unrecognized past service costs.*

PT PELITA AIR SERVICE DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2013  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat kecuali  
dinyatakan lain)

PT PELITA AIR SERVICE AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2013  
(Expressed in United States Dollar unless  
otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)

l. Kewajiban manfaat pasca kerja (Lanjutan)

l. *Post-employment benefits obligation  
(Continued)*

**Imbalan kerja jangka pendek**

**Short-term employee benefits**

Imbalan karyawan berupa cuti tahunan diakui pada saat entitas mengakru kepada karyawan. Suatu provisi dicadangkan bagi liabilitas diestimasi bagi cuti sebagai hasil dari jasa yang diberikan oleh karyawan sampai tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

*Employee entitlements to annual leave are recognized when they accrue to employees. A provision is made for the estimated liability for leave as a result of services rendered by employees up to the consolidated statement of financial position date.*

Ketidakhadiran yang dikompensasi secara non-akumulatif seperti cuti sakit dan cuti melahirkan tidak diakui sampai waktu cuti.

*Non-accumulating compensated absences such as sick leave and maternity leave are not recognized until the time of leave.*

m. Pengakuan pendapatan dan beban

m. *Revenue and expense recognition*

**Penjualan Jasa**

**Rendering of Services**

Pendapatan dari kontrak penyediaan jasa diakui pada saat jasa diserahkan dengan mengacu pada persentase penyelesaian perjanjian yang mendasari. Pendapatan jasa yang telah diserahkan tapi belum ditagih pada tanggal pelaporan diakui sebagai pendapatan belum ditagih.

*Revenue from agreement to provide services is recognized when services is rendered by reference to the percentage of completion of the underlying arrangements. Revenue from services that have been rendered but not yet billed as at reporting date are recognized as unbilled revenues.*

**Penjualan Tiket**

**Passenger Ticket**

Penjualan tiket penumpang diakui sebagai pendapatan pada saat jasa penerbangan diberikan. Tiket penumpang yang telah dijual namun belum diterbangkan dicatat sebagai uang muka pendapatan.

*Passenger ticket is recognized when transportation service was provided. Ticket sold for passengers is initially recorded as unearned income.*

Beban diakui pada saat terjadi berdasarkan basis akrual.

*Expenses are recognized as incurred on the accrual basis.*

PT PELITA AIR SERVICE DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2013  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat kecuali  
dinyatakan lain)

PT PELITA AIR SERVICE AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2013  
(Expressed in United States Dollar unless  
otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)

n. Perpajakan

n. Taxation

Pajak kini

Current tax

Aset dan/ atau liabilitas pajak kini terdiri dari kewajiban kepada, atau klaim dari kantor pelayanan pajak terkait dengan periode kini dan periode sebelumnya pelaporan, yang belum dibayar pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Pendapatan aset dan/ atau liabilitas pajak dihitung sesuai dengan tarif pajak dan ketentuan perpajakan yang berlaku pada periode fiskal yang terkait, berdasarkan laba kena pajak periode berjalan. Semua perubahan aset atau liabilitas pajak kini diakui sebagai komponen beban pajak penghasilan di dalam laporan laba rugi komprehensif.

Current income tax assets and/or liabilities comprise those obligations to, or claims from, tax authorities relating to the current or prior reporting period, that are unpaid at the statement of financial position date. They are calculated according to the tax rates and tax laws applicable to the fiscal periods to which they relate, based on the taxable profit for the period. All changes to current tax assets or liabilities are recognized as a component of income tax expense in the statement of comprehensive income.

Pajak tangguhan

Deferred tax

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui bagi perbedaan temporer antara basis komersial dan basis fiskal aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Aset pajak tangguhan diakui bagi seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan yang memiliki kemungkinan tersedianya laba kena pajak di masa depan terhadap perbedaan temporer yang dapat dikurangkan yang dapat diutilisasi. Liabilitas pajak tangguhan diakui bagi seluruh perbedaan kena pajak temporer. Manfaat pajak di masa depan, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan juga diakui apabila besar kemungkinan manfaat pajak tersebut dapat direalisasi.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilized. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal laporan posisi keuangan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua aset pajak tangguhan.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each statement of financial position date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax asset to be utilized.

Aset dan liabilitas aset pajak tangguhan diukur dengan tarif pajak yang diharapkan berlaku pada tahun ketika aset direalisasi atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang telah berlaku atau secara substansial berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

The amount of the asset or liability is determined using tax rates that have been enacted or substantively enacted by the reporting date and are expected to apply when the deferred tax liabilities/ (assets) are settled/ (recovered).

PT PELITA AIR SERVICE DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2013  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat kecuali  
dinyatakan lain)

PT PELITA AIR SERVICE AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2013  
(Expressed in United States Dollar unless  
otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)

n. Perpajakan (Lanjutan)

n. Taxation (Continued)

Pajak tangguhan (Lanjutan)

Deferred tax (Continued)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disalinghapus apabila Kelompok Usaha memiliki hak legal yang dapat dipaksakan untuk salinghapus aset dan liabilitas pajak kini.

Deferred tax assets and liabilities are offset when the Group has a legally enforceable right to offset current tax assets and liabilities.

Hal-hal perpajakan lainnya

Other taxation matters

Perubahan kewajiban perpajakan dicatat ketika surat ketetapan pajak diterima dan/ atau, apabila keberatan terhadap dan/ banding terhadap Entitas dan Entitas Anak, ketika putusan keberatan dan/ atau banding ditetapkan.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment letter is received and/or, if objected to and/or appealed against by the Entity and Subsidiaries, when the result of the objection and/or appeal is determined.

o. Provisi

o. Provision

Provisi diakui ketika Kelompok Usaha memiliki kewajiban legal maupun konstruktif sebagai hasil peristiwa lalu, yaitu kemungkinan besar arus keluar sumber daya ekonomi diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban dan suatu estimasi terhadap jumlah dapat dilakukan.

Provisions are recognized when the Group has a legal or constructive obligation as a result of past events, it is more likely than not that an outflow of resources will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount can be made.

Provisi dikaji pada akhir tiap periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik. Apabila tidak ada lagi kemungkinan arus keluar sumber daya ekonomi diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban, maka provisi tersebut dicadangkan.

Provisions are reviewed at the end of each reporting period and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of economic resources will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

Apabila dampak nilai waktu uang adalah material, maka provisi didiskontokan dengan menggunakan tarif sebelum pajak, jika lebih tepat, untuk mencerminkan risiko spesifik liabilitas. Kenaikan provisi terkait dengan berlalunya waktu diakui sebagai beban keuangan, ketika pendiskontoan digunakan.

If the effect of the time value of money is material, provisions are discounted using a current pre tax rate that reflects, where appropriate, the risk specific to the liability. When discounting is used, the increase in the provision due to the passage of time is recognized as a finance cost.

PT PELITA AIR SERVICE DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2013  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat kecuali  
dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

p. Transaksi dan penjabaran mata uang asing

Transaksi di dalam mata uang asing diukur dengan mata uang fungsional Kelompok Usaha dan dicatat pada tanggal awal pengakuan mata uang fungsional pada kurs nilai tukar yang mendekati tanggal transaksi. Aset dan liabilitas moneter dinyatakan dalam mata uang asing yang dijabarkan pada kurs nilai tukar pada akhir periode pelaporan. *Item-item* non-moneter yang diukur pada biaya historis di dalam mata uang asing dijabarkan dengan menggunakan kurs nilai tukar pada tanggal transaksi awal. *Item-item* non-moneter diukur pada nilai wajar di dalam mata uang asing yang dijabarkan dengan menggunakan kurs nilai tukar pada tanggal di mana nilai wajar ditentukan.

Selisih nilai tukar yang timbul dari penyelesaian pos-pos moneter atau pada pos-pos non-moneter yang dijabarkan atau pada pos-pos moneter yang dijabarkan pada akhir periode pelaporan, diakui di dalam laporan laba rugi.

Pembukuan akun beberapa entitas anak dilakukan di dalam mata uang selain USD. Aset dan liabilitas entitas anak pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, dijabarkan ke dalam mata uang USD dengan menggunakan kurs nilai tukar pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, sementara laporan laba rugi komprehensif dijabarkan dengan menggunakan kurs nilai tukar periode yang bersangkutan, untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian. Hasil penyesuaian penjabaran ditampilkan sebagai bagian ekuitas sebagai 'cadangan penjabaran mata uang asing'.

PT PELITA AIR SERVICE AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2013  
(Expressed in United States Dollar unless  
otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)

p. Foreign currency transactions and  
translations

Transactions in foreign currencies are measured in the functional currency of the Group and recorded on initial recognition in the functional currency at exchange rates approximating those ruling at the transaction dates. Monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated at the rate of exchange ruling at the end of the reporting period. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are translated using the exchange rates as at the dates of the initial transactions. Non-monetary items measured at fair value in a foreign currency are translated using the exchange rates at the date when the fair value was determined.

Exchange differences arising on the settlement of monetary items or on translating monetary items at the end of the reporting period are recognized in profit and loss.

The book of accounts of its subsidiary are maintained in currency other than USD. For presentation purposes of the consolidated financial statements, assets and liabilities of the subsidiaries at consolidated statements of financial position date are translated into USD using the exchange rates at consolidated financial position date, while statements of revenues and expenses are translated at the average rates of exchange for the period. Resulting translation adjustments are shown as part of equity as "Foreign Currency Translation Reserve."

PT PELITA AIR SERVICE DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2013  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat kecuali  
dinyatakan lain)

PT PELITA AIR SERVICE AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2013  
(Expressed in United States Dollar unless  
otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)

q. Kontinjensi

Liabilitas kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan. Liabilitas kontinjensi diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan kecuali kemungkinan arus keluar sumber daya ekonomi adalah kecil.

Aset kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan, namun diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan jika terdapat kemungkinan suatu arus masuk manfaat ekonomis mengalir ke dalam entitas.

r. Peristiwa setelah periode pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan menyajikan bukti kondisi yang terjadi pada akhir periode pelaporan (peristiwa penyesuaian) yang dicerminkan di dalam laporan keuangan.

Peristiwa setelah periode pelaporan yang bukan merupakan peristiwa penyesuaian, diungkapkan di dalam catatan laporan keuangan bila material.

s. Hirarki pengukuran nilai wajar PSAK 60

PSAK 60 mensyaratkan pengungkapan tertentu yang mensyaratkan klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar dengan menggunakan hirarki nilai wajar yang mencerminkan signifikansi *input* yang digunakan di dalam melakukan pengukuran nilai wajar. Hirarki nilai wajar memiliki tingkatan sebagai berikut:

- a. Kuotasi pasar (belum disesuaikan) di dalam pasar aktif bagi aset maupun liabilitas yang identikal (Tingkat 1);
- b. Input selain kuotasi pasar yang termasuk di dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi bagi aset atau liabilitas, baik langsung (misalnya, harga) maupun tidak langsung (misalnya, derivatif harga) (Tingkat 2); dan
- c. Input bagi aset dan liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (Tingkat 3).

q. Contingencies

*Contingent liabilities are not recognized in the financial statements. They are disclosed in the notes to the financial statements unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote.*

*Contingent assets are not recognized in the financial statements but are disclosed in the notes to the financial statements when an inflow of economic benefits is probable.*

r. Events after the reporting period

*Events after the reporting period that provide evidence of conditions that existed at the end of the reporting period (adjusting events) are reflected in the financial statements.*

*Events after the reporting period that are not adjusting events are disclosed in the notes to the financial statements when material.*

s. PSAK 60 fair value measurement hierarchy

*PSAK 60 requires certain disclosures which require the classification of financial assets and financial liabilities measured at fair value using a fair value hierarchy that reflects the significance of the inputs used in making the fair value measurement. The fair value hierarchy has the following levels:*

- a. *quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (Level 1);*
- b. *inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices) (Level 2); and*
- c. *inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (Level 3).*

**PT PELITA AIR SERVICE DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2013  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat kecuali  
dinyatakan lain)**

**PT PELITA AIR SERVICE AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2013  
(Expressed in United States Dollar unless  
otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**s. Hirarki pengukuran nilai wajar PSAK 60  
(Lanjutan)**

**s. PSAK 60 fair value measurement  
hierarchy (Continued)**

Tingkatan di dalam hirarki nilai wajar di mana aset keuangan maupun liabilitas keuangan dikategorisasi, ditetapkan pada basis tingkatan paling rendah input yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar. Aset keuangan dan liabilitas keuangan diklasifikasikan di dalam keseluruhan hanya ke dalam salah satu dari ketiga tingkatan tersebut.

*The level in the fair value hierarchy within which the financial asset or financial liability is categorised is determined on the basis of the lowest level input that is significant to the fair value measurement. Financial assets and financial liabilities are classified in their entirety into only one of the three levels.*

**t. PSAK-PSAK Revisian dan PSAK-PSAK Baru dan ISAK-ISAK baru yang Telah Diterbitkan namun Belum Berlaku Efektif**

**t. New Standards issued but not yet effective**

Entitas belum mengadopsi PSAK revisian berikut yang telah diterbitkan namun dan akan berlaku efektif untuk periode tahunan yang dimulai 1 Januari 2014 ataupun periode setelahnya, yang terdiri dari:

*The Entity has not yet adopted the following revised PSAK that have been issued but and will be effective for annual periods beginning on 1 January 2014 or later periods, consisted of:*

- ISAK 27 'Peralihan Aset dari Pelanggan';
- ISAK 28 'Pengkakhiran Liabilitas Keuangan dengan Instrumen Ekuitas'

- ISAK 27, "Transfers of Asets from Customers";
- ISAK 28, "Extinguishing Financial Liabilities with Equity Instuments"

Entitas sedang dalam proses penentuan dampak PSAK revisian ini yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif terhadap laporan keuangan konsolidasian.

*The Entity is in the process of determining the impact of this revised PSAK issued but not yet effective on the consolidated financial statements.*

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI  
SIGNIFIKAN**

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

Penyajian laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi kritikal tertentu. Penyajian laporan keuangan tersebut juga mensyaratkan manajemen untuk mempertimbangkan penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha. Hal-hal di mana pertimbangan dan estimasi signifikan yang dilakukan di dalam menyajikan laporan keuangan beserta dampaknya, dibahas sebagai berikut:

*The preparation of the Group's consolidated financial statements requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires Group management to exercise judgment in applying the Group's accounting policies. The areas where significant judgments and estimates have been made in preparing the financial statements and their effect are discussed below:*

Pertimbangan di dalam penerapan kebijakan akuntansi.

*Judgements made in applying accounting policies.*

Di dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha, manajemen telah membuat pertimbangan berikut, terlepas dari estimasi yang terkandung di dalamnya, yang memiliki dampak signifikan dari jumlah yang tercantum di dalam laporan keuangan:

*In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following judgements, apart from those involving estimations, which have the most significant effect on the amounts recognized in the financial statements:*

**PT PELITA AIR SERVICE DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2013  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat kecuali  
dinyatakan lain)**

**PT PELITA AIR SERVICE AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2013  
(Expressed in United States Dollar unless  
otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI  
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)**

**i. Pajak penghasilan**

Kelompok Usaha memiliki eksposur pajak penghasilan. Pertimbangan signifikan diperlukan di dalam menentukan provisi pajak penghasilan. Ada beberapa transaksi dan penghitungan di mana penentuan pajak akhir adalah tidak pasti selama kegiatan usaha biasa. Kelompok Usaha mengakui liabilitas bagi isu perpajakan yang diharapkan berdasarkan estimasi apakah pajak tambahan akan jatuh tempo. Apabila hasil perpajakan final dari hal-hal tersebut berbeda dari jumlah yang semula diakui, maka jumlah tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan kini dan provisi pajak tangguhan di dalam periode di mana penentuan tersebut dibuat.

**i. Income taxes**

*The Group has exposure to income taxes. Significant judgement is involved in determining the provision for income taxes. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected tax issues based on estimates of whether additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recognized, such differences will impact the current income tax and deferred tax provisions in the period in which such determination is made.*

**ii. Penentuan mata uang fungsional**

Kelompok Usaha mengukur transaksi mata uang asing di dalam mata uang fungsional masing-masing Entitas dan Entitas Anak. Di dalam menentukan mata uang fungsional Entitas Kelompok Usaha, pertimbangan diperlukan untuk menentukan mata uang yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa dan negara di mana kekuatan persaingan dan regulasi paling menentukan harga jual barang dan jasa. Mata uang fungsional entitas di dalam Kelompok Usaha ditentukan berdasarkan penilaian manajemen terhadap lingkungan ekonomi di mana Entitas beroperasi dan proses entitas di dalam menentukan harga jual.

**ii. Determination of functional currency**

*The Group measures foreign currency transactions in the respective functional currencies of the Entity and its subsidiaries. In determining the functional currencies of the entities in the Group, judgement is required to determine the currency that mainly influences sales prices for goods and services and of the country whose competitive forces and regulations mainly determines the sales prices of its goods and services. The functional currencies of the entities in the Group are determined based on management's assessment of the economic environment in which the entities operate and the entities' process of determining sales prices.*

**Sumber utama ketidakpastian estimasi**

Asumsi utama berkenaan dengan sumber utama dan sumber lainnya ketidakpastian estimasi di masa depan, yang memiliki risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas pada tahun buku mendatang, diungkapkan sebagai berikut:

**Key sources of estimation uncertainty**

*The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:*

PT PELITA AIR SERVICE DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2013  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat kecuali  
dinyatakan lain)

PT PELITA AIR SERVICE AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2013  
(Expressed in United States Dollar unless  
otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI  
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)

Sumber utama ketidakpastian estimasi (Lanjutan)

Key sources of estimation uncertainty  
(Continued)

i. Masa manfaat aset tetap

i. Useful lives of property and equipment

Biaya perolehan aset tetap disusutkan berdasarkan metode garis lurus terhadap masa manfaat aset tetap. Manajemen mengestimasi masa manfaat aset tetap antara 5 sampai 20 tahun. Nilai bawaan dari aset tetap diungkapkan dalam Catatan 11 pada laporan keuangan. Masa manfaat tersebut lazim diaplikasikan pada industri terkait. Perubahan tingkat harapan penggunaan dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi umur manfaat ekonomis dan nilai residual aset tersebut. Oleh karena itu, pembebanan penyusutan di masa datang harus direvisi.

The cost of property and equipment is depreciated on a straight-line basis over the assets' estimated useful economic lives. Management estimates the useful lives of these property and equipment to be between 5 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industry. Changes in the expected level of usage and technological developments could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, therefore, future depreciation charges could be revised. The carrying value of property and equipment is disclosed in Note 11 to the financial statements.

ii. Aset pajak tangguhan

ii. Deferred tax assets

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan. Akumulasi rugi fiskal adalah sebesar USD 452.780 pada tanggal 31 Desember 2013 dengan nilai aset pajak tangguhan yang tidak diakui sebesar USD 113.195.

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilised. Significant management estimate is required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and level of future taxable profits together with future tax planning strategies. Accumulated fiscal losses amounted to USD 452,780 as of 31 December 2013 and related unrecognized deferred tax asset amounted to USD 113,195.

iii. Penurunan nilai piutang dagang

iii. Impairment of trade receivables

Kelompok Usaha menilai tiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian apakah terdapat bukti objektif aset keuangan mengalami penurunan nilai. Untuk menentukan apakah terdapat bukti objektif penurunan nilai, Kelompok Usaha mempertimbangkan faktor-faktor seperti kemungkinan ketidakmampuan untuk membayar utang atau kesulitan signifikan debitur dan kegagalan maupun penundaan signifikan pembayaran.

The Group assesses at each consolidated statement of financial position date whether there is objective evidence that a financial asset is impaired. To determine whether there is objective evidence of impairment, the Group considers factors such as the possibility of insolvency or significant difficulties of the debtor and default or significant delay in payments.

PT PELITA AIR SERVICE DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2013  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat kecuali  
dinyatakan lain)

PT PELITA AIR SERVICE AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2013  
(Expressed in United States Dollar unless  
otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI  
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)

Sumber utama ketidakpastian estimasi (Lanjutan)

Key sources of estimation uncertainty  
(Continued)

iv. Penurunan nilai piutang dagang

Apabila terdapat bukti objektif penurunan nilai, jumlah dan saat arus kas yang diestimasi didasarkan pada pengalaman historis akan kerugian aset dengan karakteristik risiko kredit yang serupa. Nilai tercatat piutang dagang Kelompok Usaha pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian diungkapkan di dalam Catatan 7 di dalam laporan keuangan.

iv. Impairment of trade receivables

Where there is objective evidence of impairment, the amount and timing of future cash flows are estimated based on historical loss experience for assets with similar credit risk characteristics. The carrying amount of the Group's trade receivables at the consolidated statement of financial position date is disclosed in Note 7 to the financial statements.

v. Penyisihan keusangan persediaan

Kelompok Usaha melakukan penyisihan bagi persediaan apakah nilai realisasi bersih persediaan menjadi lebih rendah dibandingkan dengan biaya perolehan karena kerusakan, keuzuran fisik, usang, perubahan di dalam tingkat harga atau sebab-sebab lainnya. Akun penyisihan ditelaah untuk mencerminkan penilaian yang akurat di dalam catatan keuangan. Nilai tercatat persediaan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian diungkapkan di dalam Catatan 9 laporan keuangan.

v. Allowance for inventory obsolescence

The Group provides allowance for inventories whenever the net realizable value of the inventories becomes lower than cost due to damage, physical deterioration, obsolescence, changes in price levels or other causes. The allowance account is reviewed to reflect the accurate valuation in the financial records. The carrying amount of inventories at the consolidated statement of financial position date is disclosed in Note 9 to the financial statements.

vi. Asumsi purnakarya

Biaya, aset, dan liabilitas program imbalan pasti yang dioperasikan oleh Kelompok Usaha, ditentukan dengan menggunakan metode yang didasarkan oleh estimasi dan asumsi aktuarial. Rincian asumsi kunci diuraikan di dalam Catatan 18. Kelompok Usaha menerima advis dari aktuaris independen terkait dengan kelayakan asumsi. Perubahan asumsi yang digunakan dapat memiliki dampak signifikan terhadap laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan laporan posisi keuangan konsolidasian.

vi. Pension assumptions

The costs, assets and liabilities of the defined benefit schemes operating by the Group are determined using methods relying on actuarial estimates and assumptions. Details of the key assumptions are set out in Note 18. The Group takes advice from independent actuaries relating to the appropriateness of the assumptions. Changes in the assumptions used may have a significant effect on the consolidated statement of comprehensive income and the consolidated statement of financial position.

Nilai bawaan aset imbalan pasca kerja dan liabilitas imbalan pasca kerja Kelompok Usaha diungkapkan dalam Catatan 18 pada laporan keuangan.

The carrying amount of the Group's post-employment benefit assets and post-employment benefit liabilities are disclosed in Note 18 to the financial statements.

PT PELITA AIR SERVICE DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2013  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat kecuali  
dinyatakan lain)

PT PELITA AIR SERVICE AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2013  
(Expressed in United States Dollar unless  
otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	2013	2012	
Kas	69.196	58.847	Cash on hand
Bank			Cash in banks
Pihak berelasi:			Related parties:
PT Bank Mandiri Tbk	1.163.342	2.798.080	PT Bank Mandiri Tbk
PT Bank Negara Indonesia Tbk	385.377	579.562	PT Bank Negara Indonesia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	1.444.655	2.077.433	PT Bank Rakyat Indonesia Tbk
PT Indonesia Exim Bank	292.290	24.162	PT Indonesia Exim Bank
PT Bank DKI	688	971	PT Bank DKI
PT Bank Sumsel	-	44	PT Bank Sumsel
Pihak ketiga:			Third party:
PT Bank Muamalat Tbk	305	384	PT Bank Muamalat Tbk
Sub jumlah	<u>3.286.657</u>	<u>5.480.636</u>	Sub total
Deposito berjangka			Time deposits
PT Bank Mandiri Tbk	-	760.579	PT Bank Mandiri Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	1.838.714	1.860.000	PT Bank Rakyat Indonesia Tbk
PT Bank Negara Indonesia Tbk	316.634	50.000	PT Bank Negara Indonesia Tbk
Sub jumlah	<u>2.155.348</u>	<u>2.670.579</u>	Sub total
Jumlah	<u>5.511.201</u>	<u>8.210.062</u>	Total
Tingkat bunga deposito berjangka			Interest rates
Rupiah	4,25% - 4,5%	4,25% - 5,5%	Rupiah

	2013	2012	
Rupiah	1.366.333	1.089.436	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	<u>4.144.868</u>	<u>7.120.626</u>	United States Dollar
Jumlah	<u>5.511.201</u>	<u>8.210.062</u>	Total

PT PELITA AIR SERVICE DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2013  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat kecuali  
dinyatakan lain)

PT PELITA AIR SERVICE AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2013  
(Expressed in United States Dollar unless  
otherwise stated)

5. DEPOSITO YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

	2013
<b>Rupiah - Pihak berelasi</b>	
PT Bank Negara Indonesia Tbk	123.062
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	-
PT Bank Mandiri Tbk	278.940
<b>Dolar Amerika Serikat - Pihak berelasi</b>	
PT Bank Mandiri Tbk	3.322.000
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	4.795.000
<b>Jumlah</b>	<b>8.519.002</b>
<b>Tingkat bunga per tahun</b>	
<b>Deposito berjangka</b>	
Rupiah	4,50% - 4,50%
Dolar Amerika Serikat	0,25% - 1,50%

Deposito berjangka digunakan sebagai jaminan kepada bank atas penerbitan bank garansi yang digunakan oleh Perusahaan untuk memenuhi persyaratan kontrak dengan pelanggan dan kontrak penawaran lainnya. Deposito yang dibatasi penggunaannya dapat dicairkan kembali setelah jangka waktu bank garansi telah habis (Catatan 24 & 25).

6. ASET KEUANGAN TERSEDIA UNTUK DIJUAL

Berdasarkan Akta Jual beli Saham No. 21 Tanggal 13 September 2013, Entitas membeli 7.000 saham PT Mitra Tour sebesar Rp 1.260.000.000 (setara dengan USD 110.575) dari PT Pertamina Dana Ventura dengan tingkat kepemilikan 5%.

	2013
Saldo awal	-
Penambahan	110.575
<b>Saldo akhir</b>	<b>110.575</b>

Tidak ada cadangan penurunan nilai atas aset keuangan pada tahun yang berakhir 31 Desember 2013. Aset keuangan tersedia untuk dijual dinyatakan dalam Rupiah.

Eksposur resiko kredit maksimum pada tanggal laporan keuangan adalah nilai tercatat dari aset keuangan tersedia untuk dijual.

5. RESTRICTED TIME DEPOSITS

	2012	
<b>Rupiah - Related parties</b>		
PT Bank Negara Indonesia Tbk	491.210	PT Bank Negara Indonesia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	36.194	PT Bank Rakyat Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri Tbk	10.341	PT Bank Mandiri Tbk
<b>U.S. Dollar - Related parties</b>		
PT Bank Mandiri Tbk	1.797.000	PT Bank Mandiri Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	1.635.000	PT Bank Rakyat Indonesia Tbk
<b>Total</b>	<b>3.969.746</b>	<b>Total</b>
<b>Interest rate per annum</b>		
<b>Time deposits</b>		
Rupiah	4,50% - 5,50%	Rupiah
U.S. Dollar	0,25% - 0,50%	U.S. Dollar

Time deposits used as collateral to banks for issuing bank guarantee are used by the Company to meet the requirements of the contract with the customers and other tender contracts. Restricted time deposits can be disbursement after the warranty period of bank guarantee had expired (Note 24 & 25).

6. AVAILABLE FOR SALE FINANCIAL ASSETS

Based on sales and purchase agreement No. 21 dated 13 September 2013, the Entity acquire 7,000 shares of PT Mitra Tour (5%) from PT Pertamina Dana Ventura amounting to Rp 1,260,000,000 (equivalent USD 110,575).

	2012	
Beginning balance	-	Beginning balance
Additions	-	Additions
<b>Ending balance</b>	<b>-</b>	<b>Ending balance</b>

There were no impairment provisions on available for sale financial assets for the year ended 31 December 2013. Available for sale financial assets are denominated in Rupiah.

The maximum exposure to credit risk at the reporting date is the carrying value of the financial assets classified as available for sale.

PT PELITA AIR SERVICE DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2013  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat kecuali  
dinyatakan lain)

PT PELITA AIR SERVICE AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2013  
(Expressed in United States Dollar unless  
otherwise stated)

7. PIUTANG USAHA

7. TRADE RECEIVABLES

a. Berdasarkan Pelanggan

a. By Debtor

	2013	2012	
<b>Pihak berelasi :</b>			<b>Related parties :</b>
PT Pertamina (Persero)	874.840	2.181.062	PT Pertamina (Persero)
PT Pertamina Hulu Energi ONWJ Ltd	312.681	696.494	PT Pertamina Hulu Energi ONWJ Ltd
Pemerintah Kabupaten Pegunungan Bintang	102.157	128.768	Pemerintah Kabupaten Pegunungan
Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI)	59.890	-	Komite Olahraga Nasional Indonesia
Departemen Perhubungan	20.625	20.625	Ministry of Transportation
Kementrian Sekretariat Negara Republik Indonesia	18.213	10.240	Ministry of the State Secretary the Republic of Indonesia
Lain-lain (masing-masing di bawah USD 10.000)	13.898	300.256	Others (each below USD 10,000)
<b>Jumlah</b>	<b>1.402.305</b>	<b>3.337.446</b>	<b>Total</b>
Penyisihan penurunan nilai	(136.078)	(147.689)	Allowance for impairment losses
<b>Subjumlah</b>	<b>1.266.227</b>	<b>3.189.757</b>	<b>Subtotal</b>
<b>Pihak ketiga:</b>			<b>Third parties:</b>
PT Chevron Pacific Indonesia	2.931.965	1.588.449	PT Chevron Pacific Indonesia
BUT Conocophillips Indonesia Inc.	2.697.493	3.345.647	BUT Conocophillips Indonesia Inc.
Premier Oil Natuna Sea, B.V.	643.637	111.402	Premier Oil Natuna Sea, B.V.
BUT Husky-CNOOC Madura Limited	636.054	-	BUT Husky-CNOOC Madura Limited
BUT PetroChina International (Bermuda) Ltd	585.874	588.090	Petrochina Intl. (Bermuda) Ltd
BUT Star Energy (Kakap) Ltd	366.745	539.041	BUT Star Energy (Kakap) Ltd
Chevron Indonesia Company	358.410	115.721	Chevron Indonesia Company
PT Patihindo Permai	343.099	1.035.696	PT Patihindo Permai
BUT Mitra Energy Billiton PTE Ltd	328.927	-	BUT Mitra Energy Billiton PTE Ltd
BUT CNOOC SES Ltd	317.130	-	BUT CNOOC SES Ltd
PT Pertamina Hulu Energi - pihak ketiga	-	-	PT Pertamina Hulu Energi - third party
Pacific Jet	203.180	203.180	Pacific Jet
PT Arutmin Indonesia	195.120	301.765	PT Arutmin Indonesia
BUT Salamander Energy (Bangkanai)	157.837	-	BUT Salamander Energy (Bangkanai)
Lain-lain (masing-masing di bawah USD 100.000)	4.843.332	5.292.292	Others (each below USD 100,000)
<b>Jumlah</b>	<b>14.608.803</b>	<b>13.121.284</b>	<b>Total</b>
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	(4.142.584)	(4.141.126)	Allowance for impairment losses of trade receivable
<b>Subjumlah</b>	<b>10.466.219</b>	<b>8.980.158</b>	<b>Subtotal</b>
<b>Bersih</b>	<b>11.732.446</b>	<b>12.169.915</b>	<b>Net</b>

b. Berdasarkan Mata Uang

b. By Currency

	2013	2012	
Rupiah	(583.643)	1.678.156	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	16.594.751	14.780.574	United Stated Dollar
<b>Jumlah</b>	<b>16.011.108</b>	<b>16.458.730</b>	<b>Total</b>
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(4.278.662)	(4.288.815)	Allowance for impairment losses
<b>Bersih</b>	<b>11.732.446</b>	<b>12.169.915</b>	<b>Net</b>

PT PELITA AIR SERVICE DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2013  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat kecuali  
dinyatakan lain)

PT PELITA AIR SERVICE AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2013  
(Expressed in United States Dollar unless  
otherwise stated)

7. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

c. Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2013
Saldo awal	4.288.815
Penyisihan tahun berjalan	282.464
Pemulihan penyisihan	(174.259)
Perubahan kurs	(118.357)
Saldo akhir	<u>4.278.662</u>

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian atas penurunan nilai piutang usaha cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang kepada pihak ketiga.

7. TRADE RECEIVABLES (Continued)

c. Movement of the allowance for impairment losses of trade receivables is as follows:

	2013	2012	
Saldo awal	4.288.815	3.215.896	<i>Beginning</i>
Penyisihan tahun berjalan	282.464	107.398	<i>Provision made during the year</i>
Pemulihan penyisihan	(174.259)	-	<i>Reversal of allowance</i>
Perubahan kurs	(118.357)	965.521	<i>Translation difference</i>
Saldo akhir	<u>4.278.662</u>	<u>4.288.815</u>	<i>Ending</i>

Management believes that the allowance for impairment losses of trade receivables is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts.

Management also believes that there are no significant concentrations of credit risk in third parties receivables.

8. PENDAPATAN BELUM DITAGIH

8. UNBILLED REVENUES

	2013	2012	
<b>Pihak berelasi :</b>			<b>Related parties :</b>
Mabes TNI - AD	344.573	-	<i>Headquarter of Indonesian Army</i>
Mabes TNI - AU		1.132.245	<i>Headquarter of Indonesian Air Force</i>
PT Pertamina (Persero)	31.251	-	<i>PT Pertamina (Persero)</i>
PT Pertamina Hulu Energi	302.120	-	<i>PT Pertamina Hulu Energi</i>
Sub jumlah	<u>677.944</u>	<u>1.132.245</u>	<b>Sub total</b>
<b>Pihak ketiga :</b>			<b>Third parties :</b>
Conoco Philips Indonesia Inc	2.557.386	2.395.350	<i>Conoco Philips Indonesia Inc. Ltd.</i>
PT Chevron Pacific Indonesia	670.649	1.005.869	<i>PT Chevron Pacific Indonesia</i>
Premiere Oil Natuna Sea B.V	545.733	758.284	<i>Premiere Oil Natuna Sea B.V</i>
Star Energy Ltd	501.600	497.989	<i>Star Energy Ltd</i>
BUT Husky-CNOOC Madura I	390.197	-	<i>BUT Husky-CNOOC Madura Limited</i>
BUT Mitra Energy Billiton PT	376.189	-	<i>BUT Mitra Energy Billiton PTE Ltd</i>
Petrochina Intl. (Bermuda) I	140.987	276.173	<i>Petrochina Intl. (Bermuda) LTD</i>
BUT CNOOC SES Ltd	107.415	-	<i>BUT CNOOC SES Ltd</i>
PT Patihindo Permai	90.724	-	<i>PT Patihindo Permai</i>
PT Salamander Energy	52.000	367.473	<i>PT Salamander Energy</i>
PT Aviastar Mandiri	49.200	-	<i>PT Aviastar Mandiri</i>
YKHT Pupuk Kaltim	23.040	-	<i>YKHT Pupuk Kaltim</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah USD 2	255.239	288.291	<i>Others (each below USD 20,000)</i>
Sub jumlah	<u>5.760.358</u>	<u>5.589.429</u>	<b>Sub total</b>
<b>Jumlah</b>	<u><b>6.438.302</b></u>	<u><b>6.721.674</b></u>	<b>Total</b>

PT PELITA AIR SERVICE DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2013  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat kecuali  
dinyatakan lain)

PT PELITA AIR SERVICE AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2013  
(Expressed in United States Dollar unless  
otherwise stated)

8. PENDAPATAN BELUM DITAGIH (Lanjutan)

b. Berdasarkan Mata Uang

	2 0 1 3	2 0 1 2
Rupiah	383.661	1.222.617
Dolar Amerika Serikat	6.054.641	5.499.057
Jumlah	<u>6.438.302</u>	<u>6.721.674</u>

8. UNBILLED REVENUES (Continued)

d. By Currency

	Rupiah
	United States Dollar
Jumlah	Total

9. PERSEDIAAN

	2 0 1 3	2 0 1 2
Consumable parts	6.567.830	5.874.660
Rotable parts	3.622.322	3.202.288
Lain-lain	48.344	22.503
Jumlah	10.238.496	9.099.451
Penyisihan penurunan nilai persediaan	<u>(2.226.922)</u>	<u>(2.428.603)</u>
Jumlah	<u>8.011.574</u>	<u>6.670.848</u>

9. INVENTORIES

	Consumable parts
	Rotable parts
	Others
Jumlah	Total
Penyisihan penurunan nilai persediaan	Allowance for decline in value of inventories
Jumlah	Total

	2 0 1 3	2 0 1 2	
Mutasi penyisihan penurunan nilai persediaan:			Changes in allowance for decline in value of inventories:
Saldo awal	2.428.603	2.565.723	Balance at beginning of year
Penambahan	52.997	149.751	Addition
Perubahan kurs	<u>(254.678)</u>	<u>(286.871)</u>	Translation difference
Saldo akhir	<u>2.226.922</u>	<u>2.428.603</u>	Balance at end of year

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan tersebut adalah cukup.

Management believes that the allowance for decline in value of inventories is adequate.

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, seluruh persediaan telah diasuransikan kepada PT Tugu Pratama Indonesia, pihak berelasi terhadap resiko kebakaran, pencurian dan resiko lainnya dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar USD 20 juta dan USD 5 juta. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul bagi Entitas dan entitas anak.

At 31 December 2013 and 2012, inventories were insured with PT Tugu Pratama Indonesia, related party against fire, theft and other possible risks for USD 20 million and USD 5 million, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses to the Entity and its subsidiary.

PT PELITA AIR SERVICE DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2013  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat kecuali  
dinyatakan lain)

PT PELITA AIR SERVICE AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2013  
(Expressed in United States Dollar unless  
otherwise stated)

10. PAJAK DIBAYAR DIMUKA

10. PREPAID TAXES

	2013	2012	
Pajak penghasilan			<i>Income tax</i>
Pasal 22	75.729	43.389	<i>Article 22</i>
Pasal 23	39.445	164.822	<i>Article 23</i>
Pasal 4 (2)	-	344	<i>Article 4 (2)</i>
Pasal 28	360.466	-	<i>Article 28</i>
2012	71.994	618.619	<i>2012</i>
2011	51.715	65.186	<i>2011</i>
2010	58.425	73.645	<i>2010</i>
2009	54.880	69.176	<i>2009</i>
Pajak Pertambahan Nilai	269.482	1.090.849	<i>Value Added Tax (VAT)</i>
<b>Jumlah</b>	<b>982.135</b>	<b>2.126.031</b>	<b>Total</b>

11. ASET TETAP

11. FIXED ASSETS

	1 Januari 2013 / 1 January 2013	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Reklasifikasi / Reclassification	Perubahan Kurs / Translation differences	31 Desember 2013 / 31 December 2013	
Biaya perolehan							<i>Costs</i>
Pemilikan langsung							<i>Direct acquisitions</i>
Armada pesawat	145.877.980	5.049.000	-	-	-	150.926.980	<i>Aircraft</i>
Rotable parts	44.737.084	11.850.378	-	-	-	56.587.462	<i>Rotable parts</i>
Gedung	4.108.006	-	-	-	(24.818)	4.083.188	<i>Building</i>
Moveable	17.057.093	16.142	-	-	(166.640)	16.906.596	<i>Moveable</i>
Hanggar	7.360.028	349.250	-	-	-	7.709.278	<i>Hangar</i>
Tanah	508.836	-	-	-	-	508.836	<i>Land</i>
<b>Jumlah</b>	<b>219.649.027</b>	<b>17.264.770</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>(191.458)</b>	<b>236.722.339</b>	<b>Total</b>
Akumulasi penyusutan							<i>Accumulated depreciation</i>
Pemilikan langsung							<i>Direct acquisitions</i>
Armada pesawat	135.961.879	2.393.376	-	-	-	138.355.255	<i>Aircraft</i>
Rotable parts	39.878.071	3.151.083	-	-	-	43.029.154	<i>Rotable parts</i>
Gedung	3.826.886	19.436	-	-	(18.819)	3.827.503	<i>Building</i>
Moveable	16.621.108	97.528	-	-	(162.997)	16.555.639	<i>Moveable</i>
Hanggar	7.248.641	56.322	-	-	-	7.304.963	<i>Hangar</i>
<b>Jumlah</b>	<b>203.536.585</b>	<b>5.717.745</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>(181.816)</b>	<b>209.072.514</b>	<b>Total</b>
<b>Nilai buku</b>	<b>16.112.443</b>					<b>27.649.825</b>	<b>Net carrying value</b>

**PT PELITA AIR SERVICE DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2013  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat kecuali  
dinyatakan lain)**

**PT PELITA AIR SERVICE AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2013  
(Expressed in United States Dollar unless  
otherwise stated)**

**11. ASET TETAP (Lanjutan)**

**11. FIXED ASSETS (Continued)**

	1 Januari 2012 / 1 January 2012	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Reklasifikasi / Reclassification	Perubahan Kurs / Translation differences	31 Desember 2012 / 31 December 2012	
Biaya perolehan							Costs
Pemilikan langsung							Direct acquisitions
Armada pesawat	141.304.763	150.000	1.628.478	6.051.695	-	145.877.980	Aircraft
Rotable parts	46.313.038	3.872.425	5.448.380	-	-	44.737.084	Rotable parts
Gedung	4.108.006	-	-	-	-	4.108.006	Building
Moveable	17.032.199	24.895	-	-	-	17.057.093	Moveable
Hanggar	7.293.981	66.047	-	-	-	7.360.028	Hangar
Tanah	508.836	-	-	-	-	508.836	Land
Aset dalam penyelesaian	9.087	-	(9.087)	-	-	-	Under construction assets
Aset sewa pembiayaan							Leased assets
Armada pesawat	6.051.695	-	-	(6.051.695)	-	-	Aircraft
<b>Jumlah</b>	<b>222.621.605</b>	<b>4.113.367</b>	<b>7.067.771</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>219.649.027</b>	<b>Total</b>
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
Pemilikan langsung							Direct acquisitions
Armada pesawat	133.182.782	2.289.481	1.628.478	2.118.094	-	135.961.879	Aircraft
Rotable parts	42.453.659	2.872.792	5.448.380	-	-	39.878.071	Rotable parts
Gedung	3.801.901	24.985	-	-	-	3.826.886	Building
Moveable	16.487.604	129.545	-	-	3.959	16.621.108	Moveable
Hanggar	7.101.445	147.196	-	-	-	7.248.641	Hangar
Aset sewa pembiayaan							Leased assets
Armada pesawat	2.118.094	-	-	(2.118.094)	-	-	Aircraft
<b>Jumlah</b>	<b>205.145.485</b>	<b>5.463.999</b>	<b>7.076.858</b>	<b>-</b>	<b>3.959</b>	<b>203.536.585</b>	<b>Total</b>
<b>Nilai buku</b>	<b>17.476.120</b>					<b>16.112.443</b>	<b>Net carrying value</b>

Penambahan aset tetap tahun 2012 termasuk penambahan peralatan keamanan pesawat sesuai Keputusan Menteri Perhubungan No. KM 42 & KM 43 tanggal 8 Mei 2009 dimana Entitas wajib melengkapi peralatan keselamatan semua pesawatnya.

Additions to property and equipment in 2012, include security equipment on the aircrafts as required by Minister of Transportation decision Letter No. 42 & 43 dated 8 May 2009, which stated that the Entity should complete safety requirement for all of its aircraft.

Pada tahun 2013 dan 2012, manajemen menelaah kembali estimasi umur manfaat ekonomi dan metode penyusutan aset tetap Entitas dan entitas anak dan berpendapat bahwa tidak ada perubahan pada estimasi tersebut.

In 2013 and 2012, management reviewed the estimated useful lives, residual value and depreciation method of the Entity and its subsidiary's property and equipment and believes that there is no change in such estimate.

Beban penyusutan dialokasi sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated to the following:

	2013	2012	
Pemilikan langsung:			Direct acquisitions:
Beban langsung	5.544.459	5.162.273	Direct cost
Beban administrasi dan umum	173.286	301.726	General and administrative
<b>Jumlah</b>	<b>5.717.745</b>	<b>5.463.999</b>	<b>Total</b>

PT PELITA AIR SERVICE DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2013  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat kecuali  
dinyatakan lain)

PT PELITA AIR SERVICE AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2013  
(Expressed in United States Dollar unless  
otherwise stated)

12. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

12. OTHER NONCURRENT ASSETS

	2 0 1 3	2 0 1 2	
Uang jaminan	3.656.718	3.693.202	Security deposits
Piutang karyawan - jangka panjang	677.811	904.135	Employees receivable - long term
Lainnya	365.621	410.802	Others
<b>Jumlah</b>	<b><u>4.700.150</u></b>	<b><u>5.008.139</u></b>	<b>Total</b>

Uang jaminan merupakan deposit atas transaksi sewa pesawat dengan pemasok.

The security deposit is a deposit to the lease of aircraft with suppliers.

Piutang karyawan merupakan pinjaman tanpa bunga kepada karyawan yang dibayar tiap bulan dalam waktu 60 bulan.

Employee receivable represents non interest bearing loan to employee, which payable monthly with term of 60 months.

13. UTANG USAHA

13. TRADE PAYABLES

a. Berdasarkan Pemasok

a. By Creditor

	2 0 1 3	2 0 1 2	
<b>Pihak berelasi:</b>			<b>Related parties:</b>
PT Pertamina (Persero)	14.196.794	15.450.329	PT Pertamina (Persero)
PT Tugu Pratama Indonesia	2.839.127	970.138	PT Tugu Pratama Indonesia
PT Dirgantara Indonesia (IAE)	23.732	23.757	PT Dirgantara Indonesia (IAE)
PT GMF Aero Asia	3.952	4.358	PT GMF Aero Asia
PT Sigma Cipta Utama	3.331	-	PT Sigma Cipta Utama
PT Angkasa Pura II (Persero)	3.306	4.331	PT Angkasa Pura II (Persero)
Lain-lain (masing-masing di bawah USD 2.000)	57.047	166.332	Others (each below USD 2,000)
<b>Sub jumlah</b>	<b><u>17.127.289</u></b>	<b><u>16.619.245</u></b>	<b>Sub total</b>
<b>Pihak ketiga:</b>			<b>Third parties:</b>
Dowell Airline Support Pte.Ltd	308.927	210.810	Dowell Airline Support Pte.Ltd
Heli-One (Norway) AS	300.456	-	Heli-One (Norway) AS
PT Standard Aero (Asia) PTE Ltd	185.235	171.354	PT Standard Aero
PT. Intermega Dirgantara	162.459	-	PT. Intermega Dirgantara
PT Misa Efelindo	150.326	-	PT Misa Efelindo
PT Senator International	128.713	115.503	PT Senator International
PT Kalimasada Pusaka	116.693	19.589	PT Kalimasada Pusaka
PT Dallas Airmotive.Inc	113.622	3.340	PT Dallas Airmotive.Inc
PT. Banup	107.026	14.438	PT. Banup
DATT Trading	106.860	-	DATT Trading
The Mileston Aviation Group	100.000	380.543	The Mileston Aviation Group
Lain-lain (masing-masing di bawah USD 100.000)	1.557.597	1.561.750	Others (each below USD 100,000)
<b>Sub jumlah</b>	<b><u>3.337.914</u></b>	<b><u>2.477.327</u></b>	<b>Sub total</b>
<b>Jumlah Utang Usaha</b>	<b><u>20.465.203</u></b>	<b><u>19.096.572</u></b>	<b>Total Trade Payable</b>

PT PELITA AIR SERVICE DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2013  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat kecuali  
dinyatakan lain)

PT PELITA AIR SERVICE AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2013  
(Expressed in United States Dollar unless  
otherwise stated)

13. UTANG USAHA (Lanjutan)

13. TRADE PAYABLES (Continued)

b. Berdasarkan Mata Uang

b. By Currency

	2013	2012	
Rupiah	11.976.241	3.758.544	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	8.435.693	15.299.530	U.S. Dollar
Euro	43.296	26.947	Euro
Dolar Singapura	1.687	3.367	Singapore Dollar
Poundsterling	7.442	7.272	Poundsterling
Peso Filipina	844	912	Peso Philipina
<b>Jumlah</b>	<b>20.465.203</b>	<b>19.096.572</b>	<b>Total</b>

14. UTANG LAIN-LAIN

14. OTHER PAYABLES

	2013	2012	
<b>Pihak berelasi :</b>			<b>Related parties:</b>
PT Pertamina (Persero)	12.859.546	12.859.546	PT Pertamina (Persero)
Koperasi Pelita Aircraft Service	379.293	196.034	Koperasi Pelita Aircraft Service
PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia	48.730	105.372	PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia
Kopkar PT Indopelita Aircraft Service	337	27.933	Kopkar PT Indopelita Aircraft Service
Kementrian Sekretariat Negara	-	83.934	Kementrian Sekretariat Negara
BP Migas Perwakilan Kalimantan	-	15.249	BP Migas Perwakilan Kalimantan
Dana Pensiun Pertamina	-	3.009	Dana Pensiun Pertamina
<b>Sub jumlah</b>	<b>13.287.905</b>	<b>13.291.077</b>	<b>Sub total</b>
<b>Pihak ketiga:</b>			<b>Third parties:</b>
Hutang Pegawai	805.838	94.687	Employee
Lain-lain (di bawah 10.000 Dolar AS)	339.213	4.728.122	Others (each bellow USD 10,000)
<b>Sub jumlah</b>	<b>1.145.051</b>	<b>4.822.809</b>	<b>Sub total</b>
<b>Jumlah</b>	<b>14.432.957</b>	<b>18.113.886</b>	<b>Total</b>

15. UTANG PAJAK

15. TAXES PAYABLES

	2013	2012	
<b>Pajak penghasilan :</b>			<b>Income tax :</b>
<b>Pasal 29</b>			<b>Article 29</b>
2013	29.359		2013
2012	-	101.103	2012
2011	-	140.324	2011
2003	-	-	2003
Pajak penghasilan lainnya	158.197	232.367	Other income taxes
<b>Sub jumlah</b>	<b>187.556</b>	<b>473.794</b>	<b>Sub total</b>
Denda pajak	19.687	343.395	Tax penalties
Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar	336.922	253.671	Underpayment Tax Assessment
Pajak Pertambahan Nilai	184.671	336.257	Value Added Taxes - net
<b>Jumlah</b>	<b>728.835</b>	<b>1.407.117</b>	<b>Total</b>

PT PELITA AIR SERVICE DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2013  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat kecuali  
dinyatakan lain)

PT PELITA AIR SERVICE AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2013  
(Expressed in United States Dollar unless  
otherwise stated)

15. UTANG PAJAK (Lanjutan)

Pajak pertambahan nilai termasuk PPN Wapu yang merupakan kewajiban PPN dari tahun pajak 2003 dan sebelumnya yang dipotong oleh PT Indopelita Aircraft Services (entitas anak) dari pihak ketiga yang belum disetorkan ke Kantor Pajak. Entitas anak juga belum melaporkan maupun membayar Utang pajak penghasilan badan untuk tahun pajak 2003 yang dibayar tiap bulan dalam waktu 60 bulan.

15. TAXES PAYABLES (Continued)

Value added taxes includes the VAT mandatory collection represents VAT payable from fiscal year 2003 and previous years which is collected by PT Indopelita Aircraft Services (the subsidiary) from third parties. The subsidiary has not filed the annual tax return nor paid the corporate income tax for fiscal year 2003 were paid each month within 60 months.

16. PINJAMAN JANGKA PANJANG

16. LONG TERM LOANS

	2013	2012	
<b><u>Pinjaman</u></b>			<b><u>Borrowing</u></b>
PT Indonesia Exim Bank	16.053.448	5.148.066	PT Indonesia Exim Bank
<b><u>Sewa Pembiayaan</u></b>			<b><u>Finance Lease</u></b>
PT Astra Sedaya Finance	7.850	13.378	PT Astra Sedaya Finance
PT Kencana Internusa			PT Kencana Internusa
Artha Finance	21.731	56.841	Artha Finance
Sub jumlah	16.083.029	5.218.285	<b>Sub total</b>
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2.969.001	1.210.709	Less current maturities
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b>13.114.028</b>	<b>3.937.357</b>	<b>Long term portion</b>

Entitas melakukan pembelian kendaraan melalui pembiayaan pada PT Astra Sedaya Finance dan PT Kencana Internusa Artha Finance dengan jangka waktu 48 bulan dengan tingkat bunga efektif 10% dan 14% pertahun. Semua utang sewa didenominasi dalam Rupiah yang dibayar setiap bulan dalam suatu jumlah tetap. Utang ini dijamin dengan aset sewa pembiayaan yang bersangkutan.

The management of the Entity established a policy to purchase vehicles through finance lease from PT Astra Sedaya Finance dan PT Kencana Internusa Artha Finance with terms of 48 month with effective interest rate per annum at 10% and 14%. All these lease liabilities are denominated in Rupiah, payable every month at fixed amounts. The lease liabilities are secured by the related leased asset.

**PT PELITA AIR SERVICE DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2013  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat kecuali  
dinyatakan lain)**

**PT PELITA AIR SERVICE AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2013  
(Expressed in United States Dollar unless  
otherwise stated)**

**16. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)**

**16. LONG TERM LOANS (Continued)**

Entitas memperoleh fasilitas Pinjaman Pembiayaan Modal Kerja Ekspor dengan akad Musyarakah Mutanaqisoh. Batas atas pinjaman yang diberikan pada tahun 2013 sebesar USD 11.139.000 dan pada tahun 2012 sebesar USD 5.300.000 dari Indonesia Eximbank. Tujuan dari fasilitas pinjaman tahun 2013 ialah untuk pembelian 1 (satu) unit pesawat ATR atas kontrak penyewaan oleh Conoco Philips Indonesia sedangkan pada tahun 2012 untuk Modal Kerja atas Kontrak Kerja dengan konsorsium Conoco Philips Indonesia Inc.Ltd, Premier Oil Natuna Sea B.V, Star Energy (Kakap) Ltd, untuk lokasi pekerjaan di Blok Natuna.

*Entity obtained of Export Working Capital Loan Facility with Musharakah Mutanaqisoh Agreement. The ceiling is USD 11,139,000 in 2013 and USD 5,300,000 in 2012 from Indonesia Eximbank. The purpose of the loan facility in 2013 is to purchase 1 (one) aircraft type ATR for Working Contract with Conoco Philips Indonesia Inc. Ltd while in 2012 the loan facility used as Working Capital for Working Contract with a consortium of Conoco Phillips Indonesia Inc.Ltd, Premier Oil Natuna Sea BV, Star Energy (Kakap) Ltd, for the location of the work in the Natuna Block.*

Jangka waktu fasilitas pinjaman adalah 60 (enam puluh) bulan sejak tanggal pencairan, termasuk tenggang waktu selama 6 (enam) bulan. Untuk fasilitas yang dicairkan pada tahap ketiga tahun 2013, berjangka waktu 6 bulan yang akan jatuh tempo pada tanggal 30 Januari 2014. Pada tahun 2013 pencairan dilakukan dalam 3 tahap yaitu pada tanggal 15 Mei 2013 sebesar USD 9.800.000, 14 Juni 2013 sebesar USD 1.339.000 dan 30 Juli 2013 sebesar USD 1.000.000. Untuk tahun 2012 pencairan pinjaman dilakukan pada tanggal 30 Maret 2012 sebesar USD 2.371.000 dan 23 Mei 2012 sebesar USD 2.929.000. Surat Sanggup digunakan sebagai instrumen penarikan. Tingkat pengembalian yang diharapkan bank adalah sebesar 6 % per tahun dan dapat direview setiap saat, Nisbah Bank 100% - Nisbah Nasabah, dan biaya administrasi 0,5% flat dibayar dimuka pada saat fasilitas Pembiayaan dicairkan pertama kali.

*The term of loan facility is 60 (sixty) months from the date of disbursement, including 6 (six) months of grace period. Facilities availed to the third stage in 2013, the term of 6 months will be due on 30 January 2014. In the year 2013 withdrawal made in 3 stages ie on 15 May 2013 amounted to USD 9,800,000, 14 June 2013 amounted to USD 1,339,000 and 30 July 2013 of USD 1,000,000. Loan withdrawal for the year 2012 was conducted on 30 March 2012 amounted to USD 2,371,000 and 23 May 2012 amounted to USD 2,929,000. Withdrawal Instrument of this loan facility is Promissory Note. The loan facility itself has expected return 6 % p.a. and can be reviewed at any time, Bank Nisbah 100% - Customer Nisbah, and administration fee 0.5% flat paid in advance at the first time the loan is disbursed.*

Availability period selama 6 (enam) bulan, pembayaran pokok dan pembayaran bagi hasil dilakukan setiap tanggal 25 bulan berjalan setiap bulan, dan biaya lain-lain seperti biaya notaris, asuransi, dan biaya lainnya menjadi kewajiban Entitas.

*Six months loan availability period, payment of nisbah every 25th, and other costs: notary expense, insurance expense, and other expenses are Entities liabilities.*

**Jaminan**

**Collateral**

- a. Piutang atas tagihan kepada Conocophilips Indonesia Inc. Ltd, untuk lokasi pekerjaan di Blok Natuna yang diikat fiducia senilai USD 15.000.000.
- b. Pesawat ATR yang dibiayai yang diikat dengan Surat Kuasa Pemberian Jaminan yang akan didaftarkan ke Direktorat Jenderal Perhubungan Udara.

- a. *Receivables over the bill ConocoPhillips Indonesia Inc for the location of the work in Natuna Block tied fiducia worth USD 15.000.000.*
- b. *ATR funded bound by Power of Attorney Granting Security to be submitted to the Directorate General of Civil Aviation.*

PT PELITA AIR SERVICE DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2013  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat kecuali  
dinyatakan lain)

PT PELITA AIR SERVICE AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2013  
(Expressed in United States Dollar unless  
otherwise stated)

16. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

16. LONG TERM LOANS (Continued)

Jaminan (Lanjutan)

Collateral (Continued)

- c. Tanah dan bangunan gedung kantor Balikpapan diatas SHGB No 94 Kel Sepinggian Kec. Balikpapan Timur Kotamadya Balikpapan Provinsi Kalimantan Timur a.n PT. Pelita Air Service seluas 4,871m<sup>2</sup> yang diikat hak tanggungan sebesar USD 2.169.385 (Dua Juta Seratus Enam Puluh Sembilan Ribu Tiga Ratus Delapan Puluh Lima).
- d. Piutang atas tagihan kepada konsorsium Conocophilips Indonesia Inc. Ltd, Premire Oil Natuna Sea B.V, Star Energy (Kakap) Ltd, untuk lokasi pekerjaan di Blok Natuna yang diikat fiducia senilai USD 22.000.000.
- e. Pesawat Bell 412 EP no. register 36282 (tahun 2001) atas nama PT Pelita Air Services, diikat Hipotik senilai USD 5.100.000.
- f. Pesawat Bell 412 EP no. register 36288 (tahun 2002) atas nama PT Pelita Air Services, diikat Hipotik senilai USD 5.100.000.
- g. Pesawat Bell 430 no. register 49088 (tahun 2002) atas nama PT Pelita Air Services, diikat Hipotik senilai USD 4.500.000.

- c. Land and office building in Balikpapan above SHGB No 94 Kel Sepinggian Kec. Balikpapan Timur, municipatily Balikpapan province East Kalimantan on behalf PT Pelita Air Service area of 4.871 m<sup>2</sup> which is tied mortgage of USD 2,169,385 (Two Million One Hundred Sixty-Nine Thousand Three Hundred Eighty Five).
- d. Receivables over the bill to a consortium of ConocoPhillips Indonesia Inc. Ltd, Premire Oil Natuna Sea BV, Star Energy (Kakap) Ltd, for the location of the work in Natuna Block tied fiducia worth USD 22,000,000.
- e. Bell 412 EP aircraft registered number 36282 (in 2001) on behalf of PT Pelita Air Services, tied Mortgages worth USD 5,100,000.
- f. Bell 412 EP aircraft registered number 36288 (in 2002) on behalf of PT Pelita Air Services, tied Mortgages worth USD 5,100,000.
- g. Bell 430 Aircraft registered number 49088 (in 2002) on behalf of PT Pelita Air Services, tied Mortgages worth USD 4,500,000.

Jaminan bersifat cross-colateral dan cross default dengan seluruh fasilitas yang diperoleh Entitas dari LPEI (Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia).

Collateral are cross-guarantees and cross default colateral with all facilities obtained by the Entity from LPEI (Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia)

Syarat-syarat yang harus dipenuhi:

The requirement must be fulfill are:

- a. Memelihara setiap saat rasio persediaan dengan baki debit Fasilitas II (Modal Kerja - Murabahah) sebesar 1,1 kali.
- b. Memelihara rasio *Debt to Equity* sebesar maksimal 3 (tiga) kali.
- Debt didefinisikan sebagai Total Kewajiban Entitas yang memiliki beban bunga (Interest Bearing Debt).
  - Equity didefinisikan sebagai Total Modal Entitas.

- a. Maintain the inventory to facility outstanding balance (working capital - Murabahah) ratio in scale of 1,1.
- b. Maintain debt to equity ratio no more than 3 (three) times.
- Debt is defined as Total Customer Liabilities which has interest expense (Interest Bearing Debt).
  - Equity Capital is defined as Total Customer Capital.

PT PELITA AIR SERVICE DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2013  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat kecuali  
dinyatakan lain)

PT PELITA AIR SERVICE AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2013  
(Expressed in United States Dollar unless  
otherwise stated)

16. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

- c. Seluruh aset yang dapat diasuransikan (*insurable*) yang menjadi jaminan pada LPEI wajib diasuransikan pada Entitas asuransi yang menjadi rekanan LPEI dengan *Banker's Clause* a/n LPEI.
- d. Melakukan hal-hal sebagai berikut :
- Mengubah anggaran dasar.
  - Meningkatkan/menurunkan modal dasar atau modal disetor.
  - Mengubah susunan pengurus (direksi dan/atau komisaris).
  - Mengubah kepemilikan saham.
  - Mengubah status perseroan.
- e. Melakukan merger dan akuisisi.
- f. Menggunakan fasilitas selain dari pada yang telah ditentukan dalam "Tujuan Penggunaan Fasilitas".
- g. Menjual atau memindahtangankan dengan cara apapun atau melepaskan sebagian atau seluruh harta kekayaan Entitas yang sudah diserahkan sebagai agunan.

16. LONG TERM LOANS (Continued)

- c. All insurable assets pledged as collateral on LPEI must be insured on insurance entity which is part of LPEI partnership (*Banker's Clause* on behalf of LPEI).
- d. Doing the following things:
- Changing articles of association.
  - Increasing/decreasing the authorized capital or paid-in capital.
  - Changing the board of directors and Commissioners.
  - Changing ownership.
  - Changing the status of the entity.
- e. Merger and acquisition.
- f. Use facilities other than those specified in the "Purpose of Loan Facility".
- g. Sell or transfer in any way or release some or all of the assets that have been submitted as collateral.

17. IMBALAN PASCAKERJA

Program Pensiun Manfaat Pasti

Entitas dan entitas anak menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti untuk sebagian besar karyawan tetapnya. Program ini memberikan imbalan pasca kerja berdasarkan penghasilan dasar pensiun dan masa kerja karyawan.

Dana pensiun dikelola oleh Dana Pensiun Pertamina (DPP) yang akta pendiriannya telah disahkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No.KEP-007/KM.17/1998 tanggal 20 Januari 1998. Pendiri DPP adalah PT Pertamina (Persero), sedangkan Entitas dan entitas anak adalah mitra pendiri.

17. POST-EMPLOYMENT BENEFITS

Defined Benefit Plan

The Entity and its subsidiary established defined benefit plan covering most of its permanent employees. The benefit plan provided post-employment benefits based on employee's basic pension income and working period.

The benefit plan is managed by Dana Pensiun Pertamina (DPP). The deed of establishment was approved by the Minister of Finance of Republic of Indonesia in his decision letter No. KEP-007/KM.17/1998 dated 20 January 1998. The founder of DPP was PT Pertamina (Persero), while the Entity and its subsidiary are the founder's partner.

PT PELITA AIR SERVICE DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2013  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat kecuali  
dinyatakan lain)

PT PELITA AIR SERVICE AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2013  
(Expressed in United States Dollar unless  
otherwise stated)

17. IMBALAN PASCAKERJA (Lanjutan)

17. POST-EMPLOYMENT BENEFITS (Continued)

Aset imbalan pascakerja yang diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

Post employments benefit assets recognized in the statements of financial position is as follows:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Nilai kini kewajiban masa lalu	12.907.022	22.204.748	<i>Present value of defined benefit plan obligation</i>
Nilai wajar aset imbalan pasca kerja	(23.693.220)	(32.635.106)	<i>Fair value of post-employment benefit assets</i>
Keuntungan aktuarial yang belum diakui	2.543.162	2.141.833	<i>Unrecognized actuarial gain</i>
Batas aset	<u>7.707.120</u>	<u>7.117.846</u>	<i>Asset limitation</i>
<b>Aset imbalan pascakerja</b>	<b><u>(535.916)</u></b>	<b><u>(1.170.680)</u></b>	<i>Post-employment benefit assets</i>

Beban manfaat karyawan yang diakui di laporan laba rugi komprehensif untuk tanggal-tanggal yang berakhir pada 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

Employee benefits income(expense) recognized to statements of comprehensive income ended 31 December 2013 and 2012 is as follows:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Beban jasa kini	178.235	183.827	<i>Current services costs</i>
Beban bunga	1.079.514	1.038.354	<i>Interest cost</i>
Hasil yang diharapkan dari aset imbalan pasca kerja	(3.296.488)	(3.117.493)	<i>Expected return on post employment benefit assets</i>
Amortisasi keuntungan aktuarial	3.014	-	<i>Amortisation of actuarial gain</i>
Efek limitasi aset	2.498.815	1.804.195	<i>Effect of asset limitation</i>
Release of Act (Gain) Loss and PSC due to par 59	-	10.136	<i>Release of Act (Gain) Loss and PSC due to par 59</i>
<b>Jumlah</b>	<b><u>463.090</u></b>	<b><u>(80.981)</u></b>	<i>Total</i>

Mutasi aset imbalan pascakerja:

The movement of employment benefit assets:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Saldo awal	(1.170.680)	(1.162.684)	<i>Balance beginning of the year</i>
Pendapatan manfaat karyawan	463.090	(80.981)	<i>Amount credited to income</i>
Selisih kurs	171.674	72.985	<i>Foreign exchange</i>
<b>Saldo akhir</b>	<b><u>(535.916)</u></b>	<b><u>(1.170.680)</u></b>	<i>Balance at end of year</i>

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, perhitungan program pensiun imbalan pasti dihitung oleh PT Padma Radya Aktuaria aktuaris independen dengan menggunakan asumsi aktuarial sebagai berikut:

as of 31 December 2013 and 2012 the cost of providing defined benefit plan is calculated by PT Padma Radya Aktuaria and independent actuary with the following assumptions:

PT PELITA AIR SERVICE DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2013  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat kecuali  
dinyatakan lain)

PT PELITA AIR SERVICE AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2013  
(Expressed in United States Dollar unless  
otherwise stated)

17. IMBALAN PASCAKERJA (Lanjutan)

17. POST-EMPLOYMENT BENEFITS (Continued)

	2013	2012	
Tingkat diskonto	8,50% untuk PAS dan 8,75% untuk IAS/ 8,50% for PAS and 8,75% for IAS	5,25% untuk PAS dan 5,5% untuk IAS/ 5,25% for PAS and 5,5% for IAS	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	6% untuk PAS dan 4% untuk IAS/ 6% for PAS and 4% for IAS	6% untuk PAS dan 4% untuk IAS/ 6% for PAS and 4% for IAS	Salary increment rate
Tingkat hasil yang diharapkan dari aset program	10,90%	10,00%	Expected rate of return for plan assets
Tingkat kematian	100% TMI 3	100% TMI 3	Mortality rate
Usia pensiun dini	46 tahun/years	45 tahun/years	Early retirement age
Usia pensiun normal	56 tahun/years	55 tahun/years	Normal retirement age

Aset imbalan pascakerja terdiri dari deposito harian, deposito berjangka, saham diperdagangkan di bursa, obligasi, reksadana, surat berharga yang diterbitkan Pemerintah dan tanah.

The post-employment benefit assets consisted of call deposit, time deposits, shares of stock traded in stock exchange, bonds, mutual fund, securities issued by Government and land.

Program Imbalan Pascakerja Lainnya

Other Post-Employment Benefit Plan

Entitas dan entitas anak juga membukukan imbalan pascakerja untuk karyawannya sesuai dengan Peraturan Entitas dan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pascakerja tersebut adalah 533 karyawan dan 531 karyawan masing-masing untuk tahun 2013 dan 2012.

The Entity and its subsidiary also provide employee benefits for its employees in accordance with the Entity's Regulation and Labor Law No. 13/2003. The number of employees entitled to the benefits in 2013 and 2012 was 533 and 531, respectively.

Beban imbalan pascakerja yang diakui di laporan laba rugi komprehensif adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in the statements of comprehensive income are as follows:

	2013	2012	
Biaya jasa kini	568.923	482.055	Current service cost
Biaya bunga	525.699	645.435	Interest cost
Biaya jasa lalu	(692)	(748)	Past service cost
Kerugian aktuarial	496.891	500.984	Actuarial loss
<b>Jumlah</b>	<b>1.590.821</b>	<b>1.627.726</b>	<b>Total</b>

PT PELITA AIR SERVICE DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2013  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat kecuali  
dinyatakan lain)

PT PELITA AIR SERVICE AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2013  
(Expressed in United States Dollar unless  
otherwise stated)

17. IMBALAN PASCAKERJA (Lanjutan)

17. POST-EMPLOYMENT BENEFITS (Continued)

Liabilitas imbalan pascakerja di laporan posisi  
keuangan adalah sebagai berikut:

The post-employment benefits liability in the  
statement of financial position are as follows:

	2013	2012	
Nilai kini kewajiban	6.875.987	11.301.143	Present value of benefit obligation
Keuntungan (kerugian) aktuarial belum diakui	(2.597.293)	(5.974.189)	Unrecognized actuarial gain (losses)
Kewajiban masa lalu yang masih akan diakui ditahun-tahun mendatang (non-vested)	5.688	14.300	Past service liabilities which will becharged in the future (non vested)
<b>Liabilitas imbalan pascakerja</b>	<b><u>4.284.382</u></b>	<b><u>5.341.254</u></b>	<b>Employee benefits obligation</b>

Mutasi liabilitas bersih di laporan posisi keuangan  
adalah sebagai berikut:

Change in the net liabilities recognized in the  
statement of financial position are as follows:

	2013	2012	
Saldo awal	5.341.254	6.062.770	Beginning balance
Beban	1.590.821	1.627.726	Amount charge to income
Pembayaran manfaat	(1.530.202)	(1.978.191)	Past service liabilities which will be
Selisih kurs	(1.169.516)	(371.051)	Foreign exchange
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b><u>4.284.382</u></b>	<b><u>5.341.254</u></b>	<b>Balance at and of year</b>

Perhitungan imbalan pascakerja dihitung oleh  
aktuaris independen PT Padma Radya Aktuarial  
untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember  
2013 dan 2012. Asumsi utama yang digunakan  
dalam menentukan penilaian aktuarial ini adalah  
sebagai berikut:

The cost of providing post-employment  
benefits is calculated by independent actuary  
PT Padma Radya Aktuarial for the year ended  
31 December 2013 and 2012. The actuarial  
valuation was carried out using the following  
key assumptions:

	2013	2012	
Tingkat kenaikan gaji	7% untuk PAS dan 4% untuk IAS/ 7% for PAS and 4% for IAS	7% untuk PAS dan 4% untuk IAS/ 7% for PAS and 4% for IAS	Salary increment
Tingkat diskonto	8,75% untuk PAS dan IAS/ 8,75% for PAS and IAS	5,25% untuk PAS dan 5,5% untuk IAS/ 5,25% for PAS and 5,5% for IAS	Discount rate
Tingkat mortalitas	100% TMI-3	100% TMI-3	Mortality rate
Usia pensiun normal	56 tahun/year	56 tahun/year	Normal pension age

PT PELITA AIR SERVICE DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2013  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat kecuali  
dinyatakan lain)

PT PELITA AIR SERVICE AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2013  
(Expressed in United States Dollar unless  
otherwise stated)

18. MODAL SAHAM

18. CAPITAL STOCK

Nama Pemegang Saham	31 Desember 2013 dan 2012 / 31 December 2013 and 2012		Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Name of Stockholders
	Jumlah Lembar Saham/ Number of Shares	Jumlah/ Total		
PT Pertamina (Persero)	520.743	159.838.453	99,99	PT Pertamina (Persero)
PT Patra Jasa	26	1.333	0,01	PT Patra Jasa
<b>Jumlah</b>	<b>520.769</b>	<b>159.839.786</b>	<b>100</b>	<b>Total</b>

19. PENDAPATAN

19. REVENUES

	2013	2012	
Sewa pesawat	70.484.665	59.030.649	Aircraft charter
Jasa perawatan pesawat terbang	5.496.856	8.470.598	Aircraft maintenance
Tiket penerbangan reguler	361.773	1.112.230	Regular flights
Jasa perawatan komponen	331.621	244.481	Services maintenance for components
Jasa operator	306	59.343	Operator services
Pendapatan operasi lainnya	3.501.510	4.180.688	Others
<b>Jumlah</b>	<b>80.176.731</b>	<b>73.097.989</b>	<b>Total</b>

20. BEBAN LANGSUNG

20. DIRECT COSTS

	2013	2012	
Personil operasi	10.945.586	11.200.326	Operating personnel
Bahan bakar udara	8.060.755	7.899.656	Aviation turbine fuel
Reparasi	8.805.823	7.557.758	Repairs
Sewa pesawat	8.705.540	7.082.860	Leased aircraft
Penyusutan	5.544.459	5.162.273	Depreciation
Asuransi	4.160.028	3.702.237	Insurance
Pemakaian material	7.274.038	6.877.289	Materials used
Perjalanan dinas	4.156.018	3.652.375	Travel
Pemeliharaan & pendukung	2.081.623	1.697.655	Maintenance and support
Operasional distrik	1.960.743	1.730.264	Operation distric
Operasi penerbangan	1.967.848	1.660.389	Flight operation
<b>Jumlah</b>	<b>63.662.461</b>	<b>58.223.082</b>	<b>Total</b>

PT PELITA AIR SERVICE DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2013  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat kecuali  
dinyatakan lain)

PT PELITA AIR SERVICE AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2013  
(Expressed in United States Dollar unless  
otherwise stated)

21. BEBAN ADMINISTRASI, UMUM DAN PEMASARAN

21. GENERAL, ADMINISTRATIVE AND  
MARKETING EXPENSES

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Beban gaji	8.158.401	8.421.919	Salaries expenses
Transportasi	3.113.665	2.952.987	Transportation
Pemasaran	313.720	463.600	Marketing
Penyusutan (Catatan 11)	179.396	307.836	Depreciation (Note 11)
Lainnya	<u>45.181</u>	<u>28.075</u>	Others
<b>Jumlah</b>	<b><u>11.810.363</u></b>	<b><u>12.174.417</u></b>	<b>Total</b>

Beban penyusutan termasuk penyusutan untuk  
properti investasi sebesar USD 6.110 per tahun.

Depreciation includes depreciation on property  
investment amounted to USD 6,110 per year.

22. PAJAK PENGHASILAN

22. INCOME TAX

Beban pajak Entitas dan entitas anak terdiri dari:

Tax expense of the Entity and its subsidiary  
consist of the following:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Pajak kini	2.044.982	626.049	Current tax
Pajak tangguhan	<u>66.886</u>	<u>773.582</u>	Deferred tax
<b>Jumlah beban pajak</b>	<b><u>2.111.867</u></b>	<b><u>1.399.631</u></b>	<b>Total tax expense</b>

PT PELITA AIR SERVICE DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2013  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat kecuali  
dinyatakan lain)

PT PELITA AIR SERVICE AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2013  
(Expressed in United States Dollar unless  
otherwise stated)

22. PAJAK PENGHASILAN (Lanjutan)

22. INCOME TAX (Continued)

Beban pajak Entitas dan entitas anak terdiri dari:

Tax expense of the Entity and its subsidiary  
consist of the following:

	2013	2012	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	7.947.922	4.407.459	Income before tax per consolidated statement of comprehensive income
Laba sebelum pajak entitas anak	-	98.510	Income before tax of subsidiary
Laba sebelum pajak Perusahaan	7.947.922	4.308.949	Income before tax of the Company
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Penyisihan piutang ragu-ragu	282.464	78.423	Provision for doubtful accounts
Penyisihan penurunan nilai persediaan	50.205	130.088	Provision for decline in value of inventories
Perbedaan penyusutan komersial dan fiskal	(1.095.268)	(1.933.656)	Difference between commercial and fiscal depreciation
Amortisasi	(45.181)	(961.655)	Amortization
Beban imbalan pasca kerja	13.180	(385.299)	Provision for post employment benefits
Aset imbalan pasca kerja	460.607	(80.981)	Post-employment benefit assets
<b>Jumlah</b>	<b>(333.994)</b>	<b>(3.153.080)</b>	<b>Total</b>
Perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:			Permanent differences:
Biaya pengobatan	-	620.738	Medical expense
Restitusi, denda dan penyesuaian pajak	88.783	89.963	Tax refund, penalties and adjustments
Natura	87.151	60.119	Employee social expense
Penghasilan bunga	(77.067)	(80.088)	Interest income
Lain-lain	467.131	657.595	Others
<b>Jumlah</b>	<b>565.998</b>	<b>1.348.327</b>	<b>Total</b>
<b>Laba kena pajak</b>	<b>8.179.926</b>	<b>2.504.196</b>	<b>Taxable income</b>



PT PELITA AIR SERVICE DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2013  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat kecuali  
dinyatakan lain)

PT PELITA AIR SERVICE AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2013  
(Expressed in United States Dollar unless  
otherwise stated)

22. PAJAK PENGHASILAN (Lanjutan)

Pajak Tangguhan (Lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa pajak tangguhan atas sebagian besar penyisihan piutang ragu-ragu dan penyisihan penurunan nilai persediaan tidak dapat terealisasi pada masa yang akan datang. Oleh karena itu, pajak tangguhan dari perbedaan waktu pengakuan beban tersebut tidak diakui.

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	2 0 1 3	2 0 1 2	
Laba sebelum beban pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	7.774.930	4.407.459	Income before tax per consolidated statements of comprehensive income
Rugi sebelum beban pajak entitas anak	(172.992)	98.510	Loss before tax of subsidiary
<b>Laba sebelum beban pajak Perusahaan</b>	<b>7.947.922</b>	<b>4.308.949</b>	<b>Income before tax of the company</b>
Beban pajak dengan tarif yang berlaku	1.986.980	1.077.237	Tax expense at effective tax rates
Perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal :			Nondeductible expenses (non taxable income):
Biaya pengobatan	-	155.185	Medical expenses
Restitusi,denda dan penyesuaian pajak	22.196	22.490	Tax refund,penalties and adjustment
Natura	21.788	15.030	Employee Social Expense
Penghasilan bunga	(19.267)	(20.022)	Interest income
Laba penjualan aset tetap			Gain on sale of property and equipment
Lain-lain	116.783	164.399	Others
<b>Jumlah</b>	<b>141.499</b>	<b>337.082</b>	<b>Total</b>
Manfaat pajak tangguhan yang tidak diakui	-	-	Unrecognized deferred tax
<b>Jumlah beban pajak Perusahaan</b>	<b>2.128.480</b>	<b>1.414.319</b>	<b>Total tax expense of the Parent Company</b>
<b>Jumlah manfaat (beban) pajak entitas anak</b>	<b>(16.613)</b>	<b>(14.688)</b>	<b>Total tax benefit (expense) of the subsidiary</b>
<b>Jumlah Beban Pajak</b>	<b>2.111.867</b>	<b>1.399.631</b>	<b>Total Tax Expense</b>

Administrasi Pajak

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perseroan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktur Jenderal Pajak (DJP) dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu 10 (sepuluh) tahun sejak saat terutangnya pajak, atau akhir tahun 2013, mana yang lebih awal. Ketentuan baru yang diberlakukan terhadap tahun pajak 2008 dan tahun-tahun selanjutnya menentukan bahwa DJP dapat menetapkan dan mengubah liabilitas pajak tersebut dalam batas waktu 5 (lima) tahun sejak saat terutangnya pajak.

22. *INCOME TAX (Continued)*

Deferred Tax (Continued)

Management believes that deferred tax from most of allowance for doubtful accounts and decline in value of inventories could not be realized in the future. Therefore deferred tax assets from these temporary differences are not recognized.

The reconciliation between the total expense and the amounts computed by applying the effective tax rate to income before income tax are as follow:

Tax Administration

Under the taxation laws in Indonesia, the Entity submits tax returns on the basis of self assessment. The Director General of Tax (DGT) may assess or amend taxes within 10 (ten) years of the time the tax becomes due, or until the end of 2013, whichever is earlier. This rule applicable for fiscal year prior to 2008. There are new rules applicable to fiscal year 2008 and subsequent years stipulating that the DGT may assess or amend taxes within 5 (five) years of the time the tax become due.

**PT PELITA AIR SERVICE DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2013  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat kecuali  
dinyatakan lain)**

**PT PELITA AIR SERVICE AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2013  
(Expressed in United States Dollar unless  
otherwise stated)**

**22. PAJAK PENGHASILAN (Lanjutan)**

Surat Ketetapan Pajak

Pada bulan Juli 2009, Entitas telah menerima Surat Tagihan Pajak dari Direktorat Jenderal Pajak atas sanksi administrasi bunga sebesar USD 75.340.

Pada bulan Juli 2013, Entitas telah menerima Surat Tagihan Pajak atas pajak pertambahan nilai, pajak penghasilan badan, pajak penghasilan pasal 21, 23 sebesar USD 21.381, USD 180, USD 98 dan USD 98.

Pada bulan Januari 2014, Entitas menerima Surat Ketetapan Kurang Bayar Pajak (SKPKB) atas pajak pertambahan nilai sebesar USD 12.231

Pada bulan September 2013, Entitas juga menerima Surat Ketetapan Kurang Bayar Pajak (SKPKB) atas pajak penghasilan dan pajak pertambahan nilai masing-masing sebesar USD 170.233 dan USD 6.251.

Pada bulan Pebruari 2012 dan Juli 2010, Entitas menerima Surat Ketetapan Kurang Bayar Pajak (SKPKB) pajak pertambahan nilai masing-masing sebesar USD 39.271 dan USD 38.228.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan ini diterbitkan, Entitas belum melunasi kewajiban atas SKPKB tersebut.

**22. INCOME TAX (Continued)**

Tax Assessment Letters

*In July 2009, the Entity received Distress Warrant from Director General of Taxes on several unpaid taxes amounting to USD 75,340.*

*On July 2013, the Entity received underpayment tax assessment letters on value added tax, corporate income tax, income tax article 21 and 23 amounting to USD 21,381, USD 180, USD 98 and USD 98, respectively.*

*On January 2014, the Entity received underpayment tax assessment letters on value added tax amounting to USD 12,231.*

*On September 2013, the Entity received underpayment tax assessment letters on value added tax and income tax amounting to USD 170,233 and USD 6,251, respectively.*

*On February 2012 and July 2010, the Entity received underpayment tax assessment letters on value added tax amounting to USD 39,271 and USD 38,228, respectively.*

*As of the issuance date of financial statements, the Entity has not paid the above SKPKB.*

PT PELITA AIR SERVICE DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2013  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat kecuali  
dinyatakan lain)

PT PELITA AIR SERVICE AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2013  
(Expressed in United States Dollar unless  
otherwise stated)

23. SIFAT HUBUNGAN DAN TRANSAKSI BERELASI

23. NATURE OF RELATIONSHIP AND  
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Sifat Berelasi

Sifat dari relasi dengan pihak-pihak yang mengadakan transaksi dengan Entitas:

- a. PT Pertamina (Persero) adalah entitas induk dan pemegang saham utama Entitas dan entitas anak.  
PT Pertamina (Persero) dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia.
- b. Seluruh entitas yang dimiliki dan dikendalikan oleh PT Pertamina (Persero) dan Pemerintah Republik Indonesia merupakan pihak berelasi.
- c. Koperasi karyawan dibawah bisnis usaha Entitas dan entitas anak.

Transaksi Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Entitas dan anak Entitas melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

Entitas dan entitas anak menyediakan manfaat pada Komisaris dan Direktur Entitas dan entitas anak sebagai berikut:

	<u>2013</u>
Imbalan kerja jangka pendek	551.752
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	-
Pesangon pemutusan kontrak kerja	-
<b>Jumlah</b>	<u><u>551.752</u></u>

- a. 21,45% dan 17,04% dari jumlah pendapatan masing-masing pada tahun 2013 dan 2012, merupakan pendapatan dari pihak-pihak berelasi. Pada tanggal laporan posisi keuangan, piutang atas pendapatan tersebut dicatat sebagai bagian dari piutang usaha, yang meliputi 1,51% dan 4,53% dari jumlah aset masing-masing pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012.

Nature of Relationship

The nature of the relationships with the related parties is as follows:

- a. PT Pertamina (Persero) is shareholder and majority stockholder of the Entity and its subsidiary.  
PT Pertamina (Persero) is owned by the Government of the Republic of Indonesia.
- b. All entities that are owned and controlled by PT Pertamina (Persero) and Government of the Republic of Indonesia are considered as related.
- c. Koperasi Karyawan are managed by the Entity and its subsidiary.

Transaction with Related Parties

In the normal course of business, the Entity and its subsidiary entered into certain transactions with related parties, including the following:

The Entity and its subsidiary provide benefits to the Commissioner and Directors of the Entity and its subsidiary as follows:

	<u>2013</u>		<u>2012</u>	
Imbalan kerja jangka pendek	551.752		334.919	Short-term employee benefits
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	-		146.046	Other long-term employee benefits
Pesangon pemutusan kontrak kerja	-		55.640	Termination benefits
<b>Jumlah</b>	<u><u>551.752</u></u>		<u><u>536.605</u></u>	<b>Total</b>

- a. Revenues from related parties constituted 21,45% in 2013 and 17,04% in 2012 of the total revenues. At the statement of financial position's date, the receivables from these revenues were presented as trade accounts receivable, which constituted 1,51% and 4,53% respectively, of the total assets as of 31 December 2013 and 2012.

PT PELITA AIR SERVICE DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2013  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat kecuali  
dinyatakan lain)

PT PELITA AIR SERVICE AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2013  
(Expressed in United States Dollar unless  
otherwise stated)

23. SIFAT HUBUNGAN DAN TRANSAKSI BERELASI  
(Lanjutan)

23. NATURE OF RELATIONSHIP AND  
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES  
(Continued)

Transaksi Pihak Berelasi (Lanjutan)

Transaction with Related Parties  
(Continued)

Rincian pendapatan dari pihak-pihak  
berelasi, sebagai berikut:

The details of revenues from related  
parties, are as follows:

	2013	2012	
<b>Group Pertamina:</b>			<b>Pertamina Group:</b>
PT Pertamina Hulu Enegrgy			PT Pertamina Hulu Enegrgy
ONWJ Ltd	5.961.180	4.585.374	ONWJ Ltd
PT Pertamina ( Persero )	4.472.733	4.731.009	PT Pertamina ( Persero )
<b>Subjumlah</b>	<b>10.433.913</b>	<b>9.316.383</b>	<b>Subtotal</b>
<b>Pihak berelasi di bawah Pemerintah</b>			<b>Related parties under Government</b>
<b>Republik Indonesia:</b>			<b>The Republic of Indonesia:</b>
Sekretariat Negara	3.984.855	2.814.656	Ministry of the state secretary
Kepolisian Negara			
Republik Indonesia	1.137.052	-	The Police of Republic of Indonesian
Sekretariat Wakil Presiden	257.636	278.449	Secretary of The Vice President
PT Garuda Indonesia, Tbk	-	39.442	PT Garuda Indonesia, Tbk
Bendahara Dinas Keuangan			Bendahara Dinas Keuangan
Pendapatan	-	9.626	Pendapatan
Tentara Nasional Indonesia AD	401.861	-	Indonesian Army
Tentara Nasional Indonesia AU	756.168	-	Indonesian Air Force
Tentara Nasional Indonesia AL	226.872	-	Indonesian Navy
<b>Subjumlah</b>	<b>6.764.444</b>	<b>3.142.173</b>	<b>Subtotal</b>
<b>Jumlah</b>	<b>17.198.357</b>	<b>12.458.556</b>	<b>Total</b>

b. 18% dan 18,74% dari jumlah beban langsung dan beban administrasi dan umum masing-masing pada tahun 2013 dan 2012, merupakan beban yang berasal dari pihak berelasi. Pada tanggal pelaporan, utang atas beban tersebut dicatat sebagai bagian dari utang usaha.

b. Purchases from related parties constituted 7.35% in 2013 and 18,74% in 2012 of the total purchases which. At reporting date, the liabilities for these purchases were presented as trade accounts payable.

PT PELITA AIR SERVICE DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2013  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat kecuali  
dinyatakan lain)

PT PELITA AIR SERVICE AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2013  
(Expressed in United States Dollar unless  
otherwise stated)

23. SIFAT HUBUNGAN DAN TRANSAKSI BERELASI  
(Lanjutan)

23. NATURE OF RELATIONSHIP AND  
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES  
(Continued)

Transaksi Pihak Berelasi (Lanjutan)

Transaction with Related Parties  
(Continued)

Rincian beban dari pihak-pihak berelasi,  
sebagai berikut:

The details of expenses from related  
parties, are as follows:

	2013	2012	
<b>Group Pertamina:</b>			<b>Pertamina Group:</b>
PT Pertamina (Persero)	8.060.755	7.899.656	PT Pertamina (Persero)
PT Tugu Pratama Indonesia	4.160.028	3.702.237	PT Tugu Pratama Indonesia
PT Pertamina Bina Medika	97.556	3.843	PT Pertamina Bina Medika
PT Patra Jasa	1.484	-	PT Patra Jasa
PT Pertamina Dana Ventura	31.165	-	PT Pertamina Dana Ventura
PT Mitra Tour & Travel	132.203	-	PT Mitra Tour & Travel
<b>Sub jumlah</b>	<b>12.483.191</b>	<b>11.605.736</b>	<b>Sub total</b>
<b>Pihak berelasi dibawah Pemerintah Republik Indonesia:</b>			<b>Related parties under Government of the Republic of Indonesia:</b>
PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia	764.338	1.292.690	PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia
PT Perusahaan Listrik Negara	234.957	222.501	PT Perusahaan Listrik Negara
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk	96.978	71.189	PT Telekomunikasi Indonesia Tbk
<b>Sub jumlah</b>	<b>1.096.272</b>	<b>1.586.380</b>	<b>Sub total</b>
<b>Total</b>	<b>13.579.463</b>	<b>13.192.116</b>	<b>Total</b>

c. Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, persediaan dan aset tetap kecuali tanah telah diasuransikan kepada PT Tugu Pratama Indonesia (TPI) terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya seperti yang telah diungkapkan pada Catatan 10.

c. At 31 December 2013 and 2012, inventories and property and equipment except land were insured with PT Tugu Pratama Indonesia (TPI) against fire, theft, and other possible risks as described in Note 10.

Beban premi asuransi kepada TPI pada tahun 2013 dan 2012 adalah sebesar USD 4.160.028 dan USD 3.702.237 atau sebesar 5,54% dan 5,26% dari total beban langsung dan beban operasional lainnya.

Insurance premium expense to TPI in 2013 and 2012 amounted to USD xxx and USD 3,702,237 or 5.54% and 5.26% of total direct costs and other operating expenses.

d. Pada tahun 2007, Entitas menerima dana talangan dari PT Pertamina (Persero) (Pertamina) sebesar USD 14.047.545 yang digunakan untuk pembelian 2 unit pesawat Helikopter Bell 430. Dana talangan tersebut diberikan tanpa tingkat bunga dan jangka waktu peminjaman.

d. In 2007, the Entity received a loan from PT Pertamina (Persero) (Pertamina) amounting to USD 14,047,545 which was used for the purchase of 2 units of Bell Helicopter aircraft 430. The loan is non-interest bearing and no repayment term.

**PT PELITA AIR SERVICE DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2013  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat kecuali  
dinyatakan lain)**

**PT PELITA AIR SERVICE AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2013  
(Expressed in United States Dollar unless  
otherwise stated)**

**24. SIFAT HUBUNGAN DAN TRANSAKSI BERELASI  
(Lanjutan)**

**23. NATURE OF RELATIONSHIP AND  
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES  
(Continued)**

**Transaksi Pihak Berelasi (Lanjutan)**

**Transaction with Related Parties  
(Continued)**

Pada tanggal 4 November 2008, Entitas mengajukan cara pengembalian dana talangan tersebut kepada Pertamina, dengan cara sebagai berikut:

- Pembayaran bertahap untuk pengembalian dana talangan dimulai dari pendapatan sewa yang diharapkan diterima pada bulan November 2008.
- Pembayaran bunga dan angsuran pokok pinjaman selama 3 bulan (Oktober, November, dan Desember 2008) dibayar pada bulan Desember 2008 sebesar USD 200.000 (bunga) dan USD 394.000 (angsuran pokok pinjaman) per bulan.
- Pembayaran bertahap dihentikan apabila Bank Mandiri telah mencairkan kredit langsung ke rekening PT Pertamina dan sisanya akan dibayar melalui hasil penjualan aset Entitas.

Pada tanggal 20 Mei 2009, sesuai dengan suratnya ke PT Pertamina (Persero), Entitas mengusulkan alternatif pembayaran utang dana talangan karena belum cairnya kredit dari Bank Mandiri, dengan cara sebagai berikut:

- Dana talangan yang telah diterima dirubah menjadi utang jangka panjang dan sebesar 70% dari dana talangan akan dilunasi secara angsuran selama 4 tahun sedangkan sisanya sebesar 30% akan dilunasi secara angsuran selama 5 tahun.
- Entitas akan tetap berusaha untuk memperoleh fasilitas kredit dari Bank Mandiri dengan draw down selama 5 kali dan pembayaran utang dana talangan ke PT Pertamina (Persero) sebanyak 5 kali. Kemudian sebagian besar hasil pendapatan charter dalam USD juga disisihkan untuk pengembalian dana talangan.

Sampai tanggal penerbitan laporan keuangan ini, Entitas belum memperoleh fasilitas kredit dari Bank Mandiri dan PT Pertamina (Persero) belum memberikan jawaban atas usulan Entitas.

*On 4 November 2008, the Entity proposed the repayment terms of the loan, as follows:*

- *Installment will be paid starting from November 2008 when revenue from charter of aircraft was expected to be received.*
- *Payment of interest and principal for 3 months (October, November, and December 2008) will be paid in December 2008 amounting to USD 200,000 (interest) and monthly installment of USD 394,000 (principal repayment)*
- *Installment is stopped when the credit facility from Mandiri was transferred directly of PT Pertamina (Persero) account and the remaining loan would be paid from proceed of sale of the Entity's property and equipment.*

*On 20 May 2009, based on its letter to Pertamina, the Entity proposed an alternative payment of loan due to condition that the Entity had not granted credit facility from Bank Mandiri, as follows:*

- *The loan is changed to be long-term which 70% of the total loan will be repaid in installments over 4 years while the remaining 30% of the total loan will be prepaid in installments over 5 years.*
- *The Entity will try to get the credit facility with 5 times draw downs and loan will be repaid in 5 installments to PT Pertamina (Persero). Additionally, most of the charter revenue in USD will be retained for the repayment of the loan.*

*Until to the date of issuance of this report, the Entity has not yet received the credit facility from Bank Mandiri and PT Pertamina (Persero) has not yet responded to the proposal of the Entity.*

PT PELITA AIR SERVICE DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2013  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat kecuali  
dinyatakan lain)

PT PELITA AIR SERVICE AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2013  
(Expressed in United States Dollar unless  
otherwise stated)

23. SIFAT HUBUNGAN DAN TRANSAKSI BERELASI  
(Lanjutan)

23. NATURE OF RELATIONSHIP AND  
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES  
(Continued)

Transaksi Pihak Berelasi (Lanjutan)

Transaction with Related Parties  
(Continued)

- e. Entitas dan entitas anak juga mempunyai transaksi di luar usaha dengan pihak-pihak yang berelasi seperti yang telah diungkapkan pada Catatan 8 dan 15.

- e. The Entity and its subsidiary also entered into nontrade transactions with related parties as described in Notes 8 and 15.

Entitas dan entitas anak juga mengadakan perikatan dengan pihak berelasi sebagai berikut:

The Entity and its subsidiary also entered into agreement with related parties as follows:

PT Pelita Air Service

PT Pelita Air Service

- i) Entitas mengadakan perjanjian jual beli bahan bakar pesawat dengan PT Pertamina (Persero) (Pertamina). Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 utang pembelian avtur yang berasal dari transaksi pembelian sampai dengan tahun 2007 dicatat sebagai utang usaha kepada pihak berelasi (Catatan 15 dan 20) yang pembayarannya dilakukan melalui pemotongan 70% dari nilai tagihan sewa pesawat oleh Pertamina. Utang pembelian dari transaksi mulai tahun 2008 dicatat sebagai utang usaha kepada pihak berelasi (Catatan 15) yang pembayarannya dilakukan secara angsuran seperti yang dijelaskan di Catatan 28.

- i) The Entity has made aviation turbine fuel purchase agreement with PT Pertamina (Persero) (Pertamina). At 31 December 2011 and 2010, payable from purchase of avtur up to 2007 was recorded as due to related party (Notes 15 and 20) where as the payment are taken from 70% of the invoice value from aircraft charter to Pertamina. Payable from purchase of avtur since 2008 is recorded as trade accounts payable to related party (Note 15) where the payment made in installment as described in Note 28.

- ii) Pada tanggal 1 Januari 2013, Entitas melakukan perjanjian sewa pesawat dengan PT Pertamina (Persero) dengan perjanjian No.055/K/PRES DIR/PAS/2013 untuk pesawat F-100 PK-PFZ. Perjanjian ini akan berlaku sampai dengan 31 Desember 2013. Total nilai kontrak atas perjanjian ini adalah sebesar USD 1.055.110. Kontrak ini dijamin dengan bank garansi dengan jumlah deposito yang dibatasi penggunaannya sebesar USD 71.455,24 (Catatan 4). Sampai dengan tanggal laporan keuangan, amandemen atas perjanjian ini sedang dalam tahap negosiasi.

- ii) In 1 January 2013, the Entity and PT Pertamina (Persero) entered into aircraft Fokker 100 No.055/K/PRES DIR/PAS/2013. This agreement is valid from 1 January 2013 until 31 December 2013. Total contract value of USD 1,055,110. Contract is secured by a performance bond to the amount of restricted deposits amounting to USD 71,455.24 (Note 5). As of the date of the financial statements, amendments to this agreement is under negotiation.

PT PELITA AIR SERVICE DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2013  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat kecuali  
dinyatakan lain)

PT PELITA AIR SERVICE AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2013  
(Expressed in United States Dollar unless  
otherwise stated)

23. SIFAT HUBUNGAN DAN TRANSAKSI BERELASI  
(Lanjutan)

23. NATURE OF RELATIONSHIP AND  
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES  
(Continued)

PT Pelita Air Service (Lanjutan)

PT Pelita Air Service (Continued)

iii) Pada tanggal 12 Juni 2013, Perusahaan melakukan perjanjian sewa helikopter S-76 A PK-PUE dengan PT Pertamina Hulu Energi Offshore North West Java CNOOC Ses Ltd dengan No.63.1/K/PRES DIR/PAS/2012 berlokasi di blok eksplorasi dan produksi minyak "Blok KPS ONJW". Total kontrak sebesar US\$ 15.974.000 Dolar AS . Perjanjian ini berlaku sampai dengan 26 Juni 2018. Kontrak ini dijamin dengan bank garansi dengan jumlah deposito yang dibatasi penggunaannya sebesar 800,000 Dolar AS (Catatan 4).

iii) In 12 June 2013, the Company and PT Pertamina Hulu Energi Offshore North West Java CNOOC Ses Ltd entered into helicopter S-76 A PK-PUE charter agreement No.63.1/K/PRES DIR/PAS/2012 located in the oil exploration and production blocks "Block KPS ONJW". Total contract value of USD 15.974.000. This agreement is valid until 26 June 2018. Contract is secured by a performance bond to the amount of restricted deposits amounting to USD 800,000 (Note 5).

iv) Pada tanggal 28 Desember 2012, Entitas dan Kementerian Sekretariat Negara Republik Indonesia mengadakan perjanjian jasa pengoperasian dan perawatan harian pesawat BAe RJ-85 VVIP milik PPK (Pejabat Pembuat Komite) dengan No.074/K/PRES DIR/PAS/2012. Entitas akan melaksanakan Jasa melalui personil-personil yang terlatih sepenuhnya untuk kebutuhan PPK. Total harga kontrak dan nilai kontrak termasuk PPN sebesar Rp. 37.098.103.290,- Perjanjian ini akan berlaku sampai dengan 31 Desember 2013. Sampai dengan tanggal laporan keuangan, amandement atas perjanjian ini sedang dalam proses pengajuan.

iv) In 28 December 2012, the Entity and Ministry of the State Secretary entered into daily operation and maintenance services of aircraft BAe RJ-85 agreement No.074/K/PRES DIR/PAS/2012. The entity will carry out the Services through personnel who are fully trained for the needs of PPK. Total contract value include VAT of Rp 37,098,103,290. This agreement is valid until 31 December 2013. As of the date of the financial statements, amandement of this contract is in the process of filing.

v) Pada tanggal 15 Desember 2006, PT Pertamina (Persero) dan Entitas melakukan perjanjian jual beli avtur, No. 768/F10300/2006-SO006/K/PRES DIR/PAS/2007 19.01.2007, dengan harga yang berlaku di seluruh lokasi adalah harga publikasi di bandara.

v) In 15 December 2006, PT Pertamina (Persero) and the Entity entered into an aviation turbine fuel (avtur) sales agreement No. 768/F10300/2006-SO 006/K/PRES DIR/PAS/2007 19.01.2007, on which price to be applied in all locations is based on airport publication price.

PT Pertamina (Persero) akan menagih Entitas sebesar nilai aktual avtur yang diserahkan oleh Penjual. Entitas berkewajiban melakukan pembayaran 30 hari kalender setelah tanggal tagihan. Jangka waktu perjanjian adalah 3 tahun dari tanggal 1 Nopember 2006 sampai dengan 31 Oktober 2009.

PT Pertamina (Persero) shall bill the Entity for actual amount of avtur delivered. The Entity is required to pay the invoice with term of 30 days after the invoice date. Term of this agreement is 3 years since 1 November, 2006 until 31 October 2009.

PT PELITA AIR SERVICE DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2013  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat kecuali  
dinyatakan lain)

PT PELITA AIR SERVICE AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2013  
(Expressed in United States Dollar unless  
otherwise stated)

23. SIFAT HUBUNGAN DAN TRANSAKSI BERELASI  
(Lanjutan)

23. NATURE OF RELATIONSHIP AND  
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES  
(Continued)

PT Pelita Air Service (Lanjutan)

PT Pelita Air Service (Continued)

Pada tanggal 17 September 2008, PT Pertamina (Persero) dan Entitas membuat addendum I atas perjanjian jual beli avtur yang menyatakan pembayaran dilaksanakan dalam mata uang Dollar Amerika Serikat. Entitas akan membayar di muka secara bulanan, paling lambat setiap tanggal 5 untuk pengambilan avtur dengan model penyerahan into plane (penyerahan avtur langsung ke tanki pesawat udara Entitas) yang dibatasi sebanyak-banyaknya sejumlah 700.000 liter per bulan. Pembayaran ini dilakukan melalui mekanisme *standing payment instruction* dari bank Entitas dengan besaran sebagai berikut:

In 17 September 2008, PT Pertamina (Persero) and the Entity made addendum to the aforementioned avtur sales agreement. The Entity will pay no later than every 5<sup>th</sup> of the month for delivery of avtur into planes with a limited number of 700,000 liters per month. This payment is using standing payment instruction from the buyer's bank with the following amount:

Periode	Pembayaran bulanan/ Monthly payment	Period
Juni 2008	US\$ 300.000	June 2008
Juli 2008	US\$ 300.000	July 2008
Agustus - September 2008	US\$ 400.000	August - September 2008
Oktober - Desember 2008	US\$ 500.000	October - December 2008
Januari - Desember 2009	US\$ 600.000	January - December 2009
Januari - Desember 2010	US\$ 850.000	January - December 2010
Januari - Desember 2011	US\$ 1.250.000	January - December 2011

Addendum ini berlaku efektif sejak tanggal 11 September 2008.

This addendum is effective on 11 September 2008.

Pada tanggal 14 Januari 2009, PT Pertamina (Persero) dan Entitas membuat addendum 2 yang memperpanjang masa berlaku perjanjian sampai dengan 29 Pebruari 2012. Besaran pembayaran juga mengalami perubahan menjadi:

On 14 January 2009, PT Pertamina (Persero) and the Entity made a second addendum to the avtur sales agreement which extending the term of agreement until 29 February 2012. The remaining amount of payment was also amended as follows:

Periode	Pembayaran bulanan/ Monthly payment	Period
Pebruari 2009	USD 500.000	February 2009
Maret - Pebruari 2009	USD 600.000	March - February 2009
Maret 2010 - Pebruari 2011	USD 850.000	March 2010 - February 2011
Maret 2011 - Pebruari 2012	USD 1.250.000	Marh 2011 - February 2012

PT PELITA AIR SERVICE DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2013  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat kecuali  
dinyatakan lain)

PT PELITA AIR SERVICE AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2013  
(Expressed in United States Dollar unless  
otherwise stated)

23. SIFAT HUBUNGAN DAN TRANSAKSI BERELASI  
(Lanjutan)

23. NATURE OF RELATIONSHIP AND  
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES  
(Continued)

PT Pelita Air Service (Lanjutan)

PT Pelita Air Service (Continued)

Addendum 2 ini berlaku efektif sejak tanggal  
1 Desember 2008.

The second addendum is effective on  
1 December 2008.

Pada tanggal 27 April 2009, PT Pertamina  
(Persero) dan Entitas membuat addendum 3  
untuk perjanjian jual beli avtur. Addendum  
ini merubah harga jual avtur menjadi:

On 27 April 2009, PT Pertamina (Persero)  
and the Entity made a third addendum to  
the avtur sales agreement revising the  
sales price into:

(Harga publikasi penjual di bandara untuk  
penerbangan domestik dalam USD (harga  
produk sebelum PPN) - A\*) + PPN 10%)

(Seller publication price in airport for  
domestic flight in US Dollar (product  
price exclude) - A\*) + VAT 10%)

\*) Nilai A adalah 0,50 USD Cents/liter. Nilai  
A tersebut berlaku untuk seluruh lokasi  
penjualan.

\*)A is 0.50 US Dollar Cents/liter. This  
value is valid in all seller locations.

Addendum 3 ini berlaku efektif sejak tanggal  
1 April 2009. Sampai tanggal laporan  
keuangan, addendum masih dalam proses.

The third addendum is effective on  
1 April 2009. Until the date when  
financial statements released, the  
addendum still in progress.

Pada tanggal 25 Februari 2013, Entitas  
melakukan perjanjian Jual Beli  
Avtur dengan PT Pertamina (Persero)  
No. 07/F10300/2013-SO  
No. 012/K/PRESDIR/PAS/2013. Perjanjian  
ini mengatur tentang penetapan harga  
transaksi yang harus diterapkan di semua  
lokasi yang didasarkan pada harga publikasi  
bandara serta tata cara pembayaran yang  
akan dilaksanakan setiap dua minggu.  
Perjanjian ini berlaku dari tanggal 1 Maret  
2013 sampai dengan 31 January 2017.

In 25 February 2013, the Entity and  
PT Pertamina entered into an  
aviation turbine fuel (avtur) sales  
agreement) No. 07/F10300/2013-SO  
No. 012/K/PRESDIR/PAS/2013. This  
agreement regulates the pricing of  
transactions that must be applied in all  
the locations that are based on the  
publication price at the airport and  
manner of payment of which will be held  
every two weeks This agreement is valid  
from 1 March 2013 until 31 January 2017.

PT PELITA AIR SERVICE DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2013  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat kecuali  
dinyatakan lain)

PT PELITA AIR SERVICE AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2013  
(Expressed in United States Dollar unless  
otherwise stated)

23. SIFAT HUBUNGAN DAN TRANSAKSI BERELASI  
(Lanjutan)

23. NATURE OF RELATIONSHIP AND  
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES  
(Continued)

PT Indopelita Air Services

PT Indopelita Air Services

i. Pelita Air Services (PAS)

i. PT Pelita Air Services (PAS)

- Pada tahun 2013, Entitas mengadakan perjanjian dengan PAS mengenai perawatan, perbaikan, modifikasi, instalasi untuk beberapa pesawat dan masih dalam proses pengerjaan berdasarkan *Maintenance Working Order* dengan nilai proyek sebesar USD 360.103.

- In 2013, the Entity entered into agreement with PAS regarding to maintenance, repair, modification, installation some of aircraft and still in progress based on maintenance Working Order with value USD 360,103.

ii. Markas Besar TNI Angkatan Darat

ii. Headquarters of the Indonesian Army

- Pada tanggal 3 September 2013 Entitas mengadakan perjanjian dengan Markas Besar Angkatan Darat untuk pekerjaan inspeksi besar 1000 jam Helikopter Bell 205 A-1 Noreg. HA-5073 yang tertuang dalam perjanjian No. 4161/DN/ALUT/PUSPNB/2013 dengan nilai kontrak USD 669.769. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2013, kontrak ini masih dalam proses pengerjaan.

- On 3 September 2013 the Entity entered into agreement of rotary grand inspection 1000 Hour, Type Bell 205 A-1, serial number HA-5073 with Headquarters of the Indonesian Army as stated on agreement No. 4161/DN/ALUT/PUSPNB/2013 worth USD 669,769. Until 31 December 2013, this contract is still on progress.

iii. Kepolisian Negara Republik Indonesia

iii. The Police of the Republic of Indonesia

- Pada tanggal 27 September 2013 Entitas mengadakan perjanjian dengan kepolisian Negara Republik Indonesia untuk pekerjaan *Periodic Inspection* Pesawat Skytruck M-28/P-4203 seperti yang tertuang dalam kontrak No SPPP/01/AI/TRAK/IX/2013/UP4B senilai USD 23.283. Kontrak ini berlaku sejak hari kedua kontrak ditandatangani selama 6 (enam) bulan.

- On 27 September 2013 the Entity entered into agreement with The Police of the Republic of Indonesia for aircraft periodic inspection, aircraft type M-28/P-4203 as stated in agreement No. SPPP/01/AI/TRAK/IX/2013/UP4B worth USD 23,283. This agreement is effective since the second day the date of signed for 6 (six) months.

---

24. IKATAN

---

24. COMMITMENTS

- a. Entitas mengadakan perjanjian sewa pesawat dengan pihak ketiga, antara lain:

- a. The Entity entered into aircraft charter agreement with third parties, as follows:

PT Pelita Air Service

PT Pelita Air Service

i. PT Chevron Pacific Indonesia

i. PT Chevron Pacific Indonesia

Pada tanggal 12 Agustus 2013, Entitas dan PT Chevron Pacific Indonesia mengadakan perjanjian sewa pesawat Fokker 100 (PK-PJN) dengan perjanjian No.078/K/PRESDIR/PAS/2013. Total nilai kontrak atas perjanjian ini sebesar USD 4.950.000. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 11 Februari 2014.

In 12 August 2012, the Entity and PT Chevron Pasific Indonesia entered into aircraft charter agreement Fokker 100 (PK-PJN agreement No.078/K/PRESDIR/PAS/2013. Total contract value of USD 4,950,000. This agreement is valid until 11 February 2014.

**PT PELITA AIR SERVICE DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2013  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat kecuali  
dinyatakan lain)**

**PT PELITA AIR SERVICE AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2013  
(Expressed in United States Dollar unless  
otherwise stated)**

**24. IKATAN (Lanjutan)**

- a. Entitas mengadakan perjanjian sewa pesawat dengan pihak ketiga, antara lain: (Lanjutan)

**PT Pelita Air Service (Lanjutan)**

- ii. **PT Chevron Pacific Indonesia**  
(Lanjutan)

Pada tanggal 1 Oktober 2013, Entitas dan PT Chevron Pacific Indonesia mengadakan perjanjian Jasa-jasa transportasi udara untuk helicopter Bell 430 (PK-PUN) dengan No.098/K/PRESDIR/PAS/2013. Nilai kontrak atas perjanjian ini adalah sebesar USD 1.854.900. Perjanjian ini berlaku sejak 1 Oktober 2013 sampai dengan 31 Maret 2014.

Seluruh kontrak kerjasama dengan PT Chevron Pacific Indonesia dijamin dengan bank garansi dengan total deposito yang dibatasi penggunaannya sebesar USD 410.000 (Catatan 4).

- iii. **Conoco Philips Ind. Inc. Ltd, Star Energy (Kakap) Ltd, dan Premier Oil Natuna Sea B.V.**

Pada tanggal 23 Mei 2012, Entitas melakukan perjanjian kerjasama dengan Conochophilips Ind. Inc. Ltd, Star Energy (Kakap) Ltd, dan Premier Oil Natuna Sea B.V No.042/K/DIRUT/PAS/2012 terkait sewa helikopter S-76C++ PK-PUZ, PUY,PUX dan PUW. Daerah operasi helikopter adalah Matak. Para penyewa akan membayar biaya tetap bulanan sebesar USD 300.670 dan jam terbang USD 1.600 per helikopter. Total nilai kontrak atas perjanjian ini adalah sebesar USD 112.570.800. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 22 Mei 2017. Kontrak ini dijamin dengan bank garansi dengan jumlah deposito yang dibatasi penggunaannya sebesar USD 285.000 (Catatan 4).

**24. COMMITMENTS (Continued)**

- a. *The Entity entered into aircraft charter agreement with third parties, as follows: (Continued)*

**PT Pelita Air Service (Lanjutan)**

- ii. **PT Chevron Pacific Indonesia**  
(Lanjutan)

*In 1 October 2013, the Entity and PT Chevron Pasific Indonesia entered into air transport services for helicopter Bell 430 (PK-PUN) No.098/K/PRESDIR/PAS/2013. Total contract value of USD 1.854.900. This agreement is valid from 1 October 2013 until 31 March 2014.*

*The entire contract with PT Chevron Pacific Indonesia secured by performance bonds for a total of restricted deposits amounting to USD 410,000 (Note 5).*

- iii. **Conoco Philips Ind. Inc. Ltd, Star Energy (Kakap) Ltd, dan Premier Oil Natuna Sea B.V.**

*In 23 May 2012, the Entity and Conochophilips Ind. Inc. Ltd, Star Energy (Kakap) Ltd, dan Premier Oil Natuna Sea B.V entered into helicopters charter agreement No. 042/K/DIRUT/PAS/2012 for S-76C++ PK-PUZ,PUY,PUX and PUW. Helicopters operating areas are Matak. The tenant will pay for fixed monthly fee USD 300,670 and hourly fee USD 1,600 per helicopter. The total value of this contract amounting to USD 112, 570, 800. This agreement is valid until 22 May 2017. Contract is secured by a performance bond to the amount of restricted deposits amounting to USD 285,000 (Note 5).*

PT PELITA AIR SERVICE DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2013  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat kecuali  
dinyatakan lain)

PT PELITA AIR SERVICE AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2013  
(Expressed in United States Dollar unless  
otherwise stated)

24. IKATAN (Lanjutan)

- a. Entitas mengadakan perjanjian sewa pesawat dengan pihak ketiga, antara lain: (Lanjutan)

PT Pelita Air Service (Lanjutan)

iv. Conocophilips Ind. Inc. Ltd,

Pada tanggal 15 April 2013, Entitas dan Conocophilips Indonesia Inc Ltd melakukan perjanjian kerjasama jasa sewa pesawat No.48/K/PRES DIR/PAS/ 2013 untuk menyediakan dan mengoperasikan sebuah pesawat Dash 7 PK-PSW. Total nilai kontrak atas perjanjian jasa tidak lebih dari USD 3.670.700. Perjanjian ini berlaku sejak 15 April 2013 untuk periode sembilan bulan.

Selanjutnya pada 11 Maret 2013 pesawat tersebut digantikan dengan pesawat ATR 72-500 yang dinyatakan dengan kontrak No.035/K/PRES DIR/PAS/2013.

Perjanjian ini berlaku sejak 11 September 2013 sampai dengan 10 September 2018. Total nilai kontrak sebesar USD 39.356.220.

Entitas juga mengadakan perjanjian sewa Helikopter seri S-76A dengan kontrak No.105/K/PRES DIR/PAS/2013 pada tanggal 7 Mei 2013. Perjanjian ini berlaku sejak 7 Juli 2013 sampai dengan 6 April 2014. Total nilai kontrak sebesar USD 3.053.053.

Seluruh kontrak dengan Conocophilips Ind.Inc.Ltd dijamin dengan bank garansi dengan total deposito yang dibatasi penggunaannya sebesar USD 2.945.072,86 (Catatan 4).

24. COMMITMENTS (Continued)

- a. The Entity entered into aircraft charter agreement with third parties, as follows: (Continued)

PT Pelita Air Service (Lanjutan)

iv. Conocophilips Ind. Inc. Ltd

In 15 April 2013, the Entity and Conocophilips Ind. Inc. Ltd entered into fixed wings charter services agreement No. 48/K/PRES DIR/PAS/2013 for supply, operate and maintenance 1 fixed wings Dash 7 PK-PSW. The total value of the agreement services provided under this agreement shall not exceed USD 3,670,700. This agreement is valid from 15 April 2013 for a period of nine month.

Later in 11 March 2013 the aircraft was replaced with ATR 72-500 aircraft with contract No.035/K/PRES DIR/PAS/2013. The agreement is valid from 11 September 2013 until 10 September 2018. Total value of contract amounted to USD 39,356,220.

The Entity also entered into a lease agreement Helicopters S-76A series with No.105/K/PRES DIR/PAS/2013 on 7 May 2013. The agreement is valid from 7 July 2013 until 6 April 2014. The total value of this contract of USD 3,053,053.

The entire contract with Conocophilips Ind.Inc.Ltd secured by performance bonds for a total of restricted deposits amounting to USD 2,945,073.86 (Note 5).

PT PELITA AIR SERVICE DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2013  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat kecuali  
dinyatakan lain)

PT PELITA AIR SERVICE AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2013  
(Expressed in United States Dollar unless  
otherwise stated)

24. IKATAN (Lanjutan)

- a. Entitas mengadakan perjanjian sewa pesawat dengan pihak ketiga, antara lain: (Lanjutan)

PT Pelita Air Service (Lanjutan)

- v. **Husky-CNOOC Madura Limited** (Lanjutan)

Pada tanggal 20 Oktober 2013, Perusahaan melakukan perjanjian charter helicopter dengan Husky-CNOOC Madura Limited No. 116/K/PRES DIR/PAS/2013, dengan jenis Bell 412 PK-PUV. Perjanjian ini berlaku dari tanggal 20 Oktober 2013 sampai dengan 19 Juni 2014. Husky-CNOOC Madura Limited wajib membayar biaya tetap bulanan dan biaya jam terbang aktual. Estimasi total nilai kontrak sebesar USD 3,758,000.

- vi. **Mitra Energy Biliton Pte Ltd**

Pada tanggal 7 Oktober 2013, Perusahaan melakukan perjanjian charter helicopter dengan Mitra Energy Biliton Pte Ltd No. 106/K/PRES DIR/PAS/2013, dengan jenis Bell 412 dan Bell 430. Perjanjian ini berlaku dari tanggal 7 Oktober 2013 sampai dengan 6 April 2014 Mitra Energy Biliton Pte Ltd wajib membayar biaya tetap bulanan dan biaya jam terbang aktual. Harga charter ditentukan berdasarkan kesepakatan. Estimasi total nilai kontrak sebesar USD 1,721,400.

- vii. **Patihindo**

Pada tanggal 9 Oktober 2012 Entitas melakukan perjanjian dengan Patihindo No.40/K/PRES DIR/PAS/2012 yang telah diamandemen No 2 pada tahun berjalan dengan nilai kontrak USD 6.247.900.

24. **COMMITMENTS** (Continued)

- a. *The Entity entered into aircraft charter agreement with third parties, as follows: (Continued)*

PT Pelita Air Service (Continued)

- v. **Husky-CNOOC Madura Limited** (Continued)

*In 20 October 2013, the Company and Husky-CNOOC Madura Limited entered into helicopter charter services agreement No. 116/K/PRES DIR/PAS/2013 with the kind of Bell 412 PK-PUV. This agreement will be valid from 20 October 2013 until 9 June 2014. Husky-CNOOC Madura Limited required to pay a fixed monthly fee and hourly fee. Aircraft charter price is determined based on hourly rate agreed. The total value of this contract amounting to USD 3,758,000*

- vi. **Mitra Energy Biliton Pte Ltd**

*In 7 October 2013, the Company and Mitra Energy Biliton Pte Ltd entered into helicopter charter services agreement No. 106/K/PRES DIR/PAS/2013 with the kind of Bell 412 and Bell 430. This agreement will be valid from 7 October 2013 until 6 April 2014. Mitra Energy Biliton Pte Ltd required to pay a fixed monthly fee and hourly fee. Aircraft charter price is determined based on hourly rate agreed. The total value of this contract amounting to USD 1,721,400.*

- vii. **Patihindo**

*On 9 October 9 2012, the Entity entered into an agreement with Patihindo No. 40/K/PRES DIR/PAS/2012 which has been amended No. 2 in current period, with a contract value of USD 6,247,900.*

PT PELITA AIR SERVICE DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2013  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat kecuali  
dinyatakan lain)

PT PELITA AIR SERVICE AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2013  
(Expressed in United States Dollar unless  
otherwise stated)

24. IKATAN (Lanjutan)

- a. Entitas mengadakan perjanjian sewa pesawat dengan pihak ketiga, antara lain: (Lanjutan)

PT Pelita Air Service (Lanjutan)

viii. Patihindo (Lanjutan)

Patihindo akan mencharter pesawat berupa 1 unit pesawat jenis Dash 7 berikut awak dan fasilitas lainnya untuk kegiatan operasi penerbangan untuk mengangkut penumpang dan barang dari Jayapura ke Oksibil dan sebaliknya dengan minimum pemakaian jam terbang sebanyak 110 jam terbang per bulan. Perjanjian ini akan berakhir pada tanggal 5 Januari 2014.

ix. PT Donggi Senoro

Pada tanggal 8 Juli 2013, Entitas melakukan perjanjian charter pesawat dengan PT Donggi Senoro LNG No.061.1/K/PRES DIR/PAS/2013, dengan jenis Casa 212/200 untuk penerbangan evakuasi medis. Perjanjian ini berlaku dari tanggal 8 Juli 2013 sampai dengan 7 Juli 2014. PT Donggi Senoro LNG wajib membayar biaya keanggotaan tiap bulan sebesar US\$ 2,000 selama masa kontrak. Dan harga pesawat ditentukan berdasarkan tarif per jam terbang yang telah disepakati.

PT Indopelita Air Services

Entitas mengadakan perjanjian pemeliharaan pesawat dan lainnya dengan pihak ketiga, antara lain:

a. PT Nusantara Air Charter

Pada tanggal 10 September 2013 Entitas mengikat perjanjian kerjasama perawatan pesawat udara type BAe-146 dan Avro RJ Series dengan PT Nusantara Air Charter dengan nilai pekerjaan USD 35/Manhour yang tertuang dalam perjanjian kerjasama No 25/K/PRES DIR/IAS/IX/2013. Perjanjian berlaku selama 2 (dua) tahun sampai dengan pekerjaan selesai.

24. COMMITMENTS (Continued)

- a. The Entity entered into aircraft charter agreement with third parties, as follows: (Continued)

PT Pelita Air Service (Continued)

viii. Patihindo (Continued)

Patihindo will charter 1 unit Dash 7 aircraft complete with crew and other facilities, for carry away of passengers and goods from Jayapura to Oksibil and vice versa with a minimum use of 110 flight hours per month. This agreement will expire on 5 January 2014.

ix. PT Donggi Senoro

In 8 July 2013, the Entity and PT Donggi Senoro LNG entered into fixed wings charter services agreement No. 061.1/K/PRES DIR/PAS/2013 with the kind of Casa 212/200 for a medical evacuation flight. This agreement will be valid from 8 July 2013 until 7 July 2014. PT Donggi Senoro LNG required to pay a monthly membership fee of USD 2,000 over the life of the contract. And aircraft charter price is determined based on hourly rate agreed.

PT Indopelita Air Services

The Entity entered into aircraft maintenance agreement and other service with third parties, as follows:

a. PT Nusantara Air Charter

On 9 April 2012 the Entity entered into an agreement for aircraft maintenance BAE-146/PK-OSP, work in reference of agreement No. 29/FAX/VP/MKT/IAS/IV/2012 with contract value USD 3,900. This agreement valid for 2 (two) years until each of party obligations has been fulfilled.

PT PELITA AIR SERVICE DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2013  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat kecuali  
dinyatakan lain)

PT PELITA AIR SERVICE AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2013  
(Expressed in United States Dollar unless  
otherwise stated)

24. IKATAN (Lanjutan)

PT Indopelita Air Services (Lanjutan)

Entitas mengadakan perjanjian pemeliharaan pesawat dan lainnya dengan pihak ketiga, antara lain: (Lanjutan)

b. KONI Propinsi Jawa Tengah

Pada tanggal 23 Oktober 2013 Entitas mengikat perjanjian kerjasama perawatan pesawat udara (Inspeksi 500 Jam) type Britten Norman BN2A Reg A-10021 dengan KONI Propinsi Jawa Tengah seperti yang tertuang dalam perjanjian No. 33/K/PRESDIR/IAS/X/2013 dengan nilai kontrak USD 133.954. Kontrak berlaku selama 6 (enam) bulan sejak penandatanganan kontrak.

24. *COMMITMENTS (Continued)*

*PT Indopelita Air Services (Continued)*

*The Entity entered into aircraft maintenance agreement and other service with third parties, as follows: (Continued)*

*b. KONI Central Java Province*

*On 23 October 2013 Entity entered into aircraft maintenance agreement (Inspection 500 Hour), aircraft type Britten Norman BN2A Register Number A-10021 with KONI Central Java district as stated in agreement No. 33/K/PRESDIR/IAS/X/2013 worth USD 133,954. The Agreement valid for 6 months from signing date.*

25. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, Entitas dan entitas anak mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam uang asing sebagai berikut:

25. *MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES*

*At 31 December 2013 and 2012, the Entity and its subsidiary had monetary assets and liabilities in foreign currencies as follows:*

	31 Desember / 31 December 2013		31 Desember / 31 December 2012		
	Mata uang asing / Foreign currencies	Ekuivalen USD / Equivalent USD	Mata uang asing / Foreign currencies	Ekuivalen USD / Equivalent USD	
<i>Monetary</i>					
Aset moneter					<i>Cash and cash equivalents</i>
Kas dan setara kas	IDR	16.654.236.113	1.366.333	10.534.841.776	1.089.436
Deposito yang dibatasi penggunaannya-bersih	IDR	4.900.000.000	402.002	5.200.000.000	537.746
Piutang usaha	IDR	10.141.610.829	832.030	16.227.772.530	1.678.156
Piutang lain-lain	IDR	3.058.305.835	250.907	4.730.047.501	489.147
Pendapatan belum ditagih	IDR	4.676.449.470	383.661	11.822.706.970	1.222.617
Aset tidak lancar lainnya	IDR	13.278.498.041	1.089.384	8.742.989.028	904.135
Jumlah aset moneter		<u>52.709.100.289</u>	<u>4.324.317</u>	<u>57.258.357.805</u>	<u>5.921.237</u>
<i>Monetary liabilities</i>					
Liabilitas moneter					<i>Trade payables</i>
Utang usaha	IDR	18.344.706.423	1.505.021	36.345.125.003	3.758.544
	SGD	2.136	1.687	32.556.993	3.367
	EUR	31.373	43.296	260.580.721	26.947
	GBP	4.514	7.442	70.319.391	7.272
	PHP	37.461	844	8.814.761	912
Utang lain-lain	IDR	162.247.702.671	13.310.994	3.213.813.541	332.349
Utang sewa pembiayaan	IDR	-	-	678.688.950	70.185
Jumlah liabilitas moneter		<u>180.592.484.578</u>	<u>14.869.284</u>	<u>40.609.899.360</u>	<u>4.199.576</u>
Aset (liabilitas) moneter bersih		<u>(127.883.384.288)</u>	<u>(10.544.967)</u>	<u>16.648.458.445</u>	<u>1.721.661</u>
					<i>(liabilities)</i>

**PT PELITA AIR SERVICE DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2013  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat kecuali  
dinyatakan lain)**

**PT PELITA AIR SERVICE AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2013  
(Expressed in United States Dollar unless  
otherwise stated)**

**25. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA  
UANG ASING (Lanjutan)**

**25. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES  
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES  
(Continued)**

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 kurs konversi yang digunakan Entitas dan entitas anak serta kurs yang berlaku pada tanggal 21 Januari 2014 sebagai berikut:

The conversion rates used by the Entity and its subsidiary on 31 December 2013 and 2012 and the prevailing rates on 21 January 2014 are as follow:

	<u>21 Januari/ 21 January</u> 2014	<u>31 Desember/ 31 December</u> 2013	<u>31 Desember/ 31 December</u> 2012	
Mata uang				Foreign currencies
1 IDR	0,0001	0,0001	0,0001	1 IDR
1 SGD	0,78	0,79	0,82	1 SGD
1 Euro	1,36	1,38	1,33	1 EURO
1 Pondsterling	1,64	1,65	1,61	1 Pondsterling
1 PHP	0,02	0,02	0,02	1 PHP
1 AUD	0,88	0,89	1,05	1 AUD

**26. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN DAN RISIKO MODAL**

**26. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK  
AND CAPITAL RISK MANAGEMENT**

**a. Manajemen Resiko Modal**

Entitas mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan keberlangsungan hidup, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Struktur modal Entitas terdiri dari kas dan bank (Catatan 4), deposito berjangka (Catatan 6) dan ekuitas pemegang saham induk, yang terdiri dari modal yang ditempatkan (Catatan 22) saldo laba dan kepentingan non pengendali.

Dewan Direksi Entitas dan entitas anak secara berkala melakukan review struktur permodalan Entitas. Sebagai bagian dari review ini, Dewan Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

**b. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko**

Aktivitas Entitas mengandung berbagai macam risiko keuangan yaitu: risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga), risiko kredit, dan risiko likuiditas. Secara keseluruhan, program manajemen risiko keuangan Entitas berfokus pada ketidakpastian pasar keuangan dan untuk meminimalisasi potensi kerugian yang berdampak buruk pada kinerja keuangan Entitas.

**a. Capital Risk Management**

The Entity manages capital risk to ensure that they will be able to continue as going concern, in addition to maximizing the profits of the shareholders through the optimization of the balance of debt and equity. The Entity's capital structure consist of cash and bank (Note 5), time deposits (Note 6) and equity shareholders of the holding that consisting of capital stock (Note 22), retained earnings and non-controlling interest.

The Board of Directors of the Entity and its subsidiary periodically review the Entity's capital structure. As part of this review, the Board of Directors consider the cos of capital and related risk.

**b. Financial Risks Management Objectives and Policies**

The Entity's activities expose it to variety of financial risks: market risk (including foreign exchange risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The Entity's overall financial risk management program focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimize its potential adverse effects on the financial performance of the Entity.

**PT PELITA AIR SERVICE DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2013  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat kecuali  
dinyatakan lain)**

**PT PELITA AIR SERVICE AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2013  
(Expressed in United States Dollar unless  
otherwise stated)**

**26. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (Lanjutan)**

**26. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK  
AND CAPITAL RISK MANAGEMENT  
(Continued)**

**b. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko  
(Lanjutan)**

**b. Financial Risks Management Objectives  
and Policies (Continued)**

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Entitas dan entitas anak adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko mata uang asing, tingkat bunga, kredit dan risiko likuiditas. Entitas dan entitas anak beroperasi dengan pedoman yang telah ditentukan oleh Dewan Direksi.

*The Entity and its subsidiary overall financial risk management and policies seek to ensure that adequate financial resources are available for operation and development of their business, while managing their exposure to foreign exchange risk, interest rate risk, credit and liquidity risks. The Entity and its subsidiary operate within defined guidelines that are approved by the Board.*

**Risiko pasar**

**Market Risk**

**1) Manajemen risiko mata uang asing**

**1) Foreign currency risk management**

Pendapatan, pendanaan dan sebagian besar biaya operasi dari Entitas dan entitas anak dilakukan dalam mata uang Dolar Amerika, oleh karena itu Entitas dan entitas anak terekspos terhadap pengaruh fluktuasi nilai tukar mata uang asing. Namun demikian eksposur terhadap mata uang asing saling menghapus karena arus kas dari pendapatan dan pengeluaran dilakukan pada mata uang yang sama. Jumlah eksposur mata uang asing bersih Entitas dan entitas anak pada tanggal laporan posisi keuangan diungkapkan pada Catatan 28.

*The Entity and its subsidiary revenue, financing and major of its operation cost are denominated in US Dollars, and as such the Entity and its subsidiary have exposure to the fluctuations in foreign currency. However, the exposure on foreign exchange are offsetting as cash flows from revenue and expenditure are made in the same currency. The Entity and its subsidiary net-open foreign currency exposure at statements of financial position date is disclosed in Note 28.*

PT PELITA AIR SERVICE DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2013  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat kecuali  
dinyatakan lain)

PT PELITA AIR SERVICE AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2013  
(Expressed in United States Dollar unless  
otherwise stated)

26. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (Lanjutan)

26. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK  
AND CAPITAL RISK MANAGEMENT  
(Continued)

b. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko  
(Lanjutan)

b. Financial Risks Management Objectives  
and Policies (Continued)

Risiko pasar (Lanjutan)

Market Risk (Continued)

1) Manajemen risiko mata uang asing

1) Foreign currency risk management

Analisis sensitivitas bagi risiko mata  
uang asing

Sensitivity analysis for foreign  
currency risk

Tabel di bawah ini menunjukkan sensitivitas yang memiliki kemungkinan terjadi perubahan di dalam Dolar Amerika (terhadap Rupiah Indonesia), dengan asumsi semua variabel adalah tetap, terhadap laba (rugi) sebelum pajak dan ekuitas Entitas.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonable possible change in the USD (against Rupiah), with all other variables held constant, of the Entity's profit/(loss) before income tax and equity.

	2013	2012	
<b>Menguat 5%</b>			<b>Strengthened by 5%</b>
Laba (rugi) sebelum pajak			
penghasilan	388.746,49	220.373	Profit / (Loss) before income tax
Ekuitas	1.348.298	1.061.501	Equity
<b>Melemah 5%</b>			<b>Weakened by 5%</b>
Laba (rugi) sebelum pajak			
penghasilan	(388.746)	(220.373)	Profit / (Loss) before income tax
Ekuitas	(1.348.298)	(1.061.501)	Equity

2) Manajemen risiko harga

2) Price risk management

Entitas dan entitas anak terekspos terhadap perubahan harga bahan bakar pesawat (avtur) untuk operasional pesawatnya, namun demikian hal ini diatasi dengan kontrak jual beli antara Entitas dengan PT Pertamina (Persero) untuk pembelian bahan bakar pesawat (Catatan 27) dan juga kontrak dengan penyewa pesawat untuk menagih biaya pemakaian bahan bakar untuk pesawat yang disewa.

The Entity and its subsidiary are exposed to fluctuations in aviation turbine fuel (avtur) for their aircraft operations, however this is mitigated by sale and purchase agreement between the Entity and PT Pertamina (Persero) for purchase of aviation turbine fuel (Note 27) and also by signing contract with lessee to reimburse the consumption of fuel of the chartered aircraft to lessee.

PT PELITA AIR SERVICE DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2013  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat kecuali  
dinyatakan lain)

PT PELITA AIR SERVICE AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2013  
(Expressed in United States Dollar unless  
otherwise stated)

26. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (Lanjutan)

26. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK  
AND CAPITAL RISK MANAGEMENT  
(Continued)

b. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko  
(Lanjutan)

b. *Financial Risks Management Objectives  
and Policies (Continued)*

Risiko pasar (Lanjutan)

*Market Risk (Continued)*

3) Manajemen risiko suku bunga

3) *Interest rate risk management*

Entitas dan entitas anak juga terekspos terhadap dampak perubahan tingkat bunga karena adanya dampak perubahan terhadap kas dan deposito yang ditempatkan di bank. Kas dan deposito menggunakan tingkat bunga mengambang. Entitas dan entitas anak juga memiliki liabilitas keuangan dengan bunga tetap keuangan lainnya tanpa bunga yaitu dana talangan dari pemasok. Selain itu Entitas juga memiliki utang sewa pembiayaan yang terekspos terhadap perubahan tingkat bunga. Aset dan liabilitas keuangan lainnya tanpa bunga. Entitas dan entitas anak terus memonitor hal ini untuk meminimalkan dampak negatif terhadap Entitas dan entitas anak.

*The Entity and its subsidiary are also exposed to changes in interest rates due to the impact such changes may have on bank deposits. Cash and equivalents are used floating rate. The Entity and its subsidiary also has financial liability with fixed rate which is loans from suppliers. The Entity also has finance lease liabilities that are exposed to interest rate changes. Other financial assets and liability are non interest bearing. The Entity and its subsidiary monitor interest rates to minimise any negative impact to the Entity and its subsidiary.*

4) Manajemen risiko kredit

4) *Credit risk management*

Risiko kredit mengacu pada risiko rekanan gagal dalam memenuhi kewajiban kontraktualnya yang mengakibatkan kerugian bagi Entitas dan entitas anak.

*Credit risk refers to the risk that a counterparty will default on its contractual obligation resulting in a loss to the Entity and its subsidiary.*

Risiko kredit Entitas dan entitas anak terutama melekat pada rekening bank, deposito dan piutang atas jasa penyewaan pesawat, penerbangan reguler dan jasa perawatan pesawat dengan memberikan kredit. Entitas dan entitas anak menempatkan saldo bank dan depositonya pada institusi keuangan yang layak dan terpercaya.

*Credit risk of the Entity and its subsidiary primary attribute to cash and deposits placed in banks and receivable arises from aircraft charter, regular flights and aircraft maintenance under credit terms. The Entity and its subsidiary place their bank balances and deposits with credit worthy financial institution.*

PT PELITA AIR SERVICE DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2013  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat kecuali  
dinyatakan lain)

PT PELITA AIR SERVICE AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2013  
(Expressed in United States Dollar unless  
otherwise stated)

26. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (Lanjutan)

26. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK  
AND CAPITAL RISK MANAGEMENT  
(Continued)

b. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko  
(Lanjutan)

b. Financial Risks Management Objectives  
and Policies (Continued)

Risiko pasar (Lanjutan)

Market Risk (Continued)

4) Manajemen risiko kredit

4) Credit risk management

Selain itu Entitas dan entitas anak memiliki kebijakan umum untuk pelanggan baru dan yang sudah ada adalah sebagai berikut:

In addition the Entity and its subsidiary have general policies to new and existing customers are as follows:

- Menyeleksi pelanggan-pelanggan yang memiliki kondisi keuangan yang kuat serta reputasi yang baik.
- Penerimaan pelanggan baru disetujui oleh karyawan yang berwenang sesuai dengan pendelegasian wewenang yang ditetapkan oleh Entitas dan entitas anak.

- Selecting customers with strong financial condition and good reputation.
- Acceptance of new customers are approved by the authorised personnel according to the Entity and subsidiary delegation of authority policy.

Dalam hal meminimalkan risiko kredit atas piutang, Entitas dan entitas anak menggunakan perjanjian yang berkekuatan hukum pada saat melakukan transaksi dengan pihak *counterparty*.

In relation to mitigate credit risk, the Entity and its subsidiary always use place when enter into transaction with *counterparty*.

5) Manajemen risiko likuiditas

5) Liquidity risk management

Risiko likuiditas muncul dalam situasi Entitas dan entitas anak kesulitan memperoleh pendanaan. Kebijakan manajemen risiko likuiditas yang berhati-hati dilakukan dengan menjaga kecukupan kas dan setara kas. Entitas dan entitas anak mengelola risiko likuiditas dengan memonitor perkiraan arus kas aktual serta menyesuaikan profil jatuh tempo dari aset dan kewajiban keuangan.

Liquidity risk arises in situations where the Entity and its subsidiary have difficulties in obtaining funding. Prudent liquidity risk management sufficient cash and cash equivalents. The Entity and its subsidiary manage liquidity risk by continuously monitoring forecast and actual cash flows and matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

Entitas dan entitas anak memelihara kecukupan dana untuk membiaya kebutuhan modal kerja yang berkelanjutan.

The Entity and its subsidiary maintain sufficient funds to finance its ongoing working capital requirements.

**PT PELITA AIR SERVICE DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2013  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat kecuali  
dinyatakan lain)**

**PT PELITA AIR SERVICE AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2013  
(Expressed in United States Dollar unless  
otherwise stated)**

---

**27. INFORMASI TAMBAHAN**

Informasi keuangan entitas induk terdiri atas laporan posisi keuangan, laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas dimana penyertaan pada entitas anak dipertanggungjawabkan dengan metode biaya perolehan. Informasi tambahan entitas induk saja disajikan pada Halaman F/1 - F/5.

---

**28. TANGGUNGJAWAB MANAJEMEN, PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN DAN PENERBITAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian merupakan tanggung jawab manajemen. Laporan keuangan konsolidasian telah disetujui oleh Dewan Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 21 Januari 2014.

---

**27. SUPPLEMENTARY INFORMATION**

*The financial information of the parent entity only presents statements of financial position, statements of comprehensive income, statements of changes in equity and statements of cash flows, in which investment in its subsidiary is accounted for using the cost method. Financial information of the parent entity only is presented on Pages F/1 - F/5.*

---

**28. MANAGEMENT RESPONSIBILITY, APPROVAL ON CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AND REISSUANCE OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

*The preparation of the consolidated financial statements are responsibilities of the management. The consolidated financial statements has been approved by the Board of Director and authorized for issuance on 21 January 2014.*

PT PELITA AIR SERVICE DAN ENTITAS ANAK  
INFORMASI TAMBAHAN  
LAPORAN POSISI KEUANGAN - ENTITAS INDUK SAJA  
31 DESEMBER 2013  
(Disajikan dalam Dolar Amerika kecuali dinyatakan lain)

PT PELITA AIR SERVICE AND ITS SUBSIDIARY  
SUPPLEMENTARY INFORMATION  
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION - PARENT COMPANY ONLY  
31 DECEMBER 2013  
(Expressed in United States Dollars unless otherwise stated)

ASET	2 0 1 3	2 0 1 2	ASSETS
<b>ASET LANCAR</b>			<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	5.014.407	8.065.968	Cash and cash equivalents
Deposito yang dibatasi penggunaannya	8.519.002	3.969.746	Restricted time deposits
Piutang usaha			Trade receivables
Pihak berelasi - setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar USD 136.078 pada 31 Desember 2013 (2012: USD 147,689)	2.115.569	3.864.821	Related parties - net of allowance for doubtful accounts of USD 136,078 as at 31 December 2013 (2012:USD 147,689)
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar USD 3.714.663 pada 31 Desember 2013 (2012: USD 3.509.594 )	10.147.256	8.667.585	Third parties - net of allowance for doubtful accounts of USD USD 3,714,663 as at 31 December 2013, (2012: USD 3,509,594)
Pendapatan belum ditagih	6.044.529	5.573.679	Unbilled revenue
Piutang lain-lain	200.650	466.873	Other receivable
Persediaan - bersih	7.906.700	6.547.423	Inventories - net
Pajak dibayar dimuka	576.185	950.739	Prepaid taxes
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	6.867.808	5.191.041	Advances and prepaid expenses
Jumlah Aset Lancar	<u>47.392.106</u>	<u>43.297.873</u>	Total Current Assets
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>			<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Investasi pada entitas anak	1.932.575	1.932.575	Investment in subsidiary
Aset keuangan tersedia untuk dijual	110.575	-	Available for sale financial assets
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar USD 208,300,182 pada 31 Desember 2013 (2012: USD 208.824.478 )	27.601.784	16.054.411	Property and equipment - net of accumulated depreciation of USD 208,300,182 as at 31 December 2013, (2012: USD 208,824,478)
Aset imbalan pasca kerja	490.246	1.115.779	Post-employment benefit assets
Aset pajak tangguhan - bersih	2.053.287	2.136.785	Deferred tax assets - net
Properti investasi	45.952	52.062	Investment property
Aset tidak lancar lainnya	4.700.150	5.008.139	Other non-current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	<u>36.934.569</u>	<u>26.299.752</u>	Total Non-current Assets
<b>JUMLAH ASET</b>	<u>84.326.675</u>	<u>69.597.625</u>	<b>TOTAL ASSETS</b>

PT PELITA AIR SERVICE DAN ENTITAS ANAK  
INFORMASI TAMBAHAN  
LAPORAN POSISI KEUANGAN - ENTITAS INDUK SAJA  
31 DESEMBER 2013  
(Disajikan dalam Dolar Amerika kecuali dinyatakan lain)

PT PELITA AIR SERVICE AND ITS SUBSIDIARY  
SUPPLEMENTARY INFORMATION  
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION - PARENT COMPANY ONLY  
31 DECEMBER 2013  
(Expressed in United States Dollars unless otherwise stated)

	<u>2 0 1 3</u>	<u>2 0 1 2</u>	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>			<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>			<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang usaha			Trade payables
Pihak berelasi	17.168.369	16.671.448	Related parties
Pihak ketiga	2.360.246	2.018.850	Third parties
Utang lain-lain			Other payables
Pihak berelasi	13.287.569	13.244.386	Related parties
Pihak ketiga	805.830	-	Third parties
Uang muka pendapatan	76.190	1.082.795	Unearned income
Beban yang masih harus dibayar	789.615	2.333.942	Accrued expenses
Utang pajak	301.089	299.076	Taxes payable
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	<u>2.969.001</u>	<u>1.210.709</u>	Current maturities of long term loans
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	<u>37.757.909</u>	<u>36.861.206</u>	Total Current Liabilities
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>			<b>NONCURRENT LIABILITIES</b>
Utang jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	13.114.028	4.007.575	Long term loans net - of current maturities:
Utang setoran modal	180.491	227.508	Payable for paid in capital of subsidiary
Liabilitas imbalan pasca kerja	<u>4.072.135</u>	<u>5.118.666</u>	Post-employment benefits obligation
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	<u>17.366.654</u>	<u>9.353.749</u>	Total Noncurrent Liabilities
<b>EKUITAS</b>			<b>EQUITY</b>
Modal saham - nilai nominal Rp 520.769 per saham			Capital stock - IDR 520,769 par value per share
Modal dasar - 1.000.000 saham			Authorized - 1,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor - 520.769 saham	159.839.786	159.839.786	Issued and fully paid - 520,769 shares
Defisit	<u>(130.637.674)</u>	<u>(136.457.116)</u>	Deficits
Ekuitas - Bersih	<u>29.202.112</u>	<u>23.382.670</u>	Equity - Net
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<u>84.326.675</u>	<u>69.597.625</u>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

PT PELITA AIR SERVICE DAN ENTITAS ANAK  
 INFORMASI TAMBAHAN  
 LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF -  
 ENTITAS INDUK SAJA  
 UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
 31 DESEMBER 2013

(Disajikan dalam Dolar Amerika kecuali dinyatakan lain)

PT PELITA AIR SERVICE AND ITS SUBSIDIARY  
 SUPPLEMENTARY INFORMATION  
 STATEMENT OF COMPREHENSIVE INCOME -  
 PARENT COMPANY ONLY  
 FOR THE YEAR ENDED  
 31 DECEMBER 2013

(Expressed in United States Dollars unless otherwise stated)

	<u>2 0 1 3</u>	<u>2 0 1 2</u>	
PENDAPATAN	74.296.455	64.323.567	<b>REVENUES</b>
BEBAN LANGSUNG	<u>58.794.486</u>	<u>50.954.880</u>	<b>DIRECT COSTS</b>
LABA KOTOR	<u>15.501.969</u>	<u>13.368.687</u>	<b>GROSS PROFIT</b>
Pendapatan operasional lainnya	2.113.502	1.528.285	<i>Other operating income</i>
Beban administrasi, umum dan pemasaran	(10.928.230)	(10.856.755)	<i>General, administrative and marketing expenses</i>
Keuntungan (rugi) selisih kurs mata uang asing - bersih	2.333.286	951.264	<i>Gain (loss) on foreign exchange - net</i>
Penghasilan bunga	77.067	80.088	<i>Interest income</i>
Beban bunga pinjaman	(717.660)	(247.000)	<i>Interest expense</i>
Beban operasional lainnya	<u>(432.012)</u>	<u>(515.621)</u>	<i>Other operating expenses</i>
LABA SEBELUM PAJAK	7.947.922	4.308.948	<b>PROFIT BEFORE TAX</b>
BEBAN PAJAK	<u>(2.128.480)</u>	<u>(1.414.319)</u>	<b>TAX EXPENSE</b>
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN DAN JUMLAH LABA KOMPREHENSIF	<u>5.819.442</u>	<u>2.894.629</u>	<b>PROFIT AND TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>

PT PELITA AIR SERVICE DAN ENTITAS ANAK  
 INFORMASI TAMBAHAN  
 LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS - ENTITAS INDIK SAJA  
 UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
 31 DESEMBER 2013

PT PELITA AIR SERVICE DAN ENTITAS ANAK  
 SUPPLEMENTARY INFORMATION  
 STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY - PARENT COMPANY ONLY  
 FOR THE YEAR ENDED  
 31 DECEMBER 2013

(Disajikan dalam Dolar Amerika kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in United States Dollars unless otherwise stated)

	Defisit/Deficits			Jumlah Ekuitas/ Total Equity		
	Modal Saham/ Capital Stock	Ditetapkan penggunaannya/ Appropriated	Tidak ditentukan penggunaannya/ Unappropriated			Defisit Bersih/ Net deficits
Saldo per 1 Januari 2012	159.839.786	6.360.635	(145.712.381)	(139.351.746)	20.488.040	Balance as of 1 January 2012
Laba bersih tahun berjalan dan jumlah laba komprehensif	-	-	2.894.629	2.894.629	2.894.629	Profit and total comprehensive income for the year
Saldo per 1 Januari 2013	159.839.786	6.360.635	(142.817.751)	(136.457.116)	23.382.670	Balance as of 1 January 2013
Laba bersih tahun berjalan dan jumlah laba komprehensif	-	-	5.819.442	5.819.442	5.819.442	Profit and total comprehensive income for the year
Saldo per 31 Desember 2013	159.839.786	6.360.635	(136.998.309)	(130.637.674)	29.202.112	Balance as of 31 December 2013

PT PELITA AIR SERVICE DAN ENTITAS ANAK  
INFORMASI TAMBAHAN  
LAPORAN ARUS KAS -  
ENTITAS INDUK SAJA  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2013  
(Disajikan dalam Dolar Amerika kecuali dinyatakan lain)

PT PELITA AIR SERVICE AND ITS SUBSIDIARY  
SUPPLEMENTARY INFORMATION  
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION -  
PARENT COMPANY ONLY  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2013  
(Expressed in United States Dollars unless otherwise stated)

	<u>2 0 1 3</u>	<u>2 0 1 2</u>	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan kas dari pelanggan	69.591.337	59.826.842	<i>Cash receipts from customers</i>
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan	(61.539.893)	(57.115.020)	<i>Cash paid to suppliers and employees</i>
Pembayaran pajak	(2.685.635)	(2.349.341)	<i>Income tax paid</i>
Penghasilan bunga	70.574	78.950	<i>Interest income received</i>
Aktivitas operasi lainnya	-	-	<i>Other operating activity</i>
Pembayaran beban bunga	(712.478)	(151.935)	<i>Interest paid</i>
Kas Bersih Diperoleh Dari Aktivitas Operasi	<u>4.723.906</u>	<u>289.496</u>	<i>Net Cash Provided by Operating Activities</i>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Kas yang diperoleh dari pelepasan uang jaminan	99.985	-	<i>Proceeds from release of cash collateral</i>
Kas yang Diperoleh dari penjualan barang bekas dan aset lainnya	308.117	449.250	<i>Proceeds from sale of scrap and other assets</i>
Kas yang dibayar untuk perolehan aset tetap	(16.562.531)	(245.552)	<i>Payments of acquisitions of property, plant and equipment</i>
Aktivitas investasi lainnya	(297.028)	-	<i>Other investment activity</i>
Pembelian aset keuangan tersedia untuk dijual	(110.574)	-	<i>Purchase of available for sale financial assets</i>
Kas yang dibayarkan untuk uang jaminan	(2.118.817)	(3.867.815)	<i>Cash paid for deposit</i>
Kas Bersih Digunakan Untuk Aktivitas Investasi	<u>(18.680.848)</u>	<u>(3.664.117)</u>	<i>Net Cash Used in Investing Activities</i>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Penambahan pinjaman jangka panjang	11.139.000	5.300.000	<i>Additions of long term loan</i>
Pembayaran pinjaman jangka pendek	1.000.000	-	<i>Payments to short term loan</i>
Pembayaran pinjaman jangka panjang	(1.233.618)	(211.818)	<i>Payments to long term loan</i>
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	<u>10.905.382</u>	<u>5.088.182</u>	<i>Net Cash Provided by Financing Activities</i>
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>(3.051.560)</b>	<b>1.713.561</b>	<b>NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>	<b><u>8.065.968</u></b>	<b><u>6.352.407</u></b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>	<b><u>5.014.407</u></b>	<b><u>8.065.968</u></b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR</b>

# REFERENSI PERATURAN BAPEPAM-LK NO. X.K.6

● Bapepam-LK No. X.K.6  
Cross Reference

No.	Kriteria <i>Criteria</i>	Penjelasan <i>Explanation</i>	Hal. <i>Page</i>
<b>I Umum</b> <i>General</i>			
1	Dalam bahasa Indonesia yang baik dan benar, dianjurkan menyajikan juga dalam Bahasa Inggris. <i>In good and correct Bahasa Indonesia, it is recommended to present the report also in English.</i>		✓
2	Laporan tahunan wajib dibuat sedemikian rupa sehingga mudah dibaca. Gambar, grafik, tabel, dan diagram disajikan dengan mencantumkan judul dan/atau keterangan yang jelas. <i>Annual report should be easy to read. All of figures, graphs, tables and diagrams should be put with clear titles.</i>		✓
3	Laporan tahunan wajib dicetak pada kertas berwarna terang yang berkualitas baik, berukuran A4, dijilid, dan dimungkinkan untuk direproduksi dengan fotokopi. <i>Annual reports should be made on the high quality of paper, A4 size, and can be reproduced again in the form of photocopy.</i>		
4	Laporan tahunan mencantumkan identitas perusahaan dengan jelas. <i>Corporate identity should be stated clearly in the annual report.</i>	Nama perusahaan dan tahun laporan tahunan ditampilkan di: <i>Company's name and year of annual report stated on:</i> 1. Sampul muka; <i>Front cover;</i> 2. Samping; <i>Side cover;</i> 3. Sampul belakang; dan <i>Back cover;</i> and 4. Setiap halaman. <i>Every page.</i>	✓
5	Laporan tahunan ditampilkan di <i>website</i> Perusahaan <i>The annual report is presented in the Company's website.</i>		✓
<b>II Ikhtisar Data Keuangan Penting</b> <i>Summary of Vital Financial</i>			
1	Ikhtisar data keuangan penting disajikan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun. <i>Financial information in comparative form over a period of 3 (three) financial years or since the commencement of business if the Company has been running its business activities less than 3 (three) years.</i>	Informasi memuat antara lain: <i>The information includes:</i> 1. Penjualan/pendapatan usaha. <i>Revenues.</i> 2. Laba (rugi). <i>Profit (loss).</i> 3. Total laba (rugi) komprehensif. <i>Net profit (loss).</i> 4. Laba (rugi) persaham. <i>Earning per share.</i>	8
2	Informasi posisi keuangan perusahaan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun. <i>Financial position in comparative form over period of 3 (three) financial years or since the commencement of business if the Company has been running its business activities less than 3 (three) years.</i>	Informasi memuat antara lain: <i>The information includes:</i> 1. Modal kerja bersih. <i>Net working capital.</i> 2. Jumlah investasi pada entitas lain. <i>Total investment in other entities.</i> 3. Jumlah aset. <i>Total assets.</i> 4. Jumlah liabilitas. <i>Total liabilities.</i> 5. Jumlah ekuitas. <i>Total equities.</i>	8
3	Rasio keuangan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun. <i>Financial ratios in comparative form over period of 3 (three) financial years or since the commencement of business if the company has been running its business activities less than 3 (three) years.</i>	Informasi memuat rasio keuangan yang umum dan relevan dengan industri perusahaan antara lain: <i>General information of financial ratios should consist of:</i> 1. Rasio laba (rugi) terhadap jumlah aset. <i>Return on Assets ratio (ROA).</i> 2. Rasio laba (rugi) terhadap ekuitas. <i>Return on Equity ratio (ROE).</i> 3. Rasio laba (rugi) terhadap pendapatan. <i>Net income margin.</i> 4. Rasio lancar. <i>Current ratios.</i> 5. Rasio liabilitas terhadap ekuitas. <i>Ratio of total liability to total equity.</i> 6. Rasio liabilitas terhadap jumlah asset. <i>Ratio of total liability to total assets.</i> 7. Informasi dan rasio keuangan lainnya yang relevan. <i>Others relevant financial ratios.</i>	8
4	Informasi harga saham dalam bentuk tabel dan grafik. <i>Information of stock price in the form of table and graph.</i>	Informasi dalam bentuk tabel dan grafik yang memuat: <i>Information in form of tables and graphs should include:</i> 1. Jumlah harga saham beredar. <i>Total price of outstanding shares.</i> 2. Kapitalisasi pasar. <i>Market capitalization.</i> 3. Harga saham tertinggi terendah dan penutupan. <i>Lowest and highest stock price.</i> 4. Volume saham yang diperdagangkan untuk setiap masa triwulan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir (jika ada). <i>Volume of traded shares for each quarter within the last two years (if any).</i>	11
5	Dalam hal terjadi aksi korporasi, seperti pemecahan saham ( <i>stock split</i> ), penggabungan saham ( <i>reverse stock</i> ), dividen saham, saham bonus, dan penurunan nilai nominal saham, maka <i>If the corporate actions such as stock split, reverse stock, dividend per share, bonus share, and decreasing nominal value of shares.</i>	Informasi harga saham wajib ditambahkan penjelasan: <i>Information of stock's price should be added with these following information:</i> 1. Tanggal pelaksanaan aksi korporasi; <i>Date of corporate action;</i> 2. Rasio <i>stock split</i> , <i>reverse stock</i> , dividen saham, saham bonus, dan penurunan nilai saham; <i>Ratio of stock split, reverse stock, dividend per share;</i> 3. Jumlah saham beredar sebelum dan sesudah aksi korporasi; <i>Total outstanding shares prior and post corporate actions;</i> 4. Harga saham sebelum dan sesudah aksi korporasi. <i>Stock's price information prior and post of corporate actions.</i>	-

No.	Kriteria <i>Criteria</i>	Penjelasan <i>Explanation</i>	Hal. <i>Page</i>
<b>II Ikhtisar Data Keuangan Penting</b> <i>Summary of Vital Financial</i>			
6	Dalam hal perdagangan saham perusahaan dihentikan sementara ( <i>suspension</i> ) dalam tahun buku, maka laporan tahunan wajib memuat penjelasan mengenai alasan penghentian sementara. <i>In the case of shares' trading is being suspended during the financial year, the annual report should include the reason of suspension's case.</i>		-
7	Dalam hal penghentian sementara (sebagaimana dimaksud dalam angka 4) masih berlangsung hingga tanggal penerbitan laporan tahunan, maka Emiten atau Perusahaan Publik wajib menjelaskan pula tindakan-tindakan yang dilakukan perusahaan untuk menyelesaikan masalah. <i>In the period of temporary suspension is still working until the annual report has been published, so the public company should explain the policy that is being taken to solve the suspension.</i>		-
8	Informasi mengenai obligasi, sukuk atau obligasi konvertibel yang masih beredar dalam 2 (dua) tahun buku terakhir. <i>Information of outstanding bonds, sukuk and convertible bonds within the last 2 (two) financial years.</i>	Informasi memuat: <i>Information includes:</i> 1. Jumlah obligasi/sukuk/obligasi konversi yang beredar ( <i>outstanding</i> ). <i>Total outstanding bonds/sukuk/convertible bonds.</i> 2. Tingkat bunga/imbalan. <i>Interest rate and return.</i> 3. Tanggal jatuh tempo. <i>Maturity date.</i> 4. Peringkat obligasi/sukuk. <i>Bonds rating/sukuk rating.</i>	11
<b>III Laporan Dewan Komisaris dan Direksi</b> <i>Board of Commissioners and Directors' Report</i>			
1	Laporan Dewan Komisaris. <i>Board of Commissioners' report.</i>	Memuat hal-hal sebagai berikut: <i>Contains the following items:</i> 1. Penilaian atas kinerja Direksi mengenai pengelolaan Perusahaan. <i>Assessment on the performance of the Board of Directors in managing the Company.</i> 2. Pandangan atas prospek usaha Perusahaan yang disusun oleh Direksi. <i>View on the prospects of the Company's business as established by the Board of Directors.</i> 3. Perubahan komposisi Dewan Komisaris (jika ada). <i>Changes in the composition of the Board of Commissioners (if any).</i>	14-19
2	Laporan Direksi. <i>Board of Directors' report.</i>	Memuat hal-hal sebagai berikut: <i>Contains the following items:</i> 1. Analisa atas kinerja Perusahaan mencakup antara lain kebijakan strategis, perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan, dan kendala-kendala yang dihadapi Perusahaan. <i>The company's performance, encompassing among others strategic policies, comparison between achievement of results and targets, and challenges faced by the Company.</i> 2. Prospek usaha. <i>Business prospects.</i> 3. Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik yang telah dilaksanakan oleh Perusahaan. <i>Implementation of Good Corporate Governance by the Company.</i> 4. Perubahan komposisi Direksi (jika ada). <i>Changes in the composition of the Board of Directors (if any).</i>	20-25
3	Tanda tangan anggota Dewan Komisaris dan Direksi. <i>Signature of members of Board of Commissioners and Directors.</i>	Memuat hal-hal sebagai berikut: <i>Contains the following items:</i> 1. Tanda tangan dituangkan pada lembaran tersendiri. <i>Signatures are put on a separate page.</i> 2. Pernyataan bahwa Direksi dan Dewan Komisaris bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan. <i>Responsibility Statement of the Board of Commissioners and Directors for the accuracy of the Annual Report.</i> 3. Ditandatangani seluruh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi dengan menyebutkan nama dan jabatannya. <i>Signed by all members of the Board of Commissioners and Directors, stating their names and titles/positions.</i> 4. Penjelasan tertulis dalam surat tersendiri dari yang bersangkutan dalam hal terdapat anggota Dewan Komisaris atau Direksi yang tidak menandatangani Laporan Tahunan, atau penjelasan tertulis dalam surat tersendiri dari anggota yang lain dalam hal tidak terdapat penjelasan tertulis dari yang bersangkutan. <i>A written explanation in a separate letter from each member of the Board of Commissioners or Directors who refuses to sign the Annual Report, or written explanation in a separate letter from the other members in the event that there is no written explanation provided by the said member.</i>	177
<b>IV Profil Perseroan</b> <i>Company Profile</i>			
1	Nama dan alamat lengkap perusahaan dan/atau kantor cabang atau perwakilan. <i>Name and address of the company and/or subsidiary office or representative office.</i>	Informasi memuat antara lain nama dan alamat, kode pos, no. telp, no. faksimili, email, dan <i>website</i> . <i>Includes among others: name and address, post code, phone number, fax, email, and website.</i>	28-29

No.	Kriteria <i>Criteria</i>	Penjelasan <i>Explanation</i>	Hal. <i>Page</i>
<b>IV</b>	<b>Profil Perseroan</b> <i>Company Profile</i>		
2	Riwayat singkat Perusahaan. <i>Brief history of the Company.</i>	Mencakup antara lain: tanggal/tahun pendirian, nama dan perubahan nama Perusahaan (jika ada). <i>Includes among others: date/year of establishment, name and change in the Company's name (if any).</i>	30-31
3	Bidang usaha. <i>Core business.</i>	Uraian mengenai antara lain: <i>The description of core business consists of the following items:</i> 1. Bidang usaha yang dijalankan sesuai dengan anggaran dasar yang telah ditetapkan; dan <i>The running business filed which are based on the stated budget; and</i> 2. Penjelasan mengenai produk dan atau jasa yang dihasilkan. <i>Description of the products and services offered by the company.</i>	32
4	Struktur organisasi. <i>Organizational structure.</i>	Dalam bentuk bagan, meliputi nama dan jabatan struktur satu tingkat di bawah Direksi. <i>In the form of chart, the structure should consist of name and position one tier below the position of President Director.</i>	33
5	Visi dan misi perusahaan. <i>Company's vision and mission.</i>	Mencakup: <i>Includes:</i> 1. Visi dan misi perusahaan; dan <i>Company's vision and mission; and</i> 2. Keterangan bahwa visi dan misi tersebut telah disetujui oleh Direksi/ Dewan Komisaris. <i>Explanation that company's vision and mission are already approved by both Board of Directors and Board of Commissioners.</i>	34-35
6	Identitas dan riwayat hidup singkat anggota Dewan Komisaris. <i>Identity and brief curriculum vitae of the members of the Board of Commissioners.</i>	Informasi memuat antara lain: <i>Information includes of these following items:</i> 1. Nama. <i>Name.</i> 2. Jabatan (termasuk jabatan pada perusahaan atau lembaga lain). <i>Position (including position in other institutions).</i> 3. Umur. <i>Age.</i> 4. Pendidikan. <i>Education.</i> 5. Pengalaman kerja. <i>Job experiences.</i> 6. Tanggal penunjukan pertama kali sebagai anggota Dewan Komisaris. <i>Date of appointment as member of Board of Commissioners.</i> 7. Jenis pelatihan dalam rangka peningkatan kompetensi. <i>Type of completed trainings to achieve higher competency.</i> 8. Pengungkapan hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris lainnya serta Pemegang Saham (jika ada). <i>Disclosure of the relation of Board of Commissioners with affiliates and shareholders (if any).</i>	36-37
7	Identitas dan riwayat hidup singkat anggota Direksi. <i>Identity and brief curriculum vitae of the members of the Board of Directors.</i>	Informasi memuat antara lain: <i>Information includes of these following items:</i> 1. Nama. <i>Name.</i> 2. Jabatan (termasuk jabatan pada perusahaan atau lembaga lain). <i>Position (including position in other institutions).</i> 3. Umur. <i>Age.</i> 4. Pendidikan. <i>Education.</i> 5. Pengalaman kerja. <i>Job experiences.</i> 6. Tanggal penunjukan pertama kali sebagai anggota Direksi. <i>Date of appointment as member of Board of Directors.</i> 7. Jenis pelatihan dalam rangka peningkatan kompetensi. <i>Type of completed trainings to achieve higher competency.</i> 8. Pengungkapan hubungan afiliasi dengan Direksi lainnya serta Pemegang Saham (jika ada). <i>Disclosure of the relation of Board of Directors with affiliates and shareholders (if any).</i>	40-43
8	Mencantumkan Perubahan susunan Direksi dan Komisaris yang terjadi setelah tahun buku berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian laporan. <i>Mentioning the changes in the structure of Board of Directors and Commissioners that occurred after financial year until the submitted period of report.</i>	Susunan Dewan Komisaris dan Direksi yang terakhir dan sebelumnya. <i>Updated structure of Board of Commissioners and Directors.</i>	46
9	Jumlah karyawan (komparatif 2 tahun) dan deskripsi pengembangan kompetensinya (misal: aspek pendidikan dan pelatihan karyawan). <i>Total number of employees in form of comparative period of two years and the description of competency development program such as: educational program, training program.</i>	Informasi memuat antara lain: <i>Information should include:</i> 1. Jumlah karyawan untuk masing-masing level organisasi. <i>Total number of employees for each level in the organization.</i> 2. Jumlah karyawan untuk masing-masing tingkat pendidikan. <i>Total number of employees in each level of education.</i> 3. Pelatihan karyawan yang telah dilakukan dengan mencerminkan adanya persamaan kesempatan kepada seluruh karyawan. <i>Employees' trainings that have been completed in the pursuant of equal opportunities to all employees.</i> 4. Biaya yang telah dikeluarkan. <i>Costs incurred.</i>	47 47 48-49
10	Komposisi pemegang saham dan persentase. <i>Composition of shareholders and the percentage.</i>	Mencakup antara lain: <i>Includes:</i> 1. Nama pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham. <i>Name of shareholders that has 5% or more of ownership.</i> 2. Nama Komisaris dan Direksi yang memiliki saham. <i>Name of Commissioners and Directors who own shares.</i> 3. Kelompok pemegang saham masyarakat dengan kepemilikan saham masing-masing kurang dari 5%, dan persentase kepemilikannya. <i>Public shareholders with percentage of ownership less than 5%.</i>	52

No.	Kriteria <i>Criteria</i>	Penjelasan <i>Explanation</i>	Hal. <i>Page</i>
<b>IV Profil Perseroan</b> <i>Company Profile</i>			
11	Informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali emiten. <i>Information regarding main shareholders of the company.</i>	1. Baik langsung dan tidak langsung. <i>Direct or Indirect.</i> 2. Pemilik individu. <i>Individual owner.</i> 3. Penyajian dalam bentuk skema atau diagram. <i>The description should be in the form of scheme or diagram.</i>	52
12	Daftar entitas anak dan/atau entitas asosiasi. <i>List of subsidiary entities or associates.</i>	Informasi memuat antara lain: <i>Information consists of:</i> 1. Nama entitas anak/asosiasi. <i>Name of entities or associates.</i> 2. Persentase kepemilikan saham. <i>Percentage of stocks' ownership.</i> 3. Keterangan tentang bidang usaha entitas anak atau entitas asosiasi. <i>Explanation of subsidiary business entities or associates.</i> 4. Keterangan status operasi entitas anak atau entitas asosiasi (telah beroperasi atau belum beroperasi). <i>Explanation of operational status of subsidiary entities or associates either already operated or have not been operated yet.</i> 5. Alamat entitas anak. <i>Address of subsidiary entities.</i>	52-54
13	Kronologis pencatatan saham. <i>Chronology of stocks' listing.</i>	Mencakup antara lain: <i>Covers these following items:</i> 1. Kronologis pencatatan saham. <i>Chronology of stock's listing.</i> 2. Jenis tindakan korporasi ( <i>corporate action</i> ) yang menyebabkan perubahan jumlah saham. <i>Corporate actions that caused the changes in number of shares.</i> 3. Perubahan jumlah saham dari awal pencatatan sampai dengan akhir tahun buku. <i>Changes in number of outstanding shares since beginning of listing untill the end of last period.</i> 4. Nama bursa di mana saham perusahaan dicatitkan. <i>Name of stock exchange where the stocks have been listed.</i>	54
14	Kronologis pencatatan Efek lainnya. <i>Chronology of other Shares' listing.</i>	Mencakup antara lain: <i>Includes the following items:</i> 1. Kronologis pencatatan Efek lainnya. <i>Chronology of other listed Shares.</i> 2. Jenis tindakan korporasi ( <i>corporate action</i> ) yang menyebabkan perubahan jumlah Efek lainnya. <i>Corporate actions that caused the changes in number of other shares.</i> 3. Perubahan jumlah Efek lainnya dari awal pencatatan sampai dengan akhir tahun buku. <i>Changes in number of other shares from the beginning of listing untill the end of last period.</i> 4. Nama Bursa di mana Efek lainnya perusahaan dicatitkan Peringkat Efek. <i>Name of stock exchange where the other shares have been listed.</i>	54
15	Nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang pasar modal. <i>Name and address of related institutions or related professions in capital market.</i>	Informasi memuat antara lain: <i>Information consist of these following items:</i> 1. Nama dan alamat BAE. <i>Name and address of Indonesia National Board of Arbitration</i> 2. Nama dan alamat Kantor Akuntan Publik. <i>Name and address of Public Accountant Office.</i> 3. Nama dan alamat Perusahaan Pemeringkat Efek. <i>Name and address of credit rating company.</i> 4. Biaya masing-masing profesi. <i>Detailed of costs that used for each profession.</i> 5. Periode Penugasan. <i>Period of duties.</i>	55
16	Penghargaan dan atau sertifikasi yang diterima perusahaan baik yang berskala nasional maupun internasional. <i>Admitted awards and certifications both in the scale of national or international.</i>	Informasi memuat antara lain: <i>Information includes these following items:</i> 1. Nama penghargaan dan atau sertifikat. <i>Name of awards and certifications.</i> 2. Tahun perolehan. <i>Admitted years.</i> 3. Badan pemberi penghargaan dan atau sertifikat. <i>Name of organization offered the awards and certifications.</i> 4. Masa berlaku (untuk sertifikasi). <i>Period of validation only for certificates.</i>	56-57
<b>V Analisa dan Pembahasan Manajemen atas Kinerja Perusahaan</b> <i>Management's Analysis and Discussion on Company Performance</i>			
1	Tinjauan operasi per segmen bisnis. <i>Operational review per business segment.</i>	Memuat uraian mengenai: <i>Includes these following matters:</i> 1. Produksi meliputi proses, kapasitas dan perkembangannya. <i>Production which covers the process, capacity and the progress.</i> 2. Penjualan/pendapatan usaha. <i>Sales/Revenues.</i> 3. Profitabilitas. <i>Profitability.</i> 4. Untuk masing-masing segmen usaha yang diungkapkan dalam laporan keuangan (jika ada). <i>Operational review for each business segments that stated in financial report (if any).</i>	62-67
2	Uraian atas kinerja keuangan Perusahaan. <i>Description of Company's financial performance.</i>	Analisis kinerja keuangan yang mencakup perbandingan antara kinerja keuangan tahun yang bersangkutan dengan tahun sebelumnya (dalam bentuk narasi dan tabel), antara lain mengenai: <i>Analysis of financial performance should cover the comparison between current year and the previous year in the form of table with explanation. The financial perofmance should consist of:</i> 1. Aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset; <i>Current assets, non-current assets and total assets;</i> 2. Liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang, dan total liabilitas; <i>Short term liabilities, long term liabilities and total liabilities;</i> 3. Ekuitas; <i>Equity;</i> 4. Pendapatan beban, laba (rugi), pendapatan komprehensif lain, dan total laba (rugi) komprehensif; <i>Revenue and other revenues, total profit or loss;</i> 5. Arus kas. <i>Cash flow.</i>	74-75 76-77 77 72-73 78

No.	Kriteria <i>Criteria</i>	Penjelasan <i>Explanation</i>	Hal. <i>Page</i>
V	<b>Analisa dan Pembahasan Manajemen atas Kinerja Perusahaan</b> <i>Management's Analysis and Discussion on Company Performance</i>		
3	Bahasan dan analisis tentang kemampuan membayar hutang dengan menyajikan rasio yang relevan. <i>Discussion and analysis regarding the company's ability to pay its debts.</i>	Kemampuan membayar utang, baik jangka pendek maupun jangka panjang. <i>Ability to pay both short term and long term debts.</i>	78
4	Bahasan dan analisis tentang tingkat kolektibilitas piutang dengan menyajikan rasio yang relevan. <i>Discussion and analysis of loan repayment ability and collectability of receivables.</i>	Tingkat kolektibilitas piutang. <i>Collectibility of receivables.</i>	78
5	Bahasan tentang struktur modal ( <i>capital structure</i> ), dan kebijakan manajemen atas struktur modal ( <i>capital structure policy</i> ). <i>Discussion of capital structure and capital structure policy.</i>	Penjelasan atas: <i>Description of:</i> 1. Struktur modal ( <i>capital structure</i> ). <i>Capital Structure.</i> 2. Kebijakan manajemen atas struktur modal ( <i>capital structure policy</i> ). <i>Management policy regarding capital structure.</i>	79
6	Bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal. <i>Discussion of material commitments for capital expenditure.</i>	Penjelasan tentang: <i>Description of:</i> 1. Tujuan dari ikatan tersebut. <i>The purpose of the commitments</i> 2. Sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan-ikatan tersebut. <i>Expected sources of funds to honor the commitment.</i> 3. Mata uang yang menjadi denominasi. <i>Currency used.</i> 4. Langkah-langkah yang direncanakan perusahaan untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait. <i>Planned actions to hedge against foreign currency risks.</i> Catatan: apabila perusahaan tidak mempunyai ikatan terkait investasi barang modal, agar diungkapkan. <i>Note: if the company has no commitments for capital expenditure, this should be stated.</i>	79
7	Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan. <i>Information regarding substantial components of earnings and other costs, in order to calculate the Company's income.</i>	Uraian kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan termasuk dampaknya terhadap kinerja dan risiko usaha di masa mendatang. <i>Description of significant events after the date of the accountant's report, including the effects on the company's future performance and business risk.</i> Catatan: apabila tidak ada kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan, agar diungkapkan. <i>Note: if there were no significant events subsequent to the date of the accountant's report, this should be stated.</i>	79
8	Uraian tentang prospek usaha perusahaan. <i>Description of business prospect.</i>	Uraian mengenai prospek perusahaan dikaitkan dengan industri dan ekonomi secara umum disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya. <i>Description about company's business prospect should be related to the condition of industry and economy which can be enriched with supporting quantitative data from trustable source.</i>	69
9	Perbandingan antara target/proyeksi pada awal tahun mendatang. <i>Comparison between target and projection for the beginning of upcoming year</i>	Meliputi: <i>Includes:</i> 1. Pendapatan, laba (rugi); <i>Revenues, profit or loss;</i> 2. Struktur modal; <i>Capital structure;</i> 3. Kebijakan dividen; <i>Dividend policy;</i> 4. Dan lainnya yang dianggap penting bagi Perusahaan. <i>And other relevant financial information.</i>	84-85
10	Target/proyeksi yang ingin dicapai Perusahaan paling lama untuk 1 (satu) tahun mendatang. <i>Material Information and facts subsequent to the accountant's report date.</i>	Meliputi: <i>Includes:</i> 1. Pendapatan; <i>Revenues;</i> 2. Laba; <i>Profit;</i> 3. Struktur modal; <i>Capital structure;</i> 4. Kebijakan dividen; <i>Dividend policy;</i> 5. Atau lainnya yang dianggap penting bagi Perusahaan. <i>Or other relevant financial information.</i>	84
11	Uraian tentang aspek pemasaran. <i>Information on marketing aspects.</i>	Uraian tentang aspek pemasaran atas produk dan/atau jasa perusahaan, antara lain strategi pemasaran dan pangsa pasar. <i>Description of the marketing of the company's products and/or services, including marketing.</i>	68
12	Uraian mengenai kebijakan dividen dan jumlah dividen kas per saham dan jumlah dividen per tahun yang diumumkan atau dibayar selama 2 (dua) tahun buku terakhir. <i>Description of the dividend policy, the total cash dividend per share and the total dividend per year declared and paid for the last 2 (two) fiscal years.</i>	Memuat uraian mengenai: <i>Includes:</i> 1. Jumlah dividen; <i>Total dividend;</i> 2. Jumlah dividen per saham; <i>Dividend per share;</i> 3. Payout ratio untuk masing-masing tahun. <i>Dividend pay out ratio.</i> Catatan: apabila tidak ada pembagian dividen, agar diungkapkan alasannya. <i>Note: if there were no significant events subsequent to the date of the accountant's report, this should be stated.</i>	85
13	Realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum (dalam hal perusahaan masih diwajibkan menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana). <i>Description of use of IPO Proceeds in the case that if the company still have to report the realization of IPO's funds.</i>	Memuat uraian mengenai: <i>Covers these following items:</i> 1. Total perolehan dana; <i>Total admitted funds;</i> 2. Rencana penggunaan dana; <i>Plan for realization of the funds;</i> 3. Rincian penggunaan dana; <i>Detailed of funds used;</i> 4. Saldo dana; dan <i>Last saldo of funds; and</i> 5. Tanggal persetujuan RUPS atas perubahan penggunaan dana (jika ada). <i>Date of shareholders meeting for the agreement of changes in funds used (if any).</i>	85

No.	Kriteria <i>Criteria</i>	Penjelasan <i>Explanation</i>	Hal. <i>Page</i>
<b>V</b>			
<b>Analisa dan Pembahasan Manajemen atas Kinerja Perusahaan</b> <i>Management's Analysis and Discussion on Company Performance</i>			
14	Informasi transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dan/atau transaksi dengan pihak afiliasi. <i>Information of material transaction which related with conflict of interest and/or transaction with affiliates.</i>	Memuat uraian mengenai: <i>Consists of:</i> 1. Tanggal, nilai dan objek transaksi; <i>Date, value and objects of transaction;</i> 2. Nama pihak yang bertransaksi dan sifat hubungan afiliasi; <i>Name of subject that participated in the transaction and the relationship with affiliates;</i> 3. Sifat hubungan afiliasi (jika ada); <i>Type of relationship with affiliates (if any);</i> 4. Penjelasan mengenai kewajaran transaksi; <i>Description of fairness opinion of transaction;</i> 5. Pemenuhan peraturan dan ketentuan terkait. <i>Description of compliance to the government's regulation.</i> Catatan: apabila tidak mempunyai transaksi dimaksud, agar diungkapkan. <i>Note: If there is no information with regard to this, please be stated.</i>	-
15	Uraian mengenai perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap perusahaan. <i>Description of changes in regulation that significantly impact to the company.</i>	Uraian memuat antara lain: perubahan peraturan perundang-undangan dan dampaknya terhadap perusahaan. <i>Description should consist of: changes in regulations that significantly influence to the company should be stated.</i> Catatan: apabila tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan, agar diungkapkan. <i>Note: If there is no regulations that significantly influence to the company, please be stated.</i>	85
16	Uraian mengenai perubahan kebijakan akuntansi. <i>Description of changes in the accounting policy.</i>	Uraian memuat antara lain: perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan. <i>Description regarding to changes in accounting policies, reasons and impacts to financial report.</i>	85
<b>VI</b>			
<b>Tata Kelola Perusahaan</b> <i>Corporate Governance</i>			
1	Uraian Dewan Komisaris. <i>Information on the Board of Commissioners.</i>	Uraian memuat antara lain: <i>The information should contain:</i> 1. Uraian pelaksanaan tugas Dewan Komisaris. <i>Description of the tasks implemented by the Board of Commissioners.</i> 2. Pengungkapan prosedur, dasar penetapan, dan besarnya remunerasi anggota Dewan Komisaris. <i>Procedure of determining the procedure, policy and number remuneration of the Board of Commissioners.</i> 3. Pengungkapan kebijakan perusahaan dan pelaksanaannya, tentang frekuensi rapat Dewan Komisaris, termasuk rapat gabungan dengan Direksi, dan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat tersebut. <i>The Disclosure of policy and implementation regarding frequency of meeting of the Board of Commissioners, including combined meeting with the Board of Directors and also the level of attendance.</i>	89-93
2	Uraian Direksi. <i>Information on the Board of Directors.</i>	Uraian memuat antara lain: <i>The information should include:</i> 1. Ruang lingkup pekerjaan dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi. <i>Scope of work and responsibility of each member of the Board of Directors.</i> 2. Pengungkapan prosedur dasar penetapan dan besarnya remunerasi serta hubungan antara remunerasi dan kinerja perusahaan. <i>Disclosure of procedure in determining the amount of remuneration and the relation between remuneration and performance of the company.</i> 3. Pengungkapan kebijakan perusahaan dan pelaksanaannya, tentang frekuensi rapat Direksi termasuk rapat gabungan dengan Dewan Komisaris dan tingkat kehadiran dalam rapat tersebut. <i>Company's policy and its implementation regarding the frequency of the Board of Directors' meeting including the combined meetings with Board of Commissioners and also the level of attendance.</i> 4. Keputusan RUPS tahun sebelumnya dan realisasinya pada tahun buku, serta alasan dalam hal terdapat keputusan yang belum direalisasikan. <i>The results from the previous GMS and the realization in the fiscal year and if there is unrealized results, the reasons should be mentioned.</i> 5. Pengungkapan kebijakan perusahaan tentang penilaian terhadap kinerja anggota Direksi (jika ada). <i>The disclosure of company's policy regarding assessment of the performance of the Board of Directors.</i>	94-107
3	Komite Audit. <i>Audit Committee.</i>	Mencakup antara lain: <i>Includes among others:</i> 1. Nama. <i>Name.</i> 2. Riwayat jabatan, pengalaman kerja yang dimiliki dan dasar hukum penunjukan. <i>Previous positions held, professional experiences and basic appointment.</i> 3. Riwayat Pendidikan. <i>History of education .</i> 4. Periode jabatan anggota Komite Audit. <i>Period of responsibility.</i> 5. Pengungkapan independensi Komite Audit. <i>Disclosure of company's policy regarding independency of committee.</i>	115-118

No.	Kriteria <i>Criteria</i>	Penjelasan <i>Explanation</i>	Hal. <i>Page</i>
VI	Tata Kelola Perusahaan <i>Corporate Governance</i>		
		6. Pengungkapan kebijakan perusahaan dan pelaksanaannya, tentang frekuensi rapat komite dan tingkat kehadiran anggota komite dalam rapat tersebut. <i>The disclosure of company's policy and implementation regarding frequency of meeting and level of attendance of the committee.</i>	
		7. Uraian singkat pelaksanaan kegiatan Komite Audit pada tahun buku sesuai dengan yang dicantumkan dalam piagam Komite Audit. <i>Brief description of committee's activities during the fiscal year.</i>	
4	Komite lainnya yang dimiliki dalam rangka mendukung fungsi dan tugas Direksi dan/ atau Dewan Komisaris seperti Komite Nominasi. <i>Other committees that company has in order to support the duties and responsibilities of Board of Commissioners and Directors such as Nominated Committee.</i>	1. Nama. <i>Name.</i> 2. Riwayat jabatan, pengalaman kerja yang dimiliki, dasar hukum penunjukan. <i>Position's history, job experience history, basic regulation for appointing.</i> 3. Riwayat Pendidikan. <i>History of education.</i> 4. Periode jabatan anggota komite. <i>Period of responsibility.</i> 5. Pengungkapan kebijakan perusahaan mengenai independensi komite. <i>Disclosure of company's policy regarding independency of committee.</i> 6. Uraian tugas dan tanggung jawab. <i>Description of duties and responsibilities.</i> 7. Pengungkapan kebijakan perusahaan dan pelaksanaannya, tentang frekuensi rapat komite dan tingkat kehadiran anggota komite dalam rapat tersebut. <i>The disclosure of company's policy and implementation regarding frequency of meeting and level of attendance of the committee.</i> 8. Uraian singkat pelaksanaan kegiatan komite pada tahun buku. <i>Brief description of committee's activities during the fiscal year.</i>	118
5	Uraian tugas dan fungsi Sekretaris Perusahaan <i>Duties and function of the Corporate Secretary</i>	Mencakup antara lain: <i>Includes among others:</i> 1. Nama. <i>Name.</i> 2. Riwayat jabatan, pengalaman kerja yang dimiliki, dasar hukum penunjukan. <i>Position's history, job experience history, basic regulation for appointing.</i> 3. Riwayat pendidikan. <i>Education's history.</i> 4. Periode jabatan. <i>Period of responsibility.</i> 5. Uraian singkat pelaksanaan tugas sekretaris perusahaan pada tahun buku. <i>Explanation of Duties of Corporate Secretary during the fiscal year.</i>	119-120
6	Uraian mengenai unit audit internal. <i>Description of the internal audit unit.</i>	Mencakup antara lain: <i>Includes among others:</i> 1. Nama. <i>Name.</i> 2. Riwayat jabatan, pengalaman kerja yang dimiliki, dasar hukum penunjukan. <i>Position's history, job experience history, basic regulation for appointing.</i> 3. Kualifikasi/sertifikasi sebagai profesi audit internal. <i>List of qualifications and certifications as internal audit.</i> 4. Struktur atau kedudukan unit audit internal. <i>Structure and position as internal audit.</i> 5. Tugas dan tanggung jawab unit audit internal sesuai dengan piagam unit audit internal. <i>Duties and responsibilities of internal audit which should be based on internal audit charter.</i> 6. Uraian singkat pelaksanaan tugas unit audit internal pada tahun buku. <i>Explanation of duties of internal audit during the fiscal year.</i>	122-126
7	Uraian mengenai sistem pengendalian internal (internal control). <i>Description of internal control system.</i>	1. Pengendalian keuangan dan operasional, serta kepatuhan terhadap undang-undangan lainnya. <i>Implementation of financial and operational control, and compliance to regulations.</i> 2. Reviu atas efektifitas sistem pengendalian intern. <i>Review of the effectivity of internal control system.</i>	121
8	Uraian mengenai manajemen risiko perusahaan. <i>Description of company's risk management.</i>	Mencakup antara lain: <i>Consist of:</i> 1. Gambaran umum mengenai sistem manajemen risiko perusahaan. <i>General overview of risk management system.</i> 2. Jenis risiko dan cara pengelolaannya. <i>Type of risks and control tools.</i> 3. Reviu atas efektifitas sistem. <i>Review of system effectivity.</i>	144-145
9	Perkara penting yang sedang dihadapi oleh perusahaan, entitas anak, anggota Direksi dan/ atau anggota Dewan Komisaris yang menjabat pada periode laporan tahunan. <i>Significant cases faced by the company, its subsidiaries, or incumbent members of the Board of Directors and/or Commissioners.</i>	Mencakup antara lain: <i>Consists of:</i> 1. Pokok perkara/gugatan. <i>Subject of cases/claims.</i> 2. Status penyelesaian perkara/gugatan. <i>Status of cases/claims.</i> 3. Pengaruhnya terhadap kondisi perusahaan. <i>Effect on the company's condition.</i> Catatan: dalam hal tidak berperkara, agar diungkapkan <i>Note: if there are no significant cases, this should be stated</i>	168
10	Informasi tentang sanksi administratif. <i>Information about administrative sanction.</i>	Yang dikenakan kepada Emiten atau perusahaan publik, anggota Dewan Komisaris dan Direksi, oleh otoritas pasar modal dan otoritas lainnya pada tahun buku terakhir. <i>Administrative sanctions for listed company, Board of Commissioners and Directors which are determined by the regulator of capital market and other authorities.</i>	-
11	Bahasan mengenai kode etik. <i>Explanation of code of ethic.</i>	Memuat uraian antara lain: <i>Consists of these following items:</i> 1. Pokok-pokok kode etik. <i>List of code of ethics.</i> 2. Pokok-pokok budaya perusahaan. <i>Explanation of corporate culture.</i> 3. Bentuk sosialisasi. <i>Explanation of socialisation activities.</i> 4. Pengungkapan bahwa kode etik berlaku bagi seluruh level organisasi. <i>Statement that code of ethics are applied to all elements in the organization.</i>	130-143

No.	Kriteria <i>Criteria</i>	Penjelasan <i>Explanation</i>	Hal. <i>Page</i>
<b>VI</b> Tata Kelola Perusahaan <i>Corporate Governance</i>			
12	Program kepemilikan saham oleh karyawan atau manajemen. <i>Program of shares ownership offered to employees or management of the company.</i>	Mencakup antara lain: <i>Consists of:</i> 1. Jumlah; <i>Amount;</i> 2. Jangka waktu; <i>Length of period;</i> 3. Persyaratan karyawan/atau manajemen yang berhak; <i>Criteria/or Applicable management;</i> 4. Harga exercise (bila ada). <i>Exercise price (if any).</i>	-
13	Pengungkapan mengenai <i>whistle blowing system</i> . <i>Disclosure about whistle blowing system.</i>	Memuat uraian tentang mekanisme <i>whistle blowing system</i> antara lain: <i>Description of the whistle blowing mechanism, including:</i> 1. Penyampaian laporan pelanggaran; <i>Method of reporting;</i> 2. Perlindungan bagi <i>whistle blower</i> ; <i>Protection of the whistle blower;</i> 3. Penanganan pengaduan; <i>Handling of reports;</i> 4. Pihak yang mengelola pengaduan; <i>Party that handles the reports;</i> 5. Hasil dari penanganan pengaduan. <i>Result from report's handling.</i>	146-152
14	Uraian mengenai <i>corporate social responsibility</i> yang terkait dengan lingkungan hidup. <i>Description of corporate social responsibility related to the environment.</i>	Mencakup antara lain informasi tentang: <i>Description includes information on:</i> 1. Kebijakan; <i>Policies</i> 2. Kegiatan yang dilakukan; dan <i>Activities; and</i> 3. Dampak keuangan dari kegiatan terkait pengembangan sosial dan masyarakat, seperti penggunaan tenaga kerja lokal, pemberdayaan masyarakat sekitar perusahaan, perbaikan sarana dan prasarana sosial, bentuk donasi lainnya, dan lain-lain. <i>Financial impact of the environmental program activities, such as the use of environment-friendly and recyclable materials and energy, waste management system, etc.</i>	172
15	Uraian mengenai <i>corporate social responsibility</i> yang terkait dengan ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja. <i>Description of corporate social responsibility related to employment, occupational safety and health.</i>	Mencakup antara lain informasi tentang: <i>Description includes information on:</i> 1. Kebijakan; <i>Policies;</i> 2. Kegiatan yang dilakukan; dan <i>Activities; and</i> 3. Dampak keuangan dari kegiatan terkait praktik ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja, seperti kesetaraan gender dan kesempatan kerja, sarana dan keselamatan kerja, tingkat <i>turnover</i> karyawan, tingkat kecelakaan kerja, pelatihan, dan lain-lain. <i>Financial impact of the activities in relation to employment, occupational safety and health practices, such as gender equality and work opportunity equality, work safety and facilities, employee turnover, work-related accident rate, training, etc.</i>	173
16	Uraian mengenai <i>corporate social responsibility</i> yang terkait dengan pengembangan sosial dan masyarakat. <i>Description of corporate social responsibility related to social and community development</i>	Mencakup antara lain informasi tentang: <i>Description includes information on:</i> 1. Kebijakan; <i>Policies;</i> 2. Kegiatan yang dilakukan; dan <i>Activities; and</i> 3. Dampak keuangan dari kegiatan terkait pengembangan sosial dan masyarakat, seperti penggunaan tenaga kerja lokal, pemberdayaan masyarakat sekitar perusahaan, perbaikan sarana dan prasarana sosial, bentuk donasi lainnya, dan lain-lain. <i>Financial impact of the activities related to social and community development, such as the hiring of local people, empowerment of surrounding communities, improvement of social facilities and infrastructure, the form of other contributions, etc.</i>	173
17	Uraian mengenai <i>corporate social responsibility</i> yang terkait dengan tanggung jawab kepada konsumen, produk atau jasa. <i>Description of corporate social responsibility related to the consumers or products or services.</i>	Mencakup antara lain informasi tentang: <i>Description includes information on:</i> 1. Kebijakan; <i>Policies;</i> 2. Kegiatan yang dilakukan; dan <i>Activities; and</i> 3. Dampak keuangan dari kegiatan terkait tanggung jawab produk, seperti kesehatan dan keselamatan konsumen, informasi produk, sarana, jumlah dan penanggulangan atas pengaduan konsumen, dan lain-lain. <i>Financial impact of the activities related to product responsibility, such as consumer health and safety, product information, number of consumer complaints and how they are handled, etc.</i>	-
<b>VII</b> Informasi Keuangan <i>Financial Information</i>			
1	Surat pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab Direksi atas Laporan Keuangan. <i>Statement of the Board of Directors regarding its responsibility for the Financial Report.</i>	Kesesuaian dengan Peraturan Bapepam-LK No. VIII.G.11 tentang Tanggung Jawab Direksi atas Laporan Keuangan. <i>In compliance with Bapepam-LK Regulation No.VIII.G.11 regarding the Board of Directors' Responsibility for the Financial Report.</i>	✓
2	Opini auditor independen atas laporan keuangan. <i>Independent auditor's opinion on the financial report.</i>		✓
3	Deskripsi auditor independen di opini. <i>Description of independent auditor's opinion.</i>	Deskripsi memuat tentang: <i>Description includes information on:</i> 1. Nama dan tanda tangan; <i>Name and signature;</i> 2. Tanggal laporan audit; <i>Audit report date;</i> 3. Nomor izin KAP dan nomor izin Akuntan Publik. <i>License number of the public accountant firm.</i>	✓

No.	Kriteria <i>Criteria</i>	Penjelasan <i>Explanation</i>	Hal. <i>Page</i>
<b>VII Informasi Keuangan</b> <i>Financial Information</i>			
4	Laporan keuangan yang lengkap. <i>Full financial statement.</i>	Memuat secara lengkap unsur-unsur laporan keuangan: <i>Consist of elements in financial report:</i> 1. Laporan posisi keuangan (neraca); <i>Position of balance sheet;</i> 2. Laporan laba rugi komprehensif; <i>Comprehensive income statement;</i> 3. Laporan perubahan ekuitas; <i>Changes in equity report;</i> 4. Laporan arus kas; <i>Cash flow report;</i> 5. Catatan atas laporan keuangan; <i>Notes of financial report;</i> 6. Laporan posisi keuangan pada awal periode komparatif yang disajikan ketika entitas menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan, atau ketika entitas mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangannya (jika relevan). <i>Financial position at the beginning of the comparative periods presented if the company implemented an accounting policy retrospectively or restated an account in the financial statement, or if the company reclassified financial statement accounts (if relevant).</i>	✓
5	Pengungkapan dalam catatan atas laporan keuangan ketika entitas menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan, atau ketika entitas mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangannya. <i>Disclosure in notes to the financial statement when the company applies an accounting policy retrospectively or restates an account in the financial statement or reclassifies an account in the financial statement.</i>	Ada atau tidak ada pengungkapan sesuai dengan PSAK. <i>State whether or not there is disclosure according to SFAS.</i>	✓
6	Perbandingan tingkat profitabilitas. <i>Comparison of profitability ratio.</i>	Perbandingan laba (rugi) tahun berjalan dengan tahun sebelumnya. <i>Comparison of profit (loss) in the current and previous years.</i>	✓
7	Laporan arus kas. <i>Cash flow report.</i>	Memenuhi ketentuan sebagai berikut: <i>Should fulfill the following provisions:</i> 1. Pengelompokan dalam tiga kategori aktivitas: operasi, investasi, dan pendanaan; <i>Classification of activities into three categories: operating, investing and financing;</i> 2. Penggunaan metode langsung ( <i>direct method</i> ) untuk melaporkan arus kas dari aktivitas operasi; <i>Use of the direct method to report cash flow from operating activities;</i> 3. Pemisahan penyajian antara penerimaan kas dan atau pengeluaran kas selama tahun berjalan pada aktivitas operasi, investasi dan pendanaan; <i>Separate presentation of cash income and/or expenditure in the current year from operating, investing and financing activities;</i> 4. Pengungkapan transaksi non kas dalam catatan atas laporan keuangan. <i>Disclosure of non-cash activities in the notes to the financial report.</i>	✓
8	Ikhtisar kebijakan akuntansi. <i>Summary of accounting policy.</i>	Meliputi sekurang-kurangnya: <i>At least including with:</i> 1. Pernyataan kepatuhan terhadap SAK; <i>Statement of compliance with SFAS;</i> 2. Dasar pengukuran dan penyusunan laporan keuangan; <i>Basis of measurement and presentation of the financial statement;</i> 3. Pengakuan pendapatan dan beban; <i>Recognition of income and expense;</i> 4. Aset tetap; <i>Fixed assets;</i> 5. Instrumen keuangan. <i>Financial instruments.</i>	✓
9	Pengungkapan transaksi pihak berelasi. <i>Disclosure of transaction made with related party.</i>	Hal-hal yang diungkapkan antara lain: <i>Items should be explained:</i> 1. Nama pihak berelasi, serta sifat dan hubungan dengan pihak berelasi; <i>Name of related party, with the statement of relationship with it;</i> 2. Nilai transaksi beserta persentasenya terhadap total pendapatan dan beban terkait; <i>Value of amount of the transaction, percentage value of the transaction to the revenue and related expenses;</i> 3. Jumlah saldo beserta persentasenya terhadap total aset atau liabilitas; <i>Total value of the transaction and also percentage value to the total assets or liability;</i> 4. Syarat dan ketentuan transaksi dengan pihak berelasi. <i>Syarat dan ketentuan transaksi dengan pihak berelasi.</i>	✓
10	Pengungkapan yang berhubungan dengan Perpajakan. <i>Disclosure of Taxes.</i>	Hal-hal yang harus diungkapkan: <i>Things should be explained:</i> 1. Penjelasan hubungan antara beban (penghasilan) pajak dan laba akuntansi; <i>Explanation of the relation between income tax expense and accounting profit;</i> 2. Rekonsiliasi fiskal dan perhitungan beban pajak kini; <i>Fiscal reconciliation and the calculation for current tax expense;</i> 3. Pernyataan bahwa Laba Kena Pajak (LKP) hasil rekonsiliasi dijadikan dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan; <i>Statement that shows the taxable income as a result of reconciliation becomes a basis for the fulfilment of annual tax payment;</i>	✓

No.	Kriteria <i>Criteria</i>	Penjelasan <i>Explanation</i>	Hal. <i>Page</i>
VII	Informasi Keuangan <i>Financial Information</i>		
		<p>4. Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan yang diakui pada laporan posisi keuangan untuk setiap periode penyajian, dan jumlah beban (penghasilan) pajak tangguhan yang diakui pada laporan laba rugi apabila jumlah tersebut tidak terlihat dari jumlah aset atau liabilitas pajak tangguhan yang diakui pada laporan posisi keuangan; <i>Detailed information of assets and liabilities of deferred tax that stated in the financial report for each period, and also total income and expenses of deferred taxes in income statement if the amount of tax is not stated in the financial report;</i></p> <p>5. Pengungkapan ada atau tidak ada sengketa pajak. <i>Disclosure of case of taxes.</i></p>	✓
11	<p>Pengungkapan yang berhubungan dengan aset tetap. <i>Description of matters that related with fixed assets.</i></p>	<p>Hal-hal yang harus diungkapkan: <i>Items that should be disclosed:</i></p> <p>1. Metode penyusutan yang digunakan; <i>Depreciation method used;</i></p> <p>2. Uraian mengenai kebijakan akuntansi yang dipilih antara model nilai wajar dan model biaya; <i>Explanation of whether fair value model or cost model have been adopted as accounting policy;</i></p> <p>3. Metode dan asumsi signifikan yang digunakan dalam mengestimasi nilai wajar aset tetap (model revaluasi) atau pengungkapan nilai wajar aset tetap (model biaya); <i>Method and significant assumptions used in estimating the fair value of fixed assets (revaluation model) or disclosing the fair value of fixed assets (cost model);</i></p> <p>4. Rekonsiliasi jumlah tercatat bruto dan akumulasi penyusutan aset tetap pada awal dan akhir periode dengan menunjukkan: penambahan, pengurangan dan reklasifikasi. <i>Reconciliation of recorded gross amount and cumulative depreciation of fixed assets at the beginning and end of the period by showing addition, reduction and reclassification.</i></p>	✓
12	<p>Perkembangan terakhir Standar Akuntansi Keuangan dan peraturan lainnya. <i>Latest information of accounting standard and related regulation.</i></p>	<p>Uraian mengenai SAK/peraturan yang telah diterbitkan tetapi belum berlaku efektif, yang belum diterapkan oleh perusahaan, dengan mengungkapkan: <i>Description of published accounting standard/regulation but has not been effectively implemented by the company:</i></p> <p>1. Jenis dan tanggal efektif SAK/peraturan baru tersebut; <i>Effective date and type of new accounting standard;</i></p> <p>2. Sifat dari perubahan yang belum berlaku efektif atau perubahan kebijakan akuntansi; dan <i>Type of changes which has not been implemented yet or changes in accounting policy; and</i></p> <p>3. Dampak penerapan awal SAK dan peraturan baru tersebut atas laporan keuangan. <i>Impact from the implementation of new accounting standard and new regulation toward the financial statement.</i></p>	✓
13	<p>Pengungkapan yang berhubungan dengan instrumen keuangan peraturan lainnya. <i>Disclosure of other things related with financial regulation.</i></p>	<p>Hal-hal yang harus diungkapkan: <i>Items should be disclosed:</i></p> <p>1. Persyaratan, kondisi dan kebijakan akuntansi untuk setiap kelompok instrumen keuangan; <i>Terms, conditions and accounting policy for each of financial instrument;</i></p> <p>2. Klasifikasi instrumen keuangan; <i>Classification of financial instruments;</i></p> <p>3. Nilai wajar tiap kelompok instrumen keuangan; <i>Fair value of each financial instrument;</i></p> <p>4. Penjelasan risiko yang terkait dengan instrumen keuangan: risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas; <i>Description of risks related with financial instruments such as: market risk, credit risk, and liquidity risk;</i></p> <p>5. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangannya. <i>Purpose and policy of management regarding financial risks.</i></p>	✓
14	<p>Penerbitan laporan keuangan. <i>Publication of financial report.</i></p>	<p>Hal-hal yang diungkapkan antara lain: <i>Items published as follows:</i></p> <p>1. Tanggal laporan keuangan diotorisasi untuk terbit; dan <i>Date of authorization for the publication of the financial statement; and</i></p> <p>2. Pihak yang bertanggung jawab mengotorisasi laporan keuangan. <i>Party responsible for authorizing the financial statement.</i></p>	✓



*Head Office*

**PT PELITA AIR SERVICE**

Jalan Abdul Muis No.52-56A

Jakarta 10160

Indonesia

☎ +6221 2312030 (12 lines)

☎ +6221 2312063, 2312216, 3521490

✉ marketing@pelita-air.com

[www.pelita-air.com](http://www.pelita-air.com)